

LAPORAN TAHUNAN 2022

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



ANJ

ANJ 2030: TRANSISI MENUJU MASA DEPAN RENDAH KARBON



PENAFSIRAN

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan tinjauan ke depan" (*forward-looking statements*), termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi ANJ mengenai kinerja operasi dan prospek usaha di masa depan. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai keadaan ANJ dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan di mana ANJ akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, ANJ secara tegas menyatakan bahwa ANJ tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan

perubahan perkiraan ANJ sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. ANJ tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan, pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang Anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi ANJ di pasar dan bahwa Anda akan melakukan analisis Anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat Anda tentang potensi kinerja usaha ANJ pada masa depan.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai ANJ, anak perusahaannya dan kegiatan mereka pada tahun 2022. Laporan ini juga disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap Anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan dengan senang hati kami menerima masukan Anda. Silakan menghubungi

kami melalui surel corsec@anj-group.com untuk memberikan komentar Anda. Untuk mengunduh versi PDF laporan ini maupun laporan tahunan sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia, silakan kunjungi situs kami di www.anj-group.com/id/annual-report-1.

ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI

ANJ	Dalam laporan ini, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. akan disebut sebagai "ANJ" atau "Perseroan".
ANJA	PT Austindo Nusantara Jaya Agri
ANJAS	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
SMM	PT Sahabat Mewah dan Makmur
KAL	PT Kayung Agro Lestari
GSB	PT Galempa Sejahtera Bersama
PPM	PT Permata Putera Mandiri
PMP	PT Putera Manunggal Perkasa
ANJAP	PT ANJ Agri Papua
LSP	PT Lestari Sagu Papua
AANE	PT Austindo Aufwind New Energy

GMIT	PT Gading Mas Indonesia Teguh
ANJB	PT Austindo Nusantara Jaya Boga
CPO	Minyak Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>): minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit.
PK	Inti Sawit (<i>Palm Kernel</i>): bagian berserat yang dihasilkan dari menghancurkan biji di tengah buah kelapa sawit.
PKO	Minyak yang diekstraksi setelah menghancurkan inti sawit.
FFB	Tandan Buah Segar (<i>Fresh Fruit Bunches/ FFB</i>): tandan dari buah kelapa sawit yang dipotong dan dipanen dari pohon kelapa sawit dan merupakan bahan baku mentah untuk diolah menjadi CPO dan PK.
Inti	Area perkebunan yang tersedia untuk kegiatan usaha utama kami.
Plasma	Area perkebunan yang dialokasikan bagi masyarakat sesuai dengan program plasma pemerintah Indonesia untuk kepentingan petani kelapa sawit.



ANJ

2030

TRANSISI MENUJU MASA DEPAN RENDAH KARBON

Tidak dapat dipungkiri bahwa ANJ merupakan pelaku industri yang secara langsung berkontribusi terhadap perubahan iklim akibat ulah manusia. Perusahaan kami harus menghadapi kenyataan ini secara bertanggung jawab dan transparan, oleh karena itulah tahun ini kami mengintensifkan upaya kami dalam melakukan transisi menuju masa depan rendah karbon.

Transisi kami dari model operasi karbon tinggi ke masa depan yang rendah karbon telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu. Kinerja yang kuat dalam satu tahun terakhir menjadi bukti meyakinkan bahwa model bisnis yang berkelanjutan dapat sekaligus menguntungkan dan berhasil. Saat kami menerapkan inisiatif untuk memitigasi risiko perubahan iklim dan memenuhi target pengurangan emisi, menjadi jelas bahwa perilaku yang cerdas iklim (*climate-smart*) sekaligus juga cerdas bisnis (*business-smart*) dan beroperasi secara berkelanjutan adalah layak secara komersial.

Bertransisi menuju masa depan rendah karbon menghadirkan peluang yang signifikan sekaligus tantangan yang sangat besar. Menerapkan model operasi rendah karbon, termasuk teknologi energi bersih, dapat semakin mengkatalisasi tren penting yang sedang berkembang seraya mendukung transformasi sektor energi global. Pada saat yang bersamaan, modal besar yang dibutuhkan untuk mengubah bisnis agar tidak terlalu bergantung pada energi tak terbarukan menghadirkan tantangan yang cukup besar, ditambah dengan kebutuhan untuk melakukan investasi pada saat ini yang manfaatnya baru akan terwujud di masa depan. Namun, kami menyadari bahwa menghasilkan dan memperoleh energi akan menjadi faktor pembatas yang penting dalam industri kami di tahun-tahun mendatang. Melihat dampak luar biasa dari kelangkaan bahan bakar fosil terhadap ekonomi pasar global semakin mengukuhkan komitmen ANJ untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan. Pergeseran tersebut bukan hanya akan menstabilkan lingkungan produksi kami, tetapi juga akan membantu penghematan biaya yang signifikan seraya mendukung perjalanan kami menuju Emisi Nol Bersih.

Terlepas dari tantangan tersebut, ANJ tetap memegang teguh komitmen pada target keberlanjutan kami yang ambisius, yang akan memfasilitasi perjalanan menuju Emisi Nol Bersih pada tahun 2030. Bekerja secara bertahap untuk mencapai tujuan akhir ini memungkinkan Perusahaan memantau kemajuan dan mempertahankan fokus kami. Pada tahun 2022, tim manajemen kami memantapkan fokus untuk mempercepat inisiatif energi terbarukan kami, dengan opsi untuk membangun fasilitas biogas baru di ANJA atau KAL dan melanjutkan upaya untuk mengurangi intensitas Gas Rumah Kaca dan penggunaan air.

Sebagai industri yang menghasilkan komoditas penting seperti minyak kelapa sawit, kami perlu memastikan telah menggunakan model bisnis baru yang tidak berkontribusi melampaui batas-batas sistem planet bumi. ANJ menyambut tantangan ini. Pengembangan yang bertanggung jawab adalah inti dari nilai-nilai kami, dan insan ANJ terus membuktikan keinginan untuk terus maju melampaui kepatuhan guna mengurangi jejak karbon kami dan menjadi bagian dari penanggulangan krisis iklim yang sedang terjadi pada saat ini.

KINERJA UTAMA 2022

PRODUKSI TBS

total produksi TBS tumbuh

▲ **0,3%**

ke **840.581 ton** pada 2022



PRODUKSI CPO

total produksi CPO tumbuh

▲ **5,0%**

ke **275.769 ton** pada 2022



PRODUKSI PK

total produksi PK tumbuh

▲ **6,8%**

ke **55.011 ton** pada 2022

PRODUKSI PKO

total produksi PKO menurun

▼ **(2,6%)**

ke **1.052 ton** pada 2022

DAFTAR ISI

PROLOG

PENAFSIRAN	ii
TENTANG LAPORAN INI	ii
ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI	ii
TEMA	1
DAFTAR ISI	4

IKHTISAR KINERJA

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional	8
Informasi Saham	10
Peristiwa Penting	11

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	18
Laporan Direksi	26
Surat Pernyataan Tanggung Jawab	35

PROFIL PERUSAHAAN

Keterangan Bisnis ANJ	38
Sekilas Perseroan	39
Sejarah Singkat Grup ANJ	46
Logo ANJ	48
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	49
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	50
Kegiatan Usaha	53
Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama	54
Struktur Organisasi	56
Profil Dewan Komisaris	58
Profil Direksi	66
Profil Manajemen Kunci	71
Komposisi Karyawan-ANJ dan Anak Perusahaan	74
Informasi Pemegang Saham	78
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham	81
Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi	81
Suspensi Saham Perseroan	81
Pembayaran Dividen Selama Dua Tahun Terakhir	81
Struktur Perusahaan	82
Anak Perusahaan Kami	84
Penghargaan dan Sertifikasi	88
Lembaga Penunjang Pasar Modal Perseroan	94
Informasi pada Situs Web Perseroan	95
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal	96

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Makroekonomi	100	Perubahan Hukum dan Perundang-undangan	117
Tinjauan Industri	101	Fakta Material Tentang Transaksi Pihak Berelasi	117
Tinjauan Operasional Per Segmen	102	Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi	119
Tinjauan Pemasaran	106	Komitmen Belanja Modal yang Material	119
Prospek dan Strategi Bisnis	108	Perbandingan Realisasi terhadap Target	119
Tinjauan Kinerja Keuangan	110	Target Perseroan 2023	120
Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan	115	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan	121
Kebijakan Dividen	116	Informasi Keberlangsungan Usaha	121
Penggunaan Dana IPO	117		
Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal Investasi	117		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen ANJ Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik	124	Audit Internal	172
Penilaian Implementasi GCG	125	Auditor Eksternal	174
Struktur Tata Kelola	128	Pengendalian Internal	175
Rapat Umum Pemegang Saham	128	Sistem Manajemen Risiko	177
Dewan Komisaris	140	Perkara Hukum	182
Direksi	145	Klaim Hak Kepemilikan Tanah	182
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	150	Sanksi Administrasi	182
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	153	<i>Insider Trading</i>	182
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	155	Kode Etik Perilaku Bisnis	183
Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	158	Budaya Perusahaan	185
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	159	Sistem <i>Whistleblowing</i>	185
Komite Audit	159	Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)	187
Komite Nominasi dan Remunerasi	162	Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi	188
Komite Manajemen Risiko Perusahaan	165	Pengadaan Barang dan Jasa	189
Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Keberlanjutan Usaha	166	Kepatuhan terhadap Peraturan Pajak	189
Komite di Bawah Direksi	167	Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi	190
Evaluasi Kinerja Komite	168	Asuransi	190
Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali	169	Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan	191
Sekretaris Perusahaan	171	Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka	191

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

194

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

196

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

An aerial photograph of a vast, lush green field, likely a rice paddy, stretching towards a range of dark, forested mountains in the distance. The sky is a deep, clear blue. The overall scene is serene and expansive.

IKHTISAR KINERJA



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Hasil Operasi (USD juta)

	2022	2021*	2020*	Varian 2022 vs 2021	
				Jumlah	%
Jumlah Pendapatan	269,2	267,4	165,4	1,8	0,7%
Minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit	265,3	264,5	163,0	0,8	0,3%
Tepung sagu	1,6	1,3	1,2	0,3	22,2%
Pendapatan konsesi jasa	0,6	0,6	0,6	0,0	0,4%
Lain-lain	1,7	1,0	0,5	0,7	63,2%
Laba bruto	53,9	97,9	37,0	(44,0)	(45,0%)
EBITDA	69,3	84,0	30,8	(14,7)	(17,5%)
Laba (rugil) bersih tahun berjalan	21,2	36,6	(1,2)	(15,4)	(42,2%)
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,7	37,0	(0,9)	(15,3)	(41,3%)
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,6)	(0,4)	(0,3)	(0,2)	37,1%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif	6,1	33,9	2,4	(27,8)	(82,0%)
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,9	34,6	2,6	(27,7)	(80,2%)
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,8)	(0,7)	(0,2)	(0,0)	5,3%
Laba (rugil) per saham dasar	0,0065	0.0112	(0,00027)	(0,0)	(41,6%)

POSISI KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

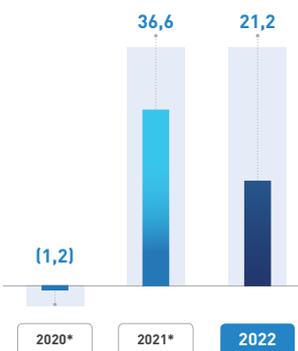
	2022	2021*	2020*	Varian 2022 vs 2021	
				Jumlah	%
Posisi Keuangan (USD juta)					
Kas dan setara kas	10,8	27,1	15,9	(16,3)	(60,1%)
Total aset lancar	59,1	77,8	66,2	(18,7)	(24,0%)
Total aset	602,6	645,2	631,7	(42,6)	(6,6%)
Utang bank	134,2	169,2	195,9	(35,0)	(20,7%)
Total liabilitas jangka pendek	40,5	48,8	28,4	(8,3)	(17,0%)
Total liabilitas	178,5	219,4	240,3	(40,9)	(18,6%)
Total ekuitas	424,1	425,9	391,4	(1,7)	(0,4%)
Rasio Keuangan					
Imbal hasil aset (ROA) (%)	3,5%	5,7%	(0,2%)	(2,2%)	(38,1%)
Imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	5,0%	8,6%	(0,3%)	(3,6%)	(41,9%)
Marjin kotor (%)	20,0%	36,6%	22,4%	(16,6%)	(45,3%)
Rasio marjin EBITDA (%)	25,8%	31,4%	18,6%	(5,7%)	(18,0%)
Rasio laba bersih (%)	7,9%	13,7%	(0,7%)	(5,8%)	(42,6%)
Rasio lancar	1,5	1,6	2,3	(13,3%)	(8,4%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,4	0,5	0,6	(9,4%)	(18,3%)
Rasio liabilitas terhadap total aset	0,3	0,3	0,4	(4,4%)	(12,9%)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,3	0,3	0,5	(4,3%)	(12,8%)
Rasio kas	0,3	0,6	0,6	(28,9%)	(51,9%)
% kas terhadap Aset lancar	18,3%	34,9%	24,0%	(16,6%)	(47,6%)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,4	0,5	0,6	(9,4%)	(18,3%)

PRODUKSI KELAPA SAWIT (dalam ton kecuali dinyatakan lain)

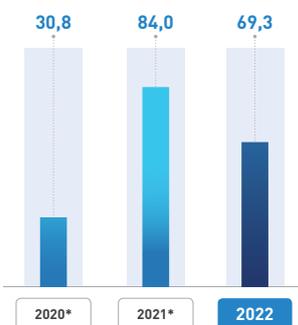
	2022	2021	2020	Varian 2022 vs 2021	
				Jumlah	%
Jumlah TBS hasil produksi perkebunan	840.581	838.191	785.202	2.390	0,3%
Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga	538.483	434.123	408.554	104.360	24,0%
Jumlah TBS yang diolah	1.379.064	1.272.314	1.193.756	106.750	8,4%
Rata-rata hasil panen (yield) TBS (ton per hektare)	19,4	20,4	20,1	(1,0)	(4,5%)
Jumlah produksi CPO	275.769	262.683	244.485	13.086	5,0%
Jumlah penjualan CPO	275.320	268.289	240.315	7.031	2,6%
Jumlah produksi PK	55.011	51.531	49.286	3.480	6,8%
Jumlah penjualan PK	54.996	51.991	48.660	3.005	5,8%
Total produksi PKO	1.052	1.080	717	(28)	(2,6%)
Total penjualan PKO	928	1.113	700	(185)	(16,6%)
Tingkat ekstraksi CPO (%)	20,1%	20,6%	20,5%	(0,5%)	(2,7%)
Tingkat ekstraksi PK (%)	4,4%	4,4%	4,2%	0,0%	(0,4%)
Tingkat ekstraksi PKO (%)	0,9%	1,0%	1,1%	(0,1%)	(12,9%)
Harga jual rata-rata CPO	842	801	581	41	5,1%
Harga jual rata-rata PK	559	527	315	33	6,2%
Harga jual rata-rata PKO	1.081	1.308	667	(227)	(17,3%)
Biaya kas produksi	402	346	289	56	16,1%

Catatan:* Laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir 2021 dan 2020 telah disajikan kembali karena penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No. 16, "Aset tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir 31 Desember 2020 sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Anggota Jaringan KPMG).

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN (USD Juta)



EBITDA (USD Juta)



TOTAL LIABILITAS (USD Juta)

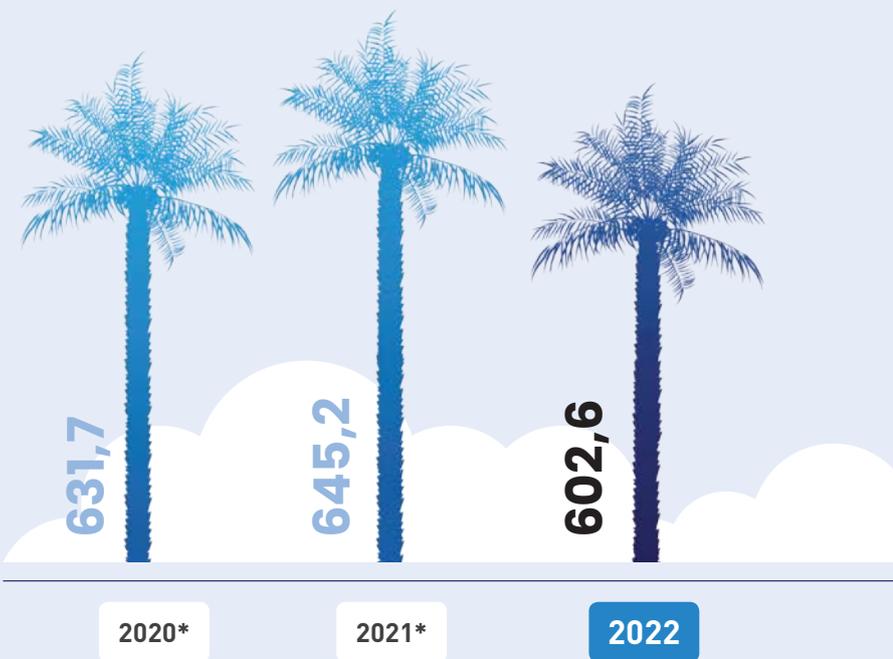


TOTAL EKUITAS (USD Juta)



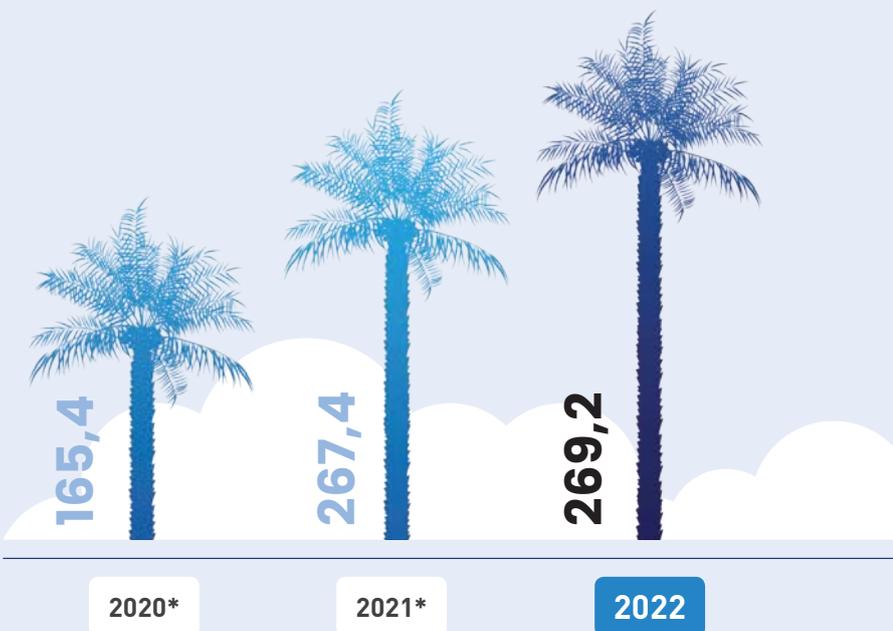
TOTAL ASET

(USD Juta)



JUMLAH PENDAPATAN

(USD Juta)



Catatan:* Laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir 2021 dan 2020 telah disajikan kembali karena penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No. 16, "Aset tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir 31 Desember 2020 sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Anggota Jaringan KPMG).

INFORMASI SAHAM

Kinerja Harga Saham ANJ 2021-2022



Data Harga Saham Kuartalan ANJ 2021 – 2022

Tahun	Kuartal	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Nilai Perdagangan (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2022	Q1	985	1.140	975	1.020	31.718.500	33.621.610.000	3.354.175.000	3.421.258.500.000
	Q2	1.005	1.040	870	870	94.367.200	92.857.324.800	3.354.175.000	2.918.132.250.000
	Q3	830	890	725	725	107.371.700	87.615.307.200	3.354.175.000	2.431.776.875.000
	Q4	745	780	645	665	116.761.500	82.200.096.000	3.354.175.000	2.230.526.375.000
2021	Q1	725	760	610	655	1.741.400	1.189.118.000	3.354.175.000	2.196.984.625.000
	Q2	680	830	620	655	1.606.200	1.123.872.000	3.354.175.000	2.196.984.625.000
	Q3	660	800	585	735	2.460.700	1.662.664.000	3.354.175.000	2.465.318.625.000
	Q4	735	1.240	725	990	9.452.200	8.896.287.000	3.354.175.000	3.320.633.250.000

Keterangan Tentang Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi yang Terutang

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Saham

Tidak terjadi penghentian sementara dan/atau penghapusan saham pada tahun buku 2022.

PERISTIWA PENTING 2022



22 MARET

KAL

KAL menyerahkan Premi Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikasi pada Petani Kemitraan

Pada 22 Maret 2022, PT Kayung Agro Lestari (KAL) mendistribusikan premi kelapa sawit berkelanjutan kepada petani kemitraan perusahaan. Sebagai hasil penjualan premi dari produk kelapa sawit bersertifikat RSPO, KAL menyerahkan premi senilai Rp480.336.648 pada Koperasi Laman Mayang Sentosa yang menaungi 624 petani-petani kemitraan KAL dan telah menerapkan praktik perkebunan berkelanjutan.



23 MARET

KAL

KAL menyelenggarakan Pendidikan Kelestarian Lingkungan kepada anak-anak sekolah berkolaborasi dengan Pokdarwis

Tim EHS, Konservasi dan CID KAL memberikan edukasi kepada anak-anak sekolah mulai dari PAUD hingga SMA di Kawasan Wisata Mangrove Desa Kuala Satong tentang pendidikan kelestarian lingkungan. Acara ini dilakukan bekerjasama dengan Pokdarwis (kelompok sadar wisata) untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada diri anak-anak sekolah mulai sejak usia dini melalui edukasi lingkungan.



31 MARET

SMM

SMM menyerahkan Premi Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikasi pada Petani Kemitraan

PT Sahabat Mewah Makmur (SMM) mendistribusikan premi kelapa sawit berkelanjutan bersertifikasi RSPO sebesar Rp157.281.394 pada 5 (lima) koperasi di Belitung, yaitu Koperasi Mitra Lestari, Koperasi Mitra Anugrah, Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Berimpun Sejahtera dan Koperasi Lindong Raya.



12 APRIL

SMM, ANJA, ANJAS DAN KAL

PMI memberikan penghargaan kepada Grup ANJ untuk penanggulangan COVID-19 dengan Eco-enzyme

Penggunaan eco-enzyme di lingkungan Perseroan telah dilakukan di seluruh Grup ANJ, di antaranya digunakan sebagai disinfektan COVID-19, pupuk organik, pestisida pengendali hama untuk tanaman di perumahan karyawan dan menjernihkan kolam limbah.



8 JUNI

ANJ

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Paparan Publik

Pada 9 Juni 2022, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik secara *online*. Salah satu agenda yang dibahas dalam RUPST tersebut adalah pendistribusian dividen sebesar Rp43 per lembar saham.



20 JUNI

PPM DAN PMP

Kelulusan 18 Murid Program PAUD di Distrik Kais

Melalui program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), ANJ bersama Alirena merayakan kelulusan 18 murid PAUD yang berasal dari PAUD Lahai Roy di kampung Benawa 1 dan PAUD Sion di kampung Sumano, Distrik Kais, Sorong Selatan.



10 JUNI

KAL

KAL dukung Pemkab Ketapang wujudkan Desa Mandiri

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ketapang bersama dengan KAL, Perkumpulan Mitra Pembangunan dan Yayasan Tropenbos Indonesia menandatangani Kesepakatan Kerja Sama untuk program Desa Fokus di Kantor Bupati Ketapang, Kalimantan Barat. Kesepakatan yang telah digarap sejak akhir tahun 2019 ini merupakan formalisasi program Desa Fokus Pemerintah Kabupaten Ketapang yang bertujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat Desa Kuala Tolak, Desa Kuala Satong dan Desa Laman Satong agar mereka dapat menjadi desa-desa mandiri menuju mantap dan terdepan.



9 AGUSTUS

SMM

50 siswa lulus Program Vokasi kolaborasi SMM dan Kemenperin

Pada 6 Agustus 2022, sebanyak 50 siswa merayakan kelulusannya dari Program Pendidikan Vokasi setara D-I. Program Pendidikan Vokasi tersebut merupakan hasil kerja sama antara SMM dengan Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin).



15 OKTOBER

GMIT

Bupati Jember melakukan kunjungan ke GMIT

Pada 15 Oktober 2022, Bapak Siswanto, Bupati Jember, melakukan kunjungan ke PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), salah satu anak perusahaan ANJ yang memproduksi edamame. Hal utama yang dibahas dalam pertemuan tersebut adalah sinergi antara pemerintah daerah dan GMIT dalam mengembangkan edamame sebagai salah satu komoditas ekspor utama Kabupaten Jember.



20 OKTOBER

ANJ

ANJ dukung Kementerian Desa PDTT pada "Pelatihan Aktivis Sagu"

Untuk memperkenalkan cara pengolahan sagu, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mengadakan acara "Pelatihan Pnggiat Sagu" yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BBPPMD), Jakarta Timur. Pada acara tersebut juga dilakukan kolaborasi demo masak yang dilakukan oleh ANJ bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menggunakan tepung sagu Sapapua.



26 OKTOBER

ANJ

ESG Awards 2022

ANJ mendapat penghargaan *Disclosure Rating* dengan *rating Leadership A* pada acara "Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Awards 2022" yang diselenggarakan pada 26 Oktober 2022. Acara penghargaan tersebut digelar oleh Majalah Investor - Berita Satu Media Holdings (BSMH) bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) dan merupakan apresiasi bagi perusahaan yang dinilai memiliki komitmen dalam pengungkapan ESG.



27 OKTOBER

PPM

PPM gelar Pelatihan Penanganan Keadaan Darurat

PT Permata Putera Mandiri (PPM), bekerjasama dengan SAR Nasional (BASARNAS) menggelar pelatihan penanganan keadaan darurat pada tanggal 27 Oktober 2022. Tujuan pelaksanaan pelatihan adalah untuk mensosialisasikan kesadaran atas kecelakaan di lingkungan kerja dan memberikan pengetahuan yang komprehensif terkait penanganan keadaan darurat.



4 NOVEMBER ANJ

ANJ menerima ESG Rating dari Sustainalytics

ANJ menerima skor Peringkat Risiko ESG 18,3 (risiko rendah), peringkat pertama dari 95 perusahaan pertanian global dan 10 dari 601 perusahaan industri makanan global yang dinilai oleh Sustainalytics, lembaga independen terkemuka dunia dalam penelitian ESG dan tata kelola perusahaan. Pencapaian tersebut menempatkan ANJ dalam daftar 2023 *Top-Rated ESG Companies* untuk Industri Produk Pangan.



24 NOVEMBER SMM

Grup ANJ menyambut kunjungan Kemenlu dan perwakilan Kedutaan negara-negara di kawasan Amerika dan Eropa sebagai bagian Promosi Minyak Sawit Berkelanjutan

SMM menerima kunjungan Duta Besar dan Diplomat dari 9 Kedutaan Besar negara sahabat di kawasan Amerika dan Eropa, yaitu Chile, Belgia, Norwegia, Peru, Swiss, Ceko, Meksiko, Inggris dan Kolombia pada tanggal 24 November 2022. Kunjungan tersebut merupakan bagian dari acara *"Dialogue on Indonesia Sustainable Palm Oil in American and European Markets"* yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa dari Kementerian Luar Negeri, sebagai upaya diplomasi ekonomi untuk memperluas pasar komoditas minyak sawit berkelanjutan Indonesia.



28 NOVEMBER ANJ

Grup ANJ raih Skor Terbaik dari SPOTT

Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) memberikan nilai 91,1% kepada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) pada penilaian tahunannya sehingga ANJ berada di peringkat 4 secara global, peringkat tertinggi untuk perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Nilai tersebut meningkat sebesar 8.2 poin dibanding tahun 2021.



6 DESEMBER ANJ

ANJ berpartisipasi dalam Konferensi Tahunan SDG 2022

ANJ berpartisipasi pada sesi panel "Festival SDG atas Kolaborasi Pemerintah dan Non-Pemerintah dalam Mendukung Pencapaian TPB/SDG" sebagai salah satu pembicara. Acara ini merupakan bagian dari Konferensi Tahunan SDG 2022 yang diselenggarakan secara *hybrid* oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas).



13 DESEMBER ANJ

ANJ raih Tingkat *Leadership* dalam Penilaian CDP

ANJ, pada kali pertama penilaian CDP kategori Perubahan Iklim mendapatkan skor A-, yang merupakan kategori *Leadership*. ANJ memperoleh nilai A- untuk kategori Hutan pada unit bisnis kelapa sawit, untuk unit bisnis edamame, ANJ memperoleh nilai B. Di samping itu, ANJ juga memperoleh nilai B untuk kategori Air.



29 DESEMBER SMM, ANJA, KAL DAN ANJAS

Grup ANJ raih Dua PROPER Emas dan Dua PROPER Hijau dari KLHK

ANJ meraih 2 PROPER Emas, penghargaan tertinggi terkait manajemen lingkungan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diraih melalui PT Sahabhat Mewah dan Makmur (SMM) dan PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA). Sementara anak perusahaan lainnya, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) dan PT Kayung Agro Lestari (KAL), menerima PROPER Hijau dari KLHK.





LAPORAN MANAJEMEN

DEWAN KOMISARIS



DARI KIRI KE KANAN:

SJAKON GEORGE TAHIJA
Komisaris

J. KRISTIADI
Komisaris Independen

ANASTASIUS WAHYUHADI
Komisaris

ADRIANTO MACHRIBIE
Komisaris Utama (Independen)

ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Komisaris

GEORGE SANTOSA TAHIJA
Komisaris

ISTINI TATIEK SIDDHARTA
Komisaris

DARWIN CYRIL NOERHADI
Komisaris Independen



Laporan

DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2022 adalah tahun yang penuh tantangan. Terlepas dari kesulitan yang dihadapi, kekuatan tim manajemen kami dan komitmen karyawan kami berhasil mengatasinya, sehingga memungkinkan ANJ untuk melanjutkan perjalanannya menjadi pemimpin industri dalam agribisnis berkelanjutan.

Menyusul usainya puncak pandemi COVID-19, banyak yang berasumsi situasi global akan membaik. Pasar akan terbuka, permintaan akan meningkat dan masyarakat dapat bepergian kembali. Namun, pada bulan Maret 2022, terjadi perubahan dramatis ketika Rusia menginvasi Ukraina. Harga komoditas yang tinggi, gangguan pada rantai pasokan dan keterbatasan pergerakan orang-orang menyebabkan industri kami kembali mendarat dalam situasi ketidakpastian global dan gejolak pasar.

Berkat pandangan jauh ke depan dan perencanaan strategis yang menyeluruh dari manajemen kami, ANJ dapat melewati tahun yang sulit ini dengan baik. Investasi kami dalam skema pengomposan dan fertigasi berhasil mengurangi biaya dan ketergantungan kami pada pemasok eksternal secara signifikan, terutama selama periode kekurangan pupuk yang cukup kritis. Untuk produk yang tidak dapat kami produksi melalui cara organik, ANJ dengan cepat mengamankan volume yang besar pada awal tahun, sehingga menyelamatkan kami dari dampak kenaikan biaya di semester pertama tanpa berdampak pada produksi. Namun, banyak dari operasi kami masih membutuhkan bahan bakar solar untuk mesin dan transportasi, sehingga memberikan beban ekonomi yang besar bagi Perseroan, terutama di wilayah timur.

Di tingkat lokal, operasi kami terus mengalami dampak dari cuaca buruk. Terutama, periode hujan lebat dan banjir yang berkepanjangan. Hal ini menyoroti pentingnya mempercepat proyek infrastruktur kami, seperti laterisasi jalan di Papua Barat Daya dan memperkuat tanggul sungai di ANJAS. Tim manajemen kami juga sangat menyadari proyeksi intensifikasi dan meningkatnya frekuensi *El Niño* dan *La Niña*. Mempersiapkan operasi kami untuk menghadapi kondisi ini dan dampak perubahan dramatis antara kedua cuaca ekstrem itu menjadi topik yang semakin penting bagi ANJ.



Adrianto Machribie

Komisaris Utama
(Independen)

ANJ mengawali tahun 2022 dengan rintangan yang signifikan setelah diterbitkannya Surat Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 ("SK01"), yang mencabut izin konsensi kawasan hutan di unit bisnis kami di Papua Barat Daya (dahulu Papua Barat). Berkat upaya kami yang gigih untuk menerapkan praktik-praktik ESG yang efektif, pemerintah Indonesia memastikan dua dari tiga konsensi kami tetap berlaku. Tim manajemen kami terus melakukan diskusi dengan berbagai kementerian terkait untuk mempertahankan konsensi ketiga kami di Papua Barat Daya. Selain itu, beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, yang mengakibatkan larangan ekspor CPO secara tiba-tiba dan gejolak tarif pungutan ekspor, semakin membatasi ruang gerak operasi kami.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, operasi kelapa sawit kami mampu menunjukkan performa baik pada tahun 2022. Harga CPO tetap tinggi sepanjang tahun, sehingga kami mampu membukukan pendapatan konsolidasi yang tinggi di semua kuartal. Namun, curah hujan tinggi, yang menyebabkan banjir di ANJAS, KAL dan PPM, ditambah dengan hasil panen buah yang lebih rendah selama satu tahun di beberapa daerah menyebabkan produksi CPO dan PK berada di bawah target, dengan operasi baru bisa mengejanya pada akhir tahun 2022.

Untuk operasi ANJ lainnya, edamame mengalami pertumbuhan yang signifikan tahun ini dan menunjukkan harapan besar untuk mencatatkan kesuksesan besar. Di sisi lain, bisnis sagu kami mengalami penurunan produktivitas pekerja dan adanya pemeliharaan mesin, yang mengakibatkan rendahnya kualitas produk dan level produksi yang tidak memadai. Oleh karena itu, kami akan lebih berhati-hati dalam menangani prospek untuk mengejar pasar sagu, yang sebenarnya sangat disayangkan, mengingat potensinya sebagai sumber karbohidrat alternatif untuk mengatasi kerawanan pangan di Indonesia.

Dalam lingkup yang lebih besar, di tengah kesulitan dan tantangan, tahun 2022 sesungguhnya cukup sukses. Pada akhirnya, melalui kerja keras semua karyawan, kami mampu meningkatkan tingkat produktivitas dan ekstraksi di seluruh operasi kelapa sawit dan sayuran kami. Manajemen kami memutuskan untuk mengalihkan sejumlah tanggung jawab tertentu ke tingkat operasional, yang telah mengalami kemajuan besar dalam kolaborasi dan tindakan kohesif untuk mencapai target kami. Pendekatan ini juga membuat unit-unit lebih bertanggung jawab dan kami telah mengamati tingkat keterlibatan yang lebih fokus dan berkomitmen dari karyawan kami. Tim manajemen baru, yang telah ditempatkan di beberapa unit di seluruh Indonesia, berhasil membangkitkan kembali operasi

yang mengalami kesulitan dan membawa ide-ide baru yang sejalan dengan etos kami untuk berinovasi demi masa depan yang lebih baik. Sementara itu, program *Management Trainee* kami terus mencari individu-individu berbakat di pasar mahasiswa baru yang semakin kompetitif untuk bergabung dengan grup kami.

Tahun 2022 juga merupakan tahun di mana kami memantapkan komitmen kami untuk mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 – klaim yang berani bagi perusahaan yang tidak segan-segan mengakui perannya sebagai pemain dalam industri penghasil polusi. Terkait hal ini, upaya keberlanjutan kami telah mendapatkan pengakuan yang signifikan, dengan perbaikan dalam audit eksternal dan tinjauan keberlanjutan, yang semuanya telah diputuskan oleh ANJ untuk diungkapkan kepada publik sejalan dengan penghargaan kami yang tinggi atas transparansi.

Sepanjang tahun, kami terus menerapkan inisiatif keberlanjutan kami untuk mengurangi emisi dan pemakaian energi serta memperbaiki taraf hidup masyarakat yang bekerja dan tinggal di sekitar area operasi kami. Tim penelitian dan pengembangan kami juga bekerja keras untuk menemukan cara baru dalam mengurangi emisi karbon dan menggunakan kembali limbah dari operasi kami. Termasuk di dalamnya adalah upaya mengoptimalkan pupuk hayati dan mempelajari potensi BioCNG.

Meskipun upaya keberlanjutan kami telah diakui, ANJ tetap teguh dalam pandangannya bahwa pencapaian adalah satu hal, tetapi melampauinya adalah hal lain. Kami tidak hanya berusaha menjadi Perseroan yang diakui atas pencapaiannya, tetapi menjadi Perseroan yang menempatkan perjalanan menuju pencapaian tersebut sebagai inti dari misi kami. Kami berharap dapat menyebarkan pesan kami bahwa mencapai target keberlanjutan adalah upaya yang dijalankan seumur hidup, di mana di balik setiap target terdapat tantangan yang lebih besar.

Saran kepada Direksi

Tahun ini, kami telah mengubah pendekatan kami terhadap tata kelola agar menjadi lebih inklusif dan terintegrasi di semua tingkatan Perseroan. Kami meyakini manajemen yang baik dibangun di atas hubungan yang solid dan penghargaan bersama atas ambisi kami. Itulah sebabnya komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen lainnya dilakukan secara formal maupun informal.

Dewan Komisaris berperan sebagai penasehat dan mengawasi semua pengambilan keputusan oleh Direksi dalam rapat formal. Namun selain itu, setiap Komisaris juga memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan umpan balik informal kepada anggota Direksi pada kesempatan lain.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi keberhasilan bisnis kami. Tahun ini, seraya mempertahankan sebagian besar praktik dan proses tata kelola, kami berhasil meningkatkan nilai ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) sebesar 12,17 poin, sehingga mencapai skor keseluruhan 99,74. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi Perseroan, karena kami kini diakui sebagai Perseroan level 4, beroperasi pada level yang sangat baik dan mengikuti seluruh standar internasional. Kinerja ESG kami juga dihargai, dengan dua perkebunan kami, ANJA dan SMM, meraih penghargaan PROPER Emas pada Desember 2022. Kembali, ini merupakan pencapaian yang luar biasa, terutama karena kriteria PROPER Emas mensyaratkan implementasi eksplisit dari proyek inovasi sosial yang baru setiap tahun.

Skor SPOTT, CDP dan Sustainalytics kami juga meningkat tahun ini, menempatkan ANJ sebagai perusahaan berisiko rendah dalam industri berperingkat risiko sedang-tinggi hingga berat. Keberhasilan kami dalam tata kelola perusahaan adalah berkat peningkatan yang nyata dalam komitmen dan dukungan dari manajemen puncak, yang akhirnya, memungkinkan kami untuk mengembangkan cara pelaporan dan analisis keberlanjutan yang lebih efisien. Sehingga prosesnya tidak terlalu memakan waktu dan padat karya.

Pendapat dan Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Sistem *Whistleblowing*

Setelah kini cukup mapan, sistem *whistleblowing* terus berkembang dan mendapatkan dukungan dari karyawan kami. Setiap orang kini merasa percaya diri dalam mengajukan keluhan dan meminta pertanggungjawaban orang lain atas pelanggaran yang dilakukan. Kami meyakini pelimpahan tanggung jawab ke tingkat operasional pada tahun 2022 telah membantu dalam hal ini, karena menyebabkan pemahaman yang lebih baik tentang tata kelola perusahaan dan 'alasan' di balik nilai-nilai dan komitmen kami.

Semua keluhan ditangani dengan cepat dan menyeluruh, memperkuat pandangan kami bahwa tidak ada pelanggaran yang dapat diterima. Tahun ini tidak ada temuan yang signifikan, kecuali dua kasus penipuan yang berujung pemutusan hubungan kerja terhadap pelakunya.

Analisis Prospek

Saat kita terus melewati puncak pandemi COVID-19, kami mengamati pergeseran signifikan dalam ekonomi global menuju tingkat pra-pandemi. Sejumlah pasar ekspor

utama, seperti Jepang, China dan India telah dibuka, sehingga memungkinkan ANJ memusatkan kembali operasi kami pada permintaan pembeli internasional. Namun, pungutan ekspor yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia tampaknya tidak akan dilonggarkan dalam waktu dekat. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi ANJ dalam memusatkan produksi CPO 2022 kami di pasar domestik, manajemen kami harus cermat dalam melakukan penilaian bagaimana kami dapat memenuhi permintaan domestik tanpa mengalami penumpukan produksi dan akhirnya pemborosan produk.

Ke depannya, kita harus tetap mewaspadai konflik yang sedang berlangsung di Ukraina, yang terus berdampak pada rantai pasokan global untuk bahan bakar fosil, pupuk anorganik dan minyak nabati. Potensi eskalasi dalam perang, yang tidak bisa mengesampingkan perang nuklir dan resesi global, menjadi perhatian utama kami. Meskipun ANJ berhasil memitigasi dampak besar dari kekurangan pasokan pada tahun 2022 melalui skema pengomposan dan fertigasi kami yang inovatif, kami tidak dapat memprediksi bagaimana akhir dari situasi yang terjadi saat ini dan, oleh karenanya, harus terus memegang teguh strategi mengurangi ketergantungan pada penyedia eksternal. Termasuk di dalamnya, mempercepat produksi energi terbarukan kami. Manajemen kami juga harus menyadari perubahan dramatis pada kebijakan COVID-19 di China pada akhir tahun 2022, yang mungkin memiliki implikasi signifikan bagi kesehatan global dan stabilitas pasar.

Selain itu, ada juga potensi pergeseran permintaan minyak sawit dari pasar Eropa di masa depan. Mengamati tanggapan beberapa pemerintah atas kembalinya penggunaan bahan bakar fosil, khususnya batu bara, selama masa kelangkaan bahan bakar, menunjukkan minyak kelapa sawit dapat hadir kembali sebagai biodiesel, meskipun wacana publik saat ini menentang keras produk tersebut.

Mengenai operasi ANJ lainnya, kami memiliki harapan besar atas suksesnya industri edamame kami di masa mendatang. Walaupun produksi sagu mengalami kesulitan tahun ini hingga mencapai titik di mana kami harus menilai kembali secara kritis profitabilitas operasi tersebut, edamame berhasil meningkatkan produksinya secara signifikan dan menembus pasar baru. Pada tahun 2022, kami membentuk tim baru yang bertugas mengelola dan menjalankan bisnis edamame, yang berhasil menghidupkan kembali proses itu dan menerapkan inovasi baru. Saat pasar global telah dibuka kembali setelah pandemi, kami dapat mengeksport kembali produk kami ke Jepang – yang sebelumnya merupakan pembeli internasional terbesar kami. ANJ juga memasok beberapa pembeli besar di dalam negeri, termasuk rantai restoran besar seperti Pizza Hut. Kapasitas unit penyimpanan dingin kami telah bertambah, yang sangat bermanfaat dalam proses produksi edamame kami dan memungkinkan kami memperluas kemampuan penyimpanan kami ke produk dan pemasok lain.

Meskipun mengoptimalkan operasi individu kami dapat memberikan manfaat besar, sebagai manajemen, kami sesekali harus menilai bagaimana operasi ANJ secara keseluruhan. Waktu yang diberikan kepada kami selama pandemi sangat penting untuk mengungkapkan area mana saja yang perlu ditingkatkan dan mengenali keberhasilan kami. Berkomitmen pada proses audit internal dan eksternal juga sangat penting untuk memperbaiki Perseroan kami seraya tetap berpegang pada nilai dan komitmen kami. Ke depannya, kami berharap bisa tetap mempertahankan status kami sebagai pemimpin industri dalam agribisnis berkelanjutan – memastikan untuk tidak berpuas diri – seraya mengembangkan strategi untuk menjadi pelaku independen yang lebih tangguh di industri kami yang memprioritaskan tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran usaha.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Kami senang untuk melaporkan bahwa, pada tahun 2022, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, sehingga menjaga kesinambungan dan kekuatan operasi kami.

Meskipun sebagian besar operasi ANJ mencatat keberhasilan dan kemajuan besar pada tahun 2022, ini bukanlah prestasi kecil. Secara keseluruhan, karyawan ANJ menunjukkan dedikasi tinggi terhadap nilai-nilai dan ambisi kami, yang tanpanya kami tidak akan menjadi pelaku utama dalam industri agribisnis.

Pendekatan kami yang proaktif untuk mengatasi risiko memungkinkan kami selangkah lebih maju ketika krisis keuangan melanda dan rantai pasokan ambruk. Kesadaran geopolitik kami yang cerdas juga merupakan bagian integral dari pengembangan strategi untuk memitigasi bencana iklim.

Ke depannya, kami berharap dapat memperkuat komitmen kami untuk menjadi pemimpin industri, membuka jalan bagi pihak-pihak lain untuk menjadi anggota ekonomi sirkular yang lebih tangguh, berkelanjutan dan beroperasi secara mandiri. Oleh karena itu, saya ingin berterima kasih kepada seluruh karyawan kami atas kerja keras mereka selama ini, serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami atas dukungan mereka yang tiada henti.

Atas nama Dewan Komisaris

ADRIANTO MACHRIBIE

Komisaris Utama (Independen)



DIREKSI





DARI KIRI KE KANAN:

GEETHA GOVINDAN
Wakil Direktur Utama

NOPRI PITOIY
Direktur

LUCAS KURNIAWAN
Direktur Utama

NAGA WASKITA
Direktur

ALOYSIUS D'CRUZ
Direktur



Lucas Kurniawan
Direktur Utama

Laporan DIREKSI

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun ini adalah tahun yang dipenuhi beraneka ragam emosi. Walaupun sektor kelapa sawit tumbuh cukup baik, kita tidak bisa mengabaikan krisis yang menyebabkan kondisi ini. Situasi geopolitik di Ukraina telah berdampak pada kehidupan banyak orang, memengaruhi orang-orang yang berada jauh di luar perbatasan kedua negara yang berperang. Saat harga pupuk meroket dan produksi di lumbung dunia terhenti, sejumlah komoditas penting, seperti makanan dan minyak goreng, menjadi barang mewah. Untungnya, ANJ mampu memperkirakan keadaan ini di tengah situasi yang sangat dinamis dan bergejolak. Dengan bantuan karyawan kami, terutama para karyawan yang telah mewujudkan inovasi pupuk organik dan fertigasi tetes di ANJ, perusahaan kami mampu meminimalkan konsekuensi dari situasi sulit ini dan memperkuat pendekatan yang proaktif dan konservatif secara finansial untuk mengembangkan operasi kami. Dengan pesan ini, saya ingin menguraikan keberhasilan ANJ dan area yang masih perlu ditingkatkan, karena menyadari agar bisa tetap responsif dan tangguh di dunia yang berubah dengan cepat, ANJ harus berinvestasi dalam cara yang berkelanjutan untuk mencapai ambisi Perseroan dan global.

Industri Kelapa Sawit pada Tahun 2022

Sepanjang semester pertama 2022, perusahaan kami menikmati harga CPO yang cukup tinggi, akibat rendahnya produksi di Indonesia dan Malaysia, krisis geopolitik yang sedang berlangsung di Ukraina dan mandat biodiesel yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia. Perang di Ukraina menyebabkan gangguan yang masih berlangsung hingga saat ini terhadap pasokan energi, biji bunga matahari dan minyak nabati, serta pupuk. Tim manajemen kami sudah lama mengantisipasi krisis sebesar ini dan memiliki langkah strategis untuk mengamankan sebagian besar pasokan pupuk kami untuk kuartal pertama dan kedua tahun 2022. Keberhasilan program pengomposan kami sangat penting dalam mengatasi situasi ini sehingga memungkinkan ANJ untuk melanjutkan produksi CPO tanpa gangguan berarti akibat kekurangan pupuk. Kami bertekad untuk terus memperluas program pupuk organik kami di masa mendatang, karena program ini berpotensi menghasilkan penghematan yang signifikan dan memfasilitasi ambisi keberlanjutan kami.

Walaupun perubahan drastis di pasar minyak nabati menyebabkan harga CPO meningkat pesat pada kuartal pertama, hal ini pun menimbulkan biaya yang tinggi. Saat harga minyak goreng menjadi sangat mahal di Indonesia, pemerintah pusat memberlakukan pembatasan harga dan pada pertengahan tahun, larangan ekspor. Hal ini menyebabkan harga CPO dalam negeri merosot tajam sementara pasar internasional terus menikmati tingginya harga akibat hilangnya pasokan CPO dari Indonesia. Selain itu, ketika Pemerintah Indonesia memprioritaskan fokus pada pasar dalam negeri, kilang nasional tidak memiliki jaringan distribusi untuk memasok minyak goreng secara merata ke berbagai jenis pasar dalam negeri, khususnya pasar tradisional. Pada tahap akhir tahun 2022, mandat produksi dalam negeri diubah menjadi kuota, di mana pada bulan Januari 2023 berada pada rasio 6:1 dari sebelumnya rasio 8:1 untuk kewajiban pasokan pasar internasional terhadap domestik. Meskipun Pemerintah mencabut larangan ekspor pada bulan Agustus 2022, pernyataan resmi menegaskan rasio dan komitmen dalam negeri akan tetap dipertahankan.

Sepanjang semester kedua tahun 2022, harga CPO terus berfluktuasi dan gagal menjadi stabil, seperti yang diprediksi oleh tim manajemen kami. Permintaan yang rendah di India dan China akibat resesi ekonomi dan *lockdown* yang sedang berlangsung di China berdampak signifikan pada pasar. Nilai produksi yang lebih tinggi di Malaysia, saat perusahaan kewalahan dengan kekurangan tenaga kerja di tengah pandemi, juga berkontribusi pada ketidakstabilan harga. Namun, ANJ optimis harga CPO akan kembali naik pada tahun 2023, dengan berlanjutnya gejolak di pasar minyak nabati, akibat perang berkepanjangan di Ukraina dan kekhawatiran cuaca di Amerika Selatan, sehingga mendorong tingginya permintaan minyak sawit.

Strategi

Strategi kami dikembangkan melalui perencanaan yang matang dan pengambilan keputusan yang terintegrasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tahun ini, manajemen kami juga telah melakukan perubahan strategis yang mengalihkan tanggung jawab tertentu ke level operasional. Kami meyakini pendekatan tata kelola dari bawah-ke-atas sangat penting untuk memahami kebutuhan dan tuntutan unit operasional kami, yang sulit ditentukan dalam sistem terpusat, terutama karena operasi kami mencakup wilayah geografis yang begitu luas. Dengan meningkatkan otonomi unit operasional kami yang diimbangi dengan dukungan dan pemantauan terus-menerus dari kantor pusat juga memungkinkan kami untuk lebih memahami pengaruh budaya masyarakat kami dan bagaimana ANJ dapat berkembang di semua wilayah kami dengan cara yang memaksimalkan keuntungan dan produksi dengan tetap menghormati Planet dan Manusia.

Pada tahun 2022, kami mendirikan *Project Management Office* (PMO) lintas-fungsi untuk meningkatkan pemantauan penerapan strategi dan kemacetan produksi. Hal ini sangat penting di tahun ketika penilaian risiko kami menyoroti penyelesaian proyek strategis secara tepat waktu menjadi sangat penting untuk mengelola risiko-risiko besar dan mewujudkan peluang berharga. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan faktor eksternal yang sangat dinamis dalam beberapa tahun terakhir, antara lain kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, geopolitik dan kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim. Faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali kami tersebut pada akhirnya akan berdampak pada produktivitas dan profitabilitas kami serta kepentingan pemegang saham kami sehingga artinya ANJ harus berinvestasi dalam mengoptimalkan produksi dan mengambil inisiatif untuk mengurangi biaya utama sementara mencapai target dan ambisi ESG kami, antara lain dengan mengurangi ketergantungan kami pada pasokan eksternal seperti bahan bakar fosil dan pupuk anorganik.

Tahun ini, kami memfinalisasi *roadmap* untuk mencapai ambisi jangka panjang kami dalam *Corporate Strategic Session 2023-2027*. Strategi ini menyoroti lima bidang fokus ANJ, yang akan membantu kami mencapai target pertumbuhan dan aspirasi Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 serta memitigasi dampak perubahan iklim terhadap industri kami;

1. Pengomposan, fertisasi tetes dan bahan baku biomassa;
2. Menyelesaikan pembangunan infrastruktur di Papua;
3. Penanaman kembali;
4. Meningkatkan *turnaround* bisnis Sagu dan Sayuran;
5. Monetisasi peluang di pasar karbon.

Selain itu, kami berharap untuk melanjutkan hasil penelitian dan pengembangan kami menjadi inovasi yang dapat mengatasi perubahan iklim, meningkatkan produksi CPO dan mengurangi ketergantungan kami pada pasar yang berfluktuasi, seperti pasar bahan bakar fosil, sehingga memungkinkan ANJ menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan, gesit dan usaha mandiri.

Tantangan pada Tahun 2022

- Perang di Ukraina memiliki dampak yang signifikan dan sebagian besar tidak dapat dicegah pada industri kami, terutama yang berkaitan dengan gangguan rantai pasokan, pada awal tahun. Syukurlah, ANJ telah menerapkan sejumlah inisiatif dan sistem untuk meminimalkan ketergantungan kami pada rantai pasokan global yang terus bergejolak, terutama ketergantungan pada pupuk.
- Pada awal Januari 2022, kami dikejutkan oleh terbitnya SK 01 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berisi daftar izin konsesi yang dicabut. Termasuk di dalamnya adalah tiga konsesi kami di Papua Barat Daya (dahulu Papua Barat) yang dimiliki oleh Perseroan

dan melalui dua anak perusahaan kami, yaitu PPM dan PMP. Pada bulan Juni 2022, PPM dan PMP mendapatkan keputusan akhir untuk mengeluarkan kedua konsesi dari daftar tersebut, berkat diskusi yang konstruktif dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta kementerian terkait lainnya. Meskipun secara garis besar terselesaikan, masalah ini membutuhkan keterlibatan intensif dari tim manajemen kami. Kami terus berdiskusi dengan berbagai kementerian terkait untuk mempertahankan konsesi ketiga kami di Papua Barat Daya.

- Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim menjadi isu yang semakin penting bagi ANJ dan industri agribisnis pada umumnya. Curah hujan dengan intensitas tinggi secara dramatis berdampak pada pengiriman TBS ke pabrik, terutama di PPM dan PMP, tetapi juga di ANJAS. Dengan proyeksi yang menyatakan peristiwa *El Niño* dan *La Niña* yang intens akan menjadi lebih sering daripada yang diperkirakan sebelumnya, kami harus menemukan cara untuk menjadi lebih tahan terhadap cuaca ekstrem dan dampak cepat perubahan kondisi iklim pada tanaman kami.
- Operasi Sagu kami mengalami penurunan pada tahun 2022, sehingga tim Manajemen mengkaji secara cermat apakah ANJ masih layak untuk terus berinvestasi dalam mempertahankan bisnis ini. Buruknya perawatan peralatan dan rendahnya produktivitas pekerja menyebabkan tingkat ekstraksi dan volume produksi jauh di bawah target. Keputusan yang akan diambil ANJ terkait operasi ini memerlukan banyak pertimbangan karena Sagu masih memiliki potensi untuk memainkan peran penting dalam mengatasi kerawanan pangan di Indonesia.
- Infrastruktur yang tidak lengkap dan tidak memadai di Papua Barat Daya dikombinasikan dengan tingkat perputaran pekerja yang tinggi terus menjadi faktor pembatas utama keberhasilan kami di area tersebut. ANJ akan kembali memusatkan perhatiannya untuk mengatasi masalah ini pada tahun 2023.
- Larangan ekspor yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia dari bulan April hingga Mei 2022, yang dimaksudkan untuk meningkatkan pasokan minyak goreng ke pasar dalam negeri, menyebabkan tekanan harga yang tidak semestinya karena pasar dalam negeri tidak dapat menyerap produk yang ditujukan untuk pasar internasional. Larangan ekspor kemudian dicabut dan diubah menjadi kuota ekspor berdasarkan rasio pasokan terhadap minyak goreng bersubsidi dalam negeri.

Kinerja Segmen

Minyak Kelapa Sawit

Sepanjang tahun 2022, pendapatan konsolidasi ANJ untuk produksi CPO melampaui angka dan anggaran tahun 2021. Harga CPO dan PK yang sangat tinggi mendorong

peningkatan pendapatan yang signifikan ini. Peningkatan pendapatan Perseroan yang signifikan tersebut memungkinkan ANJ untuk secara proaktif mengurangi pinjaman bank kami, yang tetap menjadi prioritas bagi Grup kami.

Meskipun memperoleh keuntungan besar dalam performa keuangan kami, ANJ secara keseluruhan tertinggal dalam produksi CPO dan TBS, mengingat volume produksi lebih rendah dari anggaran. Total produksi CPO pada akhir tahun adalah 275.769 ton: 5% lebih tinggi dari tahun 2021 meskipun 8,8% lebih rendah dari yang dianggarkan. Perkebunan SMM, ANJAS, KAL dan Papua Barat Daya kami mengalami penurunan produksi TBS dan ANJ sekali lagi terbukti sebagai organisasi yang gesit karena kami segera menerapkan langkah untuk meningkatkan pembelian TBS eksternal guna mempertahankan produksi dan profitabilitas CPO kami secara keseluruhan. Di SMM, periode istirahat yang mengikuti setelah produksi buah yang tinggi pada tahun 2021 dan penebangan areal yang menghasilkan untuk penanaman kembali mengurangi hasil keseluruhan. Hal ini memang sesuai ekspektasi dan perusahaan kami merasa optimis dengan pemulihan perkebunan di tahun berikutnya. Namun, produksi yang rendah di perkebunan ANJAS, KAL dan Papua Barat Daya disebabkan oleh banjir yang parah dan curah hujan yang tinggi dalam waktu yang lama, sehingga merusak infrastruktur lokal dan produktivitas sawit. ANJ berharap ANJAS dapat pulih kembali pada awal tahun 2023. Namun, kerumitan pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung, khususnya proyek laterisasi jalan, membuat kemajuan di perkebunan kami di Papua Barat Daya tidak menentu. Peningkatan kapasitas di kawasan ini akan tetap menjadi prioritas di tahun-tahun mendatang.

Koperasi plasma dan kemitraan kelapa sawit berjalan dengan baik tahun ini dan kami mengalami kemajuan yang baik dengan 75% dari koperasi petani plasma dan petani kelapa sawit telah menerima sertifikasi RSPO/ISPO pada akhir tahun. Kami yakin dapat mencapai target agar 100% koperasi petani plasma dan kemitraan kelapa sawit mendapatkan sertifikasi RSPO/ISPO pada akhir tahun 2025.

Sagu

Tahun 2022 terus menjadi tahun yang penuh tantangan bagi bisnis sagu kami. Peralatan *front-end* dan peralatan pengering pati di operasi sagu kami mengalami kerusakan sehingga memperlambat proses produksi dan menurunkan tingkat ekstraksi. Masalah ini diperparah dengan rendahnya produktivitas pekerja yang semakin mempersulit pencapaian target produksi dan ditambah dengan kenaikan biaya bahan bakar solar yang mengakibatkan biaya operasi yang lebih tinggi. Sementara manajemen kami melakukan tinjauan triwulanan atas kemajuan kami di segmen ini, membuat rencana untuk meningkatkan tingkat ekstraksi dan volume produksi, mengoptimalkan pembangkit listrik tenaga biomassa dan menuai keuntungan dari harga tepung

sagu yang tinggi, kami tetap gagal membuat kemajuan berarti sehingga menyebabkan kami mengganti anggota kunci tim produksi dengan karyawan baru agar bisa meninjau keseluruhan proses secara mandiri. ANJ akan menilai secara cermat keterlibatan kami di sektor ini untuk menentukan apakah investasi dan keterlibatan kami dapat terus dilanjutkan.

Sayuran

Meskipun hasil panen meningkat dibandingkan tahun lalu, segmen sayuran kami gagal memenuhi target tahun 2022 karena tingkat perkecambahan yang rendah akibat penurunan kualitas benih. ANJ telah memprioritaskan tanggapan kami terhadap masalah ini untuk memastikan terjadinya peningkatan kinerja di segmen ini pada tahun 2023. Tanggapan kami termasuk meningkatkan kualitas bahan edamame mentah melalui penerapan praktik agronomi terbaik, berinvestasi dalam program kualitas benih kami dan memperkuat strategi pengelolaan hama terpadu kami. Kami juga akan berupaya meningkatkan efisiensi pabrik dengan menetapkan metrik produktivitas terukur sementara mendukung tenaga kerja. Di sisi lain, kami mulai mengeksport sayuran kami ke sejumlah pembeli utama, seperti Jepang, Amerika Serikat, Malaysia dan Taiwan, sepanjang tahun, setelah melewati audit pelanggan dan pengawasan tanpa temuan yang signifikan. Kami juga melanjutkan penetrasi pasar dalam negeri, memasok rantai restoran besar dan pasar modern di Jakarta dan Bali. ANJ berharap dapat mempertahankan dan mengembangkan hubungan perdagangan ini, dengan hasil yang menjanjikan dari program kualitas benih kami di kuartal terakhir, sehingga meningkatkan kinerja segmen memasuki tahun 2023.

Energi Terbarukan

Bisnis energi terbarukan kami, AANE, telah mencatat laba bersih selama tiga tahun berturut-turut dan melampaui target kami lebih dari 9,8 juta kWh, berkat peningkatan efisiensi dan pengurangan *shutdown* yang signifikan. Kesepakatan harga saat ini dengan PLN akan dilanjutkan pada tahun 2023 tanpa perubahan. Saat ini tidaklah mungkin untuk menaikkan tarif atau menjual ke institusi eksternal lain karena kesulitan yang akan dihadapi dan dapat merisikokan keberlangsungan proyek.

Melihat dampak dramatis dari kelangkaan bahan bakar fosil terhadap ekonomi pasar global semakin menjustifikasi komitmen ANJ untuk mengurangi ketergantungannya pada sumber energi tak terbarukan. Pada tahun 2022, tim manajemen kami memantapkan fokusnya untuk mempercepat inisiatif energi terbarukan kami, dengan opsi untuk membangun fasilitas biogas baru di ANJA atau KAL. Kami menyadari bahwa menghasilkan dan memperoleh energi akan menjadi faktor pembatas yang penting dalam industri kami pada tahun-tahun mendatang. Mengurangi ketergantungan kami pada energi tak terbarukan tidak

hanya akan menstabilkan lingkungan produksi kami, tetapi juga akan memfasilitasi penghematan moneter yang signifikan sekaligus mendukung perjalanan kami menuju Emisi Nol Bersih.

Karyawan

Selama beberapa tahun terakhir dan karena pandemi, tim manajemen ANJ telah belajar untuk menghargai pentingnya melihat ke dalam. Strategi kami harus kokoh luar-dalam agar kami dapat berjalan sebagai perusahaan yang tangguh. Ini artinya fokus pada manajemen, strategi dan karyawan kami.

Tahun ini, ada beberapa perkembangan terkait sumber daya manusia. Termasuk di dalamnya mempekerjakan *general manager* baru untuk bisnis sagu kami, yang terus menjadi tantangan terbesar bagi perusahaan kami. Kami berharap manajer baru akan membantu ANJ mengatasi beberapa, jika tidak semua, keterbatasan saat ini untuk mencapai kesuksesan di segmen tersebut. ANJ juga telah mempekerjakan dua *general manager* baru untuk perkebunan ANJAS dan Papua Barat Daya. Dalam tema yang sama, ANJ menyadari kami perlu memperkuat tim teknik di semua segmen, baik untuk meningkatkan infrastruktur lokal maupun mesin pemrosesan kami. Pada tahun 2022, kami mempekerjakan seorang ahli teknik senior baru yang bertanggung jawab untuk meninjau seluruh proses produksi dan pembangkit listrik di ANJAP serta mencapai efisiensi energi di semua pabrik kelapa sawit ANJ. Menghasilkan dan mengakses sumber energi yang andal dan berkelanjutan akan menjadi faktor penting di masa depan dan ahli teknik baru akan berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan efisiensi di seluruh unit bisnis. Dengan bergabungnya empat anggota senior dalam grup kami, kami berharap dapat melihat ide-ide baru dan menyegarkan kembali lokasi tempat mereka ditugaskan.

Pada tahun 2022, kami terus mencari talenta lokal dan lulusan baru untuk mengikuti program pelatihan kami. Program *Management Trainee* gelombang 20 telah menikmati kesuksesan tahun ini dengan 27 peserta pelatihan baru. Menyusul masa-masa sulit pandemi COVID-19, para pemimpin kami telah menyaksikan peningkatan standar lulusan, dengan program kami menjadi lebih kompetitif dari sebelumnya. Kami juga telah memperkenalkan inisiatif lainnya untuk melatih dan menyerap tenaga kerja internal, seperti proyek Belajar Bareng, alat pembelajaran audio-visual untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk bekerja dalam proses produksi dan manajemen di industri kami.

Mengembangkan keterampilan dasar juga merupakan elemen inti dari skema pemberdayaan perempuan kami, yang dijalankan di seluruh bisnis kami. Tahun ini, tim manajemen kami berkonsultasi tentang kesetaraan gender dengan komite gender ANJ dan *Values Champions* untuk

menentukan komponen penting dari skema pemberdayaan dan perlindungan anak yang sukses. Kami telah bekerja keras untuk meningkatkan kesempatan bagi kaum perempuan yang ingin bekerja untuk ANJ atau tinggal di komunitas kami. Kami juga telah berinvestasi dalam meningkatkan kualitas pengasuhan anak yang tersedia bagi pekerja kami dan sistem yang secara proaktif memitigasi, mendidik dan melindungi perempuan dari kekerasan dalam rumah tangga dan mencegah pekerja anak.

Sistem informasi SDM baru kami, yang diluncurkan pada bulan November 2022, juga akan memungkinkan kami memantau komposisi gender dalam tenaga kerja kami di seluruh grup dan program pengembangan profesional untuk setiap individu.

Solusi Digital

Di dunia yang semakin bergantung pada antarmuka digital, ANJ memprioritaskan mekanisme tersebut untuk menghubungkan operasi kami dan orang-orang di seluruh Indonesia. Tahun lalu, kami memperkenalkan platform ketertelusuran digital (eTIS), yang telah menunjukkan kemajuan besar tahun ini dengan diimplementasikannya sistem tersebut di ANJA, KAL, SMM dan ANJAS sehingga memungkinkan pencapaian 99% TBS yang dapat ditelusuri dari petani pihak ketiga, yang menempatkan kami dalam posisi yang sangat baik untuk mencapai target ketertelusuran sebesar 99% pada tahun 2025. Metode digital juga telah merambah area operasi kami yang lainnya, seperti program keanekaragaman hayati PENDAKI, yang menyediakan platform bagi setiap orang untuk berperan dalam memetakan dan memahami tren spesies.

Tata Kelola Perusahaan

Tahun ini, tim manajemen kami memprioritaskan peningkatan tata kelola perusahaan, dengan fokus khusus mematuhi dan melampaui pedoman yang ditetapkan oleh Sustainalytics. Kami senang investasi kami mencapai hasil yang besar, dengan ANJ melihat peningkatan besar dalam skor tata kelola perusahaan kami tahun ini.

Pada tahun 2022, ANJ meminta Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk menilai tata kelola perusahaan Perseroan menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Hasilnya adalah ANJ mencapai skor 99,74 sehingga menempatkan kami di level empat dari lima dan memosisikan Perseroan sebagai pemimpin industri Kami akan terus berusaha untuk mendapatkan skor terbaik di tahun mendatang.

Tim manajemen saat ini sangat fokus dan telah beradaptasi dengan sangat baik terhadap cobaan dan kesusahan tahun ini. Hubungan yang telah dikembangkan Manajemen

dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal telah memberikan manfaat yang signifikan bagi ambisi ANJ dalam industri dan keberlanjutan. Kami juga menghargai bahwa pelimpahan tanggung jawab ke tingkat operasional telah menjadi kunci keberhasilan grup tahun ini dan sejalan dengan peningkatan kesadaran akan tata kelola perusahaan. Poin terakhir ini semakin didukung oleh kesuksesan audit internal dan sistem *whistleblowing* kami, yang keduanya bekerja dengan sangat efektif dan tidak memiliki temuan besar di tahun 2022.

Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang bertekad menjadi pemimpin di industri kami dalam pengembangan yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk beroperasi secara transparan. Saya dengan senang hati mengumumkan bahwa tahun 2022 adalah tahun kedua ANJ secara sukarela ambil bagian dalam penilaian peringkat ESG oleh Sustainalytics. Pada kuartal ketiga, kami menerima peringkat ESG Sustainalytics kami, yang dengan bangga saya sampaikan meningkat dari 26,1 (risiko sedang) pada bulan Juli 2021 menjadi 18,3 (risiko rendah) pada bulan Oktober 2022. Peringkat SPOTT kami, platform penilaian transparansi keberlanjutan, meningkat sebesar 8,2 poin persentase dibandingkan tahun 2021 sehingga membawa kami ke posisi keempat secara keseluruhan dan peringkat tertinggi untuk perusahaan yang berlokasi di Indonesia. Meraih peningkatan seperti itu dalam waktu kurang dari setahun adalah prestasi yang tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan karyawan kami dan komitmen mereka terhadap ambisi keberlanjutan kami.

Sepanjang tahun lalu, kami telah memantapkan target ESG ANJ, yang membentuk *roadmap* menuju Emisi Nol Bersih. Pada bulan Juli, sebagai bagian dari rangkaian *roadshow*, kami mengunjungi beberapa pembeli utama. Kami mengambil kesempatan tersebut untuk menunjukkan perjalanan ESG kami dan menyoroti sejumlah inisiatif sukses seperti pengomposan dan PENDAKI. Kami sangat menyadari intensitas karbon produk kami. Meskipun perjalanan kami menuju Emisi Nol Bersih masih panjang, komitmen terhadap inisiatif keberlanjutan kami saat ini memberi keyakinan bahwa perjalanan kami akan membuahkan hasil. Pada tahun 2022, 50-60% energi yang digunakan di pabrik kelapa sawit kami berasal dari energi terbarukan. Inisiatif pengomposan dan pupuk anorganik kami diharapkan dapat menghemat lebih dari USD13,2 juta per tahun.

Planet dan manusia menopang perjalanan ESG kami. Melalui proyek Pengembangan yang Bertanggung Jawab, kami memberikan manfaat yang membuat perbedaan bagi manusia dan lingkungan. Tahun ini, kami menugaskan Universitas Indonesia untuk melakukan studi ekonomi makro di Papua Barat Daya. Studi ini menemukan kehadiran ANJ telah mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Maybrat sebesar 5,22% dan Kabupaten Sorong Selatan

sebesar 5,66% dan 1,07% di Papua Barat Daya secara keseluruhan, sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 16,6% di Sorong Selatan dan 10,1% di Maybrat. Kami merasa terdorong oleh temuan studi ini, yang telah kami bagikan dengan pemerintah daerah dan provinsi. Kami berkomitmen untuk membuat perbedaan di Papua Barat Daya, tidak hanya dengan kesempatan kerja dan pelatihan tetapi juga melalui program pemberdayaan masyarakat kami seperti Warung Mama, koperasi simpan, pendidikan anak usia dini dan program kesehatan.

PENDAKI terus berkembang pesat dan merupakan program terkemuka dan populer di seluruh unit bisnis kami. Program ini sangat bermanfaat bagi pemahaman spasial dan temporal kami tentang keanekaragaman hayati di seluruh perkebunan kami sehingga memungkinkan kami untuk mengukur tren spesies secara akurat. Pada RSPO Roundtable yang diadakan pada bulan Desember, PENDAKI menerima *Outstanding Achievement Award* sebagai contoh bahwa setiap orang dapat mempraktikkan pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dengan biaya minimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Di penghujung tahun, kami sangat senang dan merasa terhormat menerima penghargaan PROPER Emas untuk tahun ketiga berturut-turut untuk SMM dan tahun kedua berturut-turut untuk ANJA. Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ini mengakui praktik lingkungan yang berkelanjutan dan inovasi sosial. Melibatkan masyarakat dalam proyek pengembangan lokal yang bertanggung jawab sangat penting untuk keberlanjutannya. Memastikan masyarakat setempat memainkan peran penting dalam menerapkan dan memelihara inisiatif ini memastikan proyek kami dapat terus berjalan di level lokal. Lebih penting lagi, pendekatan ini memberi rasa memiliki dan akuntabilitas kepada masyarakat dan peran *local champion* sangat penting untuk keberhasilan program masyarakat kami.

Inovasi sosial kami yang mendapatkan pengakuan pada tahun 2022 adalah inisiatif holistik tersebut, yang terutama berfokus pada pertanian, yang membawa banyak manfaat ketahanan terhadap perubahan iklim, ketahanan pangan, serta mengurangi biaya dan emisi karbon pertanian bagi masyarakat di perkebunan SMM dan ANJA. Skema sel surya perangkat cahaya, fertisasi dan pengomposan kami sangat berhasil di kedua perkebunan tersebut. Bekerja sama dengan masyarakat setempat di SMM, kami membuat program di mana para petani membudidayakan edamame – tanaman yang sebelumnya tidak dikenal di daerah tersebut. Dengan menggunakan metode pertanian berkelanjutan kami, para petani sekarang dapat menanam tanaman yang dapat diandalkan dengan kepadatan nutrisi tinggi, yang memainkan peran penting dalam program nutrisi anak-anak di daerah tersebut.

Seiring perjalanan, kami bertekad untuk memperkuat komitmen ESG kami, karena melihat kemajuan dalam

inisiatif kami bukan hanya bermanfaat bagi manusia dan planet ini, tetapi juga memungkinkan ANJ untuk tidak terlalu bergantung pada pasar global. Namun, untuk memastikan keberhasilan inisiatif kami, kami harus bekerja keras dalam mengintegrasikan ESG ke dalam sistem kami. Kami telah menyaksikan pelaku lain dalam industri kami mengorbankan komitmen ESG di masa-masa sulit. Oleh karena itu, ANJ bertekad untuk selalu transparan dalam semua tindakan kami, membuat target kami terukur dan dapat diaudit. Memegang teguh komitmen kami adalah sesuatu yang sangat dihargai karyawan kami.

ANJ mengakui bahwa dampaknya dalam skala dunia relatif kecil. Namun, kami terus memaksimalkan dampak positif yang kami miliki. Kami berusaha untuk melampaui kepatuhan. Sebagai contoh, mendapatkan sertifikasi RSPO memang cukup baik, tetapi berusaha melampaui pengakuan itu untuk memberikan kontribusi yang berarti adalah hal yang istimewa. Kami berharap manfaat ini dapat memotivasi orang lain untuk mengikuti jejak kami. ANJ bertekad untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi dan bertindak sebagai pemimpin industri, membimbing pihak-pihak yang bekerja di sektor yang sama dengan kami untuk bertindak secara bertanggung jawab dan memprioritaskan praktik berkelanjutan demi kebaikan komunitas global kami.

Analisis Prospek

Apa yang diajarkan dalam beberapa tahun terakhir ini adalah kita harus selalu mempersiapkan diri untuk menghadapi hal yang tidak terduga. Tahun ini, tim manajemen memprioritaskan pengembangan strategi yang gesit dan tangguh di masa-masa penuh ketidakpastian. Pendekatan tersebut menekankan pengurangan pengeluaran dan ketergantungan pada penyedia eksternal melalui program seperti pengomposan dan fertisasi tetes. Untuk bisa mewujudkannya, kami ingin menyelaraskan anggaran kami dengan rencana strategis yang dituangkan dalam *Corporate Strategic Session 2023-2027*, yang menyoroti pentingnya inovasi yang mengatasi perubahan iklim dan meningkatkan produktivitas CPO, efisiensi biaya produksi, kegesitan organisasi dan kinerja ESG.

Manajemen kami telah melihat dari perang di Ukraina dan tanggapan beberapa pemerintah untuk membuka kembali tambang batu bara yang sebelumnya tidak terpakai menunjukkan bahwa kerentanan dalam rantai pasokan global dapat menyebabkan pemerintah dengan cepat kembali ke alternatif yang tidak berkelanjutan. Meskipun ANJ berada di garis depan dalam mengembangkan pendekatan agribisnis yang berkelanjutan, kami harus selalu transparan tentang berada dalam industri yang berisiko tinggi terhadap perubahan iklim dan hilangnya keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, kesediaan yang ditunjukkan beberapa pemerintah untuk masuk kembali ke pasar yang dahulu masuk daftar hitam

konsumen memicu harapan bahwa pasar Eropa dapat membuka diri untuk minyak sawit sebagai biodiesel karena masalah ketersediaan bahan bakar fosil.

Selain ambisi jangka panjang kami, kami pun bertekad untuk melanjutkan progres menuju lima prioritas yang kami tetapkan pada awal tahun 2022: penanaman kembali, pengomposan, penyelesaian infrastruktur di operasi Papua Barat Daya untuk memfasilitasi peningkatan produktivitas, meningkatkan *turnaround* bisnis sagu dan memonetisasi peluang kami di pasar karbon. Karena tidak akan mengembangkan konsesi ketiga kami di Papua Barat Daya untuk perkebunan kelapa sawit, kami berharap dapat mengintensifkan upaya kami untuk meluncurkan proyek konservasi yang didanai karbon, meskipun kemajuannya sedikit melambat tahun ini karena diterbitkannya SK01. ANJ akan terus menguji inovasi seperti inisiatif geotube dan *biosolid* yang kami mulai di lima pabrik menjelang akhir tahun; sebuah proyek yang cukup menjanjikan dalam uji coba awalnya. Proses tersebut mengekstraksi nitrogen dari pohon kelapa sawit untuk digunakan sebagai pupuk organik terhidrasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan finansial besar dan meningkatkan produktivitas sawit kami.

Kami juga sangat optimis dengan masa depan operasi edamame kami. Pengenalan tim baru pada tahun 2022 menghasilkan peningkatan potensi yang luar biasa. Saat pembatasan COVID-19 di Jepang mulai dicabut dan ANJ terus mencoba menembus pasar dalam negeri, kami meyakini di masa mendatang akan meraih pertumbuhan produksi yang signifikan, terutama dengan peningkatan kemampuan *cold storage*, yang juga dapat dioptimalkan untuk komoditas lainnya.

Belanja Modal

Meskipun harga CPO yang cukup tinggi pada tahun 2022, dengan prediksi yang menunjukkan prospek serupa di masa depan, terutama dengan potensi bergesernya sikap pasar Eropa dan Inggris terhadap minyak sawit, tahun ini jelas menunjukkan pentingnya investasi dan pengeluaran yang konservatif. Oleh karena itu, ANJ dengan hati-hati mengarahkan pengeluarannya pada strategi-strategi berikut pada tahun 2022:

- Membangun pabrik pengomposan di KAL.
- Melanjutkan penanaman kembali di ANJA dan SMM, serta penanaman baru di SMM.

- Melanjutkan laterisasi jalan dan pembangunan infrastruktur di PPM dan PMP.
- Melanjutkan tindakan pencegahan banjir di ANJAS.
- Menyelesaikan infrastruktur pencegahan kebakaran tahap 2 di KAL.

Untuk tahun 2023, rencana investasi modal kami adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan penanaman kembali di ANJA dan SMM, serta penanaman baru di SMM.
- Menyelesaikan pabrik pengomposan di KAL dan pembangunan pabrik pengomposan di ANJA.
- Membangun fasilitas biogas baik untuk BioCNG/bio metana atau pembangkit listrik di ANJA atau KAL.
- Mengintensifkan tindakan pencegahan banjir dan drainase di ANJAS.
- Melanjutkan laterisasi di Papua Barat Daya.
- Membangun infrastruktur pencegahan kebakaran tahap 3 di KAL.
- Menyelesaikan terminal *bulking* KAL untuk mendukung logistik CPO dari Kalimantan Barat.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun ini, tidak ada perubahan pada komposisi Direksi. Namun, kami telah menerima dua pemimpin senior kami untuk menjabat sebagai direktur di beberapa anak perusahaan dan mempekerjakan beberapa manajer senior untuk menghidupkan kembali inisiatif yang sedang berlangsung dan memperkenalkan ide-ide baru.

Sebagai penutup, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam operasi kami atas kerja keras dan dedikasi mereka terhadap nilai-nilai kami. Tahun 2022 telah menunjukkan bahwa, bahkan setelah tiga tahun menjalani kondisi global yang kurang menguntungkan, ANJ terus melampaui ekspektasi kami dan tetap berkomitmen pada ambisi kami. Mengembangkan bisnis yang makmur yang dapat tetap tangguh di saat krisis tanpa mengorbankan nilai-nilai kami tidak akan mungkin tanpa dukungan terus-menerus dari karyawan kami. Saya sangat senang dapat mengawasi kemajuan ANJ yang luar biasa. Saya menantikan masa depan yang dipenuhi kolaborasi yang menjadikan perusahaan kami sebagai pelaku utama dalam agribisnis berkelanjutan.

Atas nama Direksi

LUCAS KURNIAWAN

Direktur Utama



SURAT PERNYATAAN

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Jakarta, 30 April 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIREKSI



Lucas Kurniawan
Direktur Utama



Geetha Govindan
Wakil Direktur Utama



Naga Waskita
Direktur



Aloysius D'Cruz
Direktur



Nopri Pitoy
Direktur

DEWAN KOMISARIS



Adrianto Machribie
Komisaris Utama (Independen)



George Santosa Tahija
Komisaris



Sjakon George Tahija
Komisaris



Anastasius Wahyuhadi
Komisaris



Istama Tatang Siddharta
Komisaris



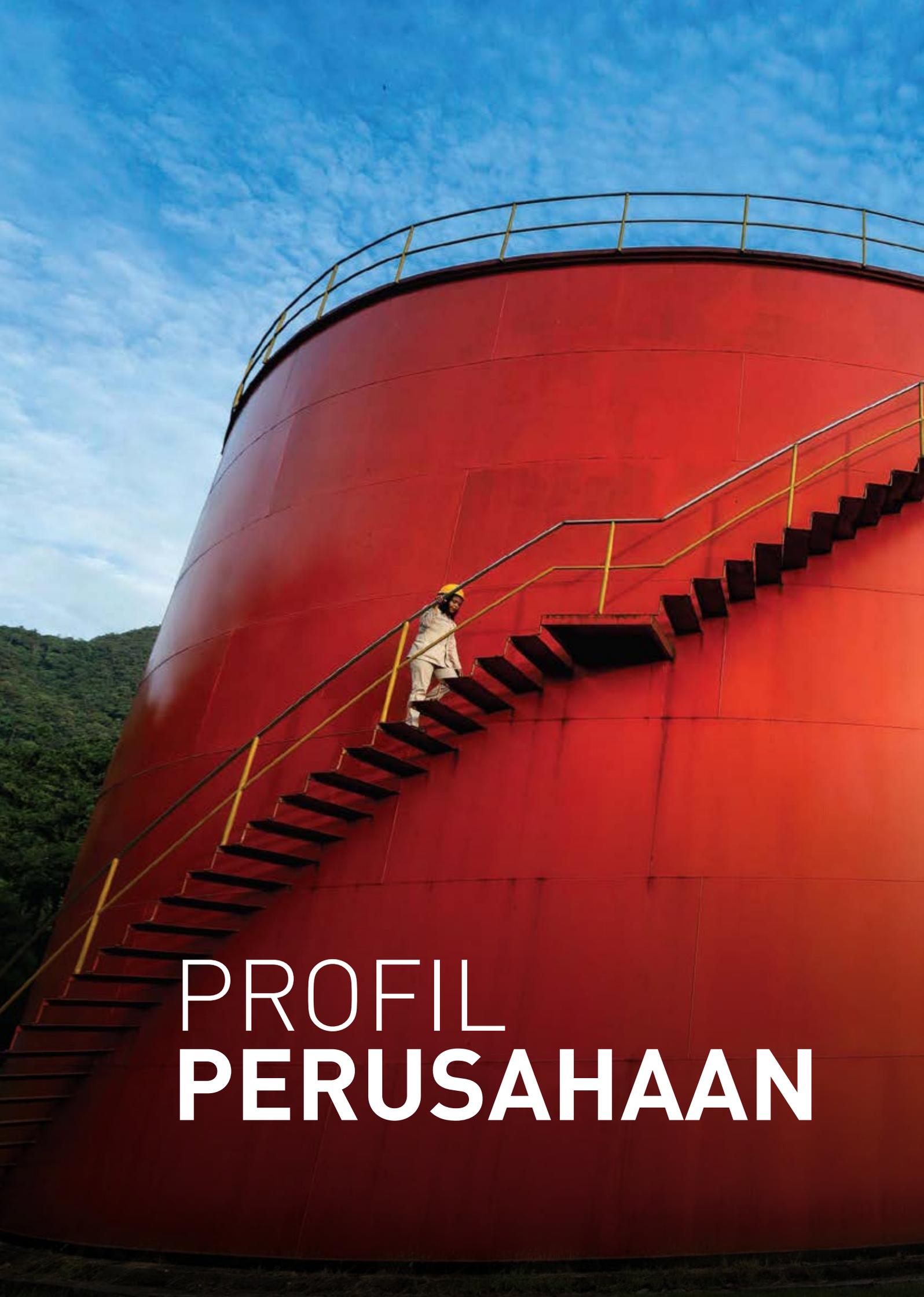
J. Kristiadi
Komisaris Independen



Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris Independen



Istini Tatiek Siddharta
Komisaris



PROFIL PERUSAHAAN



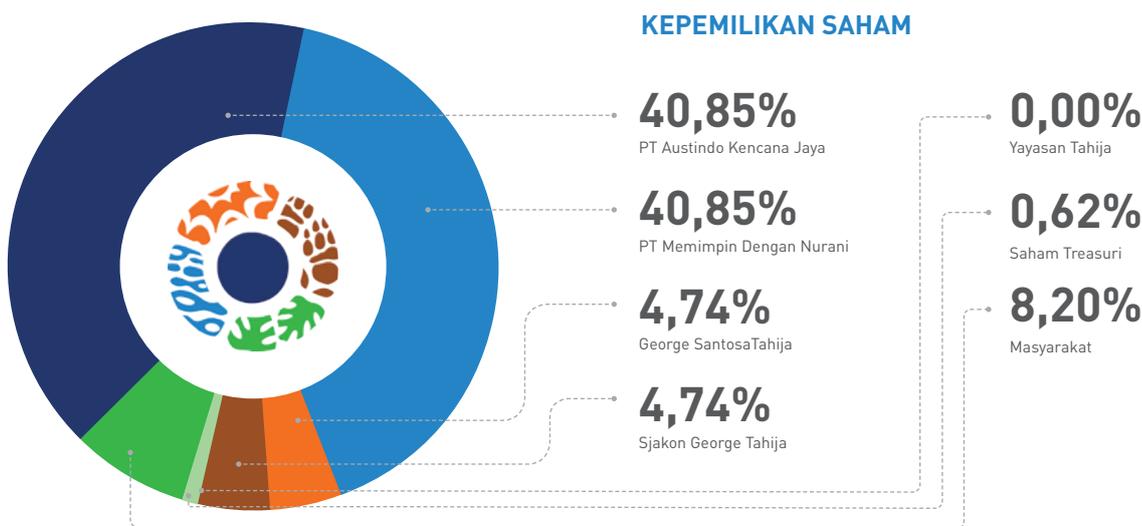
STORAGE 3
CAPS. 3.000 TON



ANJ

KETERANGAN BISNIS ANJ

NAMA PERUSAHAAN	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
DOMISILI	JAKARTA
KANTOR PUSAT	Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Jakarta 12950 ☎ (62-21) 2965 1777 ☎ (62-21) 2965 1788
TANGGAL PENDIRIAN	16 April 1993
BIDANG USAHA	Perdagangan, jasa dan operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame) dan bisnis energi terbarukan.
PRODUK DAN JASA	Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu, Sayuran (Edamame) dan Energi Terbarukan dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit.
STATUS PERUSAHAAN	Perusahaan Publik
KODE SAHAM	ANJT
DASAR HUKUM	Akta pendirian dan perubahannya: <ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 72, tanggal 16 April 1993, Notaris Sutjipto; • Akta No. 54, tanggal 16 July 1998, Notaris Esther Mercia Sulaiman; • Akta No. 161, tanggal 17 Januari 2013, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 270, tanggal 22 Juni 2015, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 144, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Christina Dwi Utami; • Akta No. 74, tanggal 9 Juni 2021, Notaris Christina Dwi Utami; dan • Akta No. 23, tanggal 2 November 2021, Notaris Christina Dwi Utami.



SEKILAS PERSEROAN

ANJ merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung dan tidak langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya, dengan aktivitas di bidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tanggal 16 Juli 1998, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) berdasarkan Akta No. 54 tertanggal 16 Juli 1998, Notaris Esther Mercia Sulaiman. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan kami.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia atas 10% dari saham kami.

Minyak Kelapa Sawit

Bisnis kami terdiri dari penanaman dan pemanenan terpadu tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit kami, mengolahnya menjadi minyak sawit mentah, inti sawit dan minyak inti sawit, serta menjual minyak yang dihasilkannya. ANJ memiliki lima perkebunan kelapa sawit yang telah menghasilkan dan belum menghasilkan buah kelapa sawit yang dilengkapi dengan pabrik kelapa sawit, yaitu sebagai berikut:

Perkebunan Sumatera Utara I

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.988 hektare di Binanga, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA).

Perkebunan Sumatera Utara II

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.412 hektare di Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS).

Perkebunan Pulau Belitung

Perkebunan kelapa sawit seluas 17.360 hektare di Pulau Belitung di Bangka Belitung, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).

Perkebunan Kalimantan Barat

Perkebunan kelapa sawit seluas 13.880 hektare di Ketapang, Kalimantan Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Kayung Agro Lestari (KAL).

Perkebunan Papua Barat Daya

Perkebunan kelapa sawit seluas 91,210 hektare di Kabupaten Sorong Selatan dan Maybrat, Provinsi Papua Barat Daya, dioperasikan oleh Perseroan dan anak perusahaan kami PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP). Areal seluas 9.024 hektare telah dikembangkan untuk perkebunan kelapa sawit, 81.102 hektare telah dialokasikan untuk kawasan konservasi dan sisanya untuk infrastruktur.

ANJ adalah anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Semua perkebunan kelapa sawit kami yang telah memproduksi bersertifikat RSPO dan ISPO.

Kami juga telah memulai penanaman cadangan lahan yang kami miliki di Sumatera Selatan sebagai berikut:

Cadangan Lahan Sumatera Selatan

Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 12.800 hektare di Empat Lawang, Sumatera Selatan dan dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB). Kami memulai penanaman di cadangan lahan ini pada tahun 2013.



AREA TERTANAM

49.409 Ha



AREA MENGHASILKAN

42.237 Ha

Perkebunan kami yang masih dalam tahap pengembangan juga dikelola sesuai dengan standar RSPO dan ISPO dan kami akan mengajukan sertifikasi RSPO dan ISPO saat perkebunan tersebut mulai beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total cadangan lahan lebih dari 150.000 hektare. Pada saat itu, sekitar satu per tiga dari cadangan lahan ini atau 53.698 hektare, telah ditanami. Pada akhir 2022, total lahan perkebunan yang telah ditanami seluas 4.289 hektare telah dialokasikan untuk petani kecil di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia.

Kelapa sawit yang sudah menghasilkan mencakup lahan seluas 42.237 hektare atau 85,5% dari jumlah lahan yang ditanami, sementara seluas 7.172 hektare atau 14,5% merupakan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Rata-rata umur tanaman kelapa sawit inti di seluruh perkebunan Grup pada 31 Desember 2022 adalah 12,9 tahun.

Sisa cadangan lahan Perseroan merupakan lahan yang dianggap tidak dapat ditanami karena kondisi topografi yang tidak sesuai atau digunakan untuk berbagai tujuan termasuk konservasi keragaman hayati, batas pelindung tepi sungai dan area konservasi untuk situs sejarah dan/atau budaya. Sebagian lahan digunakan untuk infrastruktur seperti jalan, perumahan karyawan dan fasilitas lainnya.

Sebagaimana dijelaskan di dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, ANJ berkomitmen untuk memelihara area hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV) dan/atau stok karbon tinggi (HCS) serta tidak akan mengembangkan lahan gambut atau lahan basah.

Sagu

ANJ mengoperasikan pemanenan dan pemrosesan sagu di Sorong Selatan, Papua Barat Daya melalui anak perusahaan kami, PT ANJ Agri Papua (ANJAP). ANJAP mengelola area konsesi seluas 40.000 hektare, tempat kami merintis pemanenan sagu dari hutan sagu alam yang pertama pada skala komersial di Indonesia. ANJAP juga mengolah batang sagu di pabrik sagu untuk menghasilkan tepung sagu kering yang dijual ke industri makanan.

Sebagai alternatif yang berkelanjutan bagi beras, sagu merupakan pilar penting dalam strategi agribisnis berkelanjutan. Proyek sagu kami juga sejalan dengan kebijakan ketahanan pangan pemerintah serta strategi percepatan pembangunan ekonomi dan sosial di Papua.

Sayuran

ANJ telah bergerak di sektor sayuran sejak tahun 2015, ketika anak perusahaan kami, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), mulai membudidayakan edamame, sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi yang masuk dalam kelompok keluarga kedelai. Kami menggunakan model kolaborasi, memberikan masukan agronomi, pelatihan dan dukungan di lapangan kepada petani setempat di Jember, Jawa Timur untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil dan kualitas. Pada tahun 2020, kami mulai menanam okra, sayuran berkualitas tinggi lainnya.

Pada tahun 2017, ANJ menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar GMIT ke wilayah Asia Pasifik. Pada tahun 2021, GMIT menyelesaikan penggantian mesin penting dan telah memulai ekspor edamame bekunya ke Jepang pada Maret 2021.

Energi Terbarukan

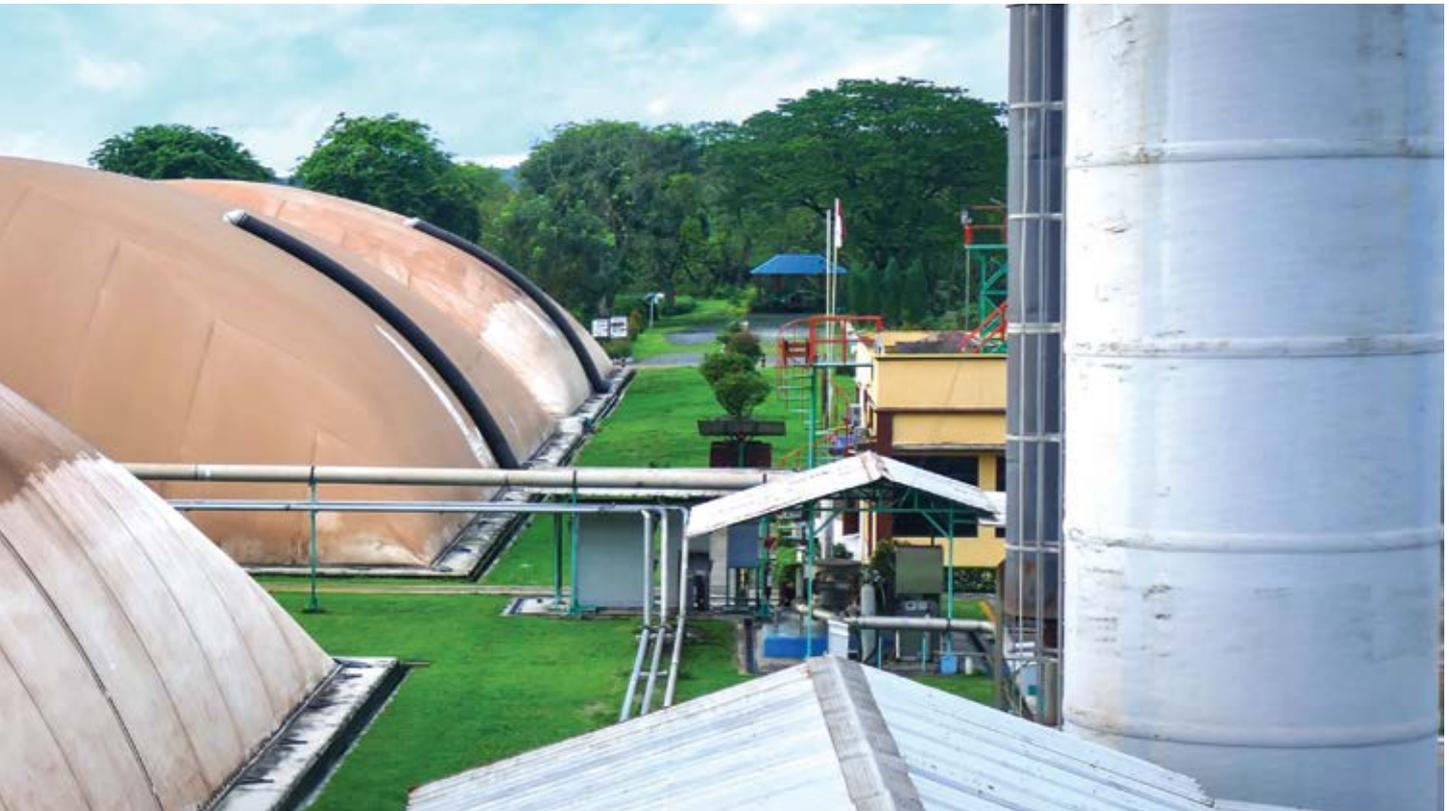
Anak perusahaan kami, PT Austindo Aufwind New Energy (AANE), telah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di Perkebunan Pulau Belitung yang menghasilkan listrik dengan memanfaatkan limbah gas metana sebagai produk turunan dari pabrik CPO kami.

Perseroan berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di beberapa pabrik untuk penggunaan internal guna mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber energi bahan bakar fosil dan meningkatkan kinerja emisi gas rumah kaca.









SEJARAH SINGKAT GRUP ANJ



2017

- ANJ melepaskan kepemilikan sahamnya di PT Darajat Geothermal Indonesia dan PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan dan energi terbarukan.
- Kepemilikan saham di (a) PT Aceh Timur Indonesia, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia (b) PT Surya Makmur dan PT Bilah Plantindo yang semuanya merupakan Grup MP Evans direstrukturisasi.
- AJI HK Limited mengakuisisi 20% saham anak perusahaan ANJ, yaitu PT Gading Mas Indonesia Teguh.
- ANJ menjual 10,87% kepemilikan sahamnya di PT Agro Muko ke SIPEV NV, dengan mempertahankan kepemilikan saham sebesar 5%.

2017
-
2019

2018

- ANJ meluncurkan logo baru perusahaan.
- PT Gading Mas Indonesia Teguh memulai pembangunan fasilitas pembekuan.
- PT Putera Manunggal Perkasa memulai pembangunan pabrik CPO.

2019

ANJ melepas kepemilikan sahamnya di PT Puncakjaya Power dan seluruh investasinya di Grup MP Evans.

2020

Pabrik minyak kelapa sawit dan pabrik penghancur inti sawit PT Putera Manunggal Perkasa di Papua Barat Daya mulai beroperasi.

2021

- PT Putera Manunggal Perkasa dan PT Permata Putera Mandiri memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO.
- PT Kayung Agro Lestari meningkatkan kapasitas pabrik dari 45 ton per jam menjadi 90 ton per jam.
- PT Gading Mas Indonesia Teguh mulai mengekspor edamame beku.

2020
-
2022

2022

- PT Kayung Agro Lestari memulai pembangunan pabrik kompos.
- ANJ menjual 5% sahamnya di PT Agro Muko.

LOGO ANJ

Logo ANJ merupakan ekspresi visual dari prioritas baru kami. Setiap simbol mewakili elemen berbeda yang penting bagi Perseroan:

ANJ



MANUSIA



Manusia merupakan elemen pusat identitas ANJ. Bentuk lingkaran digunakan untuk mewakili kehidupan manusia yang kokoh dan harmonis. Manusia tidak dapat bertahan tanpa kebaikan alam, oleh karena itu manusia juga harus berperan dalam menjaga dan meningkatkan hubungan timbal balik harmonis antara manusia dan alam. Hubungan harmonis ini digambarkan melalui empat elemen alam yang mengelilingi unsur inti sebagai simbol kehidupan manusia.

MATAHARI



Matahari adalah sumber energi utama yang bersinar tanpa henti. Dia adalah salah satu aspek kunci dalam mengangkat kehidupan yang terus berputar dan berkembang menjadi sumber energi yang dibutuhkan setiap organisme di Bumi.

HEWAN



Semua hewan di Bumi memiliki potensi dan peran penting dalam menyeimbangkan alam. Gambar jejak kaki mewakili hewan Indonesia dan semangat abadi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

TUMBUHAN



Tumbuhan merupakan produsen yang menjadi landasan utama dalam rantai makanan dan keseimbangan ekosistem. Peran tumbuhan sangat beragam dari menghasilkan oksigen, bahan pangan hingga menjaga kesuburan tanah. Geografi Indonesia yang kaya memungkinkan berbagai flora yang unik dan beragam untuk berkembang yang merupakan kebanggaan Nusantara.

AIR



Air adalah sumber vital kehidupan yang bertindak sebagai salah satu unsur penyeimbang. Apakah dalam bentuk tetesan kecil atau dalam jumlah besar, air memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya.

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

MISSION

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**
Berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
- **Integritas:**
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapapun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

Visi dan misi perusahaan di atas telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Februari 2018.

NILAI-NILAI



INTEGRITAS



**MENGHARGAI
SESAMA MANUSIA
DAN LINGKUNGAN**



**PENINGKATAN
KEMAMPUAN SECARA
BERKESINAMBUNGAN**



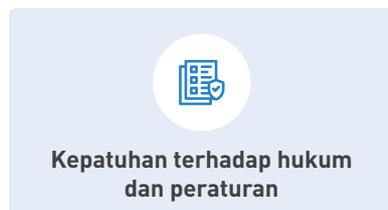
KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis (“Kode Etik”), yang diluncurkan pada 2013, menguraikan nilai-nilai hakiki Perseroan kami ke dalam perilaku dan panduan yang dirancang untuk memastikan karyawan ANJ menjunjung tinggi reputasi kami dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan bersikap transparan, akuntabel, objektif dan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara setara dan penuh hormat.

Nilai-nilai hakiki yang mendasari Kode Etik ini adalah Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Pasal-pasal dalam Kode Etik memberikan panduan bagi karyawan untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaannya dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif, aman, sah dan dengan integritas. Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap karyawan Grup ANJ harus berjanji untuk menegakkan Kode Etik; investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami juga diharuskan membuat komitmen seperti itu jika relevan. Kode Etik ini secara resmi diberlakukan pada Januari 2014 dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan. Sejak Oktober 2017, Kode Etik ini telah menjadi bagian integral dari kurikulum program *Management Trainee* kami serta program pengenalan yang diberikan untuk semua karyawan baru serta dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran dan pengembangan di *ANJ Learning Center* kami.



Kode Etik Perilaku Bisnis ANJ Mencakup:



Kode Etik ini ditinjau secara rutin dan berkala untuk memastikan panduan tersebut tetap selaras dengan pertumbuhan bisnis, tujuan strategis dan perkembangan di lingkungan eksternal kami.



KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang:

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- Menjalankan usaha perdagangan besar buah yang mengandung minyak.
- Menjalankan usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.
- Menjalankan usaha perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- Menjalankan usaha perkebunan buah kelapa sawit.
- Menjalankan usaha industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*).
- Menjalankan usaha industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil / CPKO*).
- Melakukan usaha industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar

Anggaran Dasar ANJ telah diubah beberapa kali sejak berdirinya Perseroan pada tahun 1993. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2021, sesuai dengan Akta No. 74 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, tanggal 9 Juni 2021, terkait dengan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku dan Akta No. 23 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, tanggal 2 November 2021 terkait dengan perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

PETA LOKASI KEGIATAN USAHA UTAMA



TOTAL AREA TERTANAM:
49.409 Ha

TOTAL AREA KONSERVASI:
97.682 Ha



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI SIAIS (ANJAS)
Padang Sidempuan, Sumatera Utara

Inti	
Cadangan Lahan	9.255 Ha
Area Tertanam	7.752 Ha
Area Menghasilkan	7.752 Ha
Kapasitas Pabrik	60 ton/jam
Area Konservasi	1.464* Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	158 Ha
Area Tertanam	158 Ha
Area Menghasilkan	158 Ha

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJA)
Binanga, Sumatera Utara

Cadangan Lahan	9.988 Ha
Area Tertanam	9.457 Ha
Area Menghasilkan	6.849 Ha
Kapasitas Pabrik	60 ton/jam
Area Konservasi	349 Ha

PT GALEMPA SEJAHTERA BERSAMA (GSB)
Empat Lawang, Sumatera Selatan

Cadangan Lahan	12.800 Ha
Area Tertanam	724 Ha
Area Menghasilkan	589 Ha
Kapasitas Pabrik	-
Area Konservasi	1.373 Ha

PT SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR (SMM)
Belitung, Bangka Belitung

Inti	
Cadangan Lahan	16.277 Ha
Area Tertanam	14.303 Ha
Area Menghasilkan	11.990 Ha
Kapasitas Pabrik	60 ton/jam
Area Konservasi	1.360 Ha
Kemitraan dengan Petani	
Cadangan Lahan	1.083 Ha
Area Tertanam	884 Ha
Area Menghasilkan	884 Ha



LEGENDA

- KELAPA SAWIT
- SAGU
- SAYURAN
- ENERGI TERBARUKAN

PT GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMT)
Jember, Jawa Timur

Produk	Edamame (Segar dan Beku)
Kapasitas Produksi	3 ton/jam

PT AUSTINDO AUFWIND NEW ENERGY (AANE)
Belitung, Bangka Belitung

Jenis Energi Terbarukan	Biogas
Kapasitas Produksi	1,8 MW

PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL)
Ketapang, Kalimantan Barat

Inti	
Cadangan Lahan	10.920 Ha
Area Tertanam	9.051 Ha
Area Menghasilkan	8.928 Ha
Kapasitas Pabrik	90 ton/jam
Area Konservasi	3.974** Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	2.960 Ha
Area Tertanam	2.345 Ha
Area Menghasilkan	2.287 Ha

PT ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)
Sorong Selatan, Papua Barat Daya

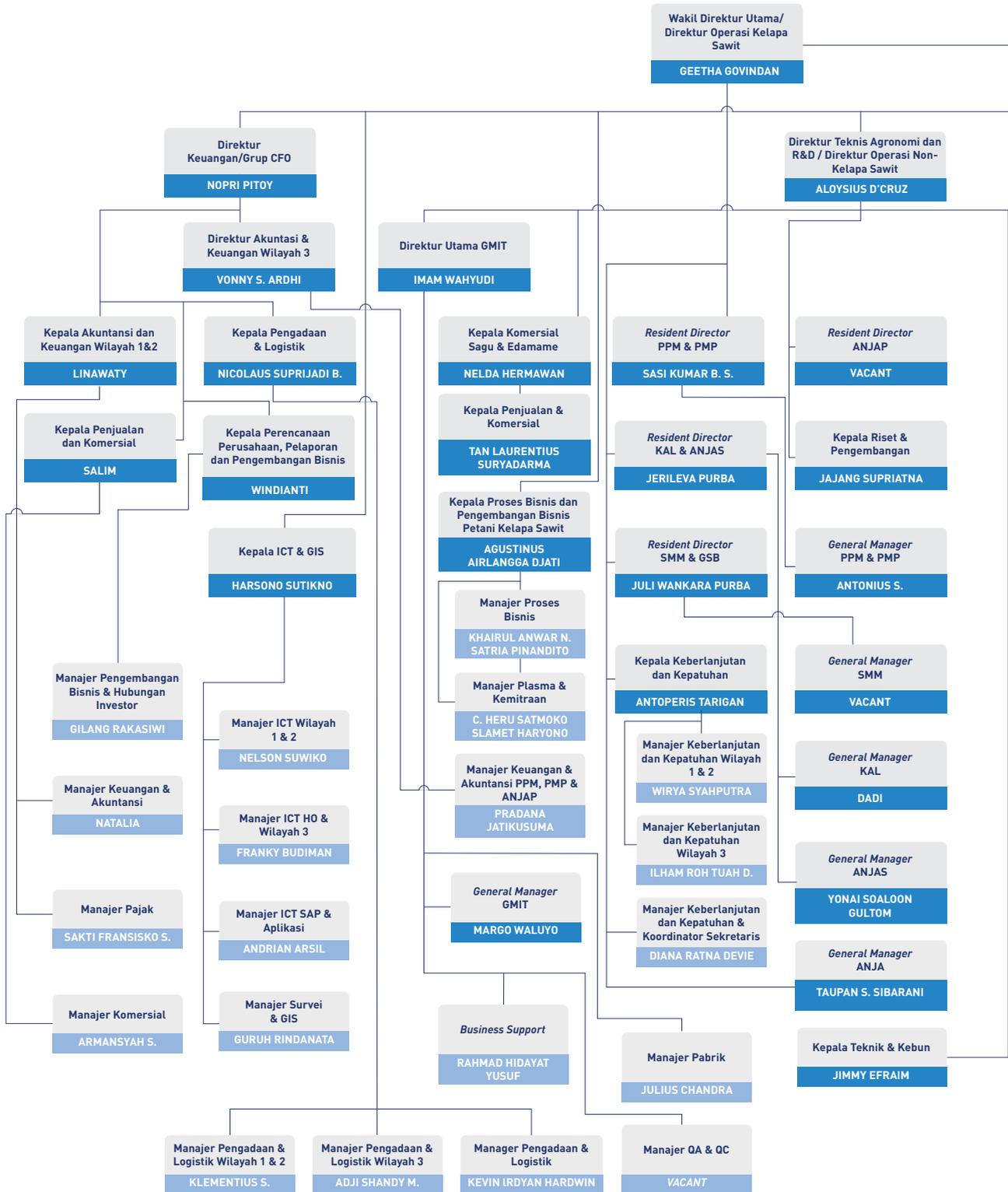
Hak Konsesi	40.000 Ha
Kapasitas Pabrik	1.250 ton/bulan
Area Konservasi	8.150 Ha

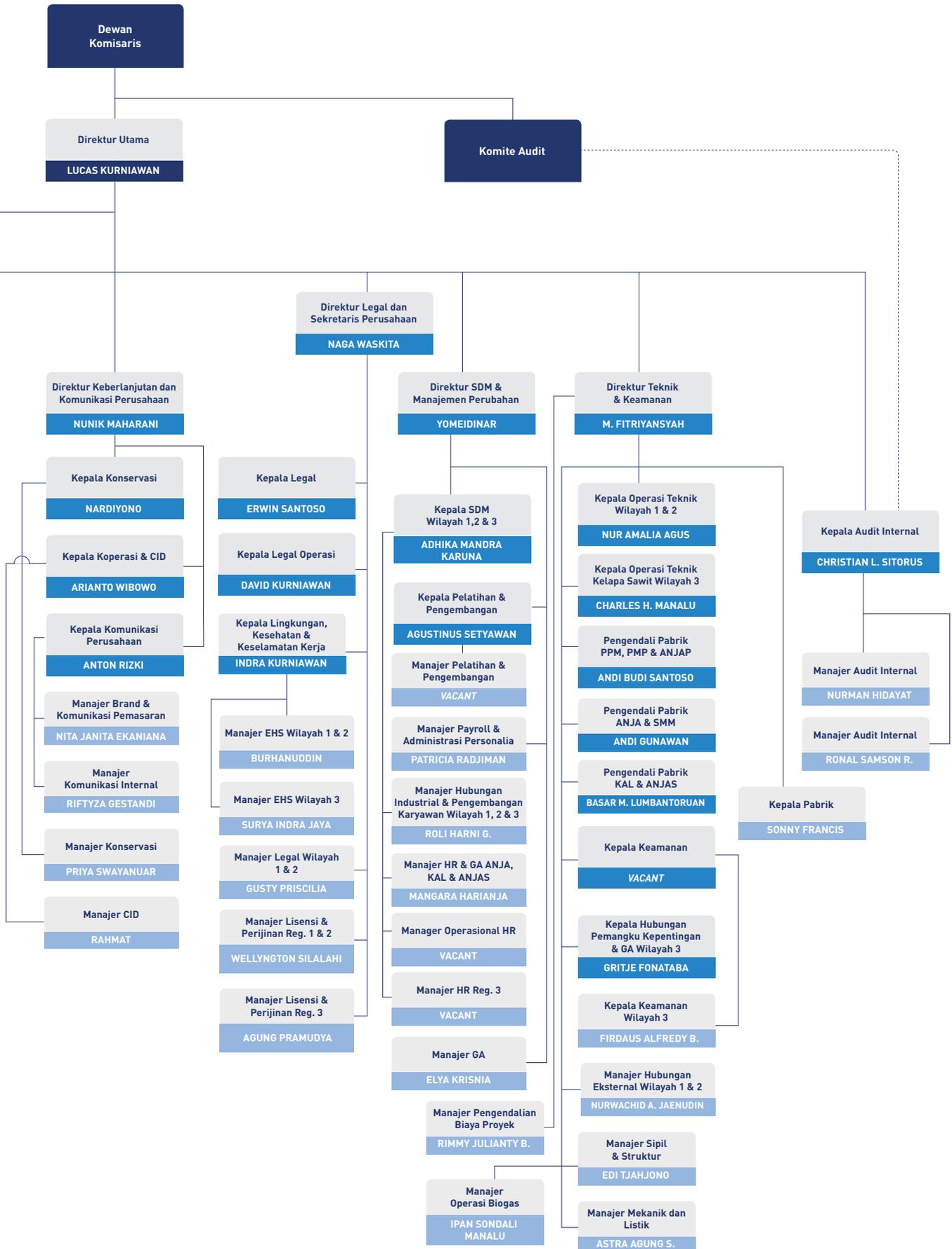
PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP)
PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM)
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK. (ANJ)
Sorong Selatan & Maybrat, Papua Barat Daya

Inti	
Cadangan Lahan	75.947 Ha
Area Tertanam	8.122 Ha
Area Menghasilkan	6.129 Ha
Kapasitas Pabrik	45 ton/jam
Area Konservasi	81.012 Ha***
Plasma	
Cadangan Lahan	15.263 Ha
Area Tertanam	902 Ha
Area Menghasilkan	794 Ha

Catatan :
Data per 31 Desember 2022
* Termasuk 288 Ha kawasan konservasi di luar HGU ANJAS
** Termasuk 2.330,88 Ha kawasan konservasi di luar HGU KAL
*** Termasuk kawasan konservasi dalam cadangan lahan plasma

STRUKTUR ORGANISASI





PROFIL DEWAN KOMISARIS



Adrianto Machribie

Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia, usia 81 tahun. Lahir di Bandung, 1941.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Machribie memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1967) dan meraih gelar Magister di bidang ilmu Sosial dari Institute of Social Studies, Den Haag, Belanda (1969).

AFILIASI

Bapak Machribie tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

INDEPENDENSI

Masa jabatan Bapak Machribie sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 32 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 24 September 2003.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

September 2003-sekarang.

CONCURRENT POSITIONS

- *Senior Advisor untuk Office of the Chairman* bagi kantor pusat Freeport McMoRan Copper & Gold Inc (2011-sekarang).
- Komisaris PT Freeport Indonesia (2018-sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Machribie menjabat sebagai salah satu Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 1996 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada September 2003. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Administrasi anak perusahaan Shell Indonesia (1980-1985), *Vice President General Affairs* di Shell Companies Indonesia (1986-1992), *Executive Vice President & Director* di PT Freeport Indonesia (1992-1995), Direktur Utama di PT Freeport Indonesia (1995-2006), Komisaris PT Freeport Indonesia (2006-2011), Direktur Non-Eksekutif di Intrepid Mines Ltd. (2011-2015) dan Direktur Utama PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) (2011-2017). *Senior Advisor* untuk *Office of the Chairman* bagi kantor pusat Freeport McMoRan Copper & Gold Inc (2011-sekarang). Beliau juga aktif dalam beberapa organisasi profesional. Komisaris PT Freeport Indonesia (2018-sekarang). Beliau juga aktif dalam beberapa organisasi profesional.



George Santosa Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Lahir di Jakarta, 1958.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Tahija memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia (1983) dan gelar MBA dari Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat (1986).

AFILIASI

Bapak Tahija adalah saudara dari Bapak Sjakon George Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani dan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya. Kedua perusahaan tersebut adalah pemegang saham mayoritas ANJ.

PENGALAMAN

Bapak Tahija diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2012 dan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan, setelah lebih dari 20 tahun membawahi ANJ sebagai Direktur Utama. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris anak perusahaan ANJ.

Bapak Tahija merupakan pendiri Coral Triangle Center (CTC), satu-satunya pusat konservasi laut di Indonesia. Beliau adalah anggota Dewan Pengawas (2012-2015) dan Global Executive MBA Advisory Board (2010-2019), Darden School, University of Virginia.

Beliau adalah anggota pendiri dan Pengawas Yayasan Tahija, yang saat ini didedikasikan untuk pemberantasan demam berdarah. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Freeport Indonesia Company (1992-2012), Komisaris Utama PT Asuransi Indrapura (1991-2012) dan Direktur Non-Eksekutif di Pearl Energy Pte. Ltd. (2005-2006). Bapak Tahija saat ini menjabat sebagai Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) Indonesia dan Wakil Ketua TNC Asia Pacific Council. Beliau adalah anggota aktif Young Presidents' Organization (YPO) Gold Indonesia Chapter. Bapak Tahija adalah penerima Abbott Awards 2021 dari Darden School, University of Virginia.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 72 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta tertanggal 14 Desember 2012.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

Desember 2012-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (pemegang saham utama Perseroan) (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Memimpin Dengan Nurani (pemegang saham utama Perseroan) (2012-sekarang).
- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Tahija (2019-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2006-sekarang).
- Komisaris Utama PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-sekarang).
- Komisaris Utama PT Kayung Agro Lestari (2008-sekarang).
- Komisaris Utama PT Galempa Sejahtera Bersama (2015-sekarang).
- Komisaris Utama PT Permata Putera Mandiri (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT Putera Manunggal Perkasa (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT ANJ Agri Papua (2011-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Aufwind New Energy (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT Gading Mas Indonesia Teguh (2008-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT Lestari Sagu Papua (2011-sekarang).
- Komisaris Utama PT Melintas Cakrawala Indonesia (2016-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (2006-sekarang).



PENGALAMAN

Dr. Tahija diangkat sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1993. Beliau adalah dokter spesialis mata konsultan vitreo-retinal dan pendiri Klinik Mata Nusantara, sebuah jaringan klinik mata nasional dan menjabat Ketua Dewan Penasehat Medis Klinik. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT ElbatamaFinance (2000-2004), Komisaris PT Aceh Timur Indonesia (1998-2003) dan Direktur Utama PT ANJ Healthcare (2006-2010).

Sjakon George Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun. Lahir di Jakarta, 1952.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Dr. Tahija memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

AFILIASI

Dr. Tahija adalah saudara dari Bapak George Santosa Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dr. Tahija juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Austindo Kencana Jaya, salah satu pemegang saham mayoritas di ANJ.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 72 dibuat di hadapan Sutjipto S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 16 April 1993.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

April 1993-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Direktur Utama PT Austindo Kencana Jaya (pemegang saham utama Perseroan) (2012-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (2010-sekarang).
- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Tahija (1990-sekarang).



Anastasius Wahyuhadi

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 76 tahun. Lahir di Klaten, 1946. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Wahyuhadi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyawacana, Indonesia (1976).

AFILIASI

Bapak Wahyuhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 49 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 19 Januari 2006.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

Januari 2006-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2006–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2008–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2003–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2008–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2015–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2013–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2013–sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2011–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2013–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2008–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2013–sekarang).
- Direktur PT ANJ Healthcare (2010–sekarang).
- Komisaris PT Optik KMN (2007–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Wahyuhadi diangkat sebagai salah satu Komisaris Perseroan pada tahun 2006, setelah menjabat sebagai Direktur *Corporate Services* ANJ sejak tahun 1997 hingga 2005. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di anak perusahaan ANJ. Selama karirnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah perusahaan nasional, multinasional dan perusahaan publik di Indonesia antara lain sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Legal & Sekretaris Perusahaan PT Rothmans of Pall Mall Indonesia (sebelumnya PT Faroka SA) (1983-1994), Direktur di PT Anwar Sierad Group (1994-1997), Komisaris Utama PT Asuransi Indrapura (1998-2012). Beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan filantropi dan menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Tahija (2003–2018) dan Pengawas maupun Penasehat beberapa Yayasan sampai sekarang.



PENGALAMAN

Bapak Siddharta diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Pimpinan Utama dari Siddharta, Siddharta dan Widjaja, afiliasi Indonesia dari kantor akuntan internasional KPMG serta memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia.

Istama Tatang Siddharta

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Lahir di Jakarta, 1959.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Siddharta memperoleh gelar Doktorandus Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

AFILIASI

Bapak Siddharta adalah saudara dari Ibu Istini Tatiek Siddharta, Komisaris Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 24 dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2004.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

Juli 2004-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris Independen PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Amalgamated Consulting Indonesia (2009-sekarang).



J. Kristiadi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 74 tahun. Lahir di Yogyakarta, 1948.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Kristiadi meraih gelar doktor di bidang ilmu politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).

AFILIASI

Bapak Kristiadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

INDEPENDENSI

Masa jabatan Bapak Kristiadi sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 2 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 5 Maret 2012.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

Maret 2012-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Sekretaris Direksi CSIS Foundation (2005-sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Kristiadi telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Maret 2012. Beliau memiliki berbagai karier panjang termasuk sebagai dosen dan dosen tamu di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta; Lembaga Ketahanan Nasional; Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara, Bandung; serta Sekolah Staf Kepolisian Nasional, Bandung. Beliau pernah menjadi anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (1987-1992). Beliau secara rutin menjadi kolumnis dan komentator di media nasional perihal perkembangan politik, hubungan sipil dan militer, keamanan dan reformasi konstitusi. Bapak Kristiadi juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Politik dan Wakil Eksekutif Direktur di CSIS, Jakarta (1999-2004). Beliau juga aktif sebagai anggota Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) tahun 2022-2027.



Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Lahir di Jakarta, 1961.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Dr. Noerhadi memperoleh gelar sarjana di bidang Geologi Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985) dan gelar MBA di bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, Amerika Serikat (1988) dan gelar doktor di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia (2013).

AFILIASI

Dr. Noerhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

INDEPENDENSI

Masa jabatan Dr. Noerhadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 144 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, Notaris di Jakarta tertanggal 20 Februari 2017.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 73 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 9 Juni 2021.

MASA JABATAN

Februari 2017-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Anggota Dewan Pengawas (profesional) *Indonesia Investment Authority* (INA), Lembaga Pengelola Investasi (2021-sekarang).
- Komisaris di PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-sekarang).
- Komisaris Utama PT Creador Indonesia (Januari 2020-sekarang).

PENGALAMAN

Dr. Noerhadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017. Bapak Noerhadi memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di industri keuangan. Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan senior, meliputi Direktur Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1966), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Partner PricewaterhouseCoopers Jakarta (1999-2005), *Chief Financial Officer* PT Medco Energi Internasional Tbk. (2005-2011) dan *Senior Managing Director* Creador - Regional Private Equity (2011-2019).



Istini Tatiek Siddharta

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Lahir di Jakarta, 1962.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Ibu Siddharta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985) dan mendapatkan gelar MBA dari John Anderson School, University of California, Los Angeles (1994).

AFILIASI

Ibu Siddharta adalah saudari dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Memimpin Dengan Nurani (2016–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (2016–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (2007–sekarang).

PENGALAMAN

Ibu Siddharta diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (2016-2021), Wakil Direktur Utama (2012-2015) dan Direktur Keuangan Grup (2001-2012). Beliau memulai kariernya sebagai akuntan publik dan menjadi *partner* di Siddharta, Siddharta dan Harsono, anggota dari Coopers dan Lybrand, yang kemudian menjadi anggota dari KPMG pada tahun 1998. Beliau aktif di asosiasi profesional Ikatan Akuntan Indonesia dan menjabat sebagai Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2002. Saat ini beliau menjadi anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntan Indonesia dan anggota gugus tugas untuk Pelaporan Perusahaan Komprehensif.

PROFIL DIREKSI



Lucas Kurniawan

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung, 1971. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Kurniawan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1994) dan telah menyelesaikan sejumlah program profesional termasuk KPMG Aspac Chairman's 25 Program pada tahun 2008 (sertifikasi INSEAD), *program Understanding the Client's Strategic Agenda PWC* pada tahun 2012 (sertifikasi INSEAD) dan *The Executive Program* dari Darden School of Business (University of Virginia) Amerika Serikat pada tahun 2017.

AFILIASI

Bapak Kurniawan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2019-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2019-sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2019-sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2019-sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2019-sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2019-sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2019-sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2019-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2019-sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2019-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2019-sekarang).
- Komisaris PT Lestari Sagu Papua (2019-sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Kurniawan diangkat sebagai Direktur Utama pada November 2021. Beliau bergabung dengan Perseroan pada November 2014 sebagai Direktur Keuangan Grup. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Kurniawan adalah *partner* di Tanudiredja, Wibisana & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Ltd (2011-2014). Beliau memulai kariernya di Siddharta, Siddharta dan Widjaja (dahulu Siddharta, Siddharta dan Harsono) (1993-1998), anggota dari Coopers dan Lybrand yang kemudian menjadi anggota dari KPMG. Beliau diangkat menjadi *partner* di KAP tersebut pada tahun 2005. Selanjutnya, beliau bergabung dengan KPMG Ltd, Vietnam, sebagai *partner audit* (2007-2011), sebelum menjadi *partner* di Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Bapak Kurniawan memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Sejak tahun 2016, beliau memimpin transformasi digital Perseroan yang menempatkan Perseroan sebagai yang terdepan dalam penerapan teknologi di industri.

Bapak Kurniawan adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia.



Geetha Govindan

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Malaysia, usia 63 tahun. Lahir di Selangor, 1959. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Govindan memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Madras, India (1980), Diploma di bidang *Human Resource Management* dari University of Malaya, Malaysia (1999) dan Executive MBA dari Euregio Management School, Belanda (2015). Bapak Govindan juga mengikuti *The Executive Program* dari Darden School of Business, University of Virginia, AS pada tahun 2015 dan juga menyelesaikan program "*Health Effects of Climate Change*" dari Harvard University pada tahun 2020.

AFILIASI

Bapak Govindan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2022–sekarang).
- Direktur Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2013–sekarang).
- Direktur Utama PT Sahabat Mewah dan Makmur (2013–sekarang).
- Direktur Utama PT Kayung Agro Lestari (2013–sekarang).
- Direktur Utama PT Galempa Sejahtera Bersama (2015–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2022–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2022–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2015–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Govindan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada November 2021, setelah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan ANJ. Beliau telah bekerja di industri perkebunan selama lebih dari 31 tahun. Beliau memulai kariernya sebagai *Estate Manager* di Socfin Co. Bhd di Malaysia selama 16 tahun (1983-1999). Beliau kemudian menjadi *Regional Controller* di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (2000-2001) Beliau kemudian bekerja di PT REA Kaltim Plantations dengan menjabat sebagai *Estates Controller* dan *Chief Operating Officer* sebelum ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama (2008-2013). Bapak Govindan juga memiliki pengalaman dalam kelapa sawit berkelanjutan dan pengetahuan luas tentang berbagai potensi energi terbarukan yang berkaitan dengan bisnis kelapa sawit.



Naga Waskita

Direktur dan Sekterais Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Lahir di Tanjung Pinang, 1974. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Waskita memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Indonesia (1997) dan meraih gelar Magister Hukum dari *University of Groningen* di Belanda (2008). Bapak Waskita adalah anggota Perhimpunan Advokat Indonesia.

AFILIASI

Bapak Waskita tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 35 tertanggal 24 Mei 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 52, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 8 Juni 2022.

MASA JABATAN

- Sebagai Sekretaris Perusahaan, September 2012–sekarang.
- Sebagai Penasihat Hukum, September 2012–Mei 2017.
- Sebagai Direktur, Mei 2017–sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2021–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2021–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2021–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2021–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2021–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2021–sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2021–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2021–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Waskita bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Penasihat Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan ANJ, Bapak Waskita telah berpengalaman sebagai konsultan hukum di firma hukum Mochtar Karuwin Komar dengan spesialisasi di bidang perbankan dan keuangan (1997-2012). Beliau bertanggung jawab atas aspek hukum dan hal-hal yang terkait dengan penawaran umum saham perdana Perseroan. Beliau juga memimpin tim legal untuk proses akuisisi konsesi Papua Barat Daya serta penggabungan internal anak perusahaan dengan Perseroan. Salah satu aspek yang menjadi fokusnya adalah tata kelola perusahaan dengan mengikuti standar di Indonesia maupun standar internasional.



Aloysius D'Cruz

Direktur

Warga Negara Malaysia, berusia 73 tahun. Lahir di Johor, 1949.
Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak D'Cruz memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Allahabad, India (1973) dan *Associate Diploma* dari Incorporated Society of Planters of Malaysia (1979).

AFFILIASI

Bapak D'Cruz tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2022-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2022-sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2022-sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2022-sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2022-sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2022-sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2022-sekarang).
- Direktur Utama PT ANJ Agri Papua (2017-sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2015-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2022-sekarang).

PENGALAMAN

Bapak D'Cruz menjabat sebagai Direktur Perkebunan ANJA sejak awal 2011 dan diangkat sebagai Direktur Utama ANJAP pada 2017.

Pengalamannya, selama lebih dari 48 tahun adalah di perkebunan karet, kelapa sawit dan kakao; dan hutan industri. Sebagai *Joint President* (2008-2011) di Birla Lao Pulp and Plantations Co Ltd, anak perusahaan dari konglomerasi India, Aditya Birla Group, di Laos, beliau membantu dalam menata ulang dan menetapkan spesies *Eucalyptus* sebagai hutan industri untuk menyediakan pulp. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Assistant General Manager* di Riau Fiber Plantations (2006-2008); dan *Area Manager* di Sinarmas Forestry-Asia Pulp and Paper (2003-2005). Beliau memulai kariernya di Sime Darby Plantations pada 1973 dan pernah menjabat pada beberapa posisi jabatan sebelum ia menempati posisi jabatan di Indonesia.



Nopri Pitoy

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Lahir di Jakarta, 1965. Berdomisili di Medan.

PENDIDIKAN

Nopri mendapatkan *Higher School Certificate* di Sydney dan mendapatkan gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari University New South Wales di Sydney, Australia pada tahun 1989.

AFILIASI

Ibu Nopri tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021–sekarang.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2022–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2022–sekarang).
- KomisarsiPT Sahabat Mewah dan Makmur (2022–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2022–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2022–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2022–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2022–sekarang).
- Komisaris PT ANj Agri Papua (2022–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2022–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2022–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2022–sekarang).

PENGALAMAN

Ibu Nopri memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di industri kelapa sawit. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada Juni 2001 dan menjadi Kepala Departemen Keuangan dan sebagai Direktur ANJA pada 2011.

Sebelum bergabung dengan Grup ANJ, dari tahun 1997 hingga 2001, Ibu Nopri menjabat sebagai *financial controller* di perkebunan kelapa sawit dan karet, Grup Ukindo, anak perusahaan Anglo-Eastern Plantations Plc, yang mencatatkan sahamnya di London Stock Exchange.

Beliau memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers di Jakarta dan bekerja di divisi *business advisory services* dari tahun 1989 hingga 1991.

PROFIL MANAJEMEN KUNCI



MOHAMMAD FITRIYANSYAH

Direktur Utama: ANJA, PPM, PPMP, AANE dan LSP

Direktur: ANJAS, KAL, SMM, GSB, ANJAP dan GMIT

Bapak Fitriyansyah diangkat sebagai Direktur Utama ANJA, PPM dan PMP pada April 2022 serta AANE dan LSP pada April 2021. Bapak Fitriyansyah diangkat sebagai Direktur KAL, ANJAP dan GMIT sejak Januari 2018 dan Direktur ANJAS, SMM dan GSB pada April 2021. Bapak Fitriyansyah memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di bidang Teknik, Pengadaan dan Manajemen Konstruksi dalam proyek infrastruktur (jalan dan jembatan), pembangkit listrik, distribusi tenaga listrik dan pabrik minyak & gas. Beliau memulai karier sebagai *Civil Engineer* di PT Rekayasa Industri terlibat dalam desain dan konstruksi pabrik pupuk dan minyak & gas (1990-1994) kemudian bekerja di PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2008) menangani manajemen proyek pembangkit listrik dan distribusi. Pada tahun 2008 hingga 2011, beliau bekerja di PT JGC Indonesia dan bertanggung jawab untuk memimpin Divisi Operasi Proyek yang mengawasi manajemen proyek, manajemen konstruksi, pengadaan dan pengendalian mutu. Setelah itu, Bapak Fitriyansyah menjabat di PT Petrosea Tbk. (2012-2016), dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager* untuk Proyek Infrastruktur dan Basis Pasokan Lepas Pantai. Bapak Fitriyansyah lulus dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1990 dengan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil.



YOMEIDINAR

Direktur: ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP, GSB,

ANJAP, AANE dan GMIT

Ibu Yomeidinar diangkat sebagai Direktur ANJA, ANJAP, PPM dan PMP sejak Januari 2018 dan ANJAS, KAL, SMM, GSB, AANE dan GMIT pada April 2021. Sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2014, beliau menjabat sebagai *Group Head of Human Resources and Change Management*. Sebelum bergabung di ANJ, beliau sempat menjabat sebagai *Head of Human Resources and Change Management* di Medco Downstream Indonesia, sub-holding dari Medco Energi International selama 10 tahun. Sebelum itu, beliau menjabat beberapa peran senior di sejumlah kantor perwakilan bank asing. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Institut Perbanas, Jakarta, Magister Manajemen Eksekutif dari Universitas Binus International, Jakarta dan Doktor di bidang Strategi dan Pertumbuhan dari Universitas Binus, Jakarta. Ibu Yomeidinar memiliki pengalaman selama 18 tahun di bidang Sumber Daya Manusia dan sejak tahun 2008, juga berkecimpung di bidang *Change Management*. Beliau telah memimpin banyak program pengembangan organisasi dan program *change management* Perseroan sejak tahun 2014.



NUNIK MAHARANI MAULANA

Direktur Utama: ANJB

Direktur: ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP, GSB, ANJAP, AANE dan GMIT

Ibu Maharani bergabung dengan ANJ di tahun 2016 sebagai *Group Head of Corporate Communications* dan sejak 2018 menjabat sebagai Direktur PPM, PMP dan ANJAP. Di bulan Juni 2021, Ibu Maharani diangkat menjadi Presiden Direktur ANJB, serta Direktur ANJA, ANJAS, KAL, SMM, GSB, AANE dan GMIT. Dengan pengalaman kerja selama 32 tahun di perusahaan dan lembaga konsultasi, mulai dari komunikasi hingga urusan eksternal, Ibu Maharani telah menangani tugas yang luas mencakup hubungan masyarakat dan pemerintah, serta komunikasi keberlanjutan. Beliau pernah menjabat posisi manajemen senior di perusahaan multinasional pertambangan serta minyak dan gas, yaitu grup Rio Tinto, Unocal Indonesia, Chevron IndoAsia, Newmont dan Ephindo. Beliau pernah menjabat Direktur dan *Senior Partner* di Kiroyan Partners sebelum mendirikan firma komunikasi IComm. Di luar pengalaman korporatnya, beliau pernah menjabat di Dewan Nasional Prestasi Junior Indonesia dan anggota dewan Indonesia Business Links. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Panel Pengaduan RSPO. Ibu Maharani memperoleh Graduate Diploma dari London School of Public Relations. Pada tahun 2022, beliau menyelesaikan Saïd Business School, University of Oxford Leading Sustainable Corporations Program.



VONNY STEFANI

Direktur: PPM, PMP, ANJAP, ANJB dan LSP

Ibu Stefani diangkat sebagai Direktur Keuangan PPM, PMP, ANJAP dan ANJB pada Januari 2021 dan Direktur LSP pada April 2021. Beliau memiliki 26 tahun pengalaman kerja di bidang akuntansi. Beliau memulai kariernya sebagai *auditor* di Siddharta, Siddharta & Widjaja (sebelumnya Siddharta, Siddharta & Harsono), anggota dari Coopers and Lybrand kemudian anggota KPMG. Beliau bergabung dengan ANJ pada tahun 2005, awalnya menangani Divisi Manajemen Risiko kemudian menjadi Kepala Keuangan & Akuntansi. Beliau memiliki keahlian di berbagai industri seperti manufaktur, pelayanan kesehatan, lembaga keuangan, perkebunan dan industri sagu. Keahliannya termasuk menangani dan membantu transformasi entitas baru. Beliau lulus dari Universitas Tarumanagara dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi.



JERILEVA PURBA

Direktur: KAL dan ANJAS

Bapak Purba diangkat sebagai *Resident Director* KAL pada Juli 2021 dan ANJAS pada Februari 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 27 tahun di sektor kelapa sawit. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2007 sebagai *Estate Manager* kemudian menjadi *General Manager* di SMM dan selanjutnya KAL. Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau bekerja di PT Asiatic Persada (CDC-Pacrim) dan PT Cargill Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Sumatera Utara dan Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada.



JULI WANKARA PURBA

Direktur: SMM dan GSB

Bapak Purba diangkat sebagai *Resident Director* SMM pada Juli 2021 dan GSB pada Februari 2022. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2011 dan memulai kariernya sebagai *Senior Estate Manager* ANJA. Pernah menjabat sebagai *General Manager* KAL (2013-2017), ANJA (2017-2018) dan SMM (2018-2021). Sebelum bergabung dengan Grup ANJ, beliau menjabat sebagai *Senior Estate Manager* di Grup Agrina dari tahun 2010 hingga 2011 di Kabupaten Tebas, Kalimantan Barat. Beliau juga pernah bekerja di Grup Asian Agri selama 13 tahun (1997-2010). Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sumatera Utara.



IMAM WAHYUDI

Direktur Utama: GMT

Direktur: AANE

Bapak Wahyudi diangkat sebagai Direktur Utama GMT pada bulan September 2022 dan Direktur AANE pada bulan Januari 2022. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2008 dan memulai karir di Departemen *Business Process and Business Development*. Beliau memiliki 20 tahun pengalaman profesional, termasuk lima tahun pengalaman kerja di Group Astra. Beliau memiliki keahlian dalam Manajemen Operasi, *Six Sigma Black Belt*, Pengembangan Bisnis, Manajemen Proyek, Perencanaan Strategis dan Valuasi Perusahaan. Beliau memiliki pengalaman di industri otomotif, industri kelapa sawit, energi terbarukan dan sistem manajemen keamanan pangan. Bapak Imam memperoleh gelar pendidikan *Magister of Business Administration* (MBA) dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan sebelumnya gelar sarjana Teknik Industri dari Insitut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya.



SASI KUMAR B SURENDRAN

Direktur: PPM dan PMP

Bapak Kumar diangkat sebagai Direktur PPM dan PMP pada bulan Januari 2022. Beliau memiliki lebih dari 38 tahun pengalaman kerja di sektor kelapa sawit. Beliau bergabung dengan ANJ Group pada tahun 2016 dan memulai karirnya sebagai *Regional Head and Advisor*. Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau bekerja di beberapa perkebunan yang dikelola dengan baik seperti Barlow Boustead, KLK (Libinco), IOI, PT Smart Tbk dan PT Indomas. Dia memiliki keahlian dalam pengembangan dan pendirian *Profitable and Sustainable Plantations* dengan hasil tinggi yang sesuai dengan praktik berkelanjutan dan ESG global di Malaysia, Indonesia dan Afrika. Beliau memperoleh gelar dari Universitas Akola, Nagpur, India pada tahun 1984 dengan gelar Sarjana Pertanian.

KOMPOSISI KARYAWAN – ANJ DAN ANAK

Komposisi Karyawan ANJ dan Anak Perusahaan		2022			2021		
		Pria	Perempuan	Total	Pria	Perempuan	Total
 Berdasarkan Segmen	Kantor Pusat Jakarta	21	9	30	20	10	30
	Minyak Kelapa Sawit	7.436	1.273	8.709	7.045	1.321	8.366
	Sagu	244	14	258	218	12	230
	Lain-lain	290	271	561	227	165	392
	Total	7.911	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018
 Berdasarkan Jabatan	Direktur	10	4	14	8	4	12
	General Manager (GM)	26	4	30	26	4	30
	Manajer	202	27	229	191	29	220
	Staf	293	69	362	292	63	355
	Buruh atau Pekerja	7.460	1.463	8.923	6.993	1.408	8.401
Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018	
 Berdasarkan Pendidikan	Gelar Doktor	1	1	2	-	1	1
	Gelar Master	12	7	19	14	9	23
	Gelar Sarjana	596	136	732	524	123	647
	Diploma	122	52	174	116	46	162
	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	3.064	483	3.547	2.877	410	3.287
	Lain-lain	4.196	888	5.084	3.979	919	4.898
Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018	
 Berdasarkan Status Karyawan	Karyawan Kontrak	370	276	767	646	226	1.263
	Karyawan Tetap	7.621	1.291	8.912	6.473	1.282	7.755
	Total	7.911	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018
 Berdasarkan Usia	Di Atas 55	61	17	78	42	9	51
	41-55	1.886	539	2.425	1.695	489	2.184
	25-40	4.597	832	5.429	4.388	868	5.256
	Di Bawah 25	1.447	179	1.626	1.385	142	1.527
	Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018

Partisipasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

BERDASARKAN TINGKAT

NON-STAF	STAF	MANAJER	GENERAL/REGIONAL MANAGER/GROUP HEAD
			
NON-STAF	STAF	MANAJER	GENERAL/REGIONAL MANAGER/GROUP HEAD
Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan
8.923	362	229	30
 7.460  1.463	 293  69	 202  27	 26  4
Total Jam Pelatihan	Total Jam Pelatihan	Total Jam Pelatihan	Total Jam Pelatihan
36.254	19,026	7.606	1.257
 32.775  3.479	 15.781  3.245	 7.127  479	 1.192  65
Rata-rata Jam Pelatihan/Orang	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang
4,06	52,56	33,21	41,88
 4,39  2,38	 53,86  47,03	 35,28  17,72	 45,83  16,25
	Jumlah Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang
DIREKSI	14	235	16,79
	 10  4	 140  95	 14,00  23,75
TOTAL KESELURUHAN	Jumlah Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang
	9.558	64.376	6,74

BERDASARKAN GENDER

Jumlah Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang
 7.991  1.567	 57.014  7.362	 7,13  4,70
TOTAL KESELURUHAN	Jumlah Karyawan	Total Jam Pelatihan
	9.558	64.376
	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang	6,74

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2022

ANJ berinvestasi sebesar USD435.773 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2022.

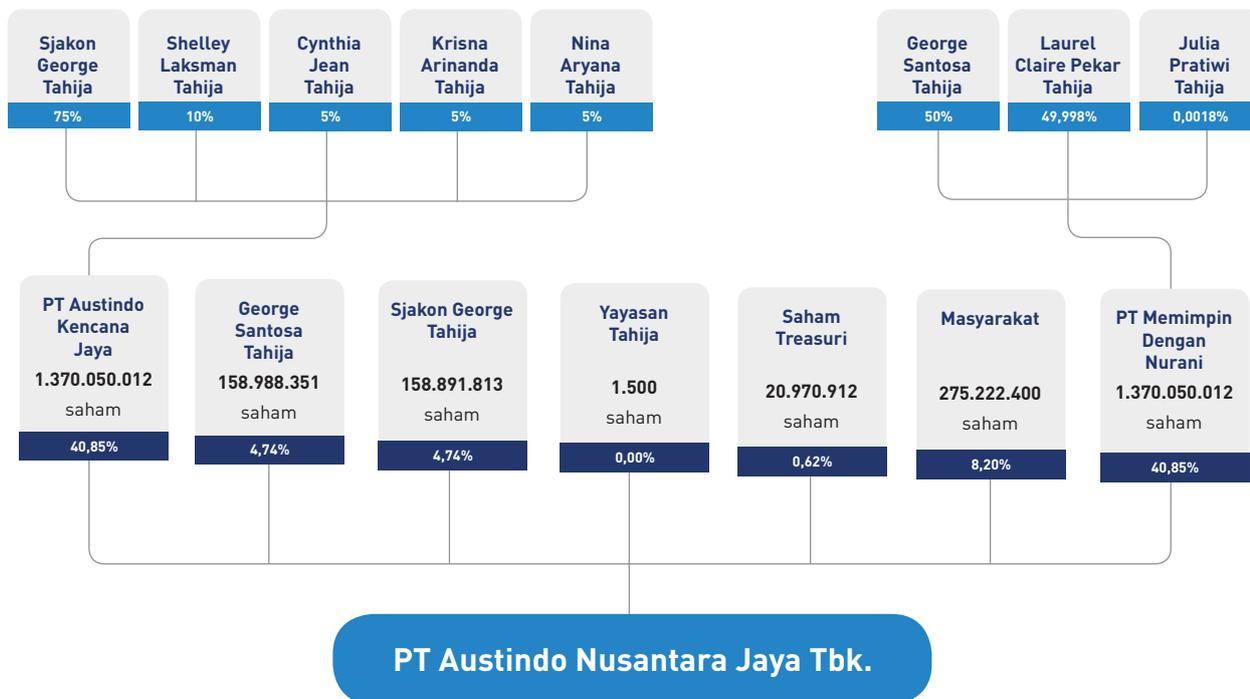


 **ANJ** elevating the lives of people and nature
Training Supervisory S
For Mandor ANJ GROUP
Tahun 2022



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Struktur Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali ANJ per Tanggal 31 Desember 2022



Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
	per 1 Januari 2022		per 31 Desember 2022	
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	40,85%	1.370.050.012	40,85%
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	40,85%	1.370.050.012	40,85%
George Santosa Tahija	158.988.351	4,74%	158.988.351	4,74%
Sjakon George Tahija	158.891.813	4,74%	158.891.813	4,74%
Yayasan Tahija	1.500	0,00%	1.500	0,00%
Saham Treasuri	39.801.112	1,19%	20.970.912	0,62%
Masyarakat <5%	256.392.200	7,64%	275.222.400	8,20%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
		per 1 Januari 2022		per 31 Desember 2022	
George Santosa Tahija	Komisaris	158.988.351	4,74%	158.988.351	4,74%
Sjakon George Tahija	Komisaris	158.891.813	4,74%	158.891.813	4,74%
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	3.620.000	0,11%	3.620.000	0,11%
Lucas Kurniawan	Direktur	3.020.000	0,09%	3.020.000	0,09%
Geetha Govindan	Direktur	3.120.000	0,09%	3.120.000	0,09%
Naga Waskita	Direktur	3.019.563	0,09%	3.019.563	0,09%
Aloysius D'Cruz	Direktur	1.600.000	0,05%	1.600.000	0,05%
Nopri Pitoey	Direktur	1.150.000	0,03%	1.150.000	0,03%

Keterangan:

1. Bapak Sjakon George Tahija memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui 75% kepemilikannya pada PT Austindo Kencana Jaya.
2. Bapak George Santosa Tahija memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui 50% kepemilikannya pada PT Memimpin Dengan Nurani.
3. Tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung oleh Direksi Perseroan.

20 Pemegang Saham Publik Teratas per 31 Desember 2022

No.	Nama Pemegang Saham	Saham	Persentase
1	PT. Prudential Life Assurance - REF	82.095.100	2,45%
2	Budi Yasa	24.428.800	0,73%
3	Drs. Lo Kheng Hong	5.110.000	0,15%
4	Sie David Gunawan	4.349.300	0,13%
5	Ir Andreas	3.593.200	0,11%
6	Kosasih Effendy	3.303.900	0,10%
7	Siska Suryati Kurniawan	3.120.800	0,09%
8	Harry Supartan	2.900.000	0,09%
9	DBS Bank Ltd S/A Inklusif Value Fund	2.360.000	0,07%
10	Barclays Capital Securities Ltd Sbl/Pb Account	1.451.200	0,04%
11	OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	1.407.300	0,04%
12	Yohanes	1.358.100	0,04%
13	Arifin	1.300.000	0,04%
14	Dody	1.200.100	0,04%
15	Tatang Hermawan	1.153.500	0,03%
16	Bnym S/A Acadian Core Int Eq Fd-2039925130	1.020.800	0,03%
17	Syenny Chatrine Widjaja	900.000	0,03%
18	Dedi Chandra	835.600	0,02%
19	Tonizar Lumbanbatu	835.000	0,02%
20	Edmond Widjaja	802.800	0,02%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2022

Jenis Investor	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
DOMESTIK	4.595	3.339.848.063	99,57%
Retail	4.569	494.521.329	14,74%
Asuransi	1	82.095.100	2,45%
Perseroan	23	2.763.230.034	82,38%
Yayasan	1	1.500	0,00%
Reksa Dana	1	100	0,00%
LUAR NEGERI	30	14.326.937	0,43%
Retail	8	1.093.637	0,03%
Perseroan	22	13.233.300	0,39%
TOTAL	4.625	3.354.175.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2022

Jenis Investor	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
DOMESTIK	4.595	3.339.848.063	99,57%
- Individu Lokal	4.569	494.521.329	14,74%
- Institusi Lokal	26	2.845.326.734	84,83%
LUAR NEGERI	30	14.326.937	0,43%
- Individu Asing	8	1.093.637	0,03%
- Institusi Asing	22	13.233.300	0,39%
TOTAL	4.625	3.354.175.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Sub-Rekening per 31 Desember 2022

No.	Status Pemegang Saham	Domestik/Luar Negeri	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
1	Asuransi	Domestik	1	82.095.100	2,45%
2	Perseroan Terbatas	Domestik	25	2.763.231.634	82,38%
3	Individu	Domestik	4.569	494.521.329	14,74%
4	Perseroan Terbatas	Luar Negeri	22	13.233.300	0,39%
5	Individu	Luar Negeri	8	1.093.637	0,03%
	TOTAL		4.625	3.354.175.000	100,00%

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

ANJ menjadi perusahaan publik pada tahun 2013 sebagai puncak dari restrukturisasi perusahaan yang komprehensif. ANJ melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk memperluas bisnisnya. Sebelum pencatatan, Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh keluarga Tahija melalui kepemilikan saham individu dan entitas perusahaan. Pada tanggal 1 Mei 2013, dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk IPO ANJ, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 2013 dengan kode saham ANJT. Sebanyak 333.350.000 saham biasa ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah Rp1.200 per saham. Kapitalisasi pasar Perseroan pada akhir perdagangan tahun 2022 adalah Rp2,2 triliun, dengan harga penutupan saham Rp665.

Tanggal	Kebijakan/Aksi Korporasi	Jumlah Tambahan/ Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
8 Mei 2013	Penawaran Umum Perdana	333.350.000	333.350.000
3 November-5 Desember 2014	Pelaksanaan MSOP	1.550.000	334.900.000
2 November-4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	325.000	335.225.000
2 November-4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	300.000	335.525.000
9 Mei-10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	8.750.000	344.275.000
9 Mei-10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	9.900.000	354.175.000

OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang terutang di tahun 2022.

SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan di sepanjang tahun 2022.

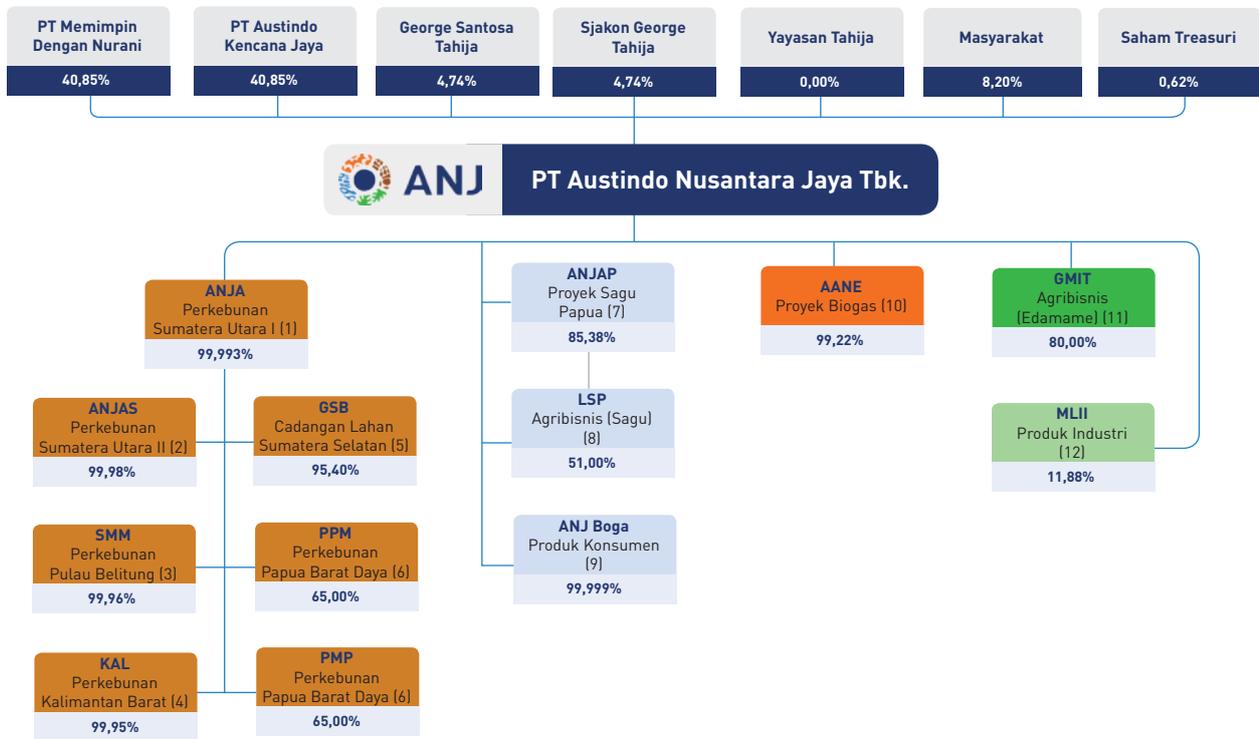
PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA DUA TAHUN TERAKHIR

Tahun	Total Dividen (Rp)	Tanggal Pembayaran	Dividen per Lembar Saham	Rasio Pembayaran Dividen	Lembar Saham
2021	Rp13.247.492.352	9 July 2021	Rp4	N/A	3.311.873.088*
2022	Rp143.327.775.784	8 July 2022	Rp43	0,26	3.333.204.088**

* Jumlah saham treasury pada tanggal pencatatan 21 Juni 2021 sebanyak 42,301,912 lembar

** Jumlah saham treasury pada tanggal pencatatan 20 Juni 2022 sebanyak 20,970,912 lembar

STRUKTUR PERUSAHAAN



KETERANGAN

- Kelapa sawit
- Sagu
- Sayuran
- Kepemilikan minoritas
- Energi Terbarukan
- Lain-lain

CATATAN :

1. ANJ memiliki 99,993% dan ANJB memiliki 0,007%.
2. ANJA memiliki 99,98% dan SMM memiliki 0,02%.
3. ANJA memiliki 99,96% dan ANJ memiliki 0,04%.
4. ANJA memiliki 99,95% dan SMM memiliki 0,05%.
5. ANJA memiliki 95,40% dan ANJ memiliki 4,60%.
6. ANJA memiliki 65,00% dan ANJ memiliki 35,00%.
7. ANJ memiliki 85,38% dan SMM memiliki 14,62%.
8. ANJAP memiliki 51,00%, SPC memiliki 40,00% dan GAH memiliki 9%.
9. ANJ memiliki 99,999% dan YT memiliki 0,001%.
10. ANJ memiliki 99,22% dan ASG memiliki 0,78%.
11. ANJ memiliki 80,00% dan AJI memiliki 20%.
12. ANJ memiliki 11,88%.

CATATAN :

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ")
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri ("ANJA")
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais ("ANJAS")
- PT Kayung Agro Lestari ("KAL")
- PT Galempa Sejahtera Bersama ("GSB")
- PT Permata Putera Mandiri ("PPM")
- PT Putera Manunggal Perkasa ("PMP")
- PT ANJ Agri Papua ("ANJAP")
- PT Lestari Sagu Papua ("LSP")
- PT Austindo Aufwind New Energy ("AANE")
- PT Gading Mas Indonesia Teguh ("GMT")
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga ("ANJB")
- PT Moon Lion Industries Indonesia ("MLII")
- SP Chemicals Pte, Ltd ("SPC")
- Grand Asia Holding Pte, Ltd. ("GAH")
- Yayasan Tahija ("YT")
- AJI HK Limited ("AJI")
- Aufwind Schmack Asia Holding GmbH ("ASG")



ANAK PERUSAHAAN KAMI

No	Anak Perusahaan	Informasi		
1	<p>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJA)</p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) didirikan pada Maret 1986, ANJA diakuisisi ANJ pada tahun 2000 melalui Verdaine Investments Ltd. dan mengakuisisi kepemilikan saham langsungnya pada tahun 2006. ANJA memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara I kami di Binanga, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengolahan kelapa sawit dengan menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan produksi dan pemasaran CPO/PK. ANJA juga mempunyai enam perkebunan dan cadangan lahan kelapa sawit. ANJA memiliki cadangan lahan seluas 9.988 hektare dengan area tertanam seluas sekitar 9.457 hektare dan 6.849 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJA memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam untuk memproses TBS dari perkebunan sendiri serta TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Binanga, Sumatera Utara</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD504.369.402</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 1995</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mohammad Fitriyansyah (DU) • Yomeidinar • Nunik Maharani Maulana <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Geetha Govindan • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy
2	<p>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI SIAIS (ANJAS)</p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) didirikan pada bulan Mei 2002 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan November 2004. ANJAS memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara II di Padang Sidempuan, Sumatera Utara. ANJAS memiliki jumlah area seluas 9.412 hektare dengan 7.752 hektare merupakan area yang telah ditanami dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Seluas 158 hektare adalah area perkebunan plasma dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJAS memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam yang mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Padang Sidempuan, Sumatera Utara</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD47.618.416</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2009</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Geetha Govindan (DU) • Yomeidinar • Nunik Maharani Maulana • Mohammad Fitriyansyah • Jerileva Purba <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy
3	<p>PT SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR (SMM)</p> <p>PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) didirikan pada bulan Juli 1985 dan memulai penanaman sejak 1990. SMM diakuisisi oleh ANJA pada bulan Maret 2003. SMM memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Pulau Belitung. Dari total area SMM seluas 17.360 hektare, tercatat seluas 14.303 hektare merupakan area yang telah ditanami dan 11.990 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 884 hektare merupakan area yang ditanam melalui program kemitraan bersama petani kecil dan terdiri dari tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. SMM memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 60 ton per jam dan terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Belitung, Bangka Belitung</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p>TOTAL ASET: USD67.346.359</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 1994</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Geetha Govindan (DU) • Yomeidinar • Nunik Maharani Maulana • Mohammad Fitriyansyah • Juli Wankara Purba <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy

No	Anak Perusahaan	Informasi		
4	<p>PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL)</p> <p>PT Kayung Agro Lestari (KAL) didirikan pada bulan September 2004 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Desember 2005. KAL memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Ketapang, Kalimantan Barat yang memiliki total cadangan lahan seluas 13.880 hektare. Penanaman perdana dimulai pada tahun 2010. Saat ini, area seluas 9.583 hektare telah ditanam yang terdiri dari 8.928 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 2.345 hektare telah ditanami perkebunan plasma dan terdiri dari 2.287 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. KAL memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 90 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Ketapang, Kalimantan Barat</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD81.285.776</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2014</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Geetha Govindan (DU) • Yomeidinar • Nunik Maharani Maulana • Mohammad Fitriyansyah • Jerileva Purba <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy
5	<p>PT GALEMPA SEJAHTERA BERSAMA (GSB)</p> <p>PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) didirikan pada bulan Januari 2012 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Mei 2012. GSB memegang izin lokasi untuk area seluas 12.800 hektare untuk perkebunan kelapa sawit di Empat Lawang, Sumatera Selatan, yang mana area seluas 724 hektare termasuk 589 hektare area yang menghasilkan.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Empat Lawang, Sumatera Selatan</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD9.568.139</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2022</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Geetha Govindan (DU) • Yomeidinar • Nunik Maharani Maulana • Mohammad Fitriyansyah • Juli Wankara Purba <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy
6	<p>PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM)</p> <p>PT Permata Putera Mandiri (PPM) didirikan pada bulan Juli 2007 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PPM memegang HGU atas lahan seluas 26.571 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 5.454 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan, Papua Barat Daya. PPM mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 4.246 hektare kini telah ditanam, terdiri dari 2.838 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p>TOTAL ASET: USD102.016.808</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2020</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mohammad Fitriyansyah (DU) • Yomeidinar • Nunik Maharani Maulana • Vonny Stefani • Sasi Kumar B Surendan <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Geetha Govindan • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy

No	Anak Perusahaan	Informasi		
7	<p>PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP)</p> <p>PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) didirikan pada bulan November 1999 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PMP memegang HGU atas lahan seluas 18.860 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 3.818 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat Daya. PMP mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 3.876 hektare inti sawit sudah ditanam, terdiri dari 3.291 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Kini sekitar 902 hektare plasma sudah ditanam. PMP memiliki pabrik dengan kapasitas 45 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri, PPM dan plasma.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p>TOTAL ASET: USD129.540.127</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2020</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mohammad Fitriyansyah (DU) Yomeidinar Nunik Maharani Maulana Vonny Stefani Sasi Kumar B Surendan <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> George Santosa Tahija (KU) Anastasius Wahyuhadi Lucas Kurniawan Naga Waskita Geetha Govindan Aloysius D'Cruz Nopri Pitoy
8	<p>PT ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)</p> <p>PT ANJ Agri Papua (ANJAP) didirikan pada bulan September 2007, ANJAP merintis usaha tepung sagu di Papua Barat Daya. ANJAP memegang izin untuk mengusahakan konsesi hutan sagu seluas 40.000 hektare di Sorong Selatan. ANJAP memiliki pabrik pengolahan sagu berkapasitas 1.250 ton tepung kering per bulan. ANJAP berencana meningkatkan kapasitas produksi tersebut hingga 2.500 ton per bulan.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Agribisnis (Sagu)</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p>TOTAL ASET: USD13.481.628</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2017</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> Aloysius D'Cruz (DU) Yomeidinar Nunik Maharani Maulana Mohammad Fitriyansyah Vonny Stefani <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> George Santosa Tahija (KU) Anastasius Wahyuhadi Lucas Kurniawan Naga Waskita Nopri Pitoy
9	<p>PT LESTARI SAGU PAPUA (LSP)</p> <p>PT Lestari Sagu Papua (LSP) didirikan pada bulan November 2011. LSP terutama bergerak di usaha konsesi hasil hutan bukan kayu dan pemrosesan, pemasaran dan transportasi berbagai jenis tepung sagu. Saat ini, LSP belum beroperasi.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Agribisnis (Sagu)</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p>TOTAL ASET: USD252.306</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: Tahap praoperasi</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 51%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mohammad Fitriyansyah (DU) Chan Hian Siang Vonny Stefani <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> George Santosa Tahija (KU) Hendrik Sasmito Lucas Kurniawan

No	Anak Perusahaan	Informasi		
10	<p>PT AUSTINDO AUFWIND NEW ENERGY (AANE)</p> <p>PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) didirikan pada bulan Oktober 2008 dan mengoperasikan bidang usaha pembangkit listrik biogas ANJ di Perkebunan Belitung SMM dengan memanfaatkan gas metana yang diperoleh dari limbah kelapa sawit dari pabrik CPO. Setelah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013, AANE secara resmi memulai kegiatan operasinya per 31 Desember 2013. Saat ini, AANE memiliki kapasitas produksi sebesar 1,8 MW.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Energi terbarukan (Biogas)</p> <p>LOKASI: Belitung, Bangka Belitung</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p>TOTAL ASET: USD1.351.572</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2013</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,22%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mohammad Fitriyansyah (DU) • Yomeidinar • Nunik Maharani Maulana • Imam Wahyudi <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Nopri Pitoy
11	<p>PT GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMIT)</p> <p>PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) awalnya didirikan dengan nama PT Gading Mas Indonesian Tobacco pada bulan Maret 1970 untuk mengelola tembakau yang dibeli dari petani kecil. ANJ secara bertahap mulai keluar dari bisnis tembakau pada tahun 2012 dan setelahnya GMIT berfokus pada produk sayuran bernilai lebih tinggi seperti edamame dan okra. Namanya berubah menjadi PT Gading Mas Indonesia Teguh pada Maret 2015. Pada tahun 2017, usaha patungan didirikan dengan AJI HK Limited, dengan total kepemilikan saham sebesar 20% di GMIT.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Agribisnis (Hortikultura)</p> <p>LOKASI: Jember, Jawa Timur</p> <p>ALAMAT: Jl. Gajah Mada No. 254, Jember, Jawa Timur</p>	<p>TOTAL ASET: USD10.781.271</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2000</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 80,00%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Imam Wahyudi (DU) • Yomeidinar • Mohammad Fitriyansyah • Nunik Maharani Maulana <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Geetha Govindan • Aloysius D'Cruz • Lin Ching-Hua • Naga Waskita • Nopri Pitoy
12	<p>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA BOGA (ANJB)</p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) didirikan pada bulan Mei 2013 untuk mendukung aktivitas ANJ di bidang pangan yang saat ini sedang berkembang, khususnya pengembangan dan pemasaran produk tepung sagu.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Produk konsumen</p> <p>LOKASI: Jakarta</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p>TOTAL ASET: USD114.637</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2014</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nunik Maharani Maulana (DU) • Vonny Stefani <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022



PERUSAHAAN:
PMP

PENGHARGAAN:
Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan - PARITRANA Award Provinsi Papua Barat

TANGGAL:
15 Februari 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial untuk Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Indonesia Excellence GCG Awards 2022 "Implementing a Continuous Process"

TANGGAL:
24 Februari 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Warta Ekonomi



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Transparansi Emisi Korporasi 2022

TANGGAL:
22 April 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Yayasan Bumi Global Karbon dan Berita Satu Media Holdings



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Golden Champion Kategori Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA)

TANGGAL:
29 Juni 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity Indonesia



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
The 1st Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2022

TANGGAL:
8 Agustus 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
PR Indonesia



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
"Green Economy" untuk inovasi "Sistem Tanam Sapu Tangan Jarwo"

TANGGAL:
26 Agustus 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
IDX Channel



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Penghargaan Utama Kategori Proses Internal atas Inovasi "Responsible Development Program"

TANGGAL:
26 Agustus 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
IDX Channel



PERUSAHAAN:
SMM, KAL, ANJA dan ANJAS

PENGHARGAAN:
Penghargaan Environmental and Social Innovation Award (ENSIA)

TANGGAL:
9 September 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Sucofindo



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Penghargaan ESG Disclosure Awards 2022: Predikat Leadership A

TANGGAL:
26 Oktober 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Majalah Investor & BGK Foundation



PERUSAHAAN:
ANJA

PENGHARGAAN:
Outstanding Achievement

TANGGAL:
28 November 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)



PERUSAHAAN:
GMIT

PENGHARGAAN:
Jember Tax Award 2022 Anugerah Pajak Daerah

TANGGAL:
28 Desember 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Pemerintah Kabupaten Jember



PERUSAHAAN:
SMM dan ANJA

PENGHARGAAN:
PROPER Emas

TANGGAL:
28 Desember 2022

PEMBERI PENGHARGAAN:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Sertifikasi 2022



RSP0

RSP0 adalah standar global untuk minyak kelapa sawit berkelanjutan yang menetapkan kriteria lingkungan dan sosial sehingga perusahaan harus mematuhi untuk menghasilkan Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat (CSPO).



ISPO

ISPO adalah standar keberlanjutan untuk produksi minyak sawit dalam kerangka peraturan Kementerian Pertanian Indonesia.



ISO 14001

ISO 14001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi berlaku selama tiga tahun dan setiap tahun perusahaan yang disertifikasi akan diaudit oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.



ISO 45001

ISO 45001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dengan panduan penggunaannya, yang memungkinkan suatu organisasi meningkatkan kinerja K3 secara proaktif dalam rangka mencegah cedera dan gangguan kesehatan.



ISCC

ISCC adalah standar keberlanjutan Eropa yang menilai emisi gas rumah kaca, pelestarian keanekaragaman hayati, praktik pertanian dan penghormatan terhadap tenaga kerja dan hak atas tanah.



SMK3

Sertifikasi SMK3 adalah prasyarat untuk sertifikasi ISPO yang menstandarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan hukum Indonesia.



PROPER

PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong perusahaan meningkatkan kinerja lingkungannya.



BRC

BRC adalah standar yang diakui secara global yang menciptakan kerangka kerja meliputi standar keamanan pangan yang diterima secara internasional dan membantu meningkatkan keamanan pangan.



ISO 22000

ISO 22000 adalah standar yang diakui secara internasional yang menggabungkan pendekatan ISO9001 untuk manajemen ketahanan pangan dan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) untuk jaminan keamanan pangan di semua tingkatan.

Entitas	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJA	RSPO	14 November 2022 berlaku sampai 13 November 2027	SGS Indonesia
	ISPO	25 November 2021 berlaku sampai 24 November 2026	TUV Nord Indonesia
	ISO 14001	6 Juli 2020 berlaku sampai 6 Juni 2023	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	15 Juni 2020 berlaku sampai 15 Juni 2023	TUV Nord Indonesia
	PROPER	Peringkat Emas tahun 2021-2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	16 Mei 2022 berlaku sampai 15 Mei 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
ANJAS	RSPO	7 November 2019 berlaku sampai 24 September 2024	Mutu International
	ISPO	4 September 2020 berlaku sampai 3 September 2025	Mutu International
	ISO 14001	11 November 2020 berlaku sampai 11 November 2023	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	10 November 2020 berlaku sampai 10 November 2023	TUV Nord Indonesia
	SMK3	22 April 2021 berlaku sampai 22 April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	PROPER	Peringkat Hijau 2021-2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
SMM	RSPO	10 Februari 2021 berlaku sampai 5 Januari 2026	Mutu International
	ISPO	23 September 2020 berlaku sampai 22 September 2025	TUV Nord Indonesia
	ISCC	25 Desember 2022 berlaku sampai 24 Desember 2023	Mutu International
	ISO 14001	14 Juni 2021 berlaku sampai 14 Juni 2024	Bureau Veritas
	ISO 45001	21 Juli 2021 berlaku sampai 21 Juli 2024	Bureau Veritas
	PROPER	Peringkat Emas tahun 2021-2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	29 Maret 2022 berlaku sampai 29 Maret 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
KAL	RSPO	11 November 2019 berlaku sampai 10 November 2024	Mutu International
	ISPO	27 Juli 2018 berlaku sampai 26 Juli 2023	Mutu International
	ISO 14001	4 Januari 2021 berlaku sampai 3 Januari 2024	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	4 Januari 2021 berlaku sampai 3 Januari 2024	TUV Nord Indonesia
	SMK3	13 Mei 2022 berlaku sampai 13 Mei 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	PROPER	Peringkat Hijau tahun 2021-2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Entitas	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
PMP	RSP0	23 Desember 2021 berlaku sampai 22 Desember 2026	Mutu International
	RSP0 SCCS	24 Desember 2021 berlaku sampai 23 Desember 2026	SGS Indonesia
	ISPO	17 Desember 2021 berlaku sampai 16 Desember 2026	Mutu International
	SMK3	29 Desember 2022 berlaku sampai 29 Desember 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
PPM	RSP0	23 Desember 2021 berlaku sampai 22 Desember 2026	Mutu International
	ISPO	3 Desember 2021 berlaku sampai 2 Desember 2026	Mutu International
AANE	SMK3	30 Juni 2021 berlaku sampai 30 Juni 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
GMIT	Brand Reputation through Compliance (BRC)	20 Oktober 2022 berlaku sampai 29 Oktober 2023	RINA Services S.p.a
	ISO 22000 (Edamame, Mukimame dan Okra (beku))	27 Juli 2020 berlaku sampai 27 Juli 2023	Lembaga Sertifikasi MBRIO
	Sertifikat Halal	8 Desember 2022 berlaku sampai 8 Desember 2026	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal

Keanggotaan dalam Asosiasi

ANJ secara aktif berpartisipasi dalam asosiasi nasional dan global yang mempromosikan informasi dan meningkatkan standar dan kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya.

NO	Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Peran Perusahaan	Keterangan
1	UN Global Compact	Global	<i>Signatory Tier</i>	-
2	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional	Berpartisipasi sebagai Anggota Aktif	-
3	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Nasional	Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong iklim yang kondusif bagi industri minyak kelapa sawit, meningkatkan kapasitas untuk minyak sawit berkelanjutan, mengadvokasi solusi untuk masalah-masalah dalam industri minyak kelapa sawit dan bersinergi dengan pemerintah mengenai kebijakan terkait.	Kantor Pusat, Cabang Sumatera Utara dan Bangka Belitung (SMM).
4	Asosiasi Perkebunan Besar Swasta (APBS), Belitung	Regional	Berpartisipasi dalam forum untuk mengoordinasikan kepatuhan dengan kebijakan pemerintah, membahas solusi untuk masalah industri dan berbagi informasi.	-

NO	Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Peran Perusahaan	Keterangan
5	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Nasional	Berpatisipasi dalam mendorong pengembangan komunitas bisnis dan semua pemangku kepentingannya, terkait dengan perumusan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia.	-
6	Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI)	Nasional	Berpatisipasi dalam mempromosikan pengembangan sagu sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.	-
7	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Global	Sebagai anggota dan secara aktif berpatisipasi dalam tiga kelompok kerja (<i>working group</i>): Satuan Tugas Nol Deforestasi, Interpretasi Nasional Indonesia serta <i>Complaint Panel</i> .	-
8	Indonesian Grower Caucus	Nasional	Berpatisipasi sebagai anggota untuk mempromosikan pengelolaan dan praktik terbaik kelapa sawit berkelanjutan, serta berbagi wawasan tentang kepentingan bersama di industri.	-
9	Palm Oil & NGO (PONGO) Alliance	Global	Anggota pendiri; Ketua antara Januari-Agustus 2018 dan 2019. Berpatisipasi dalam forum untuk mendorong peningkatan manajemen populasi orangutan dan habitatnya di dalam perkebunan kelapa sawit dan dalam lanskap multifungsi yang lebih luas di tempat beroperasinya perkebunan tersebut.	-
10	Forum Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FOKSBI)	Nasional	Anggota Aktif	

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL & PROFESIONAL



Auditor Eksternal

Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan
Wisma GKBI, Lantai 33, Jl. Jend. Sudirman 28 Jakarta 10210, Indonesia
Tel.: (62-21) 574 2333

Jasa Diberikan:

Audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk keakuratan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi yang dibuat oleh manajemen serta mengevaluasi penyajian Laporan Keuangan Perseroan dan peninjauan perhitungan pajak penghasilan badan Perseroan. Tidak ada jasa lain yang disediakan kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan.

Komisi:

- Biaya Audit : Rp936 juta
- Biaya Non Audit : -

Periode Penunjukan:

2017-2022

Biro Adminstrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia
Tel.: (62-21) 3508077

Jasa Diberikan:

Menyimpan dan menjaga daftar pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham serta membantu pembayaran dividen dan saham bonus.

Komisi:

Rp44 juta

Periode Penunjukan:

2013-2022

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN



Situs web Perseroan kami, www.anj-group.com, sekurang-kurangnya menyajikan informasi berikut ini:

- Informasi mengenai pemegang saham hingga pemegang saham individual terakhir;
- Kode Etik;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta seluruh seluruh pengumuman, pemanggilan dan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham;
- Laporan tahunan/laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2010 dan laporan keuangan tahunan dan kuartalan (interim) sejak tahun 2013;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha serta Unit Audit Internal.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris

Tidak ada aktivitas pelatihan dan pengembangan yang dijalankan Perseroan untuk Dewan Komisaris pada tahun 2022.

Direksi

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	BEI – GRI – AEI – Deloitte – Pertemuan CEO 2022		23 Februari 2022
2	<i>Bain Virtual CEO Forum</i>		22 Maret 2022
3	Pelatihan Etika Bisnis dan Hak Asasi Manusia – <i>Top Management</i>		28 Maret 2022
4	forestsandfinance.org: Publikasi dan Analisis Data Terbaru		1 April 2022
5	Pelatihan Komunikasi Investor ANJ - Sesi Pendahuluan		5 April 2022
6	<i>SIIA Haze Outlook x ANJ 2022</i>		11 April 2022
7	<i>Google's Chief Measurement Strategist - Neil Hoyne</i>		20 April 2022
8	Sesi Deep Dive Bain - Masa Depan Kerja		4 Mei 2022
9	Sosialisasi Ambisi ESG (<i>Environmental, Social and Governance</i>) ANJ		18 Mei 2022
10	Pertemuan Pemulihan Kelompok Kerja Mandat Air Indonesia (IWMWG) - IGCN		24 Mei 2022
11	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Terpadu		25 Mei 2022
12	Aksi Kolektif Antikorupsi - Memajukan Aksi Kolektif Melawan Korupsi - IGCN		9 Juni 2022
13	CIMB - Prospek 2H22: Merosot Tapi Tidak Terpuruk		23 Juni 2022
14	Sesi Pendalaman Bain: Konteks ekonomi makro dan Turbulensi Baru	Lucas Kurniawan	5 Juli 2022
15	Menelaah Isu-isu Penting ESG untuk Analisis Sektor-Bloomberg Webinar		14 Juli 2022
16	Forum CEO Virtual Bain: Program 2		2 Agustus 2022
17	Ekonomi Hijau Asia Tenggara: Berinvestasi di Balik Realitas Baru		4 Agustus 2022
18	Dekarbonisasi dan Netralitas Karbon PAS 2060		18 Agustus 2022
19	Seminar Keberlanjutan Bank BTPN - "Menuju Ekonomi Nol Rupiah"		27 September 2022
20	BEI - Seminar Internasional dengan Tema "Carbon Trading: Perjalanan Menuju Net Zero		27 September 2022
21	Webinar Moody's: Prospek Ekonomi Asia Pasifik: Pergeseran Ketidakpastian		28 September 2022
22	Prospek Ekonomi UOB Tahun 2023		29 September 2022
23	BEI - Seri Pengembangan Kapasitas Sustainalytics ESG: Bagian II		1 November 2022
24	CEO Networking 2022 "Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi dalam Kondisi yang Dinamis"		24 November 2022
25	Acara Peluncuran Laporan Insight - Kerangka Kerja Keanekaragaman Hayati Global dan Maknanya bagi Bisnis		30 November 2022
26	<i>CFO Club</i>		13 Desember 2022
1	Pelatihan Etika Bisnis dan Hak Asasi Manusia – <i>Top Management</i>		28 Maret 2022
2	Pelatihan Komunikasi Investor ANJ - Sesi Pendahuluan		5 April 2022
3	Seminar Refleksi P&C INA NI oleh RSPO	Geetha Govindan	27 Juni 2022
4	Seminar Nasional Planter Indonesia (SNPI) 2022		19 Oktober 2022

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	HHP, M&A Masterclass Usaha patungan: Tata Kelola dan Jalan Keluar		17 Februari 2022
2	Pelatihan Komunikasi Investor ANJ - Sesi Pendahuluan	Naga Waskita	5 April 2022
3	AEI, Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan		8 Juni 2022
1	Pelatihan Etika Bisnis dan Hak Asasi Manusia – <i>Top Management</i>		28 Maret 2022
2	Pelatihan Komunikasi Investor ANJ - Sesi Pendahuluan	Aloysius D'Cruz	5 April 2022
1	Seminar Internet Kelapa Sawit (POINTER) Menilai tahun 2022 : Mengelola Peluang dan risiko	Nopri Pitoy	28 Maret–1 April 2022
2	Pelatihan Komunikasi Investor ANJ - Sesi Pendahuluan		5 April 2022
3	Konferensi Minyak Kelapa Sawit Indonesia		3-4 November 2022

Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha

Perseroan tidak melakukan aktivitas pelatihan dan pengembangan untuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha pada tahun 2022.

Sekretaris Perusahaan

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	HHP, M&A Masterclass Usaha patungan: Tata Kelola dan Jalan Keluar		17 Februari 2022
2	Pelatihan Komunikasi Investor ANJ - Sesi Pendahuluan	Naga Waskita	5 April 2022
3	AEI, Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan		8 Juni 2022

Unit Audit Internal

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Peluncuran Corruption Perception Index 2021	Christian L Sitorus, Nurman Hidayat	25 Januari 2022
2.	Pelatihan Etika Bisnis dan Hak Asasi Manusia	Christian L Sitorus, Nurman Hidayat, Ronal Samson R	29-31 Maret 2022
3	Pelatihan Sistem Manajemen Terintegrasi	Abid Yahya, Nico Bangun Jaya , Nurman Hidayat, Nurwachid, Ronal Samson R	24 Juni 2022
4.	Kinerja Puncak untuk Pemimpin	Christian L Sitorus	7 Juli 2022
5	Pelatihan Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca	Abid Yahya, Nurwachid	12-16 September 2022
6	Mempertahankan Kualitas Audit Forensik di Era Global dan Digital	Nurwachid	24 September 2022
7	Pelatihan Audit Keamanan Siber di Dunia yang Tidak Aman	Abid Yahya	26 – 27 September 2022
8	Auditor Internal Berkualitas	Nurman Hidayat	17-29 Oktober 2022
9	Perangkat dan Teknik Audit Internal	Nico Bangun Jaya	7-8 November 2022
10	Psikologi dan Komunikasi dalam Audit	David Djantua, Nurwachid	21-22 November 2022



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



TINJAUAN MAKROEKONOMI



Perekonomian global sepanjang tahun 2022 dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang sangat menantang. Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak tahun 2020 telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia usaha dan menyebabkan perlambatan ekonomi global. Di tengah harapan perbaikan ekonomi setelah pandemi COVID-19 mulai terkendali, terjadi ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang turut memperparah kondisi ekonomi. Pada bulan Februari 2022, Rusia membombardir Ukraina, yang menjadi awal munculnya kekhawatiran akan terhambatnya rantai pasok global sehingga melambungkan harga komoditas dunia ke level tertinggi dan mencapai puncaknya pada semester pertama tahun 2022.

Lonjakan harga komoditas yang sangat signifikan ini mendorong kenaikan tingkat inflasi dan pada akhirnya

mendorong bank sentral untuk menaikkan suku bunga di berbagai negara di dunia. Sepanjang tahun 2022, Bank Sentral Amerika Serikat telah beberapa kali menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat (the Fed) dari 0,25% pada Januari 2022 menjadi 4,5% pada akhir tahun 2022. Langkah the Fed untuk menahan laju kenaikan inflasi, memicu kenaikan suku bunga oleh bank sentral sejumlah negara, termasuk di Indonesia. Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan sebanyak 5 kali sepanjang tahun 2022, dari 3,5% pada Januari 2022 menjadi 5,5% pada Desember 2022.

Kekhawatiran terjadinya resesi global semakin meningkat seiring perkembangan kondisi-kondisi di atas. Namun, di tengah kekhawatiran yang terjadi, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tumbuh secara persisten di atas 5% pada tahun 2022.

TINJAUAN INDUSTRI

Harga CPO menyentuh level tertingginya pada kuartal pertama 2022, terutama dipengaruhi oleh terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan kekhawatiran terjadinya gangguan pasokan, khususnya pasokan minyak bunga matahari yang merupakan minyak nabati utama yang dihasilkan oleh dua negara tersebut.

Kenaikan harga CPO ini, menyebabkan kelangkaan produk CPO dan turunannya di dalam negeri. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan larangan ekspor CPO dan turunannya pada rentang bulan April tahun 2022, sebelum akhirnya dicabut pada tanggal 23 Mei 2022. Larangan ekspor ini membuat pasokan CPO dan turunannya menjadi melimpah di pasar domestik sehingga terjadi penurunan harga yang cukup signifikan selama kuartal ketiga 2022. Lebih lanjut, pemerintah memperkenalkan kebijakan baru mengenai kewajiban penjualan minimum di pasar domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*) untuk menjaga pasokan CPO dalam negeri dan melakukan penyesuaian terhadap pungutan dan pajak ekspor.

Pemerintah Indonesia mengenakan pungutan ekspor sebesar USD55 per ton dan pajak ekspor sebesar USD3 per ton jika harga CPO berada di bawah USD680 per

ton, kemudian naik secara progresif hingga maksimum sebesar USD240 per ton dan USD288 per ton masing-masing untuk pungutan ekspor dan pajak ekspor ketika harga CPO naik di atas USD1.430 per ton.

Di tengah ketidakpastian akibat perang yang berkepanjangan, resesi ekonomi global dan kebijakan pemerintah yang dinamis, tinjauan industri dari sisi permintaan dan penawaran tampaknya masih cukup menjanjikan. Dilihat dari sisi permintaan, kami melihat terdapat faktor pendorong kenaikan seperti dibukanya kembali Tiongkok setelah menunjukkan pelonggaran dari kebijakan nol COVID-19 dan implementasi B35 di Indonesia sejak 1 Februari 2023. Selain itu dari sisi penawaran cenderung stagnan, seiring proyeksi produksi Malaysia sebagai negara produsen kedua terbesar yang juga tidak ada peningkatan.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT

Kami mengoperasikan 8 perkebunan, 5 pabrik kelapa sawit, konsesi dan pabrik pengolahan sagu, budidaya edamame termasuk pabrik pengolahannya dan 1 pembangkit listrik energi terbarukan di Indonesia dengan total lahan seluas 194.650 hektare, termasuk di dalamnya 53.698 hektare perkebunan kelapa sawit yang telah ditanami. Operasional kami meliputi pengembangan, budidaya dan pengelolaan kelapa sawit, sagu dan sayuran, penggilingan tandan buah segar (TBS) menjadi CPO, PK dan CPKO serta pengoperasian pembangkit listrik energi terbarukan untuk menghasilkan listrik.

Minyak Kelapa Sawit

Per akhir tahun 2022, Perseroan memproduksi kelapa sawit dari 46.360 hektare tanaman menghasilkan, terdiri dari 42.237 hektare perkebunan inti dan 4.123 hektare perkebunan plasma dan kemitraan, di Sumatera Utara, Bangka Belitung, Kalimantan Barat dan Papua Barat Daya.

Perkebunan Menghasilkan

Area tanaman menghasilkan kami pada tahun 2022 seluas 42,237 hektare, yang mana lebih tinggi dibanding 40.271 hektare tanaman menghasilkan yang kami operasikan di tahun 2021, utamanya disebabkan adanya penambahan area tanaman menghasilkan dari perkebunan Papua Barat Daya dan Sumatera Selatan. Kami terus melakukan program penanaman kembali (*replanting*) di perkebunan Pulau Belitung yang dioperasikan oleh SMM dan di perkebunan Sumatera Utara I yang dioperasikan oleh ANJA, sebagai salah satu proyek inisiatif kami untuk mengatur rata-rata umur tanaman sawit kami agar tetap berada dalam umur yang produktif dalam rangka menjaga pertumbuhan dan *yield* di masa depan. Per 31 Desember 2022, rata-rata umur kelapa sawit kami adalah 12,9 tahun. Total area tertanam (inti, plasma dan kemitraan) sedikit turun menjadi 53.698 hektare pada tahun 2022, dari 53.905 hektare pada tahun 2021 sebagai dampak perubahan peruntukkan lahan menjadi area konservasi sempadan sungai di perkebunan yang sedang ditanami kembali.

Perseroan membukukan kenaikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 0,3% pada tahun 2022 dari 838.191 ton di tahun 2021 menjadi 840.581 ton di tahun 2022. Produksi TBS rata-rata per hektare menurun dari 20,4 ton di tahun 2021 menjadi 19,4 ton pada tahun 2022.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan jumlah area tanaman yang baru menghasilkan di beberapa perkebunan yang produksinya belum maksimal, seperti di perkebunan Papua Barat Daya dan Sumatera Selatan, serta sebagian tanaman hasil program *replanting* di perkebunan Pulau Belitung. Perkebunan yang baru menghasilkan di Papua Barat Daya memberikan kontribusi sebesar 112.356 ton produksi TBS, 14,2% lebih tinggi dibanding produksi tahun 2021 sebesar 98.343 ton. Perkebunan Sumatera Utara I mengalami penurunan produksi TBS sebesar 7,0%, sebagai dampak dari program penanaman kembali. Untuk perkebunan Sumatera Utara II mengalami penurunan produksi TBS sebesar 10,5% akibat banjir yang terjadi pada awal tahun 2022 menyebabkan terganggunya proses panen dan pengiriman TBS ke pabrik. Sementara perkebunan Pulau Belitung dan Kalimantan Barat mencatatkan kenaikan produksi TBS masing-masing sebesar 0,4% dan 7,6%. Pada tahun 2022 kami juga telah mencatatkan produksi TBS dari perkebunan kami yang baru menghasilkan seluas 589 hektare di Sumatera Selatan sebesar 6.594 ton.

Hasil produksi TBS kami pada tahun 2022 tersebut memberikan gambaran bahwa program peningkatan hasil produksi kami mampu mengurangi dampak penurunan produksi TBS yang disebabkan oleh program penanaman kembali. Program peningkatan hasil produksi terintegrasi dengan inisiatif ESG kami yang mengedepankan penggunaan pupuk kompos untuk sumber nutrisi organik bagi tanaman sawit sambil menjaga kelembaban tanah dan inovasi untuk meningkatkan proses pembibitan.

Untuk memaksimalkan kapasitas produksi pabrik dan sebagai bentuk dukungan bagi petani independen, pada tahun 2022 kami meningkatkan pembelian TBS dari eksternal menjadi total 538.483 ton, dibandingkan 434.123 ton pada tahun 2021, yang mana hal ini juga lebih tinggi dibanding dengan budget kami tahun 2022 sebesar 503.873 ton.

Volume produksi CPO kami meningkat dari 262.683 ton pada tahun 2021 menjadi 275.769 ton di tahun 2022, meningkat 5,0% secara tahunan. Secara keseluruhan, produksi CPO kami dari seluruh perkebunan meningkat dibanding produksi tahun lalu.

Harga minyak sawit melanjutkan kenaikannya menuju level tertinggi pada semester pertama tahun 2022 sebelum mengalami penurunan di kuartal ketiga tahun 2022. Namun demikian, Perseroan membukukan Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD842 per ton sepanjang tahun 2022, yang mana lebih tinggi dibanding HJR tahun 2021 sebesar USD801 per ton. Realisasi HJR 2022 tercatat lebih tinggi dibanding asumsi budget kami sebesar USD700 per ton.

Kami memproduksi 55.011 ton Palm Kernal (PK) pada tahun 2022, meningkat 6,8% dari 51.531 ton di tahun

2021. Seiring dengan peningkatan volume produksi, volume penjualan PK tahun 2022 juga meningkat menjadi 54.996 ton, 5,8% lebih tinggi dibanding penjualan 2021 sebesar 51.991 ton. Pendapatan dari penjualan PK meningkat 12,3% dari USD27,4 juta pada tahun 2021 menjadi USD30,8 juta di tahun 2022, utamanya disebabkan oleh kenaikan HJR dari USD527 per ton menjadi USD559 per ton pada tahun 2022, HJR ini berada di atas asumsi budget kami tahun 2022 sebesar USD350 per ton.

Pada tahun 2022, kami memproduksi 1.052 ton dan menjual 928 ton CPKO yang diproduksi dari *Kernel Crushing Plant* kami di Papua Barat Daya, dengan total pendapatan penjualan sebesar USD1,0 juta. HJR CPKO tahun 2022 sebesar USD1.081 per ton, 17,3% lebih rendah dibanding HJR tahun 2021 sebesar USD1.308 per ton.

Tingkat ekstraksi CPO rata-rata kami menurun menjadi 20,1% di tahun 2022 dari 20,6% tahun 2021, sementara tingkat ekstraksi PK tetap stabil di 4,4% dari tahun 2021 dan sepanjang tahun 2022.

Perkebunan dalam Pengembangan

Di Empat Lawang, Sumatera Selatan, anak perusahaan kami GSB memiliki cadangan lahan seluas 12.800 hektare. Pada tahun 2022, kami melanjutkan program kompensasi lahan di GSB dengan tujuan utama mendapatkan area yang layak dioperasikan secara komersial di satu area yang berdekatan seluas 3.000 hektare. Lahan yang telah dikompensasi pada tahun 2022 adalah seluas 200,26 hektare dengan total lahan yang telah dikompensasi hingga saat ini adalah seluas 4.323,3 hektare. Area tertanam hingga saat ini mencapai 724 hektare, termasuk 589 hektare area tanaman yang baru menghasilkan.

Konsesi ketiga kami di Papua Barat Daya, yang dioperasikan oleh Perseroan (ANJ), telah ditetapkan menjadi area konservasi, yang mana area ini bersama dengan area konservasi di PPM dan PMP akan membentuk bentangan konservasi yang terintegrasi. Kami sedang menunggu keputusan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas hak konsesi lahan seluas 36.506 hektare ini.

Sagu

ANJAP telah memelopori pemanenan dan pengolahan sagu skala industri dari sekitar 40.000 hektare hutan sagu alam di Sorong Selatan, Papua Barat Daya. Berkat inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam operasi pemanenan maupun pengolahan, ANJAP berhasil mengembangkan produksi komersial tepung sagu berkualitas tinggi dari pabriknya yang memiliki kapasitas produksi 1.250 ton/bulan dan memiliki basis pelanggan yang terus berkembang di industri pangan.

Pada tahun 2022, tingkat ekstraksi kami menurun menjadi 7,0% dari 13,0% pada tahun 2021. Produksi

tepung sagu menurun sebesar 23,3% dari 3.529 ton pada tahun 2021 menjadi 2.708 ton pada tahun 2022, di bawah anggaran kami sebesar 14.427 ton. Hal ini terutama karena kerusakan yang terjadi pada mesin pengering sagu (*thermal oil heater/TOH*) dan kendala ketenagakerjaan.

Volume penjualan menurun dari 3.167 ton pada tahun 2021 menjadi 2.913 ton pada tahun 2022, lebih rendah dibanding target kami sebesar 11.332 ton. Kami membukukan HJR yang lebih tinggi pada tahun 2022 sebesar Rp8.088/kg, 38,1% lebih tinggi dibanding HJR tahun 2021 sebesar Rp5.858/kg, utamanya dipengaruhi oleh kenaikan harga tepung terigu sebagai dampak serangan Rusia ke Ukraina. Hal ini mendorong kenaikan pendapatan penjualan menjadi USD1,6 juta pada tahun 2022 dari USD1,3 juta di tahun 2021, masih di bawah target kami sebesar USD3,6 juta.

Sayuran

Bisnis sayuran kami, yang dioperasikan oleh GMIT di Jember, Jawa Timur, berfokus pada penanaman dan pemrosesan edamame. Sebagai kedelai berprotein tinggi yang kaya anti-oksidan, edamame dikenal sebagai 'makanan super'.

Bisnis edamame mengalami kemajuan di sepanjang tahun. Produksi meningkat dari 2.038 ton pada tahun 2021 menjadi 2.533 ton pada tahun 2022, namun masih 29,8% di bawah anggaran kami sebesar 3.609 ton. Peningkatan produksi dibandingkan tahun lalu disebabkan luas penanaman yang lebih tinggi pada tahun 2022 sebesar 429 hektare dibandingkan dengan 268 hektare pada tahun 2021 dan produktivitas yang lebih tinggi dengan mengoptimalkan penanaman di masa emas pada bulan Maret-Juni. Sebaliknya produksi masih di bawah anggaran kami disebabkan oleh serangan hama dan faktor cuaca yang ekstrem.

GMIT memulai operasi komersialnya untuk produk beku pada Agustus 2021. Kami membukukan pendapatan sebesar USD1,7 juta dari penjualan edamame pada tahun 2022, meningkat dari USD1,0 juta pada tahun 2021. Pendapatan pada tahun 2022 termasuk penjualan edamame beku sebesar USD0,8 juta setelah operasi komersial produk beku pada tahun 2021. Kenaikan nilai penjualan sejalan dengan kenaikan volume penjualan produk edamame beku dari 447 ton di tahun 2022, meningkat 101,4% dari 222 ton di tahun 2021. Harga jual rata-rata edamame segar menurun dari Rp6.978/kg pada tahun 2021 menjadi Rp6.352/kg pada tahun 2022. Sementara harga jual rata-rata produk edamame beku meningkat menjadi Rp25.444/kg dari Rp22.951/kg di tahun 2021, meningkat 10,9%. Penurunan harga jual rata-rata edamame segar disebabkan oleh strategi produksi dan pemasaran kami untuk memproses edamame dengan kualitas tinggi menjadi edamame beku sehingga dapat menghasilkan harga jual yang lebih baik.

Bisnis makanan beku adalah *joint venture* dengan AJI HK Limited (grup Asia Foods), yang mengakuisisi 20%

saham GMT pada Oktober 2017. Dalam perjanjian kami, Asia Foods akan memberikan bantuan teknis untuk pengembangan fasilitas lini beku serta akses ke pasar ekspor.

Kami terus meningkatkan produksi edamame beku untuk memenuhi pasar ekspor dan persiapan produksi okra sejalan dengan strategi kami untuk mendiversifikasi bisnis dan mengoptimalkan kapasitas lini beku.

Energi Terbarukan

AANE, anak perusahaan energi terbarukan yang berlokasi di Belitung, memiliki izin sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi IPP pertama di Indonesia yang mengoperasikan dan menjual listrik dari pembangkit listrik tenaga biogas. AANE menghasilkan listrik dengan menangkap dan membakar metana yang dilepaskan

dari dekomposisi limbah pabrik kelapa sawit (POME) dari perkebunan Belitung yang dioperasikan oleh SMM. Dengan total kapasitas terpasang 1,8 MW, pembangkit ini dapat menghasilkan listrik yang memadai untuk daya 2.000 rumah tangga dengan daya 900 VA per rumah. Pembeli tunggal untuk listrik AANE adalah perusahaan listrik negara, PLN, yang mendistribusikannya ke jaringan listrik nasional.

Produksi dan penjualan listrik AANE meningkat dari 9.402.197 kWh pada tahun 2021 menjadi 9.899.429 kWh pada tahun 2022, 5,3% di atas anggaran kami sebesar 9.401.200 kWh. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya pemadaman selama tahun tersebut, yang juga berkontribusi pada biaya pemeliharaan dan perbaikan yang lebih rendah.

Pendapatan dari penjualan listrik tetap stabil pada USD0,6 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh tarif yang tetap bertahan di Rp975/kWh.

Profitabilitas Per Segmen

Tabel di bawah menyajikan uraian profitabilitas dari setiap segmen:

(USD juta)	Kelapa Sawit	Sagu	Sayuran	Energi Terbarukan
31 Desember 2022				
Pendapatan	265,3	1,6	1,7	0,6
Laba (Rugil) Kotor	61,6	(5,8)	(2,2)	0,2
Laba (Rugil) Sebelum Pajak	44,9	(6,1)	(2,9)	0,1
31 Desember 2021*				
Pendapatan	264,5	1,3	1,0	0,6
Laba (Rugil) Kotor	103,3	(4,2)	(1,4)	0,2
Laba (Rugil) Sebelum Pajak	64,7	(4,4)	(1,6)	0,1

* Disajikan kembali akibat penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Segmen Minyak Kelapa Sawit



Sebagai bisnis inti kami, minyak kelapa sawit berkontribusi USD265,3 juta atau 98,6% dari total pendapatan kami pada tahun 2022, membukukan laba bruto sebesar USD61,6 juta dan laba sebelum pajak sebesar USD44,9 juta.

Segmen Sagu



Segmen sagu berkontribusi sebesar USD1,6 juta atau 0,6% dari total pendapatan kami. Peningkatan pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata sebesar 38,1% dibanding realisasi harga jual rata-rata tahun lalu. Kenaikan harga jual rata-rata ini mengkompensasi penurunan volume penjualan tahun 2022 karena penurunan volume produksi. Kami berharap dapat menurunkan rugi operasi melalui efisiensi biaya produksi dan peningkatan produktivitas.

Segmen Sayuran



Pendapatan dari penjualan segmen sayuran memberikan kontribusi sebesar USD1,7 juta atau 0,6% terhadap total pendapatan tahun 2022. Kami membukukan peningkatan pendapatan yang signifikan dari segmen edamame beku sebesar USD0,7 juta, meningkat 63,6% dibandingkan tahun lalu.

Segmen Energi Terbarukan



Segmen energi terbarukan memberikan kontribusi sebesar USD0,6 juta atau 0,2% terhadap total pendapatan kami di tahun 2022. Tarif yang dibayarkan PLN tidak berubah, tetapi bisnis energi terbarukan kami mulai menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama tiga tahun terakhir.



TINJAUAN PEMASARAN



Minyak Kelapa Sawit

Memasuki tahun 2022, kami fokus melakukan pemasaran produk CPO kami di pasar domestik. Keputusan ini diambil berdasarkan pertimbangan potensi margin yang lebih tinggi, dikarenakan biaya transportasi yang lebih rendah dan mendapatkan tambahan harga premium untuk CPO bersertifikat RSPO. Saat ini, kami telah memiliki kontrak jangka panjang dengan berbagai mitra bisnis domestik untuk memenuhi kebutuhan CPO, PK dan CPKO dengan jangka waktu setahun, yang mana kontrak akan diperbaharui sebelum masa berlaku kontrak berakhir. Strategi pemasaran kami terbukti sebagai keputusan yang tepat ketika pemerintah melakukan pelarangan ekspor pada kuartal kedua 2022. Pemerintah terus mengeluarkan kebijakan guna menjaga kecukupan CPO dan produk turunannya tetap terpenuhi di dalam negeri, seperti rasio kuota ekspor terhadap pasokan domestik serta penerapan pungutan dan pajak ekspor yang lebih tinggi. Kebijakan-kebijakan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pemasaran Perseroan sepanjang tahun 2022. Hanya saja, sempat terjadi gangguan logistik domestik pada kuartal ketiga 2022 akibat jumlah CPO yang melimpah di dalam negeri dan pembeli kesulitan mendapatkan tongkang dan kapal untuk mengangkut CPO dan olahan CPO yang telah dibeli.

Untuk mendapatkan nilai premium atas CPO yang kami jual, Perseroan juga telah melakukan sertifikasi RSPO dan ISPO atas seluruh perkebunan inti, termasuk perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat Daya yang memperoleh sertifikat RSPO dengan kategori *Identity Preserved*. Sementara 75% dari total perkebunan plasma kami, juga telah mendapatkan sertifikat RSPO per 31 Desember 2022. Sertifikasi RSPO dan ISPO memberikan jaminan kepada para pembeli kami dan rantai pasokan mereka di hilir bahwa CPO, PK dan CPKO kami sudah memenuhi prinsip keberlanjutan. Produk CPO kami juga telah memenuhi syarat untuk dapat dijual dengan harga kualitas premium dikarenakan kandungan Asam Lemak Bebas (FFA) kurang dari 3,5%.

Sagu

Pada tahun 2022, meskipun penjualan aktual masih berada di bawah target, namun kami mampu membukukan pertumbuhan nilai penjualan yang positif dibanding tahun lalu. Kenaikan harga tepung gandum akibat gangguan pasokan global karena cuaca ekstrem serta konflik geopolitik di Ukraina dan Rusia, menjadi sentimen positif bagi harga jual tepung sagu kami. Sepanjang tahun 2022, kami fokus melakukan penjualan di pasar domestik dengan memperluas basis pelanggan



kami di industri makanan dalam negeri. Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang kami lakukan, kami telah membentuk tim untuk memperkenalkan inovasi penggunaan tepung sagu dan penerapannya dalam berbagai makanan. Kami juga terus melakukan sosialisasi dan pendekatan ke berbagai calon pengguna industri pangan modern serta konsumen rumah tangga terkait manfaat sagu sebagai alternative sumber pangan alami bebas gluten yang sehat dan berkelanjutan.

Ke depan, kami juga akan terus menjajaki pasar ekspor, seiring semakin luasnya pengetahuan dan minat masyarakat terhadap tepung sagu. Dalam rangka memasuki pasar ekspor, kami perlu menyesuaikan spesifikasi produk kami agar dapat memenuhi kebutuhan khusus pelanggan di pasar Singapura, Malaysia, Cina dan Jepang.

Sayuran

Sepanjang tahun 2022, kami membukukan pertumbuhan penjualan yang positif, terutama penjualan edamame beku yang meningkat 63,6% dibanding tahun lalu. Melalui kerja sama dengan grup Asia Foods, kami telah berhasil melakukan ekspor edamame beku ke sejumlah negara, seperti Jepang, Amerika Serikat dan Malaysia.

Kami akan terus memperluas pasar ekspor edamame beku, yang mana saat ini kami dalam tahap eksplorasi potensi ekspor ke Singapura, India, Australia dan Timur Tengah. Hal ini sejalan dengan strategi pemasaran kami, yaitu target utama kami adalah pasar ekspor untuk edamame beku dan mukimame.

Adapun penjualan edamame di pasar domestik juga mencatatkan pertumbuhan yang positif dibanding tahun lalu. Hingga 31 Desember 2022, kami telah berhasil memenuhi permintaan edamame di berbagai kota dan propinsi di Indonesia, seperti Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali. Untuk memperluas ketersediaan produk kami di pasar domestik, kami meluncurkan edamame beku dengan merk Edashi untuk dipasarkan di toko-toko retailer besar seperti AEON dan Hypermart. Kami juga melakukan kerjasama dengan sejumlah hotel dan restoran ternama seperti Sushi Tei, Pizza Hut dan SaladStop!.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS



MINYAK KELAPA SAWIT

Prospek

Perbaikan ekonomi global setelah pandemi COVID-19 memberikan harapan baru bagi seluruh sektor bisnis, termasuk sektor kelapa sawit. Negara dengan kekuatan ekonomi terbesar ke dua di dunia, China, telah melakukan pelonggaran kebijakan nilai COVID-19 menandai potensi kenaikan permintaan CPO, mengingat China merupakan negara importir terbesar ke dua setelah India. Di tengah perbaikan ekonomi dan pertumbuhan permintaan minyak nabati global, minyak sawit terus memainkan peran kunci untuk mengurangi risiko ketidakseimbangan pasokan dan permintaan global. Ditambah dengan kekurangan pasokan akibat penurunan penanaman dalam beberapa tahun terakhir dan moratorium konsesi baru.

Kondisi cuaca yang tidak menguntungkan di Amerika Selatan dan konflik yang berlangsung di Ukraina juga menghambat pasokan minyak nabati global, seperti minyak kedelai, minyak bunga matahari dan minyak *rapeseed*. Faktor-faktor ini menjadi dasar yang sangat kuat untuk ekspektasi harga CPO tetap tinggi di tahun-tahun mendatang.

Kami juga terus mengikuti perkembangan terkait keinginan pemerintah Indonesia untuk menjaga pasokan di domestik guna mencegah terjadinya kelangkaan minyak goreng dan mendukung kebijakan *biofuel*, sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemerintah Indonesia telah menaikkan kebijakan *biofuel* dari B30 menjadi B35. Kami berharap kebijakan *biofuel* di Indonesia akan terus berlanjut hingga mencapai komposisi maksimum atas *biofuel*.

Strategi

Manajemen kami tetap berhati-hati dalam menentukan strategi yang diterapkan. Pedoman utama kami adalah mengintegrasikan strategi ESG ke dalam strategi utama kami. Beberapa inisiatif ESG yang telah kami lakukan, terbukti mampu memberikan efisiensi biaya kami, seperti program *composting*. Kami terus berupaya menemukan inisiatif dan inovasi agronomi lainnya untuk mendukung peningkatan produktivitas sambil terus memprioritaskan pengelolaan biaya dan meminimalkan biaya modal non-esensial guna menjaga margin profitabilitas.

Dalam rangka meningkatkan profil umur tanaman kami dan menjaga tingkat hasil produksi di tahun-tahun mendatang, kami akan terus melakukan program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM. Di perkebunan GSB, kami akan melanjutkan kompensasi lahan hingga target 3.000 hektare lahan yang berdekatan di satu area tercapai. Kami juga akan terus melakukan pembangunan infrastruktur, terutama laterisasi jalan untuk meningkatkan efisiensi logistik dan transportasi di perkebunan Papua Barat Daya, mengingat perkebunan kami tersebut akan menghasilkan sepenuhnya mulai tahun depan.



SAGU

Prospek

Kami meyakini tepung sago memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber karbohidrat alternatif berkelanjutan yang dapat berkontribusi untuk mengurangi ketergantungan pada beras, gandum dan biji-bijian lainnya, sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan ketahanan pangan Indonesia. Sebagai produk bebas gluten dengan sifat khusus yang dapat membantu pencernaan, tepung sago memiliki potensi pasar dalam berbagai penggunaan dan kami melihat peningkatan minat dalam penggunaannya sebagai bahan makanan olahan baik di pasar dalam negeri maupun ekspor, termasuk, tetapi tidak terbatas ke Jepang, Singapura, Malaysia dan Cina.

Tepung sago memiliki posisi yang menguntungkan sebagai produk substitusi tepung gandum, di tengah kelangkaan pasokan gandum karena pembatasan ekspor yang dilakukan oleh negara-negara produsen, seperti Kanada, Amerika Serikat dan Rusia sebagai dampak cuaca ekstrem di negara-negara belahan bumi utara. Kami melihat potensi peluang dari segmen ini di tahun-tahun mendatang.

Strategi

Kami akan terus menerapkan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, termasuk pemanenan selektif, peningkatan dan penggantian pohon sago yang dipanen, pemulihan jalur hutan dan pengelolaan ketinggian air untuk memastikan produksi yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang serta menjaga lingkungan. Untuk mencapai volume produksi yang stabil sesuai target, kami siap untuk membuka perkebunan kedua untuk meningkatkan jumlah log yang diproses setiap harinya. Lebih lanjut, kami juga terus berupaya untuk meningkatkan tingkat ekstraksi untuk mengoptimalkan teknologi pemrosesan saat ini, yang pada akhirnya tidak hanya untuk meningkatkan volume produksi namun juga akan mengurangi biaya produksi per kilogram. Kami juga akan meneruskan rencana untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biomassa untuk menekan biaya bahan bakar solar.

Dengan terjadinya kondisi-kondisi yang menantang di tahun 2022, terutama terkait isu ketenagakerjaan, kami berencana menjalankan program restrukturisasi tenaga kerja untuk menjaga produktivitas pekerja tetap tinggi. Kami juga tengah fokus untuk menghadirkan mesin dan peralatan, terutama yang berada di pemrosesan *front-end*, ke performa optimalnya.

Kami akan terus mengampanyekan tepung sago sebagai salah satu sumber pangan alternatif. Komponen utama dari strategi ini adalah mengedepankan pengembangan dan inovasi penggunaan sago, baik di industri makanan maupun konsumen rumah tangga. Kami yakin bahwa dengan meningkatkan pemahaman pelanggan terhadap sago akan menciptakan pangsa pasar yang luas.



SAYURAN

Prospek

Bekerja sama dengan Asia Foods sebagai partner, kami telah sukses melakukan penetrasi pasar ekspor ke Jepang, Amerika Serikat dan Malaysia dalam 2 tahun terakhir. Kami akan terus mengembangkan pasar ekspor, mengingat pertumbuhan permintaan yang positif dari Singapura, India, Australia dan Timur Tengah.

Iklim di Indonesia memungkinkan petani untuk panen dua hingga tiga kali setiap tahunnya sehingga memberikan keunggulan produksi relatif dibandingkan negara-negara penghasil utama lainnya seperti Cina, Taiwan, Thailand dan Vietnam.

Strategi

Dalam upaya mencapai target perusahaan di segmen ini, kami fokus pada peningkatan imbal hasil melalui penerapan praktek agronomi terbaik dan berkelanjutan, melakukan investasi pada program pembibitan yang berkualitas serta memperkuat manajemen pengendalian hama. Kami akan melakukan efisiensi pabrik dengan menetapkan metrik produktivitas terukur sambil mendukung tenaga kerja.

Kami akan melanjutkan produksi untuk memenuhi permintaan pasar ekspor dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Sebagian besar produksi akan diserap oleh grup Asia Foods dan diekspor ke Jepang dan pasar potensial lainnya seperti Malaysia dan Australia. Kami juga akan terus menjajaki pasar potensial lainnya, seperti Amerika Utara, Eropa dan Timur Tengah. Dengan peluncuran Edashi, merek domestik untuk edamame beku, kami akan terus mempromosikan manfaat edamame sebagai sumber protein nabati yang terjangkau dan bergizi tinggi kepada konsumen lokal. Sebagai bagian dari pembuatan produk yang lebih bernilai tambah, kami akan mengeksplorasi potensi dan kemungkinan pengembangan tepung. Kami memperkirakan tepung edamame akan memasuki tahap percobaan pada kuartal ketiga tahun 2023.



ENERGI TERBARUKAN

Prospek

Kami melihat biogas dapat dimanfaatkan untuk penggunaan internal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, menargetkan pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dan mengoptimalkan penggunaan produk limbah. Kami merencanakan tahap lebih lanjut terkait penggunaan biomasa melalui pembangunan proyek BioCNG untuk menggantikan ketergantungan bahan bakar fosil secara bertahap.

Strategi

Mengingat rendahnya harga jual listrik ke PLN, kami memutuskan untuk tidak lagi membangun pembangkit listrik yang ditujukan hanya untuk tujuan komersial di masa mendatang. Namun, kami akan terus menjaga atau meningkatkan profitabilitas dari pembangkit listrik komersial yang ada di SMM dengan mengoptimalkan operasi dan efisiensi biaya di pembangkit listrik tersebut.

Selain itu, kami melihat dampak dari kelangkaan bahan bakar fosil berdampak negatif pada biaya kas kami di tahun 2022. Kami perlu memitigasi risiko ini di tahun-tahun mendatang dengan berfokus pada percepatan inisiatif energi terbarukan kami, melalui pengembangan proyek BioCNG di ANJA atau KAL sebagai rencana proyek berikutnya.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Segmen Kelapa Sawit memberikan kontribusi sebesar 98,6% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2022. Volume penjualan CPO meningkat sebesar 2,6% secara tahunan, dari 268.289 ton pada tahun 2021 menjadi 275.320 ton di tahun 2022. Hal ini sesuai dengan peningkatan jumlah Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses sepanjang tahun 2022 yang meningkat sebesar 8,4% menjadi 1.379.064 ton dari 1.272.314 ton pada tahun 2021. Perseroan mencatatkan penurunan produksi TBS dari perkebunan inti, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti program penanaman kembali (*replanting*) di perkebunan Sumatera Utara I serta hujan ekstrem yang terjadi di perkebunan Sumatera Utara II dan Papua Barat Daya yang menyebabkan banjir, sehingga mengganggu pasokan TBS ke pabrik dan juga mengganggu proses panen. Untuk memaksimalkan kapasitas pabrik, Perseroan melakukan pembelian TBS dari pihak ketiga dengan total volume yang meningkat 24% dibanding tahun lalu.

Kenaikan harga CPO di tahun 2022 berdampak pada meningkatnya harga jual rata-rata CPO Perseroan sebesar 5,1% dari USD801 per ton di tahun 2021 menjadi USD842 per ton. Pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat tipis 0,7% menjadi USD269,2 juta dari USD267,4 juta pada tahun 2021. Namun, harga CPO yang jauh lebih rendah pada akhir tahun 2022 sebesar USD737 per ton dibanding

harga pada akhir tahun 2021 sebesar USD932 per ton menyebabkan pengakuan kerugian dari penurunan nilai wajar aset biologis yang menyebabkan laba bersih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kenaikan harga pupuk dan bahan bakar merupakan faktor lain yang menyebabkan kenaikan biaya produksi kami.

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2022 berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kami melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 karena penerapan dini Amendemen, PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (Akuntan Publik Terdaftar) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian yang menyatakan bahwa posisi keuangan konsolidasian, kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

USD Ribuan	2022	2021*	Perubahan (%)
Aset lancar	59.148	77.799	(24,0%)
Aset tidak lancar	543.443	567.408	(4,2%)
Jumlah aset	602.590	645.207	(6,6%)
Liabilitas jangka pendek	40.470	48.778	(17,0%)
Liabilitas jangka panjang	138.009	170.573	(19,1%)
Jumlah liabilitas	178.479	219.351	(18,6%)
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	422.006	423.438	(0,3%)
Jumlah ekuitas	424.111	425.856	(0,4%)

* Disajikan kembali karena penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Aset

Aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 sebesar USD59,1 juta, turun 24,0% dibanding USD77,8 juta pada akhir tahun 2021. Utamanya disebabkan oleh penurunan aset Kas dan Setara Kas sebesar 60,1% dari USD27,1 juta pada tahun 2021 menjadi USD10,8 juta pada tahun 2022 karena pembayaran dipercepat sebagian hutang bank. Harga CPO yang jauh lebih rendah pada akhir tahun 2022 sebesar USD737 per ton dibandingkan harga pada akhir

tahun 2021 sebesar USD932 per ton mengurangi nilai wajar aset biologis kami menjadi USD4,1 juta pada tahun 2022 dari USD7,0 juta di tahun 2021.

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2022 sebesar USD543,4 juta, turun 4,2% dari USD567,4 juta pada tahun 2021, utamanya disebabkan oleh penurunan aset tanaman produktif sebesar 4,4% dari USD304,8 juta di tahun 2021 menjadi USD291,4 juta sebagai dampak dari depresiasi nilai tukar Rupiah dan depresiasi aset di tahun 2022

setelah dikurangi dengan penambahan tanaman belum menghasilkan di Papua Barat Daya dan penanaman kembali di perkebunan Sumatera Utara I dan Belitung. Perseroan juga membukukan penurunan pada aset investasi lainnya sebesar USD5,4 juta dari penjualan investasi di PT Agro Muko.

Secara total, nilai aset Perseroan turun sebesar 6,6% dari USD645,2 juta pada akhir tahun 2021 menjadi USD602,6 juta per akhir tahun 2022.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar USD40,5 juta, turun 17,0% dari USD48,8 juta pada akhir tahun 2021, utamanya sebagai hasil dari penurunan nilai hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Per 31 Desember 2022, total hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun senilai USD4,6 juta, turun 63,9% dari USD12,7 juta pada akhir tahun 2021. Nilai utang pajak juga mengalami penurunan dari USD8,7 juta pada tahun 2021 menjadi USD4,2 juta pada tahun 2022.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun 19,1% dari USD170,6 juta pada akhir tahun 2021 menjadi USD138,0 juta pada akhir tahun 2022, utamanya disebabkan oleh pembayaran dipercepat hutang bank jangka panjang dan penurunan kewajiban imbalan kerja karyawan. Nilai utang jangka panjang per 31 Desember 2022 sebesar USD125,0 juta, turun 19,1% dibanding USD154,5 juta pada akhir tahun 2021. Total liabilitas Perseroan turun 18,6% pada tahun 2022 dari USD219,4 juta pada akhir tahun 2021 menjadi USD178,5 juta, sebagian besar terdapat pada penurunan nilai liabilitas jangka panjang sejalan dengan penurunan saldo hutang bank jangka panjang.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar USD424,1 juta, turun tipis sebesar 0,4% dibanding tahun 2021 sebesar USD425,9 juta. Hal ini diatribusikan dari laba bersih Perseroan pada tahun berjalan setelah dikurangi dengan penurunan penjabaran kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain dari penyesuaian penjabaran aktiva bersih entitas anak dan pembayaran dividen pada tahun 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2022	2021*	Perubahan (%)
Jumlah Pendapatan	269.167	267.384	0,7%
Jumlah beban pokok pendapatan	(215.295)	(169.492)	27,0%
Laba bruto	53.872	97.892	(45,0%)
Jumlah beban operasi, bersih	(14.595)	(38.465)	(62,1%)
Laba usaha	39.277	59.428	(33,9%)
Total penghasilan (beban) lain-lain	(4.769)	(4.119)	15,8%
Penghasilan sebelum pajak	34.508	55.309	(37,6%)
Laba bersih tahun berjalan	21.155	36.587	(42,2%)
Laba (rugil) bersih tahun berjalan diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(566)	(413)	37,1%
Laba bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.721	37.000	(41,3%)
Jumlah penghasilan komprehensif	6.109	33.897	(82,0%)
EBITDA	69.332	83.988	(17,5%)
Marjin EBITDA (%)	25,8%	31,4%	(18,0%)

* Disajikan kembali karena penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Pendapatan

Kami membukukan total pendapatan sebesar USD269,2 juta pada tahun 2022, meningkat tipis 0,7% dibanding pendapatan tahun 2021 sebesar USD267,4 juta. Yang terdiri dari pendapatan dari penjualan sebesar USD268,6 juta dan pendapatan dari konsesi jasa sebesar USD0,6 juta. Kontribusi penjualan segmen kelapa sawit adalah sebesar 98,6% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2022, sisanya 1,4% berasal dari pendapatan penjualan sagu dan edamame serta konsesi jasa.

Pendapatan dari penjualan CPO turun 1,1% dari USD235,2 juta pada tahun 2021 menjadi USD232,6 juta di tahun 2022, karena sejak Desember 2021 kami menjual seluruh CPO kami di pasar domestik dan karenanya, kami tidak membebaskan pungutan ekspor dan pajak ekspor dalam harga penjualan kami kepada pembeli. Jika mengeluarkan komponen pajak dan pungutan ekspor dari pendapatan 2021, maka kami mencatatkan peningkatan penjualan CPO sebesar 7,6% dibanding tahun 2021. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan harga jual rata-rata CPO sebesar 5,1% dari USD801 per ton pada tahun 2021 menjadi USD842 per ton

pada tahun 2022. Pendapatan dari penjualan Palm Kernel (PK) di tahun 2022 adalah sebesar USD30,8 juta, meningkat 12,3% dari USD27,4 juta pada tahun 2021, sebagai hasil dari peningkatan volume penjualan yang meningkat 5,8% menjadi 54.996 ton dan harga jual rata-rata yang meningkat 6,2% menjadi USD559 per ton dari USD527 per ton di tahun 2021. Sementara pendapatan dari penjualan PKO tahun 2022 sebesar USD1,0 juta, turun 29,0% dari USD1,5 juta di tahun 2021, serta pendapatan penjualan TBS sebesar USD0,9 juta pada tahun 2022, meningkat dari USD0,4 juta pada tahun 2021.

Pendapatan dari penjualan produk non-kelapa sawit meningkat 40,5% dari USD2,3 juta menjadi USD3,3 juta disepanjang tahun 2022. Terdiri dari pendapatan dari penjualan edamame dan tepung sagu. Pendapatan dari tepung sagu meningkat 22,2% dari USD1,3 juta pada tahun 2021 menjadi USD1,6 juta di tahun 2022, utamanya disebabkan oleh harga jual yang lebih tinggi dibanding tahun lalu. Sementara pendapatan dari segmen edamame meningkat 63,6% dari USD1,0 juta di tahun 2021 menjadi USD1,7 juta di tahun 2022 seiring dengan peningkatan volume dan harga penjualan, baik edamame segar maupun edamame beku.

Pendapatan konsesi jasa meliputi pendapatan dari anak perusahaan kami AANE, mengoperasikan Pembangkit Listrik Independen (IPP) yang memanfaatkan biogas untuk menghasilkan tenaga listrik, yang kemudian dijual ke PLN di Pulau Belitung. Perseroan membukukan total pendapatan dari konsesi jasa pada tahun 2022 sebesar USD0,6 juta, relatif sama dengan pendapatan tahun 2021 sebesar USD0,6 juta, karena nilai jual yang tetap kepada PLN yaitu sebesar Rp975/kWh.

Pendapatan Perseroan di tahun 2022 juga meliputi nilai penjualan dari anak usaha kami ANJ Boga yang mengoperasikan restoran bernama Bueno Nasio. Restoran ini menjual berbagai produk dari hasil inovasi penggunaan tepung sagu dan edamame sebagai bahan baku utamanya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD27,0 ribu pada tahun 2022, meningkat dibanding pendapatan 2021 yang sebesar USD19,3 ribu.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar USD215,3 juta, meningkat 27,0% dari USD169,5 juta pada tahun 2021. Komponen utama adalah biaya terkait penjualan CPO, PK dan PKO sebesar USD202,3 juta, meningkat 25,8% dari USD160,9 juta pada tahun lalu. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh biaya pembelian TBS dari pihak ketiga yang lebih tinggi, karena harga dan volume pembelian TBS yang lebih tinggi dibanding tahun 2021. Biaya pembelian TBS dari pihak ketiga adalah sebesar USD88,8 juta pada tahun

2022, meningkat 28,8% dari USD68,9 juta pada tahun 2021. Selain itu, kenaikan beban pokok pendapatan juga disebabkan oleh beban yang lebih tinggi akibat penurunan nilai wajar TBS pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD8,2 juta seiring dengan penurunan harga CPO pada akhir tahun 2022 dibandingkan harga CPO pada awal tahun. Perseroan juga membukukan kenaikan biaya perawatan sebesar 20,7%, dari USD22,4 juta menjadi USD27,1 juta, yang utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya pupuk sebagai dampak dari lonjakan harga pupuk akibat Perang Rusia-Ukraina. Lebih lanjut, kenaikan harga bahan bakar solar juga memberikan kontribusi kenaikan beban pokok pendapatan, yang mana total biaya bahan bakar pada tahun 2022 sebesar USD1,3 juta.

Pada bisnis sagu, beban pokok pendapatan meningkat 35,1% menjadi USD7,4 juta dibanding USD5,5 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pengolahan sagu yang bertambah sebesar USD1,6 juta dari USD3,7 juta pada tahun lalu. Adapun bisnis edamame mencatatkan kenaikan beban pokok pendapatan menjadi USD3,8 juta, meningkat 55,2% dari tahun lalu sebesar USD2,5 juta. Perseroan mencatatkan beban pokok konsesi jasa yang stabil untuk bisnis energi terbarukan yaitu sebesar USD0,4 juta.

Beban (Pendapatan) Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD14,6 juta, turun sebesar 62,1% dari USD38,5 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebagai dampak dari keputusan kami pada Desember 2021 untuk menjual seluruh produk CPO, PK dan CPKO ke pasar domestik sehingga tidak dikenakan pajak ekspor dan pungutan ekspor. Beban penjualan tahun 2022 tercatat sebesar USD0,6 juta, turun 97,0% dari USD20,0 juta pada tahun 2021.

Perseroan juga mencatat penurunan beban karyawan sebesar 23,5%, dari USD12,3 juta pada tahun 2021 menjadi USD9,4 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan bonus kinerja dan penerapan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia terkait kewajiban imbalan kerja "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022 yang menyebabkan akrual kewajiban imbalan kerja yang lebih rendah pada tahun 2022 dibandingkan perkiraan sebelumnya. Beban umum dan administrasi juga mengalami penurunan sebesar 27,4% dari USD6,7 juta pada tahun 2021 menjadi USD4,9 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh biaya profesional yang lebih rendah pada tahun 2022.

Beban usaha pada tahun 2022 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD2,6 juta, naik dibanding dengan

rugi kurs mata uang asing pada 2021 sebesar USD0,4 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.269/1 USD pada akhir tahun 2021 menjadi Rp15.731/1 USD pada akhir tahun 2022.

Perseroan membukukan pendapatan dari dividen sebesar USD0,6 juta, meningkat 129,6% dari USD0,3 juta pada tahun lalu. Perseroan juga membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD2,3 juta, meningkat 214,5% dibanding USD0,7 juta pada tahun lalu, terutama dikontribusi oleh kenaikan pendapatan dari penjualan cangkang inti sawit.

Beban keuangan Perseroan, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, naik 10,7% menjadi USD5,2 juta di tahun 2022 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD4,7 juta di tahun 2021, terutama disebabkan oleh pengakuan bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat Daya yang mana sebelumnya bisa dikapitalisasi ke dalam aset. Semakin banyak area perkebunan yang diklasifikasikan sebagai area menghasilkan, semakin rendah beban bunga yang dapat dikapitalisasi.

Laba Bersih dan Total Laba Komprehensif

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar USD21,2 juta, lebih rendah 42,2% dari tahun 2021 sebesar USD36,6 juta, seiring dengan penurunan margin laba kotor tahun 2022 karena kenaikan beban pokok pendapatan yang disebabkan oleh sejumlah faktor, terutama karena: 1) kerugian dari penurunan nilai wajar aset biologis sebesar USD8,2 juta sebagai dampak dari harga CPO yang lebih rendah pada akhir tahun 2022 dibanding harga pada akhir

tahun 2021, 2) biaya produksi yang lebih tinggi, terutama disebabkan oleh kenaikan harga pupuk dan bahan bakar dengan total biaya sebesar USD6,6 juta, 3) beban depresiasi yang lebih tinggi sebesar USD3,3 juta atau 14,3% dibanding tahun lalu sejalan dengan penambahan jumlah area tertanam yang dideklarasikan sebagai tanaman menghasilkan dan 4) rugi bersih yang lebih tinggi dari nilai tukar meningkat dari USD0,4 juta di tahun 2021 menjadi USD2,6 juta pada tahun 2022, seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2022 terdiri dari laba/rugi aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja, perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Beberapa entitas anak Perseroan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional mereka. Efek selisih kurs, karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terdepresiasi sebesar 10,2% di tahun 2022, sehingga Perseroan mencatatkan kerugian sebesar USD19,6 juta dari penjabaran laporan keuangan entitas anak pada penghasilan komprehensif lain, meningkat 585,0% dibanding kerugian penjabaran laporan keuangan entitas anak pada tahun 2021 sebesar USD3,0 juta. Sisa penghasilan komprehensif lain adalah keuntungan penjualan investasi pada efek ekuitas sebesar USD81,3 ribu dan laba aktuarial sebesar USD1,8 juta. Total penghasilan komprehensif turun dari USD33,9 juta di tahun 2021 menjadi USD6,1 juta pada tahun 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2022	2021*	Perubahan (%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	59.995	82.800	(27,5%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(33.180)	(39.952)	(17,0%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(43.136)	(31.594)	36,5%
(Penurunan) peningkatan bersih kas dan setara kas	(16.321)	11.254	(245,0%)
Kas dan setara kas awal tahun	27.141	15.887	70,8%
Kas dan setara kas akhir tahun	10.821	27.141	(60,1%)

* Disajikan kembali karena penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

Sebesar USD60,0 juta, dalam bentuk cash, berasal dari aktivitas operasi di tahun 2022, menurun dari USD82,8 juta pada tahun 2021, utamanya disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok, seiring meningkatnya jumlah pembelian TBS dari pihak ketiga di tengah kenaikan harga TBS. Kas yang diterima dari pelanggan meningkat sebesar 0,8% dari USD271,1 juta di tahun 2021 menjadi USD273,1 juta pada tahun 2022, sejalan dengan kenaikan pendapatan penjualan.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi

Pada tahun 2022, sejumlah USD33,2 juta telah digunakan untuk aktivitas investasi, utamanya untuk pengadaan aset perkebunan dan properti, tanaman dan peralatan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 menurun dari USD40,0 juta di tahun 2021 utamanya disebabkan oleh hasil dari penjualan investasi kami di PT Agro Muko sebesar USD5,5 juta dan penurunan nilai penambahan tanaman produktif sebesar USD1,4 juta dari USD18,9 juta pada tahun 2021 menjadi USD17,5 juta pada tahun 2022.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD43,1 juta pada tahun 2022, meningkat 36,5% dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar USD31,6 juta, utamanya disebabkan oleh pembayaran hutang bank jangka panjang dan dividen tunai pada tahun 2022.

Rasio-rasio Operasi

Marjin Bruto

Marjin bruto dihitung dengan melakukan perbandingan laba kotor dengan jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. Di tahun 2022, marjin bruto Perseroan turun sebesar 16,6 poin persentase menjadi 20,0% dari 36,6% pada tahun 2021, yang disebabkan oleh pengakuan kerugian dari penurunan nilai wajar aset biologis karena harga CPO yang lebih rendah pada akhir tahun 2022 dibandingkan harga pada akhir tahun 2021, kenaikan biaya produksi terutama disebabkan oleh kenaikan harga pupuk dan bahan bakar serta kenaikan beban depresiasi dari tanaman yang baru dideklarasikan sebagai tanaman menghasilkan.

Marjin EBITDA

Marjin EBITDA dihitung dengan melakukan perbandingan EBITDA dengan jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. EBITDA Perseroan dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan ditambah depresiasi, amortisasi, beban bunga, rugi dari *impairment* dan rugi nilai tukar mata uang, kemudian dikurangi dengan keuntungan nilai tukar dan pendapatan bunga. Marjin EBITDA Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 25,8%, turun sebesar 5,6 poin persentase dari 31,4% di tahun 2021, utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya produksi sebagaimana dijelaskan di atas.

Marjin Laba Bersih

Pada tahun 2022, marjin laba bersih Perseroan adalah sebesar 7,9%, dibandingkan 13,7% di tahun 2021. Hal ini menggambarkan perbandingan laba bersih sebesar USD21,2 juta terhadap total pendapatan sebesar USD269,2 juta, dibandingkan jumlah laba bersih tahun lalu sebesar USD36,6 juta terhadap total pendapatan sebesar USD267,4 juta di tahun 2021.

Rasio Imbal Hasil terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) dihitung dengan melakukan perbandingan laba bersih tahun berjalan dengan total aset pada akhir tahun buku. Perseroan membukukan ROA tahun 2022 sebesar 3,5%, lebih rendah dibanding 5,7% di tahun 2021.

Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) dihitung dengan melakukan perbandingan laba bersih tahun berjalan dengan total ekuitas pada akhir tahun. ROE Perseroan tahun 2022 adalah sebesar 5,0%, lebih rendah dibanding ROE 2021 sebesar 8,6%.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perputaran Piutang

Rasio ini mengukur jumlah rata-rata hari yang diperlukan Perseroan untuk mengubah piutang menjadi kas. Rata-rata perputaran piutang kami adalah sekitar 1,8 hari pada tahun 2022, lebih cepat dari rata-rata perputaran piutang 2021 di sekitar 4,3 hari. Perputaran piutang kami dihitung dengan membagi jumlah hari dalam setahun (365) dengan hasil bagi jumlah pendapatan dari penjualan dan piutang usaha pada akhir tahun. Semakin rendah jumlah hari, semakin cepat piutang diubah menjadi kas. Pada tahun 2022, piutang usaha kami berasal dari penjualan lokal minyak kepala sawit, pendapatan konsesi jasa dan penjualan edamame dan sagu. Penjualan CPO dan PK lokal berdasarkan kontrak satu tahun atau kontrak spot, yang mana keduanya memerlukan pembayaran tunai di muka dari pembeli sebelum pengiriman, bervariasi antara 80%-95% dan menerima sisa piutang segera setelah pengiriman. Oleh karena itu, piutang usaha kami pada akhir tahun akan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pendapatan.

Solvabilitas

Rasio lancar dihitung dengan melakukan perbandingan jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun. Rasio lancar Perseroan tahun 2022 adalah sebesar 1,5x, sedikit lebih rendah dari 1,6x di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan penurunan liabilitas jangka pendek. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas karena pembayaran hutang bank.

Rasio Kas dihitung dengan melakukan perbandingan total kas dan setara kas terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Pada akhir tahun 2022, 18,3% dari aset lancar kami adalah dalam bentuk kas dan setara kas, dibandingkan 34,9% di tahun 2021, sehingga rasio kas kami turun menjadi 0,3x di tahun 2022, lebih rendah dibanding rasio kas 2021 sebesar 0,6x. Walaupun rasio kas kami berada dibawah 0,5x, kami yakin bahwa kami memiliki kapasitas yang cukup untuk dapat melunasi liabilitas jangka pendek karena porsi terbesar dari liabilitas jangka pendek kami berasal dari uang muka dari para pembeli.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utang Perseroan. Semakin rendah nilai rasio, maka semakin baik kemampuan Perseroan dalam melunasi utangnya. Pada tahun 2022, total liabilitas Perseroan turun 18,6% menjadi USD178,5 juta dari USD219,4 juta di tahun 2021, sedangkan total ekuitas Perseroan turun tipis 0,4% menjadi USD424,1 juta dari USD425,9 juta di tahun 2021, mengakibatkan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas pada tahun 2022 sebesar 0,4x, lebih rendah dibanding rasio 2021 sebesar 0,5x.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitasnya tetap kuat.

Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dengan melakukan perbandingan utang bersih terhadap jumlah ekuitas Perseroan, yang mana utang bersih merupakan jumlah utang mengandung bunga dikurangi dengan kas dan setara kas. Rasio utang bersih terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 0,29x, dibandingkan 0,33x di tahun 2021, hal ini menunjukkan penurunan jumlah utang bank Perseroan.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Struktur Permodalan

Ribuan USD kecuali dinyatakan berbeda	2022	2021*	Perubahan (%)
Utang			
Utang bank jangka pendek	4.636	2.000	131,8%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.600	12.745	(63,9%)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.007	154.501	(19,1%)
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	823	898	(8,4%)
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	264	1.027	(74,3%)
Jumlah Utang	135.329	171.171	(20,9%)
Jumlah kas dan setara kas	10.821	27.141	(60,1%)
Utang bersih	124.509	144.030	(13,6%)
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	422.006	423.438	(0,3%)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,29	0,33	(12,1%)

* Disajikan kembali akibat penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Kami terus berupaya untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang mengangkat kualitas kehidupan manusia dan alam pada tahun 2022, melaksanakan strategi kami mengembangkan bisnis pangan berbasis agribisnis di sektor minyak kelapa sawit, sagu dan sayuran. Strategi kami dalam menciptakan nilai di seluruh Grup ANJ berdasarkan pada pertumbuhan yang bertanggung jawab. Sebagai contoh, kami berusaha menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan pinjaman. Oleh karena itu, kami telah memanfaatkan likuiditas yang kuat dari operasi kelapa sawit kami dan saldo kas dari operasi untuk membiayai investasi kami dan melengkapinya dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman bank yang besar. Kami pun mempertahankan tingkat utang yang rendah di dalam struktur modal Perseroan.

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Perseroan, dengan fokus pada biaya modal

dan risiko terkait. Struktur permodalan ini terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasury, selisih nilai akibat perubahan ekuitas anak perusahaan, cadangan lainnya dan laba ditahan) dan utang. Perseroan tidak berkewajiban untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Perseroan mencatat saldo utang bank jangka pendek sebesar USD4,6 juta pada tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri dari USD4,0 juta dari PT Bank OCBC NISP dan USD0,6 juta dari PT Bank UOB Indonesia.

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah USD129,6 juta dari entitas anak di Papua Barat Daya (PPM dan PMP), ANJA, ANJAS, KAL dan SMM. Sejumlah USD120,4 juta atau 96,5% dari jumlah tersebut merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. sedangkan sisanya merupakan pencairan utang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank BTPN Tbk. Jumlah ekuitas mencapai USD424,1 juta pada 31 Desember 2022.

Kami menyadari pentingnya struktur permodalan yang tangguh untuk keberlanjutan bisnis kami. Kami berkeyakinan bahwa kekuatan struktur permodalan kami ditunjukkan oleh rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas kami sebesar 0,29x pada 31 Desember 2022. Namun, untuk memenuhi persyaratan pembiayaan program penanaman kelapa sawit dan rencana ekspansi bisnis lainnya, kami akan terus meningkatkan utang dalam struktur permodalan kami secara hati-hati, hingga tingkat yang tidak melebihi 0,75 kali utang bersih terhadap ekuitas Pemegang Saham, baik yang berasal dari pinjaman bank, obligasi, ataupun sumber lainnya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2022, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

Penerapan amendemen-amendemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Selain amendemen-amendemen tersebut di atas, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia juga telah mengeluarkan siaran pers "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022. Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun.

Sebagai tambahan, Grup juga melakukan penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan", yang mana hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai intensi manajemen perlu untuk diakui dalam Laba Rugi.

Amendemen PSAK 16 diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta informasi komparatif tanggal 1 Januari 2021 (yang berasal dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020) telah disajikan kembali.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Dividen dapat diumumkan kapan saja selama Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Kebijakan kami adalah membayar dividen sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasian setelah penyisihan cadangan wajib. Besaran dividen, serta kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan tergantung pada arus kas, laba ditahan di masa depan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi, serta ketentuan peraturan dan persyaratan lainnya. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal terkait berhak atas dividen yang disetujui dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan Indonesia. Sejak tahun 2021, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berdomisili di Indonesia tidak dikenakan pemotongan pajak. Dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham yang bukan penduduk di Indonesia dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Jumlah ini mungkin lebih rendah jika ada perjanjian pajak dengan negara terkait. Kebijakan dividen kami merupakan pernyataan niat pada saat ini dan dapat dimodifikasi oleh Direksi, dengan persetujuan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembayaran Dividen 2022

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2022
Total dividen dalam USD	9.666.022
Laba bersih dalam ribuan USD*	36.587
Dividen per lembar saham	IDR43
Hasil dividen	4,3%
Rasio pembayaran dividen	0,26
Tanggal pengumuman	8 Juni 2022
Tanggal pembayaran	8 Juli 2022

*Disajikan kembali akibat penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp143.327, 8 juta atau Rp43 (nilai penuh) per lembar saham (setara dengan USD9.666.022 atau USD0,0029 per lembar saham) dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2021 kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2022 (tanggal pencatatan). Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada 8 Juli 2022.

Pembayaran Dividen 2021

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2021
Total dividen dalam USD	928,280
Rugi bersih dalam ribuan USD*	(1.189)
Dividen per lembar saham	IDR4
Hasil dividen	0,7%
Rasio pembayaran dividen	N/A
Tanggal pengumuman	9 Juni 2021
Tanggal pembayaran	9 Juli 2021

* Disajikan kembali akibat penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp13.247,49 juta atau Rp4 (nilai penuh) per lembar saham (setara dengan USD928.280 atau USD0,0003 per lembar saham) dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2021 (tanggal pencatatan). Dividen tersebut telah dibayarkan kepada Pemegang Saham pada 9 Juli 2021.

Penggunaan Dana IPO

Seluruh dana dari IPO pada tahun 2013 telah digunakan untuk ekspansi bisnis dan investasi barang modal.

Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal Investasi

Perseroan tidak melakukan investasi pada anak perusahaan baru atau entitas baru lainnya pada tahun 2022, tetapi meningkatkan investasinya dalam aset tetap dan perkebunan kelapa sawit.

Divestasi

Pada tanggal 23 Maret 2022, PT Agro Muko melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perseroan dengan harga USD5,5 juta. Selisih antara harga jual dengan nilai wajar tercatat diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 5 Juni 2022, ANJA dan SMM masing-masing menarik 863.500 saham dan 500 saham dari KAL. Kepemilikan langsung ANJA dan SMM di KAL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Pada tanggal 6 Desember 2022, ANJA menempatkan dan membayar 203.500 saham di GSB. Kepemilikan langsung ANJA di GSB menjadi 95,40%.

Pada tanggal 6 Desember 2022, SMM menempatkan dan membayar 73.700 lembar saham di ANJAP. Kepemilikan langsung SMM di ANJAP menjadi 14,62%.

Pada tanggal 6 Desember 2022, ANJ dan AJI HK Limited masing-masing menempatkan dan membayar 75.647 saham dan 18.912 saham di GMIT. Kepemilikan langsung ANJ dan AJI HK Limited di GMIT masing-masing tetap sebesar 80% dan 20%.

Pada tanggal 7 Desember 2022, ANJA menempatkan dan membayar 196.212.000 saham di PPM. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menjadi 65%.

Pada tanggal 7 Desember 2022, ANJA menempatkan dan membayar 237.074.000 saham di PMP. Kepemilikan langsung ANJA di PMP menjadi 65%.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perseroan menempatkan dan membayar 1.700.000 lembar saham baru di ANJB. Kepemilikan langsung Perseroan di ANJB tetap sebesar 99,99%.

Perubahan Hukum dan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan atas hukum atau perundang-undangan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2022.

Fakta Material Tentang Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan telah memiliki Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang mensyaratkan bahwa setiap transaksi harus diajukan oleh Direksi dan akan ditinjau oleh Komite Audit Perseroan. Komite Audit Perseroan wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit tersebut. Komisaris Independen dapat memutuskan untuk menyetujui dan Komisaris lainnya dapat turut menyetujui untuk melakukan transaksi afiliasi. Seluruh transaksi afiliasi diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) atau keduanya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan transaksi yang wajar.

ANJ memiliki sedikit transaksi dengan pihak berelasi; yang dilakukan sesama Grup ANJ pada tahun 2022. Transaksi dengan pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- GMIT menggunakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh AKJ dan MDN untuk kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudang sesuai dengan perjanjian pinjam pakai tertanggal 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbarui dan berlaku hingga 17 Mei 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, GMIT

tidak berkewajiban untuk membayar apa pun kepada AKJ atau MDN, tetapi harus membayar pajak bumi dan bangunan, asuransi kebakaran, perbaikan dan pemeliharaan, listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya pemeliharaan lainnya yang terkait dengan tanah dan bangunan selama periode perjanjian.

- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 21 Mei 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 31 Oktober 2017, SMM membebankan biaya jasa manajemen kepada AANE sebesar Rp300 juta per tahun.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 27 Juni 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 8 Oktober 2021, ANJA membebankan biaya jasa manajemen kepada ANJAS sebesar USD600.000 per tahun.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 27 Juni 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 8 Oktober 2021, ANJA membebankan biaya jasa manajemen kepada SMM sebesar USD1.200.000 per tahun.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 24 Agustus 2022, ANJA membebankan biaya jasa manajemen kepada KAL sebesar USD960.000 per tahun atau maksimal sebesar Rp14,4 milyar.
- Perseroan membebankan biaya jasa manajemen kepada anak perusahaan, berdasarkan perjanjian jasa manajemen tertanggal 14 Desember 2015, yang diubah pada tanggal 17 Maret 2022. Biaya jasa manajemen per tahun untuk setiap anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Biaya Jasa Manajemen Maksimal
ANJA, ANJAS	Rp8.821,1 juta
SMM	Rp10.981,1 juta
KAL	Rp9.541,1 juta
PPM	Rp1.251,5 juta
PMP	Rp2.871,5 juta
ANJAP	Rp2.733,4 juta
AANE	Rp90 juta
GMIT	Rp582,9 juta
ANJB	Rp18 juta

- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan KAL (debitur) pada tanggal 24 Juni 2015, yang terakhir kali diubah pada tanggal 15 Februari 2022. Fasilitas pinjaman saat ini adalah sebesar USD25 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan 8,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + *Credit Adjustment Spread* (CAS) + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS berlaku hingga 31 Desember 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya sampai fasilitas dilunasi. Pada tanggal 31

Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah USD1 juta.

- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan SMM (debitur) pada tanggal 18 Juli 2022 sebesar USD15 juta dengan tingkat suku bunga tahunan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + *Credit Adjustment Spread* (CAS) + 2,25% berlaku hingga 17 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah nil.
- Pada tanggal 19 Mei 2022, ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJAS sebagai debitur sebesar USD15 juta, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + *Credit Adjustment Spread* (CAS) + 2,25%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 18 Mei 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah nil.
- Pada tanggal 28 Agustus 2020 yang kemudian diubah pada tanggal 31 Maret 2021. LSP menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar Rp2,35 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp2,35 miliar (setara dengan USD0,15 juta).
- Pada tanggal 28 Agustus 2020 yang kemudian diubah pada tanggal 3 Juni 2022, AANE menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar Rp10 miliar, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar sebesar Rp6,25 miliar (setara dengan USD0,4 juta).
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar USD10 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + *Credit Adjustment Spread* (CAS) + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar sebesar Rp35,0 miliar (setara dengan USD2,2 juta).
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PMP sebagai debitur sebesar USD10 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan+ *Credit Adjustment Spread* (CAS) + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar nil.
- Pada tanggal 24 Oktober 2022, SMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJ sebagai debitur sebesar USD10 juta dengan tingkat suku bunga tahunan

sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + *Credit Adjustment Spread* (CAS) + 2,25%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 24 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar sebesar USD1,2 juta).

Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi dengan pihak berafiliasi.

Komitmen Belanja Modal yang Material

Realisasi Belanja Modal Tahun 2022

Belanja modal (capex) kami pada tahun 2022 berjumlah USD36,2 juta. Dari jumlah ini, sejumlah USD35,2 juta dibelanjakan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit kami (PPM, PMP, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, GSB); sejumlah USD0,7 juta untuk mengembangkan bisnis tepung sagu kami (ANJAP); dan sisanya untuk mengembangkan bisnis edamame kami (GMIT). Belanja modal tersebut sebagian besar didanai oleh arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi kami.

Sebagian belanja modal kami menggunakan mata uang Dolar AS atau terpengaruh oleh volatilitas dari nilai tukar Dolar AS. Kami memitigasi eksposur risiko kami terhadap risiko valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan dengan menandatangani kontrak berjangka mata uang asing (*forward exchange-rate contract*) untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi, sebagaimana diizinkan oleh kebijakan Perseroan, dengan syarat kontrak tersebut tidak lebih dari enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk beban operasi selama tiga bulan.

Kami telah membuat sejumlah rencana kerja belanja modal yang material untuk tahun 2023 guna mendukung strategi pertumbuhan bisnis inti kami, termasuk:

- Penyelesaian pembangunan infrastruktur di PPM/ PMP untuk permukaan jalan (laterisasi) dan beberapa bangunan untuk mendukung pengoperasian areal tanam seluas 9.010 hektare;
- Memperluas pabrik pengomposan di ANJA dengan pengembangan dan desain sendiri berdasarkan pengalaman yang kami dapatkan di ANJAS, SMM dan KAL;
- Penanaman kembali seluas 1.010 hektare di perkebunan Pulau Belitung (SMM);
- Penanaman kembali seluas 773 hektare di perkebunan Sumatera Utara I (ANJA);
- Mitigasi dampak cuaca ekstrem, termasuk pembangunan infrastruktur pencegahan kebakaran hutan di KAL dan pencegahan banjir di ANJAS;
- Kompensasi lahan untuk area yang ditargetkan seluas 322 hektare dan penanaman baru seluas 500 hektare di perkebunan Empat Lawang (GSB);

Kami memperkirakan total belanja modal sekitar USD46,5 juta pada tahun 2023. Belanja modal ini sebagian besar akan dibiayai dengan kas dari aktivitas operasi dan pembiayaan eksternal, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pinjaman bank.

Belanja keseluruhan kami dan alokasinya di antara proyek-proyek masih menghadapi sejumlah ketidakpastian. Kami dapat menambah, mengurangi atau menunda rencana belanja modal kami yang telah direncanakan atau mengubah waktu dan/atau lokasi dari setiap belanja modal kami yang direncanakan dari perkiraan sebagaimana dijelaskan di atas sebagai respons terhadap kondisi pasar atau karena alasan lain.

Selain itu, realisasi belanja modal kami mungkin secara signifikan terpantau lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang direncanakan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari aktivitas operasi dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan.

Perbandingan Target dengan Realisasi

	Target	Realisasi	% Pencapaian
Produksi Kelapa Sawit (metrik ton)			
Produksi TBS	926.027	840.581	90,8%
Pembelian TBS	503.873	538.483	106,9%
Produksi CPO	302.451	275.769	91,2%
Produksi PK	57.608	55.011	95,5%
Produksi PKO	1.944	1.052	54,1%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	14.427	2.708	18,8%

	Target	Realisasi	% Pencapaian
Produksi edamame (metrik ton)			
Produksi edamame segar	1.878	1.670	88,9%
Produksi edamame beku	1.355	731	53,9%
Produksi mukimame beku	151	63	41,7%
Produksi okra	577	0	0,0%
Produksi energi terbarukan (kWh)	9.401.200	9.899.429	105,3%
Penjualan CPO (metrik ton)	301.276	275.320	91,4%
Penjualan PK (metrik ton)	58.863	54.996	93,4%
Pendapatan (ribuan USD)	241,4	269,2	111,5%
Laba bruto (ribuan USD)	63,9	53,9	84,3%
Laba sebelum pajak (ribuan USD)	34,9	34,5	98,9%
Laba bersih tahun berjalan (ribuan USD)	21,9	21,2	96,6%

Produksi

Perseroan memproduksi 840.581 ton TBS pada tahun 2022, naik tipis sebesar 0,3% dibandingkan tahun 2021 dan mencerminkan total capaian sebesar 90,8% dibandingkan dengan target Perseroan yaitu 926.027 ton. Realisasi produksi pada tahun 2022 dipengaruhi oleh program penanaman kembali di perkebunan Sumatera Utara I dan Belitung, serta cuaca ekstrem yang terjadi di perkebunan Sumatera Utara II dan Papua Barat Daya yang menyebabkan terjadinya banjir dan mengganggu pasokan TBS ke pabrik serta mengganggu proses panen di kebun.

Produksi CPO Perseroan tahun 2022 adalah sebesar 275.769 ton, yang merupakan total pencapaian sebesar 91,2% terhadap target sebesar 302.451 ton, sementara produksi PK sebesar 55.011 ton menunjukkan tingkat pencapaian hingga 95,5% dibanding target sebesar 57.608 ton. Hal ini utamanya disebabkan oleh produksi TBS yang lebih rendah dari perkebunan inti serta penurunan tingkat ekstraksi CPO dan PK dari yang ditargetkan.

Produksi tepung sagu pada tahun 2022 hanya sekitar 18,8% dibandingkan target tahun 2022, sebagai dampak dari tingkat ekstraksi yang lebih rendah dibanding 2021 karena terjadinya kerusakan mesin dan permasalahan ketenagakerjaan.

Produksi edamame segar pada tahun 2022 sebesar 1.670 ton yang menunjukkan pencapaian sebesar 88,9% terhadap target Perseroan sebesar 1.878 ton, adapun produksi edamame beku dan mukimame beku masing-

masing mencapai 53,9% dan 41,7% dari target. Capaian ini berada dibawah target, yang utamanya disebabkan oleh serangan hama dan penyakit yang memaksa kami untuk memperlambat penanaman. Sementara itu pada tahun 2022, Perusahaan tidak memproduksi Okra dikarenakan kami tengah fokus dalam mengatasi permasalahan hama dan penyakit pada tanaman edamame.

Segmen energi terbarukan menjual listrik yang lebih tinggi pada tahun 2022, meningkat 5,3% menjadi 9.899.429 kWh atau 5,3% di atas target kami sebesar 9.401.200 kWh.

Penjualan dan Pendapatan

Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD269,2 juta pada tahun 2022, lebih tinggi 11,5% dibandingkan target USD241,4 juta, utamanya disebabkan oleh harga jual rata-rata CPO yang lebih tinggi.

Laba

Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD21,2 juta pada tahun 2022, yang menunjukkan pencapaian 96,6% dari target Perseroan USD21,9 juta. Hal ini utamanya diatribusikan oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi di tahun 2022 untuk CPO, PK dan PKO dikurangi dengan dampak kenaikan biaya masukan dari pupuk dan bahan bakar, penyesuaian nilai aset biologis karena harga CPO yang lebih rendah di akhir tahun 2022 serta dampak depresiasi Rupiah dan penerapan Amendemen PSAK 16: "Aset tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Target Perseroan Tahun 2023

	2022	2023	Perubahan (%)
	Realisasi	Target	
Produksi minyak kelapa sawit (metrik ton)			
Produksi TBS	840.581	917.017	9,1%
Pembelian TBS	538.483	568.492	5,6%
Produksi CPO	275.769	310.657	12,7%
Produksi PK	55.011	62.757	14,1%

	2022	2023	Perubahan (%)
	Realisasi	Target	
Produksi PKO	1.052	1.768	68,1%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	2.708	3.970	46,6%
Produksi edamame (metrik ton)			
Produksi edamame segar	1.670	2.040	22,2%
Produksi edamame beku	731	2.747	275,9%
Produksi mukimame beku	63	94	49,1%
Energi terbarukan (kWh)	9.899.429	9.113.211	(7,9%)

Karena sebagian besar pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh segmen bisnis minyak kelapa sawit, pendapatan Perseroan sangat bergantung pada harga CPO dan PK serta volume penjualan. Untuk tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target produksi TBS sebesar 917.017 ton, 9,1% lebih tinggi dibanding realisasi tahun 2022, sedangkan produksi CPO diproyeksikan tumbuh 12,7% menjadi 310.657 ton dari realisasi tahun 2022 sebesar 275.769 ton. Sesuai dengan target produksi TBS dan CPO, Perseroan juga menargetkan pertumbuhan produksi PK dan PKO masing-masing 14,1% dan 68,1% di tahun 2023.

Untuk segmen non-kelapa sawit, Perseroan membidik peningkatan yang signifikan dari produksi edamame beku seiring kenaikan permintaan dari pasar ekspor dan luasan tanam yang lebih tinggi di tahun mendatang. Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi edamame beku sebesar 275,9% dibanding realisasi tahun 2022, sedangkan produksi edamame segar diharapkan tumbuh sebesar 22,2% menjadi 2.040 ton dan mukimame beku meningkat 49,1% di tahun 2023. Segmen Sagu diproyeksi untuk tumbuh sebesar 46,6% dengan total produksi sebesar 3.970 ton di tahun depan.

Peristiwa setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada bulan Februari 2023, Perseroan telah menjual seluruh saham treasury yang dimiliki sebanyak 20.970.912 lembar saham.

Informasi Lainnya

Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan Izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan, termasuk salah satunya adalah Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. SK01 menyebutkan bahwa surat keputusan pencabutan final akan diterbitkan oleh tiga Direktorat Jenderal di bawah KLHK untuk memberlakukan pencabutan tersebut. Salah satu konsesi di Papua Barat Daya berdasarkan Hak Guna Usaha (HGU) yang secara hukum dimiliki langsung oleh Perseroan termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut dalam SK01. Pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang

/ Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan surat No HT.01.01/528/IV/2022 kepada Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) perihal status HGU perusahaan yang disebutkan dalam SK01 ("Surat HT 01"). Surat HT 01 menegaskan bahwa HGU konsesi milik Perseroan dinyatakan tetap berlaku dengan "status quo" sampai dengan selesainya proses verifikasi data dan analisa spasial serta diterbitkannya keputusan oleh Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Perseroan belum menerima keputusan resmi dari Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi terkait status HGU milik Perseroan.

Informasi Keberlangsungan Usaha

Masih terdapat potensi besar bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis inti kelapa sawit, khususnya cadangan lahan kami di Sumatera Selatan. Cadangan lahan kami di Sumatera Utara, Belitung, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan dan Papua Barat Daya mencapai lebih dari 157.000 hektare, dengan infrastruktur untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi operasi. Selain itu, kami terus mengembangkan inisiatif strategis yang bertanggung jawab yang memajukan pengembangan masyarakat dan inisiatif keberlanjutan lainnya, dalam mendukung kebijakan pembangunan pemerintah.

Di segmen sugu, kami akan terus meningkatkan ekstraksi sugu dan mengurangi biaya variabel produksi. Di segmen sayuran, kami berhasil meningkatkan hasil tanam dan meningkatkan volume operasi komersial dan ekspor produk sayuran beku (edamame dan okra) pada tahun 2022. Kami meyakini kedua segmen bisnis tersebut memiliki potensi untuk memperkuat posisi kami sebagai perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang membuat kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal serta diversifikasi dan keamanan pangan nasional. Prioritas pada tahun 2022 adalah terus mengembangkan pasar domestik dan ekspor untuk produk sugu dan edamame yang bernilai tambah.

Struktur permodalan Perseroan yang sehat juga mendukung pertumbuhan berkelanjutan saat kami terus berusaha mewujudkan tujuan jangka panjang untuk tumbuh secara bertanggung jawab, menghasilkan nilai berkelanjutan, serta memperkuat reputasi dan posisi kami di kalangan industri.



RUPST

PT Aus... santarr...
Rabu, ... 22

TATA KELOLA PERUSAHAAN



KOMITMEN ANJ TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



Perseroan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip tata kelola perusahaan yang baik—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran—di setiap aspek bisnis kami adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

Kerangka kerja tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur semua aspek usaha dan memungkinkan pemisahan tanggung jawab yang jelas serta pengambilan keputusan dengan informasi lengkap dan bertanggung jawab. Landasan kerangka kerja ini adalah Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai hakiki kami, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan di ANJ

Dasar hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di ANJ adalah sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Undang-undang pasar modal dan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (“Undang-undang Perseroan Terbatas”);
2. Peraturan dan surat edaran yang diterbitkan oleh OJK;

3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard; dan
5. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Kebijakan GCG

Tata kelola perusahaan ANJ juga dilandasi dan dipandu oleh:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Anggaran Rumah Tangga;
3. Kode Etik Perilaku Bisnis;
4. Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite; dan
5. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Bersama-sama dengan prosedur operasional, proses bisnis dan sistem manajemen mutu ANJ, dokumen-dokumen ini merupakan aturan Perseroan. Kesemuanya ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan aturan itu masih sejalan dengan pertumbuhan usaha, perubahan peraturan dan perubahan dalam dinamika pasar.

PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

Penilaian implementasi GCG bertujuan untuk mengetahui sejauh mana praktik GCG diterapkan dan mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Perseroan mengevaluasi kualitas penerapan GCG setiap tahunnya, baik secara individu (penilaian mandiri) maupun bermitra dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil yang independen.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen kami terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui serangkaian peninjauan, perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal.

Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi Perseroan memegang jabatan sebagai Direktur dan/atau Komisaris di anak perusahaan kami sehingga mereka dapat mengawasi dan memandu tata kelola perusahaan di seluruh Grup.

Pihak Penilai

Tata kelola kami dievaluasi melalui penilaian mandiri oleh Perseroan atau bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan penilaian independen. Proses penilaiannya adalah sebagai berikut:

A. Penilaian Mandiri

Setiap tahun, penilaian mandiri dilakukan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan juga melakukan penilaian mandiri tahunan terhadap kriteria *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. ACGS ini menilai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam kegiatan operasional Perseroan.

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian mandiri secara komprehensif dan terstruktur yang terdiri dari 3 (tiga) aspek tata kelola, antara lain:

1. Struktur Tata Kelola

Penilaian atas struktur tata kelola bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan secara komprehensif untuk memastikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

2. Proses Tata Kelola

Tujuan utama penilaian proses tata kelola adalah untuk mengukur efektivitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang sedang berjalan. Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan apabila didukung oleh proses tata kelola yang baik diharapkan dapat membantu Perseroan mencapai hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

3. Hasil Tata Kelola

Perseroan menilai hasil tata kelola untuk menentukan kualitas hasil Perusahaan. Hal ini mencakup faktor kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, evaluasi tersebut memastikan struktur dan proses Tata Kelola telah dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan implementasi GCG yang baik.

Kriteria Penilaian

Terdapat 10 (sepuluh) faktor penilaian tata kelola untuk penilaian mandiri, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Pelaksanaan dan penyelesaian tugas Komite.
4. Penerapan fungsi audit internal.
5. Penerapan fungsi audit eksternal.
6. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
7. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
8. Penanganan benturan kepentingan.
9. Transparansi, laporan implementasi GCG dan pelaporan internal.
10. Rencana strategis Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian mandiri melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perseroan, sehingga menghasilkan evaluasi yang komprehensif dan terstruktur dengan baik terhadap efektivitas dan kualitas sistem dan hasil tata kelola Perseroan.

Hasil Penilaian

Pedoman Tata Kelola OJK Bagi Perusahaan Terbuka: Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi sebagaimana yang ditunjukkan dalam matriks di halaman 191-193 Laporan ini.

B. Penilaian Eksternal

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* merupakan alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan publik di ASEAN terhadap pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik teladan berdasarkan standar internasional, khususnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

ANJ telah dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) atas penerapan Tata Kelola Perusahaannya untuk tahun buku 2017 hingga 2021.

Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan penelaahan atas informasi yang tersedia dan dapat diakses publik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk Laporan Tahunan, situs web dan setiap pengumuman atau laporan Perseroan kepada OJK dan BEI. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) level:

1. Level 1: item standar minimum yang diharapkan dapat diterapkan di setiap negara anggota ASEAN, termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip OECD.
2. Level 2: item bonus yang mencerminkan praktik di luar ekspektasi standar minimum dan item penalti yang mencerminkan praktik tata kelola yang buruk.

Kriteria Penilaian

Level pertama terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu Hak Pemegang Saham, Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham, Peran Pemangku Kepentingan, Keterbukaan dan Transparansi dan juga Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Level kedua terdiri dari item bonus, yang mencerminkan praktik di luar ekspektasi standar minimum dan item penalti yang mencerminkan praktik tata kelola yang buruk.

Pihak yang Melakukan Penilaian

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* Perseroan dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Hasil Penilaian

Hasil penilaian untuk tahun buku 2021 adalah 99,74, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 87,57. Hasil ini diverifikasi oleh IICD atas permintaan Perseroan. Skor ini menempatkan ANJ di level empat (dari lima) yang berarti ANJ telah sepenuhnya mengadopsi standar

internasional dalam tata kelola perusahaan. Perseroan juga telah mempublikasikan laporan penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* di situs web Perseroan.

2. Pemeringkatan *Environment, Social and Governance (ESG)*

Istilah ESG mengacu pada bagaimana perusahaan menangani nilai-nilai dasar masyarakat tertentu. Pemeringkatan ini digunakan terutama, tetapi tidak secara eksklusif, di pasar modal untuk menggambarkan dan menilai perilaku perusahaan dalam tiga bidang inti: catatan lingkungan, keterlibatan sosial dan praktik tata kelola. Pemeringkatan ESG dan data yang digunakan untuk menghitungnya memberi metode kepada para investor dan kalangan eksekutif untuk mengevaluasi rekam jejak perusahaan. Informasi tersebut juga digunakan oleh investor untuk menilai eksposur risiko perusahaan serta kemungkinan kinerja keuangannya di masa depan. Karena ESG telah mendapatkan daya tarik di kalangan investor, perusahaan semakin mengintegrasikan pemikiran semacam ini ke dalam perencanaan strategis, pelaporan dan pilihan komunikasi mereka, serta memanfaatkan kinerja ESG sebagai cara memasuki pasar baru.

Pemeringkatan Risiko ESG mengukur sejauh mana nilai ekonomi perusahaan berada dalam risiko yang didorong oleh faktor-faktor ESG atau secara lebih teknis, besarnya risiko ESG perusahaan yang tidak dikelola dengan baik. Pemeringkatan ESG perusahaan terdiri dari skor kuantitatif dan kategori risiko. Skor kuantitatif mewakili unit risiko ESG yang tidak terkelola dengan baik dan skor yang lebih rendah mewakili risiko yang tidak terkelola dengan baik. Risiko yang tidak terkelola dengan baik diukur pada skala terbuka mulai dari nol (tanpa risiko) dan untuk 95% kasus, skor maksimum di bawah 50. Berdasarkan skor kuantitatifnya, perusahaan dikelompokkan ke dalam salah satu dari lima kategori risiko (dapat diabaikan, rendah, sedang, tinggi, parah).

Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan penelaahan atas informasi yang tersedia dan dapat diakses publik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk Laporan Tahunan, situs web Perseroan atau situs web BEI dan setiap pengumuman atau laporan Perseroan kepada OJK dan BEI. Perseroan juga dapat memberikan komentar atau masukan atas penilaian awal yang diberikan oleh Sustainalytics untuk persiapan lebih lanjut dalam penyusunan laporan akhir. Pemeringkatan ESG terdiri dari tiga blok yang berkontribusi pada pemeringkatan keseluruhan perusahaan. Blok ini mencakup tata kelola perusahaan, isu-isu ESG yang material (MEI) dan isu-isu ESG yang bersifat khusus.

Kriteria Penilaian

Indikator pemeringkatan ESG adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola Perusahaan: kualitas dan integritas Direksi/manajemen; hak pemegang saham; remunerasi; pelaporan keuangan; dan tata kelola pemangku kepentingan;
- Akses ke Layanan Dasar: Layanan perawatan kesehatan, produk untuk komunitas atau kelompok yang kurang beruntung;
- Suap dan Korupsi: Dugaan atau pembayaran tidak sah atau penerimaan pembayaran tersebut;
- Etika Bisnis: Akuntansi, perpajakan, IP, praktik anti-persaingan; potensi pelanggaran hak asasi manusia;
- Hubungan Masyarakat: Keterlibatan masyarakat, pengembangan masyarakat dan langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat lokal;
- Privasi dan Keamanan Data: Tata kelola data; memastikan penggunaan dan pemeliharaan data identitas pribadi pelanggan yang aman dan terjamin;
- Emisi, Efluen dan Limbah: Emisi dan limbah dari operasi perusahaan sendiri, tidak termasuk emisi GRK;
- Karbon – Operasi Sendiri: Penggunaan energi operasional dan emisi GRK (cakupan 1 dan 2); bagian dari emisi Cakupan 3, sebagai contoh transportasi dan logistik;
- Karbon – Produk dan Layanan: Efisiensi energi dan emisi GRK dari pelayananan dan produk selama fase penggunaan, tidak termasuk risiko karbon yang terkait dengan layanan keuangan;
- Dampak Produk dan Layanan: Dampak lingkungan atau sosial dari produk atau layanan;
- Hak Asasi Manusia: Hak Asasi Manusia dalam operasi mereka sendiri; melindungi hak asasi; kebijakan tentang pekerja anak dan kerja paksa;
- Hak Asasi Manusia – Rantai Pasokan: Hak asasi manusia dalam rantai pasokan, termasuk penanganan konflik pertambangan, baik secara langsung maupun di dalam subindustri;
- Sumber Daya Manusia: Praktik SDM inti dan hubungan kerja tertentu;
- Tata Guna Lahan dan Keanekaragaman Hayati: Dampak operasi terhadap lahan, ekosistem dan satwa liar;

- Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati – Rantai Pasokan: Dampak operasi para pemasok terhadap lahan, ekosistem dan satwa liar;
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Pengelolaan bahaya di tempat kerja; mungkin termasuk program HIV/AIDS;
- Integrasi ESG – Finansial: Integrasi ESG oleh lembaga keuangan didorong oleh pertimbangan risiko penurunan atau peluang bisnis;
- Tata Kelola Produk: Tanggung jawab terhadap klien (kualitas dan/atau keamanan produk dan layanan);
- Ketahanan: Stabilitas keuangan dan pengelolaan risiko terkait di industri jasa keuangan;
- Penggunaan Sumber Daya: Manajemen risiko pasokan bahan baku (tidak termasuk produk berbasis energi dan minyak bumi); penerapan program daur ulang/ ekonomi sirkuler;
- Penggunaan Sumber Daya – Rantai Pasokan: Risiko terkait kelangkaan air dan pasokan bahan baku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian untuk *Environment, Social and Governance* (ESG) dilakukan oleh Sustainalytics, perusahaan pemeringkat ESG global terkemuka.

Hasil Penilaian

Perseroan dinilai oleh Sustainalytics dan memiliki skor Peringkat Risiko Rendah dengan skor 18,3. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan menempati peringkat pertama di antara perusahaan perkebunan global yang memiliki risiko ESG terendah, berdasarkan penilaian dari Sustainalytics.

Pelaksanaan Rekomendasi

Perseroan sedang menindaklanjuti temuan-temuan dari penilaian di atas serta hasil dari mekanisme audit internal kami.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): organ ini adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris: organ ini melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi; dan
- Direksi: organ ini memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh empat Komite (Audit, Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan). Dalam melaksanakan fungsi manajemennya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kerangka kerja ini dilengkapi oleh sejumlah mekanisme pelengkap yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan dijalankan secara yang efektif dan konsisten di seluruh Perseroan. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran dan dokumentasi tata kelola yang mengacu pada hal-hal tersebut di atas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, untuk menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka serta untuk mempertanyakan Dewan tentang tindakan mereka.

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, seperti wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direktur serta hak untuk menentukan distribusi dan alokasi laba bersih Perseroan.

Prosedur RUPS

Untuk memaksimalkan partisipasi pemegang saham dalam rapat dan melindungi kepentingan mereka, Perseroan mengumumkan RUPS dan mata acaranya di (i) situs web e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan (iii) situs web Perseroan (www.anj-group.com). Tata tertib dan bahan rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPS di Kantor Pusat Perseroan dan dapat diperoleh pemegang saham dengan permintaan tertulis kepada Perseroan. Prosedur

ini sesuai dengan Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total saham Perseroan, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Hak, Wewenang dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham sehingga setiap saham memiliki satu suara. Hak-hak yang dimiliki pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan satu suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan mata acara RUPS oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham tidak dapat hadir dalam RUPS. Formulir kuasa tersedia di situs web Perseroan (www.anj-group.com);
4. Perseroan akan menyediakan bahan mata acara RUPS bagi para pemegang saham Perseroan di kantor pusat Perseroan dan bahan tersebut dapat diperoleh pemegang saham dengan menyampaikan permintaan tertulis kepada Perseroan pada jam kerja dan pada hari kerja sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS;
5. Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan di dalam RUPS;
6. Kesempatan untuk memberikan suara atas setiap usulan keputusan dalam RUPS; dan
7. Menerima perlakuan yang setara dari ANJ.

Pemegang saham juga memiliki kewenangan tambahan, sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
5. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;

6. Menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Perseroan termasuk pembayaran dividen; dan
7. Menyetujui akuisisi, merger atau transaksi material Perseroan (jika ada).

Perseroan tidak memiliki seri atau kelas saham. Perseroan hanya memiliki satu klasifikasi saham. Perseroan juga tidak memiliki (i) kesepakatan antar pemegang saham, (ii) stempel suara, (iii) hak suara berganda, (iv) perjanjian lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara atas kepemilikannya di Perseroan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.anj-group.com).

Perseroan juga mendorong kepada seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham institusional untuk menghadiri RUPS Perseroan dengan cara memasang iklan atau pengumuman di seluruh media sosial Perseroan termasuk situs web Perseroan sejak pemanggilan RUPS sampai dengan diselenggarakannya RUPS. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kedekatan tempat penyelenggaraan RUPS agar mudah dijangkau oleh para pemegang saham. Selain itu, bagi pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPS secara fisik, pemegang saham dapat menghadiri RUPS secara elektronik.



Berikut adalah pembahasan singkat mengenai keputusan dan pelaksanaan RUPST Perseroan pada tahun 2022:

RUPS Tahun 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 8 Juni 2022. RUPST diselenggarakan di Menara BTPN, lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan.

Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan penyelenggaraan RUPST pada tanggal 8 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal	Media
1.	Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPST beserta mata acaranya.	18 April 2022	Situs web BEI dan situs web Perseroan
2.	Mengumumkan pemberitahuan kepada pemegang saham terkait rencana RUPST.	25 April 2022	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
3.	Mengumumkan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPST beserta penjelasan mata acaranya.	10 Mei 2022	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
4.	Menyelenggarakan RUPST.	8 Juni 2022	Menara BTPN Lantai 40, Jakarta
5.	Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST.	9 Juni 2022	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
6.	Mengumumkan Risalah RUPST.	24 Juni 2022	Situs web BEI dan situs web Perseroan

RUPST 2022 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.230.144.455 saham atau 97,01% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian kuorum rapat telah terpenuhi secara sah.

Mekanisme Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara *Online*

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Namun demikian, untuk memastikan tercapainya musyawarah untuk mufakat, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemungutan suara, pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan oleh pemegang saham atau kuasanya secara langsung secara rahasia melalui sistem easy.KSEI, sehingga kerahasiaan dan independensi suara pemegang saham terjamin. Pengungkapan tata cara pemungutan suara dan penghitungannya dalam RUPS telah dituangkan secara jelas dalam Tata Tertib Rapat yang dipublikasikan di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS dan dibacakan sebelum dimulainya Rapat. Selain Tata Tertib Rapat, tata cara pemungutan suara juga diunggah ke situs web Perseroan.

Pihak Independen untuk Menghitung Suara

Perseroan menunjuk pihak independen untuk RUPST Perseroan pada tahun 2022, yaitu: (i) Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, sebagai Notaris Publik

dan (ii) PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek dalam menghitung dan/atau mengesahkan kuorum serta pemungutan suara dalam RUPS Perseroan.

Keputusan RUPS

Tabel berikut menyajikan hasil keputusan rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tahun 2022 dan 2021 serta status pelaksanaannya. Tidak ada keputusan RUPS Perseroan untuk tahun 2022 dan 2021 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.



Ringkasan Keputusan RUPST 2022 yang diselenggarakan pada 8 Juni 2022:

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	11.700	0,0003%
	Abstain	1.573.900	0,048%
Keputusan Mata Acara Pertama	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2022 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah disampaikan pada tanggal 6 Mei 2022 kepada OJK dan BEI.		
MATA ACARA KEDUA			
Mata Acara	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	1.585.600	0,05%
Keputusan Mata Acara Kedua	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp43 (empat puluh tiga Rupiah) untuk setiap saham kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 20 Juni 2022, yang merupakan tanggal untuk menentukan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai (<i>cum dividend</i>). Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan. Dividen telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 8 Juli 2022.		

MATA ACARA KETIGA			
Mata Acara	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2022 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	1.585.600	0,05%
Keputusan Mata Acara Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) Siddharta Widjaja & Rekan dan Bapak Susanto SE, CPA selaku Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti termasuk Akuntan Publik pengganti, serta memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan.		
MATA ACARA KEEMPAT			
Mata Acara	Persetujuan atas perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	1.585.600	0,05%
Keputusan Mata Acara Keempat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Naga Waskita sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris:</p> Komisaris Utama : Bapak Adrianto Machribie (Independen) Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Komisaris : Ibu Istini Tatiek Siddharta <p>Direksi:</p> Direktur Utama : Bapak Lucas Kurniawan Wakil Direktur Utama : Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan Direktur : Bapak Naga Waskita Direktur : Bapak Aloysius D'Cruz Direktur : Ibu Nopri Pitoy 		

	<p>Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen, Ibu Istini Tatiek Siddharta selaku Komisaris, Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Utama, Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Aloysius D'Cruz selaku Direktur dan Ibu Nopri Pitoy selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 dan masa jabatan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/ atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p>
Status Implementasi	Telah dilaksanakan. Bapak Naga Waskita diangkat kembali sebagai Direktur.
MATA ACARA KELIMA	
Mata Acara	Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kelima.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 3.228.558.855 99,95%
	Tidak Setuju - -
	Abstain 1.585.600 0,05%
Keputusan Mata Acara Kelima	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi. Menyetujui dan menetapkan bahwa besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sama dengan nilai pada tahun buku sebelumnya dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 20% dari tahun buku sebelumnya.
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 8 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

- Direktur : Lucas Kurniawan
Utama
- Wakil Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
Utama
- Direktur : Naga Waskita
- Direktur : Aloysius D'Cruz

- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : J. Kristiadi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang mengikuti RUPST pada 8 Juni 2022 dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Istama Tatang Siddharta
- Komisaris : Istini Tatiek Siddharta
- Direktur : Nopri Pitoy

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 8 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Adianto Machribie
Utama
(Independen)

Ringkasan Keputusan RUPST 2021 yang diselenggarakan pada 9 Juni 2021:

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.231.989.251	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Pertama	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah disampaikan pada tanggal 25 Maret 2021 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah disampaikan pada tanggal 11 Mei 2021 kepada OJK dan BEI.		
MATA ACARA KEDUA			
Mata Acara Kedua	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.231.989.251	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Kedua	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp4 (empat Rupiah) untuk setiap saham kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada <i>recording date</i> untuk menentukan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, yaitu pada tanggal 21 Juni 2021. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan. Dividen telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juli 2021.		

MATA ACARA KETIGA			
Mata Acara	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2021 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.231.989.251	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) Siddharta Widjaja & Rekan dan Bapak Susanto selaku Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti termasuk Akuntan Publik pengganti, serta memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.		
MATA ACARA KEEMPAT			
Mata Acara	Persetujuan atas perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.071.243.951	95,0264%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	160.745.300	4,9735%
Keputusan Mata Acara Keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPST. 2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Lucas Kurniawan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan sekaligus mengangkat Bapak Lucas Kurniawan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPST. 3. Menyetujui pengunduran diri Bapak Fakri Karim dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk membebaskan dan melepaskan Bapak Fakri Karim dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 4. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini adalah sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris :</p> Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi 		

	<p>Direksi: Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta Wakil Direktur Utama : Bapak Lucas Kurniawan Direktur : Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan Direktur : Bapak Naga Waskita</p> <p>Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen dan Bapak Lucas Kurniawan selaku Wakil Direktur Utama adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 dan masa jabatan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022.</p> <p>5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p>									
Status Implementasi	<p>Telah dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Darwin Cyril Noerhadi diangkat kembali sebagai Komisaris Independen. • Bapak Lucas Kurniawan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama. 									
MATA ACARA KELIMA										
Mata Acara	Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.									
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kelima.									
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <tr> <td>Setuju</td> <td>3.231.989.251</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Abstain</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </table>	Setuju	3.231.989.251	100%	Tidak Setuju	-	-	Abstain	-	-
Setuju	3.231.989.251	100%								
Tidak Setuju	-	-								
Abstain	-	-								
Keputusan Mata Acara Kelima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi. 2. Menyetujui dan menetapkan bahwa besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sama dengan nilai pada tahun buku sebelumnya dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 20% dari tahun buku sebelumnya secara rata-rata untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. 									
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.									

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur : Lucas Kurniawan
- Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Adrianto Machribie (Independen)
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang mengikuti RUPST pada 9 Juni 2021 dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris : Istama Tatang Siddharta
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi
- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta

Ringkasan Keputusan RUPSLB 2021 yang diselenggarakan pada 9 Juni 2021:

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.232.015.751	99,99%
	Tidak Setuju	2.000	0,001%
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Pertama	<p>1. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.		

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur : Lucas Kurniawan
- Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen) : Adrianto Machribie

- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang mengikuti RUPSLB pada 9 Juni 2021 dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris : Istama Tatang Siddharta
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi
- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta

Ringkasan Keputusan RUPSLB 2021 yang diselenggarakan pada 2 November 2021:

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.071.212.968	99,99%
	Tidak Setuju	2.000	0,001%
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Pertama	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Istini Tatiek Siddharta dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan Rapat dan untuk memberikan pembebasan dan pelunasan kepada Ibu Istini Tatiek Siddharta dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Ibu Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>3. Menyetujui pengunduran diri Bapak Lucas Kurniawan dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sekaligus untuk mengangkat Bapak Lucas Kurniawan sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>4. Menyetujui pengunduran diri Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan sekaligus untuk mengangkat Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>5. Menyetujui pengangkatan Bapak Aloysius D'Cruz sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>6. Menyetujui pengangkatan Ibu Nopri Pitoy sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>7. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Komisaris : Ibu Istini Tatiek Siddharta</p> <p>Direksi:</p> <p>Direktur Utama : Bapak Lucas Kurniawan Wakil Direktur Utama : Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Direktur : Bapak Naga Waskita Direktur : Bapak Aloysius D'Cruz Direktur : Ibu Nopri Pitoy</p> <p>Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen, Ibu Istini Tatiek Siddharta selaku Komisaris, Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Utama, Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Aloysius D'Cruz dan Ibu Nopri Pitoy selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 dan masa jabatan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022.</p>		

	8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Istini Tatiek Siddharta diangkat sebagai Komisaris. • Bapak Lucas Kurniawan diangkat sebagai Direktur Utama. • Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama. • Bapak Aloysius D'Cruz diangkat sebagai Direktur. • Ibu Nopri Pitoy diangkat sebagai Direktur. 		
MATA ACARA KEDUA			
Mata Acara	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.071.212.968	99,99%
	Tidak Setuju	2.000	0,001%
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Kewenangan Direksi. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.		

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 2 November 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Wakil Direktur Utama : Lucas Kurniawan
- Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita

Anggota Dewan Komisaris lainnya yang mengikuti RUPSLB pada 2 November 2021 dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Istama Tatang Siddharta
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 2 November 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen) : Adrianto Machribie
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup tugas untuk memastikan strategi, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas pengelolaan Perseroan atau bisnis Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- b. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus ditugaskan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
- d. Melaksanakan tugas, kuasa dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- e. Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas dan kewajaran.
- c. Memberikan pendapat dan nasihat kepada RUPS mengenai hal-hal yang dipandang sangat penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan sebagaimana ditentukan oleh RUPS.
- e. Memberikan masukan atas laporan rutin Direksi dan memberikan masukan sehubungan dengan perkembangan Perseroan sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- a. Mengoordinasikan dan memastikan kegiatan dan/atau tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
- b. Memberikan usulan mata acara rapat dan meminta diselenggarakannya rapat Dewan Komisaris, jika diperlukan.
- c. Memimpin dan memandu rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- d. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
- e. Memastikan efektivitas pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.
- f. Memastikan Dewan Komisaris menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
- g. Memimpin upaya pemenuhan perkembangan Dewan Komisaris.
- h. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
- i. Melakukan evaluasi akhir atas kinerja baik secara individu maupun kolektif terhadap anggota Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban berikut ini:

- a. Mengawasi penerapan rencana kerja tahunan Perseroan.
- b. Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan indikasi adanya penundaan yang signifikan, segera melaporkan keadaan tersebut kepada RUPS, disertai dengan nasihat tindakan perbaikan yang perlu diambil.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Piagam ini disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang relevan dan ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ, yaitu www.anj-group.com.

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota dan salah satunya sebagai Komisaris Utama. Para Komisaris diangkat oleh rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Masa jabatan Dewan Komisaris berlaku sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Namun rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

Kriteria Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Kriteria untuk pemilihan anggota Dewan Komisaris Perseroan di bawah telah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- a. Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Proses Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali atau penggantian anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Proses mengidentifikasi dan menyeleksi calon anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dari internal Perseroan maupun calon eksternal yang memenuhi persyaratan. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris.
- c. Calon anggota Dewan Komisaris dapat juga diajukan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi persyaratan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk diajukan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia dalam situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen

Tiga dari delapan Komisaris Perseroan pada tahun 2022, termasuk Komisaris Utama, adalah independen. Oleh karena itu, Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan dipilih berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen Perseroan berikut ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Setiap Komisaris Independen telah memenuhi kriteria di atas dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Pernyataan ini dapat ditemukan di profil Dewan Komisaris.

Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Komisaris baru mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab mereka. Tidak ada Komisaris baru yang diangkat pada tahun 2022, sehingga tidak ada orientasi yang dilakukan.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 8 Juni 2022. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0022363 tanggal 16 Juni 2022.

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	RUPST 2020	RUPST 2025	✓
George Santosa Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Sjakon George Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
J. Kristiadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	✓
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	RUPST 2021	RUPST 2026	✓
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	RUPST 2021	RUPST 2026	

Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 58-65 dalam Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan tentang kepemilikan dan setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) dalam kepemilikan saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan kepemilikan saham Perseroan yang harus dilaporkan ke OJK dan BEI. Jangka waktu

yang lebih pendek atau lebih lama dapat berlaku jika diwajibkan oleh hukum dan peraturan yang berlaku.

2. Ketentuan di atas tidak berlaku bagi Komisaris Independen Perseroan yang dilarang memiliki saham Perseroan. Komisaris Independen juga tidak berhak memperoleh opsi saham dari Perseroan.

Tidak ada perubahan dalam kepemilikan Dewan Komisaris Perseroan dan transaksi saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2022.

Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beserta keluarga tidak dapat meminta pinjaman kepada Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam. Rapat ini dijadwalkan sebelumnya tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, oleh Direksi atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Bahan materi rapat Dewan Komisaris akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Perseroan akan mensyaratkan kuorum dan pengambilan keputusan menjadi dua pertiga untuk keputusan Dewan Komisaris di masa mendatang.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang ia wakili. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris mengadakan tujuh kali rapat dan empat kali rapat lainnya yang diselenggarakan bersama dengan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022

Nama	Jabatan	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
		11 Jan 2022	9 Feb 2022	13 Apr 2022	18 Mei 2022	10 Agu 2022	21 Sep 2022	23 Nov 2022			
Adrianto Machribie	Komisaris Utama (Independen)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%
George Santosa Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%
Sjakon George Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%
J. Kristiadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	7	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris 2022

Tanggal	Mata Acara
11 Januari 2022	Areal Konsesi Hutan.
9 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
13 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
18 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
10 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
21 September 2022	Update peraturan terkait Perdagangan Karbon Indonesia.
23 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Rincian pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 disediakan di halaman 96 dalam Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perincian kebijakan dan prosedur untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris disajikan pada halaman 155 dalam Laporan Tahunan ini.



DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kepentingan, kekayaan dan kemajuan Perseroan menuju tujuan dalam mencapai visi dan misinya, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas tindakan Direksi. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

Direksi berhak untuk berkonsultasi dan meminta nasihat dari Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal Direksi tidak sepakat dengan nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris akan membahas hal tersebut bersama-sama.

Direktur yang diberikan kuasa untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan adalah Direktur Utama bersama dengan Direktur yang bertanggung jawab atas hal yang berada di bawah wewenangnya atau Wakil Direktur Utama bersama dengan seorang Direktur yang bertanggung jawab atas suatu hal yang berada di bawah wewenangnya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Mengontrol, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan Perseroan, yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang relevan.

Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Direktur Utama: Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang paham minoritas dan pemangku

kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis.

Wakil Direktur Utama (Direktur Operasi):

Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi aspek-aspek agronomi dan keseluruhan proses operasi agribisnis Perseroan.

Direktur Legal: Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan hukum dan lisensi serta perizinan dan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Direktur Legal juga bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan.

Direktur Keuangan: Memimpin departemen keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan; dan memimpin departemen pajak, komersial dan manajemen rantai pasokan.

Direktur Teknis Agronomi dan R&D: Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional yang berkaitan dengan aspek agronomi dan aspek penelitian dan pengembangan untuk perkebunan Perseroan.

Tindakan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Direksi memiliki kewenangan umum untuk melakukan aksi korporasi untuk dan atas nama Perseroan, Namun, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk beberapa aksi korporasi berikut ini:

- Akuisisi bisnis baru, termasuk persetujuan akuisisi anak perusahaan atas bisnis baru;
- Perolehan atau penjualan aset atau properti yang mewakili lebih dari 5% dari total aset Perseroan;
- Persetujuan akuisisi aset atau properti baru oleh anak perusahaan yang nilainya lebih dari USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah;
- Persetujuan pengalihan atau pembebanan lebih dari 50% dari total kekayaan bersih atau kekayaan anak perusahaan;

- Perubahan rencana bisnis atau anggaran Perseroan dan belanja modal dan belanja operasional (jika di luar anggaran tahunan yang disetujui), termasuk persetujuan atas setiap perubahan rencana bisnis tahunan dan/atau anggaran tahunan anak perusahaan dan persetujuan belanja modal dan operasional (jika di luar anggaran tahunan yang telah disetujui) anak perusahaan Perseroan, yang nilainya lebih dari USD100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau yang setara dalam mata uang Rupiah;
- Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi atau Komisaris anak perusahaan atau auditornya;
- Memperoleh pinjaman dan fasilitas keuangan lainnya dari bank oleh Perseroan, termasuk memperoleh pinjaman dan fasilitas keuangan lainnya dari bank oleh anak perusahaan, dengan nilai lebih dari USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah;
- Masuk ke dalam kontrak material apa pun selain dalam kegiatan bisnis biasa;
- Persetujuan penandatanganan kontrak material apa pun selain dalam kegiatan bisnis biasa anak perusahaan Perseroan;
- Membuat perjanjian dengan Direktur, Komisaris atau pemegang saham Perseroan (atau afiliasinya) selain dengan syarat yang sah dan wajar; dan
- Persetujuan setiap perubahan anggaran dasar anak perusahaan atau dokumen konstitusional lainnya atau penggabungan, pengambilalihan, peleburan dan pemisahan anak perusahaan atau kepailitan, likuidasi, pembubaran atau pembubaran anak perusahaan.

Pengawasan Anak Perusahaan ANJ

Struktur tata kelola ANJ dirancang untuk memastikan pengawasan yang ketat di seluruh Grup. Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu atau lebih anggota Direktur Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di setiap anak perusahaan kunci dan setiap anak perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur Perseroan yang menjabat sebagai anggota Direksi (penjelasan lengkap mengenai Komisaris dan Direktur anak perusahaan Grup ANJ disajikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan ini). Hal ini memastikan bahwa Direksi ANJ mengawasi langsung anak perusahaannya dan mengetahui setiap tindakan material yang diambil.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menguraikan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi ditinjau serta diperbarui secara berkala jika diperlukan. Piagam tersebut tersedia di situs web ANJ, yaitu www.anj-group.com

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi

Direksi saat ini mematuhi Anggaran Dasar Perseroan yang menyebutkan bahwa Direksi setidaknya harus terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu Direktur. Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Direksi ditunjuk untuk masa jabatan yang berlaku sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya dan setelah itu dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Namun, rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Direktur kapan pun selama masa jabatannya.

Kriteria Pemilihan Anggota Direksi

Kriteria untuk pemilihan anggota Direksi Perseroan di bawah telah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- a. Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi suatu perusahaan yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan

- 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- e. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi persyaratan direkomendasikan kepada Direksi Perseroan untuk diajukan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - f. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi yang akan diangkat wajib tersedia dalam situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Proses Pemilihan Anggota Direksi

Proses pemilihan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali atau penggantian anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengidentifikasi kualitas Direksi yang sejalan dengan visi, misi dan strategi program Perseroan.
- c. Proses mengidentifikasi dan menyeleksi calon anggota Direksi dapat dilakukan dari internal Perseroan maupun calon eksternal yang memenuhi persyaratan. Perseroan juga dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam proses pemilihan anggota Direksi.
- d. Calon anggota Direksi dapat juga diajukan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Orientasi untuk Anggota Baru Direksi

Direktur yang baru diangkat mengikuti program orientasi yang komprehensif, difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan, yang mencakup Perseroan, bisnisnya, lingkungan operasi serta tugas dan tanggung jawabnya. Tidak ada Direktur baru yang diangkat pada tahun 2022, sehingga tidak ada orientasi yang dilakukan.

Komposisi Direksi

Dasar hukum untuk penunjukan Direksi saat ini, yang ditunjukkan di bawah ini, adalah Akta Notaris No. 52 tanggal 8 Juni 2022. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0022363 tanggal 16 Juni 2022.

Direksi per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	RUPST 2021	RUPST 2026
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	RUPST 2021	RUPST 2026
Naga Waskita	Direktur	RUPST 2022	RUPST 2027
Aloysius D'Cruz	Direktur	RUPST 2021	RUPST 2026
Nopri Pitoy	Direktur	RUPST 2021	RUPST 2026

Kepemilikan Saham Direksi

1. Setiap anggota Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan atas kepemilikan dan setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK dan BEI. Jangka waktu yang lebih pendek atau lebih lama dapat berlaku jika diwajibkan oleh hukum dan peraturan yang berlaku.
2. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dimaksudkan sebagai investasi jangka panjang. Anggota Direksi Perseroan terikat pada kebijakan perdagangan saham sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Direksi Perseroan dan transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi Perseroan pada tahun 2022.

Kebijakan Pinjaman Kepada Direksi

Direksi beserta keluarga tidak dapat melakukan pinjaman kepada Perseroan. Sebaliknya, Perseroan dapat memberikan pinjaman kepada Direksi berdasarkan kebijakannya. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilakukan secara wajar dengan tunduk pada syarat dan ketentuan yang berlaku umum untuk transaksi lainnya.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No.33/

POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Rapat bulanan ini dijadwalkan sebelumnya, tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Direktur anak perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat diundang menghadiri rapat Direksi. Bahan materi untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi akan disiapkan dan dibagikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus, namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari setengah total jumlah suara yang sah dalam rapat. Perseroan akan mensyaratkan kuorum dan pengambilan keputusan menjadi dua pertiga untuk keputusan Direksi di masa mendatang. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakilinya.

Direksi menyelenggarakan rapat berikut di 2022:

- Rapat A: Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan empat rapat ini.
- Rapat B: Rapat Direksi, setidaknya satu kali setiap dua minggu jika memungkinkan. Direksi anak perusahaan dan undangan lainnya juga dapat menghadiri rapat ini. Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 22 kali rapat.

Rapat A tahun 2022

Nama	Jabatan	1 9 Feb 2022	2 18 Mei 2022	3 10 Agu 2022	4 23 Nov 2022	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Naga Waskita	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Aloysius D'Cruz	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Nopri Pitoy	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%

Mata Acara Rapat Gabungan Tahun 2022

Tanggal	Mata Acara
9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Penting dan Ikhtisar Tahun 2021. Ikhtisar Keuangan 2021. Ringkasan Proyek Pengembangan Bertanggung Jawab 2021. Faktor Penting dan Tantangan untuk Tahun 2022.
18 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Produksi TBS dan CPO – Aktual dan Perkiraan. Update Rantai Pasokan dan Risiko Komersial. Transformasi Digital. Ringkasan Eksekutif Ikhtisar Operasi dan Keuangan.
10 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Permasalahan Lahan. Pertemuan Strategis 2022. Ringkasan Eksekutif Ikhtisar Operasi dan Keuangan.
23 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rangkuman Proposal Anggaran Tahun 2023. Proyek Sagu – Skenario Bisnis. Persetujuan Usulan Anggaran Tahun 2023.

Rapat B Tahun 2022

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	22	19	86%
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	22	21	95%
Naga Waskita	Direktur	22	18	82%
Aloysius D'Cruz	Direktur	22	18	82%
Nopri Pitoy	Direktur	22	20	91%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2022 disajikan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 96-97.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengakui nilai keberagaman pada seluruh lingkup Perseroan, termasuk di tingkat senior. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengalaman luas, keahlian kualifikasi dan pengetahuan yang dibutuhkan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ANJ, sejalan dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Kebagaman komposisi tersebut merupakan perpaduan dari karakteristik yang dibutuhkan baik secara kolektif maupun individual, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perkebunan, integritas dan dedikasi masing-masing individu.

Penggabungan ini harus memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dalam pendistribusian tugas dan fungsi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam mencapai tujuan Perseroan. Pertimbangan tersebut akan berdampak pada ketepatan proses pencalonan dan pertimbangan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual atau Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif.

Apabila keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, maka akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keanekaragaman Komposisi Dewan Komisaris

Faktor keragaman dalam komposisi Dewan Komisaris meliputi:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan
 - a. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang ekonomi global atau bisnis atau industri keuangan;
 - b. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang usaha Perseroan; dan
 - c. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang hukum dan politik.
2. Warga Negara
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris adalah orang Indonesia.
3. Gender
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman gender di Dewan Komisaris.
4. Usia
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman usia di Dewan Komisaris.

Keanekaragaman Komposisi Direksi

Faktor keragaman dalam komposisi anggota Direksi antara lain:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan
 - a. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang manajemen, ekonomi global atau bisnis atau industri keuangan;

- b. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang usaha Perseroan;
- c. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan; dan
- d. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang hukum.
2. Warga Negara
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Direksi adalah orang Indonesia.
 3. Gender
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman gender di Direksi.
 4. Usia
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman usia di Direksi.

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Warga Negara	Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia.
Pendidikan	Pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi bidang akuntansi, teknik mesin, kedokteran, manajemen bisnis, hukum dan ilmu politik.
Pengalaman Kerja	Keberagaman pengalaman kerja yang termasuk anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman atau menduduki jabatan senior, baik di masa lalu maupun saat ini, dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan nasional dan multinasional; 2. Kantor Akuntan di Indonesia; 3. Otoritas pasar modal di Indonesia; dan 4. Dosen universitas terkemuka di Indonesia.
Usia	Keragaman usia anggota Dewan Komisaris berada pada usia yang cukup produktif dan matang, berkisar antara 60 sampai dengan 81 tahun.
Gender	Terdapat Komisaris perempuan berjumlah 1 (satu) orang.

Aspek Keberagaman Anggota Direksi

Warga Negara	Tiga anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan dua anggota Direksi berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Tingkat pendidikan anggota Direksi meliputi S1 dan S2 di bidang akuntansi, pertanian, manajemen bisnis, hukum dan ilmu pengetahuan.
Pengalaman Kerja	Keberagaman pengalaman kerja yang termasuk anggota Direksi yang memiliki pengalaman atau menduduki posisi senior dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan nasional dan multinasional, termasuk yang bergerak di industri kelapa sawit; 2. Kantor Akuntan di Indonesia; dan 3. Firma hukum perusahaan di Indonesia.
Usia	Keragaman usia anggota Direksi berada pada usia yang cukup produktif dan matang, berkisar antara 48 sampai dengan 73 tahun.
Gender	Terdapat Direktur perempuan berjumlah 1 (satu) orang.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dan meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegal;
2. Penilaian kinerja individu.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh:

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sendiri melalui proses penilaian mandiri;
- Komisaris Utama, Direktur Utama dan Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui verifikasi hasil penilaian mandiri;
- Para pemegang saham dalam RUPST.

Pada tahun 2022, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja kolegal Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing Komisaris terhadap kinerja secara keseluruhan.

Hasil evaluasi akhir akan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama memberikan masukan atau perbaikan atas penilaian Dewan Komisaris, jika dipandang perlu.



Kriteria penilaian mencakup:

- a. Efektivitas komposisi Dewan Komisaris;
- b. Informasi kepada Dewan Komisaris;
- c. Prosedur Dewan Komisaris, termasuk efektivitas rapat Dewan Komisaris;
- d. Akuntabilitas Dewan Komisaris;
- e. Manajemen risiko dan kontrol internal;
- f. Review Direktur Utama dan manajemen puncak;
- g. Standar perilaku.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

- 1) Setiap tahun, indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan strategi korporasi dan rencana implementasinya ditetapkan kepada Direksi. Setiap anggota Direksi juga mempunyai tanggung jawab setidaknya untuk satu dari KPI korporasi untuk KPI pengembangan yang Bertanggung Jawab.
- 2) Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Direksi mengevaluasi kinerjanya terhadap KPI masing-masing melalui penilaian mandiri.
- 3) Direktur Utama akan mengevaluasi penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi.
- 4) Hasil penilaian diverifikasi oleh Komisaris Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- 5) Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasilnya saat membuat rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian mandiri.



Kriteria yang diterapkan dalam penilaian kinerja Direksi meliputi:

- ✓ Efektivitas Peran Direksi
- ✓ Efektivitas dalam strategi dan implementasi manajemen
- ✓ Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan
- ✓ Efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal
- ✓ Pencapaian KPI

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



Kebijakan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, berbasis risiko, berdasarkan praktek yang umum dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada satupun yang menerima kompensasi di bawah upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan remunerasi yang berlaku di perusahaan sejenis dan kemampuan Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup seluruh tingkatan organisasi Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, yang terdiri dari komponen wajib dan tunjangan tambahan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan tidak menggunakan konsultan eksternal untuk menyusun kebijakan remunerasi. Namun, untuk menjaga daya saing, Perseroan melakukan *benchmarking* remunerasi melalui survei pihak independen. Kebijakan remunerasi Perseroan didasarkan pada kinerja, daya saing, kewajaran dan berbasis risiko.

Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko

Perseroan menerapkan strategi remunerasi yang mencakup kajian kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja, risiko dan pemberdayaan. Perseroan menjalankan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi remunerasi. Jenis risiko utama yang diuraikan dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan profil risiko tahunan Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja bisnis dan kemampuan keuangan Perseroan. Dengan demikian, profil risiko utama berdampak pada penerapan remunerasi yang bersifat variabel.

Evaluasi kinerja didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (KPI) yang didasarkan pada tujuan dan strategi Perseroan serta mempertimbangkan risiko, kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri sejenis.

Kajian Penerapan Kebijakan Remunerasi

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Untuk memastikan remunerasi yang adil bagi seluruh karyawan, termasuk yang berada di unit kontrol, Perseroan melakukan evaluasi kinerja dan remunerasi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Peninjauan tersebut mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Perseroan;
2. Praktik remunerasi perusahaan sejenis (daya saing pasar);
3. Kelayakan dan kesesuaian jabatan;
4. Pemerataan internal;
5. Tingkat risiko yang melekat pada jabatan;
6. Strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Tata cara penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun berjalan;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi mengenai kisaran dan standar remunerasi di industri sejenis dan kemampuan Perseroan;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi besaran remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk pembahasan lebih lanjut dalam rapat Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkannya kepada RUPS; dan
6. RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaksanakan oleh Direksi.

Dasar Penetapan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris setelah memperhatikan tugas, kinerja dan tanggung

jawabnya. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhitungkan harga pasar untuk posisi-posisi tersebut serta partisipasi masing-masing Komisaris di berbagai komite di bawah Dewan Komisaris, serta kemampuan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

Remunerasi bulanan tetap;

1. Remunerasi bulanan tetap;
2. Bonus tahunan berdasarkan kinerja Perseroan dan mengacu pada batas maksimal yang disetujui pada RUPST.

Tidak ada opsi saham yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan tidak ada insentif tambahan yang diberikan kepada Komisaris Independen.

Seluruh Dewan Komisaris dilindungi oleh asuransi tanggung gugat.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar USD874.103.

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Tata cara penetapan remunerasi Direksi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima Direksi pada tahun berjalan;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan remunerasi Direksi setelah mempertimbangkan informasi mengenai standar remunerasi di industri sejenis, kinerja Perseroan, kinerja masing-masing direktur dan risiko yang dihadapi dalam pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Perseroan;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi jumlah remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi hal-hal yang perlu dibahas lebih lanjut dalam rapat Dewan Komisaris;

5. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkannya kepada RUPS; dan
6. RUPS menetapkan remunerasi Direksi dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi setelah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk selanjutnya dilaksanakan oleh Direksi.

Dasar Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

Perseroan menetapkan struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi bagi setiap anggota Direksi setelah memperhatikan tugas, kinerja dan tanggung jawabnya. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis, serta kemampuan Perseroan.

Remunerasi yang diterima Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris:

- Kinerja keuangan;
- Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) Perseroan, termasuk areal penanaman dan indikator non keuangan lainnya seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perseroan dan anak perusahaan, serta kinerjanya dalam membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya;
- Kinerja individu, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Direksi;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis; dan
- Pertimbangan tujuan dan sasaran jangka panjang Perseroan, termasuk pengembangan strategis.

Untuk menanamkan komitmen kami dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan, Perseroan memiliki kebijakan untuk memasukkan 15% dari kinerja manajemen, termasuk di tingkat Direksi, untuk dikaitkan dengan target inisiatif ESG dalam program Pengembangan yang Bertanggung Jawab kami. Setiap karyawan dan anggota Direksi harus berkontribusi pada setidaknya satu proyek inisiatif ESG.

Struktur Remunerasi Direksi

Insentif Jangka Pendek

Remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi bulanan tetap;
2. Bonus tahunan berdasarkan kinerja Perseroan;
3. Bonus *Retainer*;
4. Tunjangan transportasi; dan
5. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.

Selain itu, anggota Direksi mendapatkan tunjangan dan fasilitas seperti kesehatan dan keanggotaan klub. Semua Direktur dilindungi oleh asuransi tanggung gugat.

Insentif Jangka Panjang

Direksi Perseroan juga mendapatkan program insentif jangka panjang berupa opsi saham manajemen dari Perseroan. Insentif jangka panjang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja jangka panjang yang tercermin dari pertumbuhan nilai saham atau target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bertujuan untuk menjaga dan memotivasi Direksi untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Program insentif jangka panjang perusahaan juga dapat diberikan dalam program bonus yang ditangguhkan.

Jumlah Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dan manajemen kunci Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar USD5.389.256.

AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali disajikan di bawah ini. Semua hubungan tersebut mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Memimpin Dengan Nurani. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Austindo Kencana Jaya.
3. Hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris:
 - Komisaris Bapak Sjakon George Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Austindo Kencana Jaya.
 - Komisaris Ibu Istini Tatiek Siddharta adalah Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang keduanya merupakan pemegang saham utama Perseroan.

	Nama	Dewan Komisaris							Direksi					Pemegang Saham Pengendali		
		Adrianto Machribie	George Santosa Tahija	Sjakon George Tahija	Istama Tatang Siddharta	Anastasius Wahyuhadi	J. Kristiadi	Darwin Cyril Noerhadi	Istini Tatiek Siddharta	Lucas Kurniawan	Geetha Govindan	Naga Waskita	Aloysius D'Cruz	Nopri Pitoy	PT Austindo Kencana Jaya	PT Memimpin Dengan Nurani
Dewan Komisaris	Adrianto Machribie															
	George Santosa Tahija			✓											✓	✓
	Sjakon George Tahija		✓												✓	
	Istama Tatang Siddharta							✓								
	Anastasius Wahyuhadi															
	J. Kristiadi															
	Darwin Cyril Noerhadi															
Direksi	Istini Tatiek Siddharta														✓	✓
	Lucas Kurniawan															
	Geetha Govindan															
	Naga Waskita															
	Aloysius D'Cruz															
Pemegang Saham Pengendali	Nopri Pitoy															
	PT Austindo Kencana Jaya		✓	✓				✓								
	PT Memimpin Dengan Nurani		✓					✓								

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris telah membentuk empat komite untuk mendukung tugas pengawasannya. Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. Semua Komite ini beroperasi secara independen, sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kualitas dan integritas pengungkapan keuangan Perseroan, mengawasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan memastikan nilai-nilai hakiki internal dijaga. Dasar hukum Komite adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Audit saat ini dinyatakan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Irawan Soerodjo	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Osman Sitorus	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025

Profil Komite Audit



Darwin Cyril Noerhadi

Bapak Noerhadi diangkat sebagai ketua Komite Audit pada 10 Juni 2020, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020. Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada profil Komisaris pada halaman 64 Laporan Tahunan ini.



Irawan Soerodjo

Irawan Soerodjo

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi pada 1952 (umur 70)

Pengalaman: Bapak Soerodjo menjabat sebagai Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) sejak tahun 1982 sampai dengan pensiun pada tahun 2020. Beliau juga aktif sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi, seperti Universitas Muhammadiyah Jember (1983-2010), Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, Surabaya (1999-sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2000-sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Surabaya (2003-sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Jember (2014-sekarang) dan Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo, Jakarta (2014-sekarang).

Pendidikan: Bapak Soerodjo memiliki gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Jember (1995), Kenotariatan dari Universitas Gajah Mada (1981), Magister dari Universitas Indonesia (1999) dan Doktor dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999). Beliau memperoleh gelar Guru Besar Hukum pada tahun 2019.

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No. No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020.



Osman Sitorus

Osman Sitorus

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Utara pada tahun 1959 (umur 63).

Pengalaman: Bapak Sitorus memulai karir sebagai auditor. Pada tahun 1986, beliau bergabung dengan kantor akuntan publik lokal yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia, Pada tahun 1995 – 2006, beliau menangani klien di berbagai industri termasuk *energy and resources*, manufaktur, *shipping and aviation*, media dan telekomunikasi sebagai partner audit. Kemudian pada tahun 2006 – 2016, beliau memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi *Lead Client Service Partner* untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite *Audit, Risk and Compliance* dari PT Petrosea Tbk., sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dari PT Mulia Industrindo Tbk., sebagai anggota Komite *Audit, Risk and Compliance* dari PT Indika Energy Tbk. dan anggota Komite *Audit, Risk and Compliance* dari PT Kideko Jaya Agung.

Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan pernah menjabat sebagai Ketua Forum Akuntan Publik Pasar Modal. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pernah menjadi anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan,

Pendidikan: Bapak Sitorus lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1986 jurusan akuntansi.

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No. No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020.

Pengangkatan Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dipilih dari salah satu Komisaris Independen Perseroan dan dua anggota lainnya. Semua anggota ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota diangkat untuk masa jabatan sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keanggotaan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Jaminan independensi Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- a. Ketua adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan;
- b. Dua anggota lainnya adalah para profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan;
- c. Setiap anggota Komite diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan profesional;
- d. Tidak seorang pun anggota Komite Audit saat ini memiliki saham di Perseroan dan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direktur atau pemegang saham Perseroan lainnya;
- e. Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, disahkan pada 6 Februari 2013. Piagam ini ditinjau secara berkala dan terakhir diperbarui pada 2018 sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ: <https://www.anj-group.com/id/commissioners-commitees-1>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk hal-hal berikut:
 - a. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur penelaahan yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/diterbitkan oleh Perseroan kepada publik, pemegang saham dan/atau otoritas, antara lain laporan keuangan 3 (tiga) bulanan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait informasi keuangan Perseroan.
 - b. Menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar yang berlaku.
 - c. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan oleh auditor eksternal.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, pemberhentian dan/atau penggantian auditor eksternal, berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
 - f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai transaksi afiliasi (RPT) dan/atau transaksi benturan kepentingan yang akan dilakukan Perseroan.
 - i. Memberikan rekomendasi mengenai penguatan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang berada dalam lingkup tanggung jawab dan kewajiban Komisaris.
2. Komite Audit menerima dan menelaah rencana kerja tahunan auditor internal dan realisasi yang dibuat oleh Unit Audit Internal (UAI) dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit melakukan penelaahan 3 (tiga) bulanan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan selamanya.

- Peran Komite Audit terkait auditor eksternal adalah:
 - a. Menominasikan dan merekomendasikan penunjukan, pemberhentian dan/atau penggantian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
 - b. Memantau proses penunjukan auditor eksternal.

- c. Melakukan evaluasi terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa auditor eksternal yang sama paling lama untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- d. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan untuk penunjukan kembali penggunaan jasa auditor eksternal yang sama setelah jeda 2 (dua) tahun buku pelaporan tidak menggunakan jasa auditor eksternal yang sama.
- e. Meninjau dan merekomendasikan biaya yang wajar atas jasa auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- f. Bersama-sama dengan UAI dan Direktur Keuangan, melakukan pembahasan tujuan, sasaran dan ruang lingkup audit dengan auditor eksternal sebelum pelaksanaan audit.
- g. Melakukan peninjauan berkala atas kemajuan pekerjaan auditor eksternal.
- h. Jika diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pembahasan atas hasil audit auditor eksternal dengan manajemen, auditor eksternal dan UAI.
- i. Memantau kinerja auditor eksternal untuk memastikan kepatuhan auditor eksternal dengan standar profesional yang berlaku dan memastikan independensi auditor eksternal tetap terjaga.
- j. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja untuk Komite Audit dan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertemu setidaknya 4 kali setahun. Komite Audit mengadakan tujuh rapat pada tahun 2022 Empat rapat dengan Audit Internal dan tiga rapat lainnya dengan auditor eksternal untuk hasil dan laporan.

Rapat Komite Audit Tahun 2022

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	7/7	100%
Irawan Soerodjo	Anggota	6/7	85%
Osman Sitorus	Anggota	7/7	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2022 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Audit.

Aktivitas Komite Audit 2022

Komite Audit meninjau hal berikut pada tahun 2021:

- a. Penerapan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
- b. Laporan keuangan triwulanan yang dirilis ke publik dan pihak berwenang;
- c. Kinerja dan independensi auditor eksternal, Siddharta, Widjaja & Rekan;
- d. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- e. Penerapan fungsi audit internal dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung suksesi dan pergantian Direksi dan Dewan Komisaris yang efisien dan mengkaji serta membuat rekomendasi mengenai remunerasi untuk manajemen senior ANJ dan anak perusahaannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi didirikan pada 2013 dengan nama Komite Kompensasi dan Manfaat. Struktur, komposisi dan dasar penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Adrianto Machribie	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
George Santosa Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Sjakon George Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Istama Tatang Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/BOC/ANJ/GEN/2021 tanggal 14 April 2021	2021-2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah semua anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil mereka dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di halaman 58-62 dalam Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan empat anggota lainnya, yang ditunjuk untuk masa jabatan sampai RUPS kelima setelah pengangkatannya.

Semua anggota saat ini telah mematuhi kriteria keanggotaan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan. Komisaris ini tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau pemegang saham utama Perseroan atau anak perusahaan. Anggota lain tidak independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada 10 Februari 2015, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Piagam tersebut mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta selaras dengan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala jika perlu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

Fungsi nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria nominasi untuk kedua dewan; dan
 - kebijakan tentang tinjauan kinerja kedua dewan.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disetujui.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengembangan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- d. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji dan memperbarui rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja terhadap remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana ditentukan oleh Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu setidaknya sekali setiap empat bulan. Rapat dapat diadakan secara langsung atau melalui telekonferensi dan ada agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite bertemu empat kali pada tahun 2022.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Adrianto Machribie	Ketua	4/4	100%
George Santosa Tahija	Anggota	4/4	100%
Sjakon George Tahija	Anggota	4/4	100%
Istama Tatang Siddharta	Anggota	4/4	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4/4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Perseroan memiliki daftar kandidat potensial yang memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai piagam Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau dan memperbarui daftar secara berkala dan jika terdapat kekosongan di struktur Dewan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang cocok kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan mereka akan tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai bagian dari perencanaan suksesi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengembangkan

dan menentukan kriteria seleksi yang tepat serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai, yang dapat mencakup kandidat internal atau kandidat eksternal. Kebijakan Perseroan adalah untuk mempromosikan dari dalam kandidat internal jika memungkinkan. Divisi Sumber Daya Manusia terus memetakan talenta dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi dan menyediakan para pemimpin masa depan dengan program pengembangan manajemen terintegrasi yang mencakup penugasan dan rotasi di tempat kerja serta pelatihan, pembinaan dan pendampingan dan memastikan bahwa mereka memiliki jalur menuju kepemimpinan posisi melalui promosi strategis.

Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat memanfaatkan dan menggunakan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik atau pihak ketiga untuk membantu Perseroan dalam proses pemilihan Direktur.

Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, pengangkatan seorang Direktur harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris pada rapat kuartal Dewan Komisaris. Aktivitas mereka pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau sistem dan formula remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau berbagai keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk Dewan;

- Mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Meninjau rencana suksesi untuk Direksi.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan didirikan pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Manajemen Risiko saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan per 31 Desember 2022

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
George Santosa Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Adrianto Machribie	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Semua anggota Komite Manajemen Risiko adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan profil mereka dapat dilihat di halaman 58-63 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, Adrianto Machribie dan J. Kristiadi, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Grup, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan. Selain itu, Komite ini memberi nasihat kepada Direksi tentang isu manajemen risiko dan kepatuhan saat ini dan yang mungkin ada di masa mendatang.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite harus bertemu setidaknya enam kali setahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Komite Manajemen Risiko mengadakan sebelas kali rapat pada tahun 2022.

Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2022

Anggota	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
George Santosa Tahija	Ketua	11/11	100%
Adrianto Machribie	Anggota	11/11	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	11/11	100%
J. Kristiadi	Anggota	11/11	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2022 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Manajemen Risiko.

Aktivitas Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2022

Komite Manajemen Risiko berkomunikasi dengan manajemen setidaknya sebulan sekali, apabila memungkinkan, selama tahun 2022, melalui rapat atau dengan cara lain, untuk:

- Meninjau kebijakan Perseroan tentang manajemen risiko dan kepatuhan, dengan mempertimbangkan peraturan yang ada dan baru, Kode Etik Perseroan dan adanya konflik kepentingan;
- Mengidentifikasi dan memantau isu terkait manajemen risiko dan kepatuhan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris; dan

- Mencari informasi dan membahas masalah yang berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Ketua Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris lainnya dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Awalnya dibentuk pada 2013 sebagai Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan per 31 Desember 2022

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Sjakon George Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Istini Tatiek Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 020/BOC/ANJ/GEN/2021 tanggal 2 November 2021	2021-2025

Profil Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Semua anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang profilnya dapat dilihat di halaman 60-65 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Satu anggota Komite, J. Kristiadi adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Piagam Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan grup. Komite juga memberi nasihat kepada Direksi tentang hal-hal terkait.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Menurut Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan, Komite harus mengadakan setidaknya dua rapat setiap tahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite mengadakan empat kali rapat pada 2022.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan pada 2022

Anggota	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Sjakon George Tahija	Ketua	4/4	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4/4	100%
J. Kristiadi	Anggota	4/4	100%
Istini T. Siddharta	Anggota	4/4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Pada tahun 2022 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.

Aktivitas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan pada 2022

Aktivitas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan pada 2022 termasuk menelaah dan memperbarui hal-hal berikut:

- Arahan strategis program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perseroan.
- Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

- Kebijakan dan praktik Perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan, lingkungan, politik dan pemerintah.
- Tanggapan Perseroan atas isu-isu yang menjadi perhatian utama atau ketidakpatuhan material terkait tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

Komite di Bawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite di bawahnya. Namun, Direksi berhubungan erat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

EVALUASI KINERJA KOMITE



Proses dan Kriteria Evaluasi Kinerja

Dewan Komisaris mengawasi dan melakukan evaluasi kinerja empat komite di bawahnya, yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, setiap tahun. Kinerja komite dievaluasi terhadap tujuan dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Hasil tersebut berkaitan dengan penentuan tujuan tahun berikutnya.

Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun dan mencakup kriteria sebagai berikut:

- Efektivitas komposisi Komite;
- Informasi kepada Komite;
- Prosedur Komite, termasuk efektivitas rapat Komite;
- Akuntabilitas Komite;
- Standar perilaku.

Hasil Evaluasi Tahun 2022

Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Mereka telah melaporkan temuan, pendapat dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan masukan mereka untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi dan telah menyimpulkan bahwa semua komite bekerja secara efektif pada tahun 2022.

PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN PENGENDALI

Pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan adalah PT Austindo Kencana Jaya, yang menguasai 40,85% saham, dengan Bapak Sjakon George Tahija sebagai Direktur Utama dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang juga menguasai 40,85% saham, dengan Bapak George Santosa Tahija sebagai Direktur Utama.

PT Austindo Kencana Jaya dimiliki 100% oleh Bapak Sjakon George Tahija dan anggota keluarganya. sementara PT Memimpin Dengan Nurani dimiliki 100% oleh Bapak George Santosa Tahija dan anggota keluarganya.

Diagram pemegang saham mayoritas dan pengendali serta pemegang saham individu Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan di halaman 78-80 dalam Laporan ini.

PT Memimpin Dengan Nurani (MDN)

Didirikan pada tahun 2012, MDN merupakan perusahaan induk yang bergerak dalam sektor penyedia jasa. MDN melaksanakan kegiatan usaha berikut:

- a. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; dan
 - Real estat.
- b. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas konsultan manajemen; dan
 - Real Estat.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi MDN adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Laurel Claire Pekar Tahija
 Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : George Santosa Tahija
 Direktur : Trihadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di atas diangkat berdasarkan Akta No. 573 tanggal 10 Februari 2021.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 Agustus 2012, komposisi pemegang saham MDN adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	680.000	680.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
George Santosa Tahija	85.505	85.505.000.000	50
Laurel Claire Pekar Tahija	85.502	85.502.000.000	49,9982
Julia Pratiwi Tahija	3	3.000.000	0,0018
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	171.010	171.010.000.000	100

PT Austindo Kencana Jaya (AKJ)

AKJ merupakan perusahaan induk yang didirikan pada 2012 dan bergerak dalam sektor penyedia jasa. AKJ melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
 - Real estat; dan
 - Aktivitas sosial dan kesehatan manusia.
- b. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas konsultan manajemen;
 - Real estat; dan
 - Layanan dukungan Kesehatan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi AKJ adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Shelley Laksman Tahija
Komisaris	: George Santosa Tahija
Komisaris	: Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama	: Sjakon George Tahija
Direktur	: Trihadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di atas diangkat berdasarkan Akta No. 572 tanggal 10 Februari 2021.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 130 tanggal 7 September 2012, komposisi pemegang saham AKJ adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sjakon George Tahija	172.883	172.883.000.000	75
Shelley Laksman Tahija	23.052	23.052.000.000	10
Cynthia Jean Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Krisna Arinanda Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Nina Aryana Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	230.510	230.510.000.000	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk otoritas pasar modal, regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Selain itu, ia mengelola kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil beliau dapat dilihat pada profil Direksi pada halaman 68 Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan dan Domisili

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Naga Waskita yang merangkap sebagai Direktur Legal Perseroan sejak 24 Mei 2017 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Sekretaris Perusahaan menjabat sejak tanggal pengangkatan sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi.

Dasar Hukum

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengangkatan No.001/FAD/ANJ/2013 tanggal 3 Januari 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan Kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku dan regulasi, khususnya di pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan.
- Bekerja sama dan bertanggung jawab untuk korespondensi dengan OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.

- Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Untuk Sekretaris Perusahaan

Rincian pelatihan dan pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 tercantum di halaman 97 dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2022 meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan BEI dan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.
- Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham serta paparan publik tahunan Perseroan.
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022.
- Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah fungsi utama yang memberi kepastian yang independen dan objektif terkait proses dan kontrol keuangan serta operasional, sistem manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola umum Perseroan. Selain itu, unit ini juga memberikan jasa konsultasi kepada manajemen untuk memperkuat efektivitas operasi guna memastikan kegiatan usaha dan tujuan keberlanjutan Perseroan dipenuhi untuk kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.
- Keputusan Direksi No. 02/BOD/ANJ/GEN/2017 tanggal 13 Desember 2017.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Christian Lunard Sitorus, yang diangkat pada 2017.



Christian Lunard Sitorus

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970 (usia 52 tahun).

Pengalaman: Bapak Sitorus diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada Desember 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Korporat di PT Triputra Agro Persada (2016-2017), Kepala Divisi Audit Internal di PT Eagle High Plantation Tbk. (2006-2015) dan Supervisor Audit Internal di PT RGM Indonesia (Asian Agri) (2002-2006).

Pendidikan: Beliau memiliki gelar Diploma Keuangan (1994) dan Ekstensi Manajemen Keuangan (1999) dari Universitas Sumatera Utara.

Penunjukan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam status Kepala Unit Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Auditor Internal

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal terdiri dari sepuluh orang, yang dipilih secara khusus untuk keahlian mereka di bidang agronomi, pertanian dan teknik serta keuangan dan akuntansi untuk mencerminkan ruang lingkup operasi ANJ. Dua diantaranya memiliki kualifikasi audit internal yang profesional, semuanya memenuhi persyaratan Perseroan mengenai profesionalisme, integritas dan pengetahuan teknis dan pengalaman dalam disiplin ilmu yang relevan.

Unit Audit Internal diwajibkan untuk memperoleh sertifikasi profesi untuk audit internal seperti *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA). Per 31 Desember 2022, Unit Audit Internal memiliki satu orang yang memiliki sertifikasi profesi audit internal, yaitu *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA) dan satu orang yang memiliki sertifikasi profesi audit internal, yaitu *Certified Forensic Auditor* (CFRA).

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Untuk memperkuat kemampuan auditor internal dan memastikan tim dapat memenuhi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyediakan pelatihan secara teratur, termasuk lokakarya internal tahunan untuk meningkatkan pemahaman tim tentang hubungan industri, etika dan masalah terkait. Rincian pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2022 disediakan di halaman 97 Laporan Tahunan ini.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah bagian dari struktur manajemen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal menetapkan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Sejak pertama kali disahkan pada 6 Februari 2014, piagam ini ditinjau secara teratur dan terakhir diperbarui pada 2021 untuk mematuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015; No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam ini dapat dilihat di situs web ANJ: www.anj-group.com/id/internal-audit-1.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah sistem pengendalian internal Perseroan untuk mencapai tujuan organisasi termasuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko berdasarkan audit internal.
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- c. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban tahunan atas pencapaian dan pelaksanaan rencana Unit Audit Internal.
- d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan, relevansi, keandalan dan integritas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Menilai efektivitas pengamanan nilai aset dan melakukan verifikasi keberadaan aset tersebut.
- g. Menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan, prosedur Perseroan, instruksi internal Perseroan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Melakukan pemeriksaan khusus berdasarkan persetujuan Direktur Utama Perseroan atau Komisaris Perseroan atau Komite Audit atas dugaan adanya konflik kepentingan, perilaku yang melanggar hukum, tindak pidana korupsi atau penipuan berdasarkan urgensi dan ruang lingkup audit yaitu potensi kerugian, dampak kejadian dan tenggang waktu penugasan yang bersangkutan.
- i. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit, disertai dengan tembusan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris.
- j. Memberi saran dan rekomendasi perbaikan sistem dan prosedur untuk mencegah inefisiensi dan kecurangan di setiap tingkat manajemen.
- k. Memberi bimbingan dan konsultasi tentang sistem administrasi, operasional dan keuangan yang baik.
- l. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- m. Berkoordinasi dengan tingkat manajemen yang tepat jika ada indikasi kecurangan dan kegagalan sistem.
- n. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- o. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.

Alur Pelaporan Audit Internal

Laporan Unit Audit Internal berikut ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit dan disalin untuk Dewan Komisaris:

- Laporan pertanggungjawaban tahunan;
- Laporan audit individu; dan
- Laporan tindak lanjut manajemen atas tindakan perbaikan.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2022

Unit Audit Internal melanjutkan fokus pada risiko Perseroan paling serius pada tahun 2022, menyelesaikan 57 proyek audit, sehingga memenuhi target 48 proyek yang ditentukan dalam rencana kerja. Rencana audit tersebut meliputi:

- Pemanenan dan laterisasi jalan di PPM dan PMP;
- Pemanenan kembali, pemeliharaan dan penggunaan pupuk di ANJA, ANJAS, KAL dan SMM;
- Pengelolaan air dan manajemen kebakaran di ANJAS dan KAL;
- Pabrik biogas di AANE;
- Kompensasi lahan dan pemanenan di GSB;
- Pemanenan dan kerja sama operasi (KSO) edamame di GMIT;
- Proses pabrik di ANJA, ANJAS, KAL, SMM dan PMP; dan
- Pemanenan sagu dan produksi tepung sagu di ANJAP.

Kegiatan Audit Internal berdasarkan Jenisnya

Kegiatan	Rencana	Realisasi
Tindak lanjut	1	1
Inisiatif proyek	11	18
Audit berkala	20	20
Komite Audit dan pelatihan	13	11
Sistem <i>Whistleblowing</i>	3	7
Total	48	57

Fokus Audit Internal untuk 2023

Unit Audit Internal akan melanjutkan fokus pada tujuan strategis, belanja modal dan risiko utama Perseroan sebagai berikut. Audit *ad hoc* berbasis risiko tambahan juga dapat dilakukan berdasarkan permintaan.

Di Wilayah 1 dan Wilayah 2, bidang audit utama akan mencakup:

1. Persediaan di gudang dan aset tetap di ANJA dan KAL;
2. Pemanenan dan penggunaan pupuk di ANJAS, SMM dan GSB;
3. Kompensasi lahan di GSB;
4. Kerja Sama Operasi (KSO) dan implementasi aplikasi SIGAP di GMIT;

5. Biogas dan manajemen kebakaran di AANE dan KAL;
6. Proses pabrik di ANJA, ANJAS, KAL dan SMM;
7. Proyek pengomposan dan penampungan CPO di KAL;
8. Yayasan sekolah dan koperasi karyawan di ANJA dan ANJAS;
9. Tata kelola dan pengendalian perkebunan plasma di KAL; dan
10. Pemantauan legal dan perizinan di Kantor Pusat.

Di Wilayah 3, bidang audit utama akan mencakup:

1. Pemanenan dan penggunaan pupuk di PPM dan PMP;
2. Laterisasi jalan di PPM dan PMP;
3. Proses pabrik dan proses minyak inti sawit di PMP; dan
4. Pemanenan sagu dan produksi tepung sagu di ANJAP.

AUDITOR EKSTERNAL

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit untuk keenam kalinya secara berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Anggota Jaringan KPMG). Kantor Akuntan Publik tersebut dipilih melalui tender yang diawasi oleh Komite

Audit Perseroan pada tahun 2017, yang mengikutsertakan empat kantor akuntan publik terkemuka di Indonesia.

Auditor yang ditunjuk oleh Perseroan dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut

Auditor Eksternal untuk Laporan Keuangan ANJ, 2018-2022

Tahun	Akuntan Publik	Rekan
2022	Siddharta Widjaja & Rekan	Susanto, S.E., CPA
2021	Siddharta Widjaja & Rekan	Susanto, S.E., CPA
2020	Siddharta Widjaja & Rekan	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
2019	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, S.E., CPA
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, S.E., CPA

Biaya Akuntan Publik

Biaya yang dibayarkan untuk audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp936 juta.

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2022.



PENGENDALIAN INTERNAL

Kerangka kerja pengendalian internal ANJ dirancang untuk memberikan jaminan yang rasional, tetapi tidak mutlak, terhadap efektivitas dan integritas aktifitas keuangan dan operasional Perseroan, dengan berfokus pada bidang-bidang berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasional;
- Manajemen dan pemantauan aset;
- Pelaporan tepat waktu dan akurat; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penyelarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan COSO Internal Control Framework

Sejak 2015, sistem pengendalian internal Perseroan telah diselaraskan dengan pendekatan kerangka kerja pengendalian internal yang dianjurkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sebuah inisiatif dari lima organisasi sektor swasta AS yang didedikasikan untuk keunggulan global dalam tata kelola perusahaan, etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko perusahaan, penipuan dan pelaporan keuangan. Pendekatan COSO berfokus pada tiga kategori tujuan utama pengendalian yaitu operasi, pelaporan dan kepatuhan serta di semua unit dan kegiatan organisasi. Semua itu terdiri dari lima komponen utama yang diterapkan ANJ yaitu:

Komponen sistem pengendalian internal

- **Lingkungan Pengendalian:** Elemen utama dalam pengendalian internal adalah perilaku setiap individu di setiap level organisasi. Nilai-nilai hakiki dan Kode Etik ANJ telah ditanamkan di seluruh organisasi dan secara teratur diulang kembali di semua lokasi operasional kami melalui kegiatan audit internal, program promosi internal kami, jaringan *Values Champions* kami dan sistem *whistleblowing* (lihat halaman 185 dari laporan ini).
- **Penilaian Risiko:** Risiko operasional dan strategis yang secara material dapat memengaruhi kinerja, prospek atau reputasi Perseroan telah diidentifikasi, dinilai dan terus dipantau. Setiap perubahan dalam lingkungan risiko segera dideteksi dan dianalisis.
- **Aktivitas Pengendalian:** Pengendalian internal dan kegiatan operasional dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi serius. Ini termasuk penguatan berkelanjutan dari prosedur dan kebijakan kami sesuai dengan prinsip berikut: pemisahan tugas; pembatasan akses, wewenang dan tanggung jawab; dokumentasi yang memadai; dan sistem ulasan bertahap. Semua kegiatan pengendalian internal kami dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian internal ini tercapai.

- **Informasi dan Komunikasi:** Informasi terkait struktur dan status sistem pengendalian internal, termasuk tantangan dan upaya peningkatan, dikomunikasikan secara teratur melalui rapat Komite Audit triwulanan, laporan audit internal, rapat manajemen dan laporan dari tim *Values Champion* serta kepada pemangku kepentingan eksternal yang relevan sebagaimana diperlukan.
- **Kegiatan Pemantauan:** Semua komponen pengendalian internal ditinjau secara berkala untuk memastikan keberadaannya dan berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kekurangan, manajer yang bersangkutan segera diinformasikan sehingga mereka dapat mengambil tindakan perbaikan.

Evaluasi Manajemen Terkait Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2022

Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko memantau sistem pengendalian internal dan operasi harian Perseroan secara berkelanjutan, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor Eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan.

Untuk membuat sistem pengendalian internal lebih efektif dan responsif, Perseroan menerapkan sejumlah tindakan perbaikan dan penguatan pada tahun 2022, termasuk berikut ini:

- Memperkuat kapasitas tim audit internal melalui pelatihan berdasarkan standar Institut Internal Standar Auditor;
- Mengurangi risiko salah saji dalam pengungkapan keuangan kami dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk menghasilkan laporan; mengambil sampel transaksi keuangan untuk ditinjau oleh Unit Audit Internal; dan memastikan peninjauan yang lebih ketat atas laporan keuangan triwulanan oleh Komite Audit sebelum dirilis;

- Memastikan semua hasil keuangan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit untuk tujuan pengendalian; dan
- Memperkuat pengelolaan data Perseroan menggunakan sistem khusus Perseroan, yaitu *One Database*.

Berdasarkan peninjauan dan tindakan tindak lanjut, kami merasa puas sistem pengendalian internal Perseroan memberikan jaminan yang wajar i) bahwa setiap potensi risiko dan hambatan bisa segera diidentifikasi; dan ii) bahwa tindakan yang tepat akan diambil untuk mengurangi dampak terhadap Perseroan dan pencapaian tujuan bisnis kami. Namun demikian, kami menyadari tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap kesalahan manusia, penilaian yang buruk, kesalahan yang disengaja atau penyimpangan lainnya.

Pernyataan Pengendalian Internal yang Memadai

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama antara lain dengan Audit Internal untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan sebagai landasan untuk mencapai tujuan melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengendalian internal secara efektif agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko ANJ

ANJ mengakui risiko adalah bagian yang melekat dalam berbisnis. Untuk meminimalkan eksposur dan memastikan risiko-risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan bisnis dan sasaran pencapaian bisnis, ANJ berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko utama tersebut diidentifikasi, dievaluasi, ditangani dan dikelola secara efektif.

Tujuan utama kami adalah menjaga kelangsungan bisnis untuk jangka panjang dengan memastikan pasokan produk agribisnis yang konsisten dan andal kepada pelanggan kami dengan margin yang cukup untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan manfaat (*returns*) yang cukup kepada pemegang saham. Mengingat bisnis perkebunan bersifat padat modal dan jangka panjang, kami melakukan pendekatan proaktif konservatif untuk mengantisipasi dan menetralkan risiko.

Sesuai dengan kerangka kerja tata kelola perusahaan dari OJK, tanggung jawab untuk manajemen risiko terletak terutama pada Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan. Komite Manajemen mendukung fungsi pengawasan ini dan memberi nasihat kepada Direksi untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Setiap tahun, Direksi menentukan prioritas manajemen risiko Perseroan, dengan pengawasan dari Komite Manajemen Risiko. Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan memfasilitasi dan mendokumentasikan proses ini selama sesi perencanaan strategis tahunan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi penanganan risiko, Unit Audit Internal akan merencanakan proses audit berdasarkan prioritas risiko.

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan eksposur dan selera risiko di seluruh perusahaan serta peluang apa, jika ada, yang mungkin timbul dari risiko itu sendiri;
2. Merumuskan inisiatif strategis di seluruh perusahaan untuk mengelola eksposur Perseroan dan menangani dampak berat dari risiko;
3. Mengatur dan mengarahkan setiap unit bisnis untuk melakukan penilaian internal atas risiko dan langkah-langkah pengendaliannya;

4. Merumuskan rencana audit internal yang mencakup area berisiko tinggi dan identifikasi tepat waktu hal yang harus ditindaklanjuti manajemen, terutama untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang berpotensi meningkatkan produktivitas, efektivitas realisasi belanja modal, serta pengendalian dan prosedur internal; dan
5. Melakukan pemantauan risiko dan peluang prioritas secara berkala berdasarkan kemungkinan dan dampaknya terhadap tujuan Perseroan.

Proses ini memastikan bahwa kami akan menilai risiko yang melekat secara berkala, mengidentifikasi risiko baru yang muncul dan memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian risiko. Tinjauan berkelanjutan dan identifikasi area risiko operasional dan keuangan yang signifikan oleh manajemen dibahas pada rapat bulanan Direksi, serta pada rapat Komite Manajemen Risiko.

Pernyataan Manajemen Risiko yang Memadai

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi bersama dengan, antara lain, Audit Internal dan Komite Manajemen Risiko untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang dengan memastikan pasokan produk agribisnis yang konsisten dan dapat diandalkan kepada pelanggan dengan margin yang memadai untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan keuntungan bagi para pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara efektif.

Risiko-Risiko Utama dalam Bisnis dan Mitigasinya

Penilaian risiko utama oleh Perseroan pada tahun 2022 ditampilkan pada tabel di bawah ini, beserta dengan tindakan mitigasi yang sedang dilakukan. Setiap risiko di bawah ini dapat memengaruhi bisnis, hasil kinerja, arus kas keuangan, kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan atau reputasi.

Seiring dengan dinamika lingkungan bisnis yang melekat, mungkin ada risiko dan ketidakpastian lain yang saat ini tidak teridentifikasi sebagai risiko utama terhadap bisnis. Risiko tersebut dapat muncul sewaktu-waktu dan berdampak negatif terhadap bisnis, oleh karena itu kami selalu waspada dalam mengantisipasi risiko yang muncul.

Fluktuasi Harga CPO

Risiko	Penanganan
<p>Harga CPO dalam beberapa tahun terakhir fluktuatif dengan volatilitas dan siklus yang tinggi. Beberapa faktor utama yang memengaruhi fluktuasi harga CPO ini, yaitu dinamika pasokan global minyak nabati akibat kondisi cuaca buruk, dinamika permintaan global minyak nabati akibat dimulainya kembali kegiatan ekonomi dari dampak buruk pandemi COVID-19 dan mandat <i>biodiesel</i> oleh pemerintah Indonesia, Malaysia dan Thailand.</p> <p>Faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi ketidakpastian harga CPO antara lain kondisi cuaca ekstrem yang dapat berdampak terhadap pasokan ke depan, peraturan lingkungan dan konservasi, perkembangan ekonomi dan demografi, pertumbuhan penduduk, konsumsi per kapita dan ekonomi global pada umumnya.</p> <p>Tahun 2022 merupakan tahun paling dinamis terkait regulasi pemerintah di bidang kelapa sawit. Harga CPO mencapai puncaknya pada April 2022, terutama karena kenaikan harga minyak mentah dan minyak nabati lainnya sebagai dampak krisis Rusia-Ukraina, terbatasnya pasokan CPO akibat kekurangan tenaga kerja di Malaysia, serta terbatasnya pasokan minyak nabati lainnya. Tak hanya itu, pemerintah secara resmi memberlakukan larangan ekspor CPO dan beberapa turunannya pada April 2022 yang bertujuan agar produk CPO dapat diprioritaskan untuk memastikan ketersediaan minyak goreng curah dengan harga Rp14.000 per liter yang pada akhirnya menyebabkan meluapnya pasokan di pasar domestik. Larangan ekspor tersebut dicabut di bulan Mei 2022 dan diganti dengan kebijakan baru yaitu <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) untuk menjaga pasokan CPO dalam negeri. Pemerintah juga menerapkan penyesuaian terhadap pungutan ekspor dan pajak ekspor. Perubahan peraturan pemerintah yang dinamis tersebut berdampak signifikan karena memicu ketidakpastian dan volatilitas harga.</p>	<p>Manajemen telah mengantisipasi kemungkinan harga komoditas yang rendah; Oleh karena itu, kami secara konsisten berfokus pada pengelolaan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi untuk mengurangi dampak tersebut.</p> <p>Kami telah mampu mempertahankan biaya kas produksi CPO dalam kisaran USD300/ton selama 10 tahun terakhir meskipun terjadi inflasi dan kenaikan biaya input (seperti upah, harga bahan bakar dan harga pupuk) melalui inovasi agronomi untuk meningkatkan produktivitas dan manajemen biaya.</p> <p>Selain itu, Dewan Komisaris telah memberikan wewenang kepada manajemen untuk melakukan kontrak forward derivatif jika kami yakin tren harga CPO sedang menurun. Keterbatasan ini dalam hal mitigasi risiko adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kisaran harga, volume untuk setiap kontrak dan volume total dimasukkan dengan memperhatikan tingkat harga impas untuk laba rugi konsolidasi dan segmen kelapa sawit; 2) periode kontrak kedepan tidak boleh lebih dari enam bulan. Mengesampingkan batasan-batasan ini memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Kenaikan Biaya Material (Pupuk dan Solar)

Risiko	Penanganan
<p>Biaya bahan yang paling dominan dalam pertanian adalah pupuk dan bahan bakar. Pupuk diperlukan untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berproduksi secara optimal, bahan bakar solar diperlukan untuk transportasi TBS serta untuk listrik di daerah yang tidak terhubung dengan jaringan listrik dari turbin biomassa pabrik kelapa sawit.</p> <p>Baik harga pupuk maupun solar dipengaruhi oleh <i>supply-demand</i> global petrokimia yang juga fluktuasi harga yang tinggi.</p> <p>Ada faktor lain yang memengaruhi harga petrokimia selain keseimbangan <i>supply-demand</i>: kesepakatan kuota produksi minyak mentah, penemuan cadangan baru, ketegangan politik global dan juga krisis regional terutama di daerah penghasil minyak dan gas, seperti Timur Tengah, Timur Eropa dan Rusia.</p> <p>Pada tahun 2022, harga kedua bahan ini melonjak secara signifikan karena kekhawatiran akan gangguan rantai pasokan sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina.</p>	<p>Kami telah mulai mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan bahan bakar solar. Untuk mengurangi ketergantungan pupuk kimia, kami menerapkan teknologi pengomposan untuk mengubah tandan kosong menjadi pupuk organik berkualitas tinggi dengan katalis mikroba dan proses enzimatis.</p> <p>Kami telah berhasil mengurangi penggunaan pupuk kimia per hektare lebih dari 50%, dibandingkan dengan tahun 2014 sebelum inisiatif pengomposan. Inisiatif ini membawa efisiensi biaya dan ketahanan terhadap melonjaknya harga pupuk kimia.</p> <p>Untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, kami meningkatkan efisiensi pembangkit listrik biomassa dengan membenahi sistem turbin boiler untuk pembangkit listrik yang lebih efisien dan menghubungkan beberapa lokasi kami dengan sistem jaringan nasional.</p> <p>Kami juga mengembangkan kompetensi kami dalam menjalankan pembangkit listrik tenaga biogas di Belitung dan kami berencana untuk membangun fasilitas pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di dua lokasi kami yang lain dalam waktu lima tahun ke depan. Target kami adalah meningkatkan portofolio energi terbarukan sebesar 60%.</p>

Peningkatan Biaya Tenaga Kerja

Risiko	Penanganan
<p>Kami beroperasi di industri padat karya sehingga peraturan pemerintah terkait upah tenaga kerja akan sangat berdampak terhadap usaha kami. Biaya tenaga kerja merupakan komponen penting yang umumnya berkontribusi sekitar 30%-40% terhadap total biaya produksi kami.</p> <p>Peraturan Pemerintah No. 36/2021 menetapkan bahwa upah minimum ditetapkan dan dilaksanakan setiap tahun oleh pemerintah provinsi berdasarkan kondisi biaya hidup layak (KHL) di masing-masing provinsi. Peraturan ini juga menetapkan kenaikan upah tahunan yang terukur berdasarkan pertumbuhan ekonomi, inflasi, paritas daya beli, tingkat ketenagakerjaan, dan upah rata-rata yang bersumber dari lembaga yang dinilai di bidang statistik.</p> <p>Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.2 tahun 2022 yang telah disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Omnibus Law) setelah Mahkamah Konstitusi memerintahkan peninjauan kembali terhadap materi konstitusionalitas UU tersebut. Dalam UU No. 6 Tahun 2023, pemerintah menambahkan beberapa pasal yang memungkinkan pemerintah untuk mengubah formula penetapan upah minimum dalam kondisi tertentu. Pasal-pasal tersebut menimbulkan ketidakpastian yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan.</p>	<p>Sejak 2015, kami terus menerus memperkenalkan inisiatif untuk mengurangi kenaikan biaya tenaga kerja tahunan, misalnya: meningkatkan produktivitas pekerja, mekanisasi, perekaman data digital dan otomatisasi pabrik.</p> <p>Kami memperkenalkan program insentif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan menerapkan standar yang lebih ketat untuk memastikan bahwa kami memanen TBS pada kondisi prima untuk tingkat ekstraksi yang lebih tinggi. Kami menerapkan mekanisasi pemanenan di areal perkebunan yang tidak bergelombang seperti Belitung, Sumatera Utara I dan Papua Barat Daya dan di operasi sagu kami di Papua Barat Daya. Di pabrik terbaru kami di Kalimantan Barat dan Papua, kami memilih teknologi yang paling kuat dengan kemungkinan otomatisasi untuk mengurangi ketergantungan pada operasi manual.</p> <p>Kami juga mengubah perekaman data produksi kami dengan <i>Electronic Plantation Mobile System</i> (EPMS) untuk mengurangi pencatatan manual dan memulai dokumentasi proses bisnis tanpa kertas.</p> <p>Semua inisiatif ini juga telah membantu mengurangi tantangan yang ditimbulkan oleh kendala ketersediaan tenaga kerja terampil di wilayah operasi kami.</p>

Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko	Penanganan
<p>Mata uang pelaporan keuangan kami adalah Dolar AS dan seluruh penjualan kami utamanya dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran kami, termasuk biaya tenaga kerja, terutama dalam mata uang Rupiah. Karena ketidaksesuaian ini, setiap apresiasi Rupiah terhadap dolar akan mengurangi pendapatan bersih kami dan meningkatkan pengeluaran kami dalam Dolar AS.</p> <p>Sebaliknya, anak perusahaan kami yang masih dalam tahap penanaman diharuskan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang operasionalnya, sedangkan pinjaman mereka, jika ada, dalam mata uang Dolar AS atau Rupiah. Setiap apresiasi Dolar terhadap Rupiah akan mengakibatkan kerugian selisih kurs bagi entitas-entitas tersebut.</p>	<p>Kebijakan Perseroan mengizinkan kami untuk mengadakan kontrak nilai tukar <i>forward</i> untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi, dengan ketentuan bahwa kontrak tersebut tidak melebihi enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk biaya operasional tiga bulan.</p> <p>Mengenai kepemilikan uang tunai, kebijakan umum kami adalah menyimpan cukup Rupiah untuk kebutuhan operasional selama dua minggu, tetapi kami dapat meningkatkan penyimpanan uang tunai Rupiah kami hingga jumlah maksimum yang cukup untuk menutupi biaya operasional hingga tiga bulan, jika kami mempertimbangkan tren masa depan Rupiah menjadi tidak menguntungkan.</p> <p>Sejak 2015, kebijakan kami adalah bahwa setiap pinjaman oleh anak perusahaan harus dalam mata uang opsional (yaitu mata uang pembukuan) anak perusahaan tersebut. Hal ini secara signifikan telah mengurangi eksposur kami terhadap volatilitas nilai tukar mata uang asing. Untuk anak perusahaan yang menyelenggarakan pembukuan dalam rupiah, kami telah mengonversi pinjaman mereka ke dalam Rupiah. Meskipun tingkat bunga untuk pinjaman Rupiah lebih tinggi daripada untuk pinjaman Dolar AS, kami percaya kebijakan ini memungkinkan kami untuk mengatur risiko mata uang dan mengambil tindakan dengan lebih cepat dan efektif.</p>

Perubahan Iklim Fisik (Cuaca Buruk, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam)

Risiko	Penanganan
<p>Kami menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak fisik langsung terhadap operasi agribisnis kami. Usaha perkebunan rentan terhadap kondisi cuaca buruk, bencana alam, penyakit tanaman, ketidakseimbangan ekologi, hama dan lain-lain yang dapat memengaruhi produksi dan panen tanaman.</p> <p>Suhu rata-rata yang lebih tinggi dan peristiwa cuaca yang lebih ekstrem telah diamati selama 30 tahun terakhir. Penguapan kelembaban tanah yang lebih tinggi dan curah hujan yang tidak mencukupi menyebabkan defisit air di dalam tanah yang menyebabkan palem menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi buah sawit. Suhu rata-rata yang lebih tinggi juga menyebabkan perubahan perilaku serangga, yang mengganggu proses penyerbukan sehingga pembentukan buah tidak sempurna.</p> <p>Kami telah mengalami kekeringan berkepanjangan yang disebabkan oleh <i>El Niño</i>, menciptakan defisit air dan menurunkan penghasilan keseluruhan kami lebih dari 10%. Hal ini juga meningkatkan risiko kebakaran hutan yang tidak terkendali yang menyebar ke perkebunan.</p> <p>Di sisi lain, kondisi basah yang berkepanjangan dan curah hujan yang ekstrem menyebabkan genangan air, aliran air yang berlebihan dan banjir di perkebunan dataran rendah yang berdampak buruk pada tanaman dan akses infrastruktur seperti jembatan dan jalan akses. Musim hujan yang berkepanjangan juga memperpanjang periode serangan hama dan penyakit tanaman semusim tertentu.</p>	<p>Kami mengelola risiko gangguan terkait cuaca dan iklim dengan membangun sistem informasi peringatan dini, menerapkan praktik terbaik agronomi, memperkuat R&D kami untuk mitigasi iklim, intervensi teknologi dan infrastruktur mitigasi. Kami juga berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK sebagai kontribusi perusahaan untuk menghentikan perubahan iklim.</p> <p>Kami telah berfokus pada penggunaan benih berketahanan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru; mengembangkan sistem resapan dan pintu air untuk melestarikan air; aplikasi pengomposan dari tandan kosong untuk menjaga kelembaban dan meremajakan tanah; melaksanakan tindakan konservasi tanah dan anti-erosi; menanam tanaman yang bermanfaat untuk mengurangi gulma dan hama. Baru-baru ini kami telah berhasil menerapkan uji coba Fertigasi Tetes yang menggabungkan pupuk dan irigasi untuk mengurangi defisit air akibat musim kemarau.</p> <p>Kami telah berinvestasi dalam infrastruktur pencegahan dan mitigasi kebakaran di area dengan risiko kebakaran historis, seperti kanal tertutup lebar melintasi perbatasan kami, reservoir air dan menara pemadam kebakaran. Kami juga telah memanfaatkan keunggulan teknologi penginderaan jauh, seperti data satelit dan drone, untuk deteksi dini kebakaran.</p> <p>Kami juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat (Kelompok Tani Peduli Api) untuk mencegah kebakaran vegetasi di sekitar perkebunan kami. Untuk mencegah dampak parah dari banjir, kami membangun tanggul sungai dan melakukan pemeliharaan pembersihan puing-puing di saluran sungai secara berkala.</p>

Risiko Pasar, Peraturan dan Transisi Perubahan Iklim

Risiko	Penanganan
<p>Ada tekanan yang semakin besar dari pasar dan regulasi terhadap korporasi untuk bertanggung jawab terhadap praktik ESG terutama dalam menangani perubahan iklim. Kami telah memposisikan diri di garis depan dalam praktik ESG dan mitigasi perubahan iklim di antara rekan-rekan di industri kelapa sawit.</p> <p>Terkait dengan industri kelapa sawit, risiko transisi dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan perubahan penggunaan lahan, standar dan peraturan keberlanjutan yang lebih ketat untuk mengembangkan perkebunan baru. Praktik konservasi air, termasuk mengungkapkan penggunaan air dan praktik pengelolaan kami dalam platform pengungkapan keberlanjutan. Biaya energi untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan konversi ke energi terbarukan. Sertifikasi, pengungkapan dan pelaporan, yang mencakup pengukuran emisi GRK, pelaporan dan peringkat ESG, pengungkapan karbon dan benchmark di antara rekan-rekan dalam industri. Investasi dalam fasilitas produksi dan teknologi pengolahan rendah karbon. 	<p>Kami menyadari risiko transisi yang melekat dalam mengubah strategi, kebijakan, model bisnis atau investasi kami untuk mengadopsi model bisnis dengan integrasi ESG ke dalam strategi bisnis, untuk mengurangi jejak karbon kami dan dampaknya terhadap iklim.</p> <p>Untuk memitigasi risiko transisi ini, kami telah melakukan <i>rebranding</i> perusahaan pada tahun 2015 dengan fokus merek pada manusia dan alam. Kami juga mengubah Kebijakan Keberlanjutan kami di tahun 2019 untuk menyelaraskan kembali tindakan kami dalam mencapai tujuan strategis dengan integrasi ESG.</p> <p>Kami telah mengkonsolidasikan sumber daya kami dalam satuan tugas untuk melakukan pengungkapan ESG secara sistematis dan melakukan pemeringkatan ESG publik pada tahun 2022. Kami mencapai hasil yang luar biasa dalam pengungkapan ESG dan skor peringkat, sebagai salah satu risiko ESG terendah di antara rekan-rekan kami di industri minyak sawit.</p> <p>Kami menetapkan ambisi dan target ESG sebagai bagian integral dari strategi bisnis kami termasuk peta jalan untuk mencapai <i>net zero carbon</i> pada tahun 2030.</p>

Kesulitan dalam Menarik atau Mempertahankan Staf yang Berkualitas

Risiko	Penanganan
<p>Keberhasilan dan pertumbuhan bisnis kami bergantung pada kemampuan kami untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang sangat berkualitas, terampil dan berpengalaman di industri kelapa sawit. Ketidakmampuan kami untuk menarik, merekrut, melatih dan mempertahankan manajemen senior yang berpengalaman atau karyawan kunci yang cukup berkualifikasi seperti manajer perkebunan atau pabrik, asisten lapangan dan insinyur dapat memberikan dampak material yang merugikan pada bisnis, kondisi keuangan dan operasi kami.</p> <p>Selain itu, perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Pemanen dan pekerja perkebunan lainnya semakin berpindah-pindah dan jika kami tidak dapat mempekerjakan dan mempertahankan pekerja yang cukup untuk mempertahankan tenaga kerja kami atau jika tingkat upah minimum meningkat secara signifikan, bisnis dan prospek kami dapat terpengaruh secara negatif.</p>	<p>Kami meninjau program remunerasi dan tunjangan kami secara berkelanjutan dan membandingkannya dengan pasar dan berusaha meningkatkan program pembayaran terkait kinerja kami untuk membantu mempertahankan karyawan kami dan menarik kandidat baru.</p> <p>Kami bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan kami menikmati kualitas hidup yang baik saat bekerja di perkebunan kami, dengan lingkungan yang sehat dan aman, kondisi hidup yang nyaman, transportasi, air, listrik, perawatan kesehatan, fasilitas clubhouse, fasilitas penitipan anak, fasilitas pelatihan dan sekolah.</p> <p>Kami juga secara teratur memperbarui program pembelajaran dan pengembangan kami, dengan penekanan pada pengembangan kepemimpinan. Kami memiliki program pelatihan manajemen khusus untuk lulusan baru serta program pelatihan internal dan jalur karir untuk memastikan peningkatan kemampuan yang berkelanjutan. Kami juga menawarkan program retensi untuk karyawan yang memenuhi syarat dan manajemen senior dan membayar bonus retensi jika sesuai. Mengingat pandemi COVID-19 yang menghalangi kami untuk mengadakan program pelatihan tatap muka, kami telah menyesuaikan program pelatihan kami dan memanfaatkan teknologi untuk mengadakan pelatihan virtual untuk memastikan bahwa program pengembangan kami masih dapat berlanjut.</p>

Gangguan atau Kecelakaan Transportasi atau Logistik

Risiko	Penanganan
<p>Kami biasanya menjual produk kami pada <i>ex-mill</i>, <i>ex-jetty</i> atau FOB dan pelanggan kami mengangkut produk yang mereka beli dari kami. Setiap gangguan layanan transportasi karena cuaca buruk, pemogokan, penutupan atau peristiwa lain dapat mengganggu kemampuan mereka untuk menerima pengiriman produk kami atau meningkatkan biaya pengiriman mereka, sehingga membuat produk kami lebih mahal bagi mereka. Gangguan tersebut juga dapat mengakibatkan masalah penyimpanan di perkebunan kami.</p> <p>Kami hanya menjual CPO setelah tersedia untuk dipasok di fasilitas penyimpanan kami, sehingga kami mengandalkan transportasi yang efisien untuk pengambilan secara tepat waktu oleh pelanggan kami. Bisnis kami di Papua Barat Daya juga menghadirkan tantangan logistik dan konstruksi, karena area proyek tersebut sebagian besar terletak di pedalaman (kelapa sawit) dan di lahan rawa (sagu). Keduanya relatif jauh dari kota mana pun dan, akibatnya, jauh dari infrastruktur dan pasokan listrik yang memadai.</p>	<p>Kami telah melakukan investasi yang signifikan dalam mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan memadai dan kami hanya mengadakan perjanjian kontrak transportasi dengan perusahaan logistik yang handal dan berpengalaman. Kami mengantisipasi tantangan logistik yang ditimbulkan oleh bisnis kami di Papua Barat Daya di awal proses perencanaan. Mempertimbangkan ukuran, keterpencilan dan skala investasi ekonomi, kami membentuk departemen khusus untuk meningkatkan perencanaan logistik, mengembangkan sistem logistik terintegrasi dan menciptakan sinergi logistik antara perkebunan kami untuk mengurangi risiko gangguan.</p> <p>Kami juga menyewakan fasilitas penyimpanan di Dumai untuk memungkinkan kami mengekspor produk kami ke pembeli asing yang membutuhkan volume yang cukup besar secara ekonomi untuk pengiriman.</p>

Penundaan Kompensasi Lahan dalam Pengembangan Perkebunan

Risiko	Penanganan
<p>Untuk mengembangkan perkebunan kami dan mendapatkan Hak Guna Usaha atau HGU, pemilik perkebunan harus melepaskan dan mengganti tanah dari hak milik dan hak adat dari masyarakat untuk menghindari klaim pihak ketiga di masa depan. Hal ini biasanya melibatkan negosiasi yang rumit dengan pemangku kepentingan lokal seperti komunitas, suku, masyarakat adat dan tokoh masyarakat yang berpengaruh. Mencapai kesepakatan dan resolusi dapat menjadi sulit sehingga itu memakan waktu, memengaruhi pengembangan dan waktu operasi perkebunan.</p>	<p>Kami berusaha untuk menawarkan kompensasi yang menarik untuk tanah tersebut, dikombinasikan dengan rencana pembangunan ekonomi yang akan menguntungkan masyarakat. Selama proses tersebut, kami membentuk komite kompensasi tanah lokal yang mencakup tokoh masyarakat dan perwakilan dari otoritas lokal dan industri sejenis untuk memfasilitasi komunikasi yang bersahabat guna mempercepat proses kompensasi. Kami melakukan upaya bersama untuk mempublikasikan dan menjelaskan manfaat bisnis kami kepada masyarakat. Manfaat ini mencakup kesempatan kerja, peningkatan infrastruktur, inisiatif pengembangan masyarakat kami dan efeknya.</p> <p>Kami menyelesaikan proses kompensasi tanah untuk cadangan tanah Papua Barat Daya kami pada tahun 2017. Kompensasi lahan di <i>landbank</i> tanah Sumatera Selatan kami masih berlangsung dan kami mengikuti prinsip-prinsip yang disebutkan di atas untuk mengembangkan rencana kompensasi tanah yang disepakati bersama.</p> <p>Dalam semua proses kompensasi lahan, kami berusaha untuk mematuhi Pedoman RSPO dan mengikuti prinsip <i>Free, Prior and Informed Consent</i> (FPIC) yang didokumentasikan dengan baik untuk akuntabilitas di masa mendatang.</p>

Konflik Sosial dan Sengketa Tanah Masyarakat

Risiko	Penanganan
<p>Meskipun setelah tanah diperoleh untuk perkebunan atau penggunaan lain, pemilik perkebunan biasanya menghadapi sengketa klaim tanah dari orang yang tinggal atau bekerja di tanah tersebut dan diharuskan untuk menegosiasikan pembayaran kompensasi dengan penggugat tersebut. Menyelesaikan masalah hak atas tanah yang diperebutkan seperti itu bisa menjadi proses yang sulit dan memakan waktu.</p>	<p>Kami berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan masyarakat yang positif berdasarkan saling menguntungkan dan menghormati dan memastikan bahwa kami menggunakan proses yang adil dan prosedur administrasi yang tepat. Kami menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat sekitar operasi bisnis kami. Kami juga bekerja sama dengan LSM dalam pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan dan menerima masukan dari berbagai organisasi untuk meningkatkan program kami. Melalui departemen CID kami, kami terlibat dalam komunikasi dan dialog rutin dengan anggota masyarakat untuk mengkomunikasikan manfaat dari kehadiran Perseroan dan mendengar keprihatinan mereka.</p>

Rendahnya Pemahaman Masyarakat tentang Kegiatan Program Plasma Kami

Risiko	Penanganan
<p>Di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memperoleh Izin Usaha Perkebunan (IUP) sejak tahun 2007 harus mengembangkan sebagian dari perkebunan untuk dioperasikan oleh petani lokal. Oleh karena itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat saat ini memiliki program plasma.</p> <p>Dalam mengembangkan cadangan lahan kami di Sumatera Selatan, kami menyisihkan 20% dari area yang dapat ditanam untuk dialokasikan untuk program plasma. Untuk mengurangi risiko menerima TBS berkualitas rendah melalui program plasma, kami mengembangkan program melalui struktur koperasi. Namun, program ini mungkin tidak diterima oleh petani kecil dan dengan demikian, kami mungkin terpaksa membeli TBS yang dipanen dari kelapa sawit yang ditanam dan dipelihara oleh masyarakat, bukan oleh kami.</p>	<p>Program plasma kami didasarkan pada kepemilikan koperasi, yang kami yakini demi kepentingan terbaik petani dan Perseroan. Kami berencana untuk menjalankan program plasma di masa depan dengan cara yang sama. Kami telah membuat perjanjian layanan manajemen dengan koperasi kami untuk memastikan bahwa standar pemeliharaan dan pemanenan kami dijalankan di area plasma kami.</p> <p>Sejalan dengan tujuan keberlanjutan kami, kami terus mengembangkan program peningkatan kapasitas dan pembinaan bagi anggota koperasi dan petani kecil untuk mengembangkan kemampuan perkebunan, agronomi dan manajemen bisnis mereka dan memungkinkan mereka untuk tumbuh bersama kami. Kami juga mendukung petani plasma kami dalam mendapatkan sertifikasi RSPO untuk memberi mereka kesempatan mendapatkan harga premium. Serangkaian program dan kegiatan telah berlangsung dan sebagai hasilnya, pada tahun 2022 75% dari plasma dan kemitraan kami menerima sertifikasi RSPO. Kami berupaya untuk membantu lebih banyak plasma kami dan kemitraan dengan petani kecil dalam mendapatkan sertifikasi RSPO.</p>

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2022, PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) (anak perusahaan) menghadapi kasus litigasi yang diajukan oleh PT Wonorejo Perdana (WNJ) di Pengadilan Negeri Padang Sidempuan. WNJ mengklaim ANJA telah menanam di area mereka. Selain ANJA, tergugat lainnya adalah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional karena menerbitkan Hak Guna Usaha atas tanah milik WNJ kepada ANJA. Kami yakin tidak ada tumpang tindih antara HGU ANJA dan WNJ karena di perbatasan HGU ANJA telah dipasang patok-patok sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 2 Maret 2023, Pengadilan Negeri Padang Sidempuan mengeluarkan putusan yang memenangkan WNJ. Atas keputusan tersebut, ANJA telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Medan dan saat ini masih dalam proses.

Perkara hukum yang disebutkan di atas tidak akan berdampak material terhadap Perseroan atau menimbulkan risiko terhadap kelangsungan usaha Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.



KLAIM HAK ATAS KEPEMILIKAN TANAH

Hingga akhir 2022, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada tahun 2022, selain satu sanksi administrasi dari OJK kepada Perseroan terkait dengan penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019.

INSIDER TRADING

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil dan tepat waktu sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi tersedia untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Tidak ada transaksi perdagangan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan pada 2022.

KODE ETIK PERILAKU BISNIS

Perseroan mengadopsi Kode Etik Perilaku Bisnis (“Kode Etik”) pada tahun 2014. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi karyawan dan manajemen Perseroan tentang cara melaksanakan tugas mereka secara efektif, sah dan aman.

Kode Etik ini dibuat berdasarkan tiga nilai hakiki Perseroan: Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan, yang mencerminkan budaya Perseroan yang dicita-citakan oleh Grup ANJ. Kami meyakini nilai-nilai ini akan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan ANJ. Kode Etik ini menjelaskan berbagai prinsip dan perilaku yang berasal dari nilai-nilai ini yang pada dasarnya ditujukan untuk menjaga kepercayaan dan rasa hormat dari para pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, objektivitas dan kesetaraan. Setiap manajer dan karyawan diharapkan untuk mengadopsi dan mempraktikkan perilaku ini setiap saat.

Kami meninjau Kode Etik ini secara berkala untuk memastikan bahwa Kode Etik tersebut tetap selaras dan relevan dengan perkembangan ruang lingkup bisnis kami, kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan sosial, ekonomi dan hukum, termasuk tantangan yang kami hadapi.

Prinsip Utama Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan sebagaimana tercantum di bawah ini:

- **Nilai-Nilai Perusahaan**
Informasi singkat tentang Nilai-Nilai Perseroan dapat dilihat di halaman 49 Laporan Tahunan ini.
- **Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan**
Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa semua kewajiban terpenuhi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku. Karyawan juga wajib memahami hukum dan peraturan sesuai tugas dan pekerjaan mereka.
- **Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan**
Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan kami serta lingkungan kerja, mulai dari pola pikir karyawan dan tindakan hingga metode pengawasan berkelanjutan serta cara mendapatkan komitmen semua pihak untuk menjunjung tinggi hal ini.
- **Hubungan kerja, termasuk profesionalisme, keadilan dan pemisahan kepentingan pribadi dan perusahaan**
Profesionalisme yang memungkinkan fokus pada pencapaian kinerja terbaik; keadilan dan perlakuan yang sama berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan objektivitas; pembagian yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.
- **Hubungan dengan pemasok dan pelanggan**
Perseroan tidak menerima hadiah yang sifatnya eksklusif dalam bentuk uang tunai, setara tunai atau lainnya, baik secara pribadi atau dari organisasi manapun yang melakukan atau berbisnis dengan ANJ atau pesaing ANJ.
- **Hubungan dengan pemerintah**
Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan untuk mendukung pemerintahan yang bersih demi mewujudkan keunggulan kompetitif ekonomi nasional.
- **Konflik kepentingan**
Perseroan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan dan menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi.
- **Penggunaan dan pemeliharaan properti Perseroan**
Semua karyawan bertanggung jawab untuk memelihara dan menggunakan properti dan informasi internal Perseroan secara efisien, efektif dan semata-mata untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- **Informasi Perseroan dan pengungkapan keuangan**
Perseroan tidak memberikan informasi internal (termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi bisnis, kontrak yang akan dijalankan, produk yang akan diluncurkan, hasil penelitian, informasi pelanggan atau pemasok, akuisisi atau divestasi dan data keuangan) yang belum tersedia kepada publik kepada pihak-pihak di luar Perseroan atau pihak yang tidak berwenang di dalam Perseroan tanpa persetujuan sebelumnya dari Direktur yang berwenang.

Perseroan juga tidak akan memanipulasi akuntansi, catatan atau persiapan laporan keuangan Perseroan. Semua laporan keuangan Perseroan, catatan akuntansi, laporan penelitian, laporan penjualan,

catatan tentang kewajiban, laporan produksi, laporan tentang karyawan masuk dan laporan lainnya akan selalu disusun berdasarkan data yang akurat dan lengkap yang dengan jelas mewakili fakta yang relevan atau kejadian transaksi yang sebenarnya.

- **Hubungan dengan investor dan media**

Perseroan:

1. Tidak memberikan informasi atas nama Perseroan kepada pihak manapun (termasuk, antara lain, pemegang saham, agen saham, analis investasi, calon investor dan media massa) jika kami tidak memiliki wewenang.
2. Memperlakukan setiap anggota komunitas investasi dan media massa secara adil, sesuai praktik bisnis yang wajar di komunitas investasi dan media massa.

- **Insider Trading**

Perseroan menjaga dan menghormati prinsip untuk memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang dan adil sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi, baik faktual atau dugaan, tersedia atas dasar yang sama untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Prinsip ini tersedia di situs web kami: di www.anj-group.com/id/code-of-conduct-1.

Sosialisasi Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perusahaan terus dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan komite-komitennya, Direksi dan jajaran Manajemen Senior, serta seluruh karyawan Perseroan, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam rangka menerapkan perilaku dalam sesuai dengan nilai-nilai inti dan Kode Etik Perusahaan.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan melalui berbagai media. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan 10 (sepuluh) kali sosialisasi atau penyegaran Kode Etik kepada seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi dilakukan dengan cara tatap muka, poster dan/atau pamflet. Materi tersebut juga diunggah di sistem internal Perseroan dan situs web Perseroan agar mudah diakses oleh karyawan.

Penerapan Kode Etik Perilaku Bisnis di Perseroan

Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditentukan dalam masing-masing Piagam. Kode Etik ini menekankan bahwa setiap orang dalam organisasi memikul tanggung jawab bersama untuk menegakkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dalam hubungan dan transaksi mereka dengan pelanggan, pemasok dan pemegang saham. Selain itu, buku panduan untuk Nilai-Nilai ANJ menjelaskan bahwa setiap pemimpin dan karyawan di ANJ harus mengadopsi dan mempraktikkan budaya perusahaan setiap hari.

Kode Etik ini juga berlaku, jika relevan, untuk investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami, termasuk kontraktor dan *vendor*.

Kebijakan Sanksi Disiplin

Perseroan dapat mengenakan sanksi berikut atas kesalahan atau pelanggaran Kode Etik, sesuai tingkat kesalahannya:

1. Surat peringatan pertama;
2. Surat peringatan kedua;
3. Surat peringatan terakhir;
4. Penangguhan;
5. Pemecatan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2022

Pelanggaran Kode berikut dibuktikan pada tahun 2022:

1. Kecurangan dan manipulasi (terkait integritas).
2. Ketidapatuhan terhadap SOP Pengendalian Internal.
3. Inefisiensi operasional.

Perseroan memberlakukan sanksi berikut sehubungan dengan pelanggaran di atas:

1. Surat peringatan.
2. Dilaporkan agar diproses sesuai hukum yang berlaku.
3. Pemutusan hubungan kerja.

BUDAYA PERUSAHAAN

Values Champions

ANJ berupaya membangun budaya perusahaan berdasarkan tiga nilai hakiki kami, yaitu Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan, serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Ketiga nilai ini menjadi landasan untuk semua tujuan, kebijakan dan operasi kami. Di semua kantor dan perkebunan, kami telah menunjuk satu hingga tiga *Values Champion* yang, di samping tugas rutin mereka, juga membantu mencontohkan dan mengkomunikasikan nilai-nilai ANJ di antara rekan kerja mereka. Dengan cara ini, kami bertekad untuk memastikan nilai-nilai ini dipahami, diinternalisasi dan ditegakkan di seluruh organisasi. Jika diperlukan, mereka juga berperan sebagai perantara antara manajemen dan karyawan, misalnya dengan memfasilitasi karyawan dalam mengajukan keluhan, menyuatkan keluhan atau

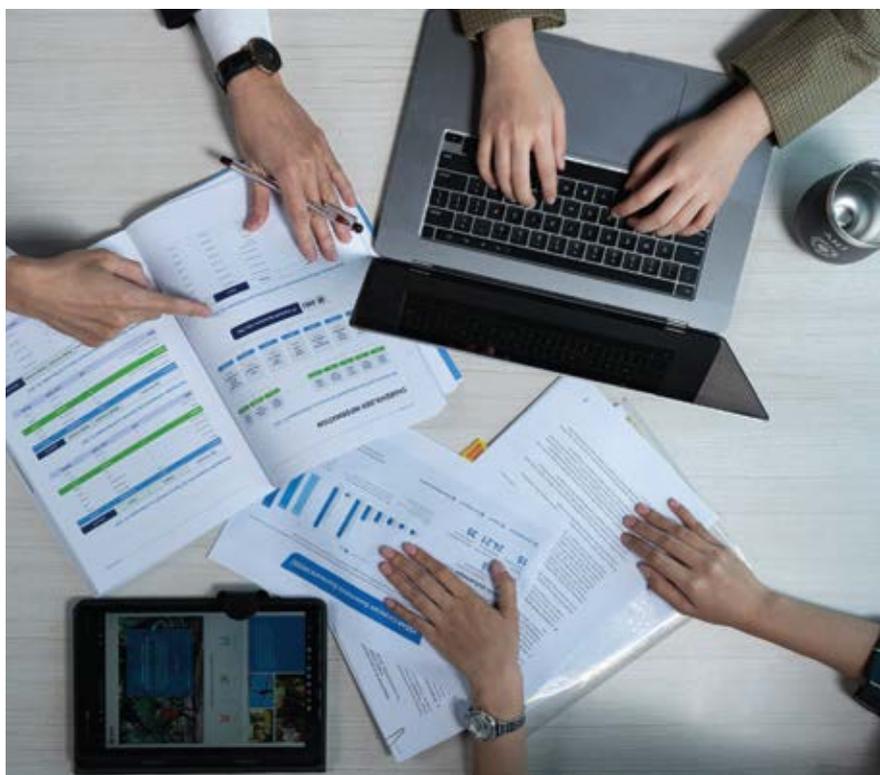
menemukan bantuan yang sesuai. Terdapat 35 *Values Champion* dan 4 Kader *Values Champion* di seluruh organisasi pada akhir tahun 2022.

Values Champion membuat laporan bulanan tentang apa yang mereka amati sehubungan dengan tindakan dan perilaku yang mewujudkan atau bertentangan dengan nilai-nilai. Laporan tersebut ditinjau, dianalisis dan dikonsolidasikan oleh Komite *Values Champion*, lalu analisis ini diserahkan kepada 'Values Guardian' Perseroan, saat ini Komisaris George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang dapat mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan. *Values Champion* juga bertanggung jawab untuk segera melaporkan tindakan apapun yang perlu mendapat perhatian segera.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan tidak mentolerir pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan atau pelanggaran lainnya dalam bentuk penipuan, praktik korupsi, penyalahgunaan atau pelanggaran hukum dan peraturan apapun. Kami berusaha keras menciptakan budaya perusahaan yang transparan, saling mendukung dan proaktif di mana karyawan dan mitra bisnis dapat merasa percaya diri melaporkan pelanggaran semacam itu tanpa takut akan pembalasan, asalkan laporan tersebut dibuat dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan. Sistem *whistleblowing* Perseroan (WBS) menyediakan saluran aman dan rahasia bagi siapapun untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Informasi tentang WBS, yang diluncurkan pada Mei 2016, disebarluaskan kepada semua karyawan di semua perkebunan dan kantor Perseroan selama sesi induksi dan penyegaran tentang Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Saat kunjungan lapangan, auditor internal juga memastikan karyawan mengetahui tentang WBS dan mendistribusikan kartu dengan nomor *hotline*. Para pemasok juga diinformasikan tentang WBS selama pengarahannya.



Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menghubungi Unit Perlindungan Pelapor WBS melalui salah satu email khusus atau telepon/SMS khusus berikut, yang menyatakan indikasi awal pelanggaran dan bukti pendukung:

1. Email: beranibicara@anj-group.com
2. Telepon/SMS/WhatsApp: 0815 1600 100

Perlindungan Bagi Pelapor

Sistem WBS melindungi pelapor dari pembalasan dengan cara:

1. Merahasiakan identitas pelapor.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak manapun yang terlibat dalam laporan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Tim Perlindungan Pelapor WBS (perwakilan independen dari Unit Audit Internal) menganalisis dan memverifikasi laporan yang masuk dan kemudian menilai apakah penyelidikan lebih lanjut diperlukan.
2. Jika diperlukan, kasus ini akan dibawa ke Tim Tindak Lanjut WBS (bagian dari Unit Audit Internal). Tim ini menugaskan tim penyelidik, yang dapat dipimpin oleh Unit Audit Internal, oleh Direktur Legal

atau melalui upaya bersama dengan penyelidik eksternal. Setelah melakukan penyelidikan, tim membuat laporan tentang temuannya. Jika kasus tersebut tidak melibatkan Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Namun, jika Direktur Utama terlibat, laporan tersebut dikirim langsung ke Dewan Komisaris dan Komite Audit, tanpa melewati Direktur Utama.

3. Tim Pengawas, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit, meninjau laporan dan memberikan pertimbangan atas tindakan yang akan diambil.

Manajer Sistem *Whistleblowing*

Manajer dan Penyelidik Sistem *Whistleblowing* adalah Unit Audit Internal. Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris tertentu dan Komite Audit, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022

Pada tahun 2022, total 22 laporan diterima melalui sistem WBS. Sebanyak 12 laporan berupa keluhan dari pemangku kepentingan dan dikelola oleh departemen terkait lainnya. Dari 10 kasus ditindaklanjuti oleh Internal Audit, 5 kasus telah terbukti pelanggarannya pada tahun 2022 dan 2 kasus diantaranya terkait *Fraud*.

Keterangan	2022	2021
Terkait dengan Penipuan	6	4
Terbukti	2	3
Dalam Progres	1	-
Tidak Terbukti	3	1
Terkait dengan Kepatuhan	3	10
Terkait dengan Kode Etik	1	4
Terkait dengan Keluhan	12	-
Total Laporan Diterima	22	18

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Setelah penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada tahun 2013, pemegang saham memberikan persetujuannya untuk program kepemilikan saham bagi karyawan tertentu, termasuk manajer dan asisten manajer, yang memenuhi persyaratan administratif tertentu sebagaimana ditentukan oleh Perseroan.

Program Alokasi Saham Karyawan (ESAP) menawarkan penjatahan tetap sebanyak-banyaknya 1% dari saham yang ditawarkan dalam IPO kepada para pesertanya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7. Selama masa IPO, Perseroan menjual saham kepada peserta ESAP dengan diskon 20% dari harga penawaran. Untuk mendanai pembelian saham yang dialokasikan untuk mereka, para peserta ditawarkan pinjaman dari Perseroan, dengan syarat pinjaman tersebut dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan dengan dana dikurangi dari bonus para peserta.

Periode lock-up setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan diberlakukan pada saham ESAP atau sampai dengan seluruh pinjaman peserta telah dilunasi. Setelahnya, barulah mereka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham ESAP. Peserta yang mengundurkan diri dari skema sebelum seluruh pinjaman mereka lunas maka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham mereka dan selanjutnya wajib melunasi seluruh utang ESAP mereka. Seluruh pinjaman ESAP telah dilunasi sepenuhnya pada akhir tahun 2017.

Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Para pemegang saham juga menyetujui Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) pada tahun 2013 untuk manajemen senior dan Direktur, termasuk manajemen dan direktur entitas anak ANJ. Seperti ESAP, MSOP memberikan opsi kepada pesertanya untuk membeli saham Perseroan di masa depan dengan harga yang telah ditentukan. Jumlah maksimum saham baru yang dapat dikeluarkan oleh Perseroan adalah 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana.

Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga pelaksanaan opsi setidaknya 90% dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham selama 25 hari perdagangan sebelum rencana pelaksanaan opsi saham dilaporkan ke BEI. Syarat dan ketentuan untuk melaksanakan opsi MSOP ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak opsi saham yang diberikan adalah sebagai berikut: 40% pada ulang tahun pertama IPO Perseroan (Tahap I); 30% pada ulang tahun kedua (Tahap II); dan 30% pada ulang tahun ketiga (Tahap III). Hak opsi berlaku untuk periode tiga tahun setelah penerbitan, yang mencakup periode vesting selama satu tahun sejak tanggal penerbitan, ketika pemegang hak opsi tidak berhak menggunakan hak opsinya tersebut.

Setelah periode *vesting* berakhir, hak opsi dapat dieksekusi pada periode tertentu hingga paling lama 25 hari perdagangan, sebanyak-banyaknya dua kali per tahun untuk setiap tahap. Periode pertama dalam Tahap I untuk hak opsi MSOP yang akan dieksekusi telah dibuka pada 3 November 2014, ketika 40% dari hak opsi saham (setara dengan 20.000.000 saham) tersedia untuk dieksekusi. Pada saat itu, peserta telah mengambil sejumlah 1.550.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. BEI telah diberi tahu tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada tahun 2015, ada dua periode pelaksanaan hak opsi: dari tanggal 8 Mei hingga 15 Juni dan dari tanggal 2 November hingga 4 Desember. Walaupun tidak ada hak opsi Tahap I atau Tahap II yang dilakukan selama periode pertama, total 325.000 hak opsi Tahap I dan 300.000 hak opsi Tahap II dilaksanakan pada periode kedua, semuanya dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. Perseroan Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 17 Juni 2015 dan 8 Desember 2015.

Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi kembali pada tahun 2016, dari tanggal 9 Mei hingga 10 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 5 Desember.

Sebanyak 8.750.000 hak opsi Tahap II dan 9.900.000 hak opsi Tahap III dilaksanakan selama periode pertama, semuanya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.095 per saham. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilaksanakan selama periode kedua. Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi tersebut pada tanggal 15 Juni 2016 dan 7 Desember 2016.

Pada tahun 2017, dua periode lagi pelaksanaan hak opsi dibuka dari tanggal 3 Mei hingga 9 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 6 Desember. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilakukan selama periode tersebut. Perseroan Melaporkan ke BEI pada tanggal 13 Juni 2017 dan tanggal 7 Desember 2017. Tidak ada lagi periode untuk hak opsi yang dibuka setelah bulan Desember 2017.

Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan (ESOP)

RUPST Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 menyetujui pengalihan sebanyak-banyaknya 63.000.000 saham treasury melalui Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan. Harga penjualan saham treasury kepada Direksi dan karyawan tersebut adalah sebesar Rp1.271 per saham. Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan pengalihan 15.000.000 saham kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Program dan Prosedur

Perseroan memiliki kebijakan larangan korupsi, termasuk *insider trading* dan pemberian/penerimaan gratifikasi dari pihak eksternal. Kebijakan tersebut di atas diatur dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Perseroan juga memiliki praktik yang sudah berlangsung lama dengan mewajibkan seluruh karyawan Perseroan dan seluruh vendor Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas guna mencegah praktik korupsi dan gratifikasi. Kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menoleransi segala jenis suap dan korupsi, baik yang dilakukan oleh karyawan kepada pihak lain maupun sebaliknya.
2. Karyawan harus menjelaskan, secara internal dan ketika berurusan dengan pihak ketiga, bahwa Perseroan menerapkan prinsip integritas dan nol-toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi dan tidak boleh (langsung atau tidak langsung) menawarkan, membayar, meminta atau menerima pembayaran, hadiah atau bantuan dengan maksud memengaruhi bisnis secara tidak patut.
3. Karyawan wajib segera memberitahukan kepada atasan langsungnya atau melalui *Whistleblowing System* atau sarana pelaporan lainnya yang disediakan Perseroan jika mengetahui adanya potensi atau terjadinya suap dan korupsi.
4. Karyawan dilarang, secara langsung atau tidak langsung, menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak semestinya (termasuk pembayaran fasilitasi) kepada pejabat publik atau individu lain atau pihak ketiga, yang dimaksudkan atau memberi kesan untuk mempengaruhi keputusan pihak tersebut terhadap Perseroan.

5. Karyawan dilarang, secara langsung atau tidak langsung, meminta atau menerima suap atau keuntungan lain yang tidak patut dari pihak ketiga, yang bermaksud atau memberi kesan, memengaruhi keputusan Perseroan tentang pihak tersebut.
6. Pegawai dilarang memberikan *facilitation payments* kepada pejabat dalam dan luar negeri dalam bentuk apapun. Yang dimaksud dengan *facilitation payments* kepada pejabat di dalam maupun di luar negeri adalah pembayaran pelicin atau pemberian (baik dalam bentuk uang, barang, fasilitas ataupun bentuk lainnya) yang diberikan secara langsung atau tidak langsung untuk tujuan mengamankan atau mempercepat kinerja pejabat yang berwenang di dalam menjalankan tugas atau fungsi atau administratif pemerintahan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pelatihan/Sosialisasi

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dalam mencegah atau menghindari praktik korupsi dan gratifikasi, antara lain dengan sosialisasi melalui pertemuan tatap muka, blast email, poster atau pamflet. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan sepuluh kali sosialisasi kepada karyawan dan para pemasok Perseroan.

Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan bagi karyawan dan pihak eksternal yang dijelaskan lebih lengkap pada bagian *Whistleblowing System* pada Laporan Tahunan ini.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan pengadaan Perseroan menyatakan pengadaan setiap barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas, tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip tata kelola dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan/kesetaraan. Hal ini bertujuan memastikan pengadaan yang dilaksanakan sudah inklusif, dalam cara yang mendukung perekonomian lokal dengan memberdayakan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk koperasi dan pemasok yang dekat dengan lokasi bisnis.

Setiap vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh

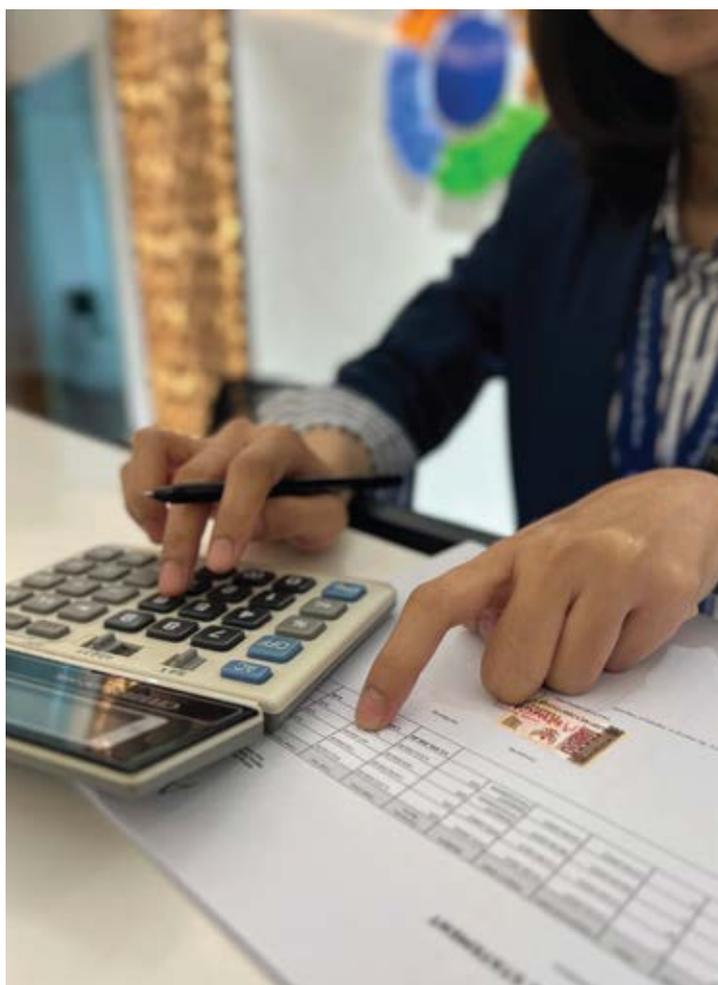
hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi teknis dan penjadwalan serta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Mereka pun diwajibkan menandatangani pakta integritas yang menyatakan secara eksplisit bahwa mereka tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau dari karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan Grup untuk tujuan memengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip integritas dan kejujuran dalam pakta tersebut.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PAJAK

ANJ sepenuhnya mendukung kebijakan pemerintah dalam mempromosikan pembangunan nasional melalui optimalisasi pendapatan pajak. ANJ telah menilai kepatuhan pajak di seluruh Grup dan secara konsisten mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu.

Secara bersama-sama anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, antara lain dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu. ANJ juga memiliki Kebijakan Pajak yang dapat ditemukan di situs web kami di <https://anj-group.com/id/komitmen-anj-terhadap-tata-kelola-perusahaan-yang-baik>.



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kebutuhan untuk mencapai rencana bisnis Perseroan. Perseroan secara berkala mengevaluasi dan menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Teknologi Informasi dengan mengadopsi Praktik Terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan dapat mengakomodasi perkembangan teknologi dan memitigasi risiko dan ancaman baru.

Tata Kelola Teknologi Informasi perlu terus ditingkatkan sesuai perkembangannya melalui kajian secara berkala. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Tata Kelola Teknologi Informasi termasuk menangani masalah teknologi informasi terkait keamanan siber dan pemulihan bencana. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Penerapan Standar Konfigurasi Keamanan Teknologi Informasi dan Implementasinya;
2. Kebijakan Penggunaan Akses Internet;
3. Kebijakan Keamanan Informasi; dan
4. Standar Operasional Prosedur Pemulihan Darurat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

ASURANSI

Perseroan memiliki perlindungan asuransi yang komprehensif untuk melindungi aset operasional kami dari berbagai risiko. Pada tahun 2022, polis asuransi kami mencakup:

1. Asuransi Properti Semua Risiko: asuransi ini mencakup risiko potensi kerusakan bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan serta aset dalam pembangunan, di kantor pusat dan di perusahaan yang beroperasi di seluruh Indonesia.
2. Asuransi Gempa Bumi Standar Indonesia: menyediakan perlindungan atas kerugian fisik, kehancuran atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungjawabkan dari sebab apa pun.
3. EEI (Asuransi Peralatan Elektronik): sebagian besar perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari potensi kehilangan atau kerusakan peralatan elektroniknya.
4. Asuransi Uang: asuransi ini mencakup risiko kehilangan uang dalam perjalanan atau di lokasi kami.
5. Asuransi Jaminan Kejujuran: asuransi ini menjamin risiko ketidakjujuran karyawan kami dengan memberikan ganti rugi kepada pemberi kerja atas kehilangan uang atau properti milik Perseroan sebagai akibat dari tindakan penipuan atau ketidakjujuran oleh karyawan manapun, seperti pemalsuan, penggelapan, konversi pencurian atau penipuan.
6. Asuransi Tanggung Gugat Publik: semua perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari klaim kehilangan atau kerusakan terhadap pihak lain.
7. Kargo Laut: asuransi ini melindungi sebagian besar perusahaan operasional kami dari risiko potensi kehilangan barang persediaan, termasuk barang persediaan di gudang dan selama transit.
8. DNO (Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Pejabat Perseroan): Manajemen kami, anggota Direksi dan pejabat dilindungi oleh pertanggungjawaban ini atas kerugian atau kenaikan biaya hukum jika terjadi tuntutan terhadap manajemen kami yang diajukan akibat dugaan tindakan salah (*alleged wrongful act*) dalam kapasitas mereka sebagai Direktur dan pejabat Perseroan.
9. Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa: memberikan perlindungan bagi semua karyawan ANJ.
10. Asuransi Tanggung Gugat Lingkungan: asuransi ini melindungi kami dari paparan polusi dan kerusakan sumber daya alam di semua lokasi operasi kami.

AKSES TERHADAP DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Informasi terbaru tentang pergerakan harga saham Perseroan, aksi korporasi dan berita lainnya serta hasil triwulanan dan tahunan kami, siaran pers, buletin investor dan informasi Perseroan lainnya tersedia di situs web kami, www.anj-group.com.

Pertanyaan dapat ditujukan ke Perseroan setiap saat melalui situs web, surel, telepon/faks atau secara tertulis ke:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN, lantai 40
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6 Jakarta 12950



Tel : (62 21) 2965 1777



Tujuan : Corporate Secretary; Investor Relations; Corporate Communications



Fax : (62 21) 2965 1788



E-mail : corsec@anj-group.com;
investor.relations@anj-group.com

KEPATUHAN PADA PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Kepatuhan Perseroan terhadap Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disebutkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 diuraikan dalam tabel berikut.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Status: Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham di setiap RUPS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Status: Sebagian terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kecuali Bapak Darwin Cyril Noerhadi.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Status: Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia di www.anj-group.com tanpa batas waktu.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Status: Terpenuhi. Prinsip dasarnya tertuang di dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung dengan pemegang saham atau investor apabila terdapat pertanyaan dari mereka.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Status: Terpenuhi. Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Perseroan mengumumkan buletin investor bersamaan dengan laporan keuangan triwulanan. Perseroan memenuhi seluruh ketentuan pengungkapan informasi melalui situs web-nya.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Status: Terpenuhi. Dewan memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) tahunan.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Fulfilled.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Dewan tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
	Dewan Komisaris atau Komite yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi harus memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi.	Status: Terpenuhi. Kami membentuk Komite nominasi dan remunerasi pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan melatih calon kepemimpinan potensial. Kebijakan suksesi dijelaskan dalam subbagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan ini.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Status: Terpenuhi.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Status: Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian sendiri tahunan berdasarkan KPI mereka dan hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Direksi tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Status: Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/vendor. Namun, kami menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok kami.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam Laporan ini.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Status: Terpenuhi. Sistem <i>whistleblowing</i> kami dijelaskan pada bab GCG dalam Laporan ini.
Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Status: Terpenuhi. Kami menggunakan situs web ANJ, situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email untuk pengungkapan informasi.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.	Status: Terpenuhi. Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilaporkan di dalam
Laporan Keberlanjutan 2022 yang tersedia pada website kami di



[https://www.anj-group.com/id/sustainability-report-1.](https://www.anj-group.com/id/sustainability-report-1)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN





LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	HAL.	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----		3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----		5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----		6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----		7 - 88

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI-----		1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		3
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		5 - 9
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK -----		10

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lucas Kurniawan
Alamat kantor : Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara
Telepon kantor : (021) 29651777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nopri Pitoy
Alamat kantor : Sinar Mas Plaza Lantai 7, Jl. Diponegoro No. 18, Medan, Sumatera Utara
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Supeno No. 8, Medan Maimun, Jati
Telepon kantor : (061) 4537480
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, serta informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

28 Maret 2023

Lucas Kurniawan
Direktur Utama

Nopri Pitoy
Direktur

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40

Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6

Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788

www.anj-group.com

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 1 JANUARI 2021**

	Catatan	31 Desember		1 Januari
		2022	2021*	2021*
		US\$	US\$	US\$
<u>ASET</u>				
<u>ASET LANCAR</u>				
Kas dan setara kas	5	10.820.724	27.141.425	15.887.126
Investasi pada surat berharga	6	490.209	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	43	74.585	72.253	64.228
Piutang usaha	7	1.292.435	3.131.655	1.136.353
Piutang lain-lain	8	524.143	397.065	3.509.421
Persediaan	9	16.661.133	18.562.882	16.863.143
Aset biologis	11	4.067.927	7.028.766	3.234.440
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	25.216.810	20.975.111	25.054.621
JUMLAH ASET LANCAR		59.147.966	77.799.366	66.239.541
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	43	558.880	698.370	779.583
Investasi pada efek ekuitas	12	4.162.556	6.554.471	6.068.486
Aset pajak tangguhan	37	1.115.132	974.832	5.013.408
Tanaman produktif	13	291.397.955	304.775.529	301.541.855
Aset tetap	14	206.017.356	208.224.768	206.001.648
Aset takberwujud	15	1.038.593	894.054	1.184.641
Aset hak-guna	16	998.565	1.849.060	1.147.272
Uang muka	17	10.785.839	11.231.079	11.876.003
<i>Goodwill</i>	18	4.967.256	4.967.256	4.967.256
Klaim atas pengembalian pajak	19	5.139.756	5.176.638	5.914.581
Aset tidak lancar lain-lain	20	17.260.620	22.061.683	21.002.366
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		543.442.508	567.407.740	565.497.099
JUMLAH ASET		602.590.474	645.207.106	631.736.640

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 1 JANUARI 2021**

	Catatan	31 Desember		1 Januari
		2022	2021*	2021*
		US\$	US\$	US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	21	4.635.687	2.000.000	3.142.999
Utang usaha	22	6.317.320	5.939.443	5.661.890
Utang pajak	23	4.213.109	8.748.220	3.404.812
Utang derivatif	40b	-	50.134	2.037.319
Utang lain-lain	24	12.865.634	10.851.940	4.912.646
Biaya masih harus dibayar	25	6.779.661	7.511.706	6.082.689
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	4.600.000	12.744.759	2.665.668
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	822.607	897.863	430.258
Provisi perjanjian konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	43	236.067	34.118	67.848
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		40.470.085	48.778.183	28.406.129
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	125.006.648	154.501.272	190.114.005
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	264.475	1.027.382	751.360
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	300.798	452.495	366.891
Liabilitas pajak tangguhan	37	781.200	747.259	386.949
Kewajiban imbalan kerja	26	11.656.078	13.844.321	20.319.686
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	-	689
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		138.009.199	170.572.729	211.939.580
JUMLAH LIABILITAS		178.479.284	219.350.912	240.345.709
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021	27	46.735.308	46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor	28	49.890.831	50.223.609	50.307.877
Saham tresuri	1c,27	(1.973.591)	(3.668.309)	(3.926.668)
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30.706.366	30.706.366	30.706.366
Cadangan lainnya	12,29	(50.768.552)	(31.409.319)	(29.260.447)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya	49	340.591.048	324.025.465	288.182.789
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		422.005.863	423.437.573	389.569.678
Kepentingan non-pengendali	30	2.105.327	2.418.621	1.821.253
JUMLAH EKUITAS		424.111.190	425.856.194	391.390.931
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		602.590.474	645.207.106	631.736.640

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2022	2021*
		US\$	US\$
Pendapatan dari penjualan		268.586.966	266.806.701
Pendapatan konsesi jasa		579.755	577.222
Pendapatan	31	269.166.721	267.383.923
Beban pokok pendapatan	32	(215.294.824)	(169.491.666)
LABA BRUTO		53.871.897	97.892.257
Pendapatan dividen		640.276	278.883
Rugi kurs mata uang asing, bersih	45	(2.583.039)	(431.820)
Beban penjualan		(605.092)	(19.985.362)
Beban karyawan	33	(9.425.138)	(12.318.859)
Beban umum dan administrasi	34	(4.884.338)	(6.726.938)
Penghasilan lain-lain, bersih	36	2.262.677	719.548
LABA USAHA		39.277.243	59.427.709
Biaya keuangan, bersih	35	(4.769.432)	(4.119.003)
LABA SEBELUM PAJAK		34.507.811	55.308.706
Beban pajak penghasilan	37	(13.352.523)	(18.721.752)
LABA TAHUN BERJALAN		21.155.288	36.586.954
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	3.026.771	485.985
Laba atas penjualan investasi pada efek ekuitas		81.314	-
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	1.810.514	(293.490)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	(364.915)	(20.774)
		4.553.684	171.721

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2022	2021*
		US\$	US\$
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(19.599.894)	(2.861.445)
Jumlah		(19.599.894)	(2.861.445)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(15.046.210)	(2.689.724)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.109.078	33.897.230
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		21.721.276	36.999.882
Kepentingan non-pengendali	30	(565.988)	(412.928)
		21.155.288	36.586.954
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		6.872.372	34.622.084
Kepentingan non-pengendali	30	(763.294)	(724.854)
		6.109.078	33.897.230
LABA PER SAHAM	38		
Laba per saham dasar		0,0065	0,0112
Laba per saham dilusian		0,0065	0,0112

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Catatan	Modal saham US\$	Tambahkan modal disetor US\$	Saham treasuri US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak US\$	Pendapatan komprehensif lain		Saldo laba		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk US\$	Kepemilikan non-pengendali US\$	Jumlah ekuitas US\$
					Revaluasi investasi pada efek ekuitas US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan US\$	Ditentukan penggunaannya US\$	Tidak ditentukan penggunaannya US\$			
Saldo 1 Januari 2021 sebagaimana telah disajikan sebelumnya	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.278.658	(31.451.668)	6.824.453	292.289.905	393.764.231	1.993.124	395.757.355
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16	-	-	-	-	-	(87.437)	-	(4.107.116)	(4.194.553)	(171.871)	(4.366.424)
Saldo 1 Januari 2021 setelah disajikan kembali	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.278.658	(31.539.105)	6.824.453	288.182.789	389.569.678	1.821.253	391.390.931
Perubahan ekuitas akibat setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.322.222	1.322.222
Penjualan saham treasuri	-	(84.268)	258.359	-	-	-	-	-	174.091	-	174.091
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	36.999.882	36.999.882	(412.928)	36.586.954
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(293.493)	(293.493)	3	(293.490)
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	485.985	-	-	-	485.985	-	485.985
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(85.342)	-	-	64.567	(20.775)	1	(20.774)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(2.549.515)	-	-	(2.549.515)	(311.930)	(2.861.445)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(928.280)	(928.280)	-	(928.280)
Saldo 31 Desember 2021, setelah disajikan kembali	46.735.308	50.223.609	(3.668.309)	30.706.366	2.679.301	(34.088.620)	6.824.453	324.025.465	423.437.573	2.418.621	425.856.194
Saldo 31 Desember 2021, setelah disajikan kembali	46.735.308	50.223.609	(3.668.309)	30.706.366	2.679.301	(34.088.620)	6.824.453	324.025.465	423.437.573	2.418.621	425.856.194
Perubahan ekuitas akibat setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	450.000	450.000
Penjualan saham treasuri	-	(332.778)	1.694.718	-	-	-	-	-	1.361.940	-	1.361.940
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	21.721.276	21.721.276	(565.988)	21.155.288
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	1.806.880	1.806.880	3.634	1.810.514
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	3.026.771	-	-	-	3.026.771	-	3.026.771
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	33.398	-	-	(397.514)	(364.116)	(799)	(364.915)
Laba komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	81.314	-	-	-	81.314	-	81.314
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	(3.100.963)	-	-	3.100.963	-	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(19.399.753)	-	-	(19.399.753)	(200.141)	(19.599.894)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(9.666.022)	(9.666.022)	-	(9.666.022)
Saldo 31 Desember 2022	46.735.308	49.890.831	(1.973.591)	30.706.366	2.719.821	(53.488.373)	6.824.453	340.591.048	422.005.863	2.105.327	424.111.190

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2022	2021*
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	273.148.978	271.061.664
Penerimaan bunga	265.421	234.945
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	260.682	715.923
Penerimaan dari pengembalian PPN	5.057.283	12.401.746
Pembayaran imbalan kerja dan kontribusi ke dana pensiun	(1.235.759)	(8.691.098)
Pembayaran pajak penghasilan	(18.536.217)	(7.677.879)
Pembayaran kepada karyawan	(44.141.681)	(38.573.694)
Pembayaran kepada pemasok	(139.513.542)	(111.044.132)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(15.309.708)	(35.627.250)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	59.995.457	82.800.225
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	640.276	278.883
Penerimaan dari penjualan aset tetap	711.267	620.884
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	5.500.000	-
Perolehan aset tetap	(16.155.639)	(15.060.607)
Perolehan tanaman produktif	(17.471.540)	(18.892.769)
Penambahan uang muka	(648.668)	(406.998)
Perolehan aset takberwujud	(210.376)	(4.862)
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(5.545.368)	(6.486.457)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(33.180.048)	(39.951.926)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran beban bunga pinjaman	(4.933.671)	(4.507.477)
Pembayaran dividen kas	(9.666.022)	(928.280)
Penerbitan kembali saham tresuri	1.361.940	174.091
Pembayaran liabilitas sewa	(931.730)	(619.075)
Penerimaan utang bank jangka pendek	12.266.355	9.028.550
Pembayaran utang bank jangka pendek	(9.568.747)	(10.199.611)
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	20.000.000	7.453.187
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.428.428)	(31.763.090)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(235.807)	(232.295)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(43.136.110)	(31.594.000)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16.320.701)	11.254.299
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.141.425	15.887.126
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.820.724	27.141.425

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 8.812 dan 7.755 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan sebagian besar dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin dengan Nurani. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 2 November 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

- a. pengunduran diri Ny. Istini Tatiek Siddharta sebagai Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan.
- b. pengunduran diri Tn. Lucas Kurniawan sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan.
- c. pengunduran diri Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan sebagai Direktur Perusahaan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.
- d. pengangkatan Tn. Aloysius D'Cruz dan Nn. Nopri Pitoy sebagai Direktur Perusahaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 dan 2021
Komisaris Utama	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
Komisaris	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi Ny. Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama	Tn. Lucas Kurniawan
Wakil Direktur Utama	Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan
Direktur	Tn. Naga Waskita Tn. Aloysius D'Cruz Nn. Nopri Pitoy

Grup membayar kompensasi kepada para personel manajemen kunci Grup sebagai berikut:

	2022	2021
	US\$	US\$
Imbalan kerja jangka pendek	6.263.360	6.370.679

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 dan 2021
Ketua	Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn. Irawan Soerodjo Tn. Osman Sitorus

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama	Lokasi usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan Grup		Jumlah aset sebelum dieliminasi	
			31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Langsung						
Energi Terbarukan						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99,22	99,22	1.351.572	1.269.808
Agribisnis						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	1995	99,99	99,99	504.369.402	545.360.468
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	2017	99,99	99,99	13.481.628	14.922.992
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80,00	80,00	10.781.271	11.653.120
Produk Konsumen						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99,99	99,99	114.637	139.825

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Nama entitas anak dan aktivitas utama	Lokasi usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan Grup		Jumlah aset sebelum dieliminasi	
			31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Tidak Langsung						
Agribisnis						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	67.346.359	65.497.835
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	2009	99,99	99,99	47.618.416	47.495.997
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	2014	99,99	99,99	81.285.776	82.757.762
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	2022	99,99	99,99	9.568.139	10.110.186
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	2020	99,99	99,99	129.540.127	150.979.846
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	2020	99,99	99,99	102.016.808	116.894.317
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi	51,00	51,00	252.306	274.617

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 431 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 890.452.000.000 menjadi Rp 962.152.000.000 dengan menerbitkan 71.700 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483801 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,32% menjadi 91,92%.

Berdasarkan Akta No. 339 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 962.152.000.000 menjadi Rp 1.035.852.000.000 dengan menerbitkan 73.700 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322023 tanggal 6 Desember 2022. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 91,92% menjadi 85,38%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 1631 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 30 November 2021, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 285.250.000.000 menjadi Rp 407.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 78.334.377.000 menjadi Rp 254.621.648.000 dengan menerbitkan 1.081.517 saham baru, dari jumlah tersebut, 865.214 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 216.303 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071208.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 340 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 254.621.648.000 menjadi Rp 270.034.765.000 dengan menerbitkan 94.559 saham baru, dari jumlah tersebut, 75.647 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 18.912 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322060 tanggal 6 Desember 2022. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 430 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.880.000.000 menjadi Rp 7.830.000.000 dengan menerbitkan 950.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483780 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 338 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 7.830.000.000 menjadi Rp 9.530.000.000 dengan menerbitkan 1.700.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322327 tanggal 7 Desember 2022. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS)

Berdasarkan Akta No. 1371 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 25 Februari 2021, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 214.527.000.000 menjadi Rp 78.027.000.000 dengan menarik kembali 136.477 saham dan 23 saham yang masing-masing dimiliki oleh ANJA dan SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0025734.AH.01.02 tanggal 28 April 2021. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS tetap sebesar 99,98%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 641 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 21 Oktober 2021, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.550.285.000.000 menjadi Rp 1.408.285.000.000 dengan menarik kembali 283.900 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 100 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074640.AH.01.02 tanggal 22 Desember 2021. Kepemilikan langsung ANJA di KAL turun menjadi 99,98%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Kayung Agro Lestari (KAL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 157 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2022, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.408.285.000.000 menjadi Rp 976.285.000.000 dengan menarik kembali 863.500 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 500 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0037609.AH.01.02 tanggal 5 Juni 2022. Kepemilikan langsung ANJA di KAL tetap sebesar 99,95%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 341 dari notaris Kartika S.H., M.Kn., tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 231.770.000.000 (2.317.770 saham) menjadi Rp 252.120.000.000 (2.521.200 saham). Dari 203.500 saham baru yang diterbitkan, ANJA mengambil 100% kepemilikan. Sedangkan Perusahaan tidak akan berpartisipasi dalam peningkatan modal. Sehingga persentase kepemilikan atas saham baru yang di terbitkan untuk ANJA dan Perusahaan masing-masing menjadi 95,40% dan 4,60% kepemilikan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01-03-0322063 tanggal 6 Desember 2022.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 433 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.197.680.000.000 menjadi Rp 1.659.515.000.000 dengan menerbitkan 461.835.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 217.217.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 244.618.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071073.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021.

Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

Berdasarkan Akta No. 342 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.659.515.000.000 menjadi Rp 1.896.589.000.000 dengan menerbitkan 237.074.000 saham baru yang seluruhnya disetor dan ditempatkan oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322777 tanggal 7 Desember 2022.

Kepemilikan langsung ANJA di PMP meningkat dari 60,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP menurun dari 40,00% menjadi 35,00%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 432 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.034.740.000.000 menjadi Rp 1.373.482.000.000 dengan menerbitkan 338.742.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 151.508.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 187.234.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071047.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

Berdasarkan Akta No. 343 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.373.482.000.000 menjadi Rp 1.569.694.000.000 dengan menerbitkan 196.212.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322771 tanggal 7 Desember 2022. Kepemilikan langsung ANJA di PPM meningkat dari 60,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM menurun dari 40,00% menjadi 35,00%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”

Penerapan amendemen-amendemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Selain amendemen-amendemen tersebut di atas, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan siaran pers “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada April 2022. Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI

b. Penerapan dini Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”

Grup melakukan penerapan dini Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”, dimana hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai intensi manajemen perlu untuk diakui dalam Laba Rugi.

Amendemen PSAK 16 diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2021, informasi komparatif tanggal 1 Januari 2021 (yang berasal dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020), serta informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disajikan kembali.

Dampak dari penerapan dini Amendemen PSAK 16 telah diungkapkan dalam Catatan 49.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) (Lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill yang* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20
Mesin dan perlengkapan	4 – 20
Komputer dan peralatan komunikasi	4
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Penjualan atas hasil produk saat aset masih dalam tahap penyelesaian yaitu pada masa uji coba produksi dicatat pada laba rugi termasuk dengan biaya produksi yang terkait

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Hasil penjualan produk tanaman produktif sebelum tanaman tersebut dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan diakui di laba rugi termasuk dengan biaya yang terkait seperti biaya untuk pemupukan, perawatan, panen dan transportasi.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tanggungan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tanggungan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Sewa

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemeliharaan (*overhaul*) mesin gas ("*gas engine*"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

x. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Berikut ini menjabarkan sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait berdasarkan PSAK 72:

- Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.
- Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

y. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

z. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Manajemen mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 43.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 37.

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

x. Pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma

Grup menggunakan teknik penilaian untuk menentukan pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan serta piutang plasma. Asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam menilai pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma adalah harga jual Tandan Buah Segar (TBS), jumlah TBS yang dibeli, biaya perkebunan (di luar biaya umum dan depresiasi), dan tingkat diskonto sebelum pajak.

Manajemen percaya bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan pemulihan uang muka proyek kebun plasma dan kemitraan dan piutang plasma.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Kas	205.807	278.811
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.346.951	19.252.564
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.021.514	1.665.054
PT Bank CIMB Niaga Tbk	238.411	640.402
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254.073	261.653
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	182.624	179.071
PT Bank Syariah Mandiri	168.997	254.194
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	63.923	47.061
PT Bank Central Asia Tbk	15.326	30.682
PT Bank UOB Indonesia Tbk	44.716	20.460
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	806.492	2.029.403
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339.032	1.413.099
PT Bank UOB Indonesia	8.684	8.952
Bank OCBC Singapore	152.050	152.820
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86.497	32.437
J.P. Morgan International Bank Ltd.	47.285	40.860
Credit Suisse Singapore	2.406	292.446
PT Bank BTPN Tbk	1.211	3.321
PT Bank Central Asia Tbk	68	189
Deposito berjangka – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.266	118.294
PT Bank OCBC NISP Tbk	158.922	129.652
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse Singapore	291.469	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	275.000	290.000
Jumlah	<u>10.820.724</u>	<u>27.141.425</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25%-3,75%	2,50%-4,15%
Dolar Amerika Serikat	0,25%-2,8%	0,17%-0,65%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

	31 Desember 2022 dan 2021		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	490.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	<u>555.209</u>	<u>(65.000)</u>	<u>490.209</u>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021****7. PIUTANG USAHA**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	989.938	2.858.947
Tepung sagu	108.541	173.579
Energi listrik	52.714	61.327
Lain-lain	160.359	37.802
Total	1.311.552	3.131.655
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.117)	-
Bersih	1.292.435	3.131.655

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	78.666	-
Rupiah	1.213.769	3.131.655
Total	1.292.435	3.131.655

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Belum jatuh tempo	297.845	203.069
Jatuh tempo < 30 hari	987.376	1.786.102
Jatuh tempo 31 – 60 hari	7.214	1.142.484
Jumlah	1.292.435	3.131.655

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Piutang karyawan	167.141	145.134
Pinjaman kepada petani	495.628	405.718
Lain-lain	77.774	84.785
Jumlah	740.543	635.637
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(216.400)	(238.572)
Jumlah	524.143	397.065

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah US\$ 216.400 dan US\$ 238.572 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	1 Januari 2021*
	US\$	US\$	US\$
Produk kelapa sawit	8.352.697	10.620.593	11.492.261
Tepung sagu	1.452.022	1.190.820	660.944
Edamame	457.223	832.903	-
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	8.669.268	7.908.812	5.876.433
Jumlah	18.931.210	20.553.128	18.029.638
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.270.077)	(1.990.246)	(1.166.495)
Bersih	16.661.133	18.562.882	16.863.143
	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	1 Januari 2021*
	US\$	US\$	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			
Saldo awal	1.990.246	1.166.495	1.288.435
Penambahan	498.021	986.316	7.698
Penghapusan	(27.998)	-	(129.638)
Selisih kurs penjabaran	(190.192)	(162.564)	-
Saldo akhir	2.270.077	1.990.246	1.166.495

* Disajikan Kembali (Lihat Catatan 49)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama masing-masing senilai US\$ 15,2 juta dan Rp 74 milyar pada tanggal 31 Desember 2022 dan US\$ 18,6 juta dan Rp 29 milyar pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	289.698	310.175
Sewa	113.450	122.741
Lain-lain	55.414	52.463
Pajak pertambahan nilai	24.206.465	19.969.325
Pasal 4 (2)	-	6.933
Uang muka	551.783	513.474
Jumlah	25.216.810	20.975.111

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	7.028.766	3.234.440
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 32)	(2.960.839)	3.801.276
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	(6.950)
Saldo akhir	<u>4.067.927</u>	<u>7.028.766</u>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah) ;
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah) ; dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

	31 Desember 2022			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	3.516.398	4.159.562
Cyprum Australia Pty Ltd.	2.911.153	111.913	(108.919)	2.994
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>3.979.342</u>	<u>755.077</u>	<u>3.407.479</u>	<u>4.162.556</u>

	31 Desember 2021			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	487.551	1.130.715
Cyprum Australia Pty Ltd.	2.911.153	111.913	(106.843)	5.070
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>6.219.450</u>	<u>2.995.185</u>	<u>3.559.286</u>	<u>6.554.471</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

PT Moon Lion Industries Indonesia

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penyesuaian nilai wajar investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.028.847 dan US\$ 487.551 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$ 2.076 dan US\$ 1.566 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Agro Muko

Pada tanggal 23 Maret 2022, PT Agro Muko melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perusahaan dengan harga US\$ 5,5 juta. Selisih antara harga jual dengan nilai wajar tercatat diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi.

13. TANAMAN PRODUKTIF

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Tanaman menghasilkan								
Biaya perolehan	334.772.371	-	(4.711.294)	45.657.801	(12.560.251)	363.158.627		
Akumulasi penyusutan	(130.112.769)	(15.542.605)	4.709.406	-	1.219.905	(139.726.063)		
	<u>204.659.602</u>	<u>(15.542.605)</u>	<u>(1.888)</u>	<u>45.657.801</u>	<u>(11.340.346)</u>	<u>223.432.564</u>		
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	<u>100.115.927</u>	<u>17.971.567</u>	<u>(2.879)</u>	<u>(45.026.249)</u>	<u>(5.092.975)</u>	<u>67.965.391</u>		
	<u>304.775.529</u>					<u>291.397.955</u>		
	1 Januari 2021	Penyesuaian	Saldo 1 Januari 2021 setelah disajikan kembali	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021*
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tanaman menghasilkan								
Biaya perolehan	270.909.737	-	270.909.737	-	(2.421.125)	67.108.053	(824.294)	334.772.371
Akumulasi penyusutan	(118.455.971)	-	(118.455.971)	(13.593.800)	1.997.752	-	(60.750)	(130.112.769)
	<u>152.453.766</u>	<u>-</u>	<u>152.453.766</u>	<u>(13.593.800)</u>	<u>(423.373)</u>	<u>67.108.053</u>	<u>(885.044)</u>	<u>204.659.602</u>
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	<u>152.366.868</u>	<u>(3.278.779)</u>	<u>149.088.089</u>	<u>19.666.157</u>	<u>(304.604)</u>	<u>(66.802.839)</u>	<u>(1.530.876)</u>	<u>100.115.927</u>
	<u>304.820.634</u>		<u>301.541.855</u>					<u>304.775.529</u>

* Disajikan Kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (setelah disajikan kembali) masing-masing berjumlah US\$ 15.542.605 dan US\$ 13.593.800 (Catatan 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah US\$ 4.228.121 dan US\$ 6.050.892.

Pada tanggal 31 Desember 2022, reklasifikasi sejumlah US\$ 631.552 berasal dari ANJAS dan KAL sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, reklasifikasi sejumlah US\$ 255.973 berasal dari ANJAS sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dan sejumlah US\$ 49.241 berasal dari PMP dan PPM yang merupakan reklasifikasi dari liabilitas kontrak.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	11.990	2.313	14.303
Ketapang, Kalimantan Barat	8.928	123	9.051
Binanga, Sumatera Utara	6.849	2.608	9.457
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat	6.129	1.993	8.122
Empat Lawang, Sumatera Selatan	589	135	724
Jumlah	<u>42.237</u>	<u>7.172</u>	<u>49.409</u>

	31 Desember 2021		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	11.430	2.931	14.361
Ketapang, Kalimantan Barat	8.784	799	9.583
Binanga, Sumatera Utara	7.283	2.232	9.515
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat	5.022	3.085	8.106
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
Jumlah	<u>40.271</u>	<u>9.771</u>	<u>50.042</u>

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

14. ASET TETAP

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.214.652	-	-	-	(970.537)	77.244.115
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	116.520.467	2.472.567	(211.221)	3.149.806	(3.585.089)	118.346.530
Mesin dan perlengkapan	113.438.310	3.611.567	(4.029.198)	320.113	(4.130.550)	109.210.242
Komputer dan peralatan komunikasi	926.875	82.360	(3.349)	-	(62.786)	943.100
Peralatan dan perabot kantor	5.741.596	285.741	(25.659)	18.432	(144.176)	5.875.934
Kendaraan bermotor	9.181.178	749.910	(400.001)	377.540	(426.984)	9.481.643
Aset dalam penyelesaian	8.926.237	9.999.207	(58.165)	(4.497.443)	(587.401)	13.782.435
Jumlah biaya perolehan	332.949.315	17.201.352	(4.727.593)	(631.552)	(9.907.523)	334.883.999
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(44.389.874)	(6.014.036)	83.358	-	721.596	(49.598.956)
Mesin dan perlengkapan	(53.816.970)	(4.280.235)	2.244.446	-	854.840	(54.997.919)
Komputer dan peralatan komunikasi	(567.375)	(122.346)	3.296	-	104.899	(581.526)
Peralatan dan perabot kantor	(4.725.661)	(426.172)	25.211	-	44.463	(5.082.159)
Kendaraan bermotor	(7.142.784)	(642.068)	398.052	-	302.793	(7.084.007)
Jumlah akumulasi penyusutan	(110.642.664)	(11.484.857)	2.754.363	-	2.028.591	(117.344.567)
Penyisihan penurunan nilai	(14.081.883)	-	1.379.255	-	1.180.552	(11.522.076)
Jumlah tercatat	208.224.768					206.017.356

	1 Januari 2021	Penyesuaian	Saldo 1 Januari 2021 setelah disajikan kembali	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021*
	US\$	US\$		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan								
Pemilikan langsung								
Tanah	78.661.259	-	78.661.259	-	(81.721)	(146.535)	(218.351)	78.214.652
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	104.921.814	-	104.921.814	1.785.783	(74.344)	10.396.763	(509.549)	116.520.467
Mesin dan perlengkapan	100.354.497	-	100.354.497	2.343.421	(465.420)	11.761.604	(555.792)	113.438.310
Komputer dan peralatan komunikasi	886.189	-	886.189	80.895	(23.315)	-	(16.894)	926.875
Peralatan dan perabot kantor	5.267.333	-	5.267.333	187.992	(16.249)	308.266	(5.746)	5.741.596
Kendaraan bermotor	8.974.563	-	8.974.563	628.442	(397.429)	29.216	(53.614)	9.181.178
Aset dalam penyelesaian	23.580.155	(859.354)	22.720.801	9.127.332	(64.287)	(22.562.944)	(294.665)	8.926.237
Jumlah biaya perolehan	322.645.810	(859.354)	321.786.456	14.153.865	(1.122.765)	(213.630)	(1.654.611)	332.949.315
Akumulasi penyusutan								
Pemilikan langsung								
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(39.105.775)	-	(39.105.775)	(5.452.620)	73.454	-	95.067	(44.389.874)
Mesin dan perlengkapan	(50.720.771)	-	(50.720.771)	(3.664.268)	447.586	-	120.483	(53.816.970)
Komputer dan peralatan komunikasi	(710.274)	-	(710.274)	(153.692)	22.941	-	273.650	(567.375)
Peralatan dan perabot kantor	(4.152.201)	-	(4.052.201)	(435.883)	15.929	-	(253.506)	(4.725.661)
Kendaraan bermotor	(6.887.457)	-	(6.887.457)	(645.532)	354.234	-	35.971	(7.142.784)
Jumlah akumulasi penyusutan	(101.476.478)	-	(101.476.478)	(10.351.995)	914.144	-	271.665	(110.642.664)
Penyisihan penurunan nilai	(14.308.330)	-	(14.308.330)	-	61.808	-	164.639	(14.081.883)
Jumlah tercatat	206.861.002		206.001.648					208.224.768

* Disajikan Kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Selama 2022, aset tetap sejumlah US\$ 262.666 dan US\$ 368.886 masing-masing dari infrastruktur perkebunan ANJAS dan KAL direklasifikasi ke tanaman produktif. Selama tahun 2021, aset tetap sejumlah US\$ 255.973 dari infrastruktur perkebunan ANJAS direklasifikasi ke tanaman produktif, aset tetap sejumlah US\$ 600.804 dari lini produk beku GMIT direklasifikasi ke persediaan dan aset tetap sejumlah US\$ 162.402 dari tanah dan aset dalam penyelesaian KAL direklasifikasi ke uang muka perkebunan plasma dan piutang plasma. Sejumlah US\$ 527.646 dan US\$ 277.903 direklasifikasi dari uang muka ke aset tetap masing-masing untuk PPM dan PMP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Pada 31 Desember 2022, jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 362.938.105 (pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 77.244.115). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diestimasi oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021*
	US\$	US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	10.662.968	9.235.250
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	374.757	435.039
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	447.132	681.706
Jumlah	<u>11.484.857</u>	<u>10.351.995</u>

* Disajikan Kembali (Lihat Catatan 49)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah US\$ 47.510 dan US\$ 388.671.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2023-2024.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 72.827 ribu dan Rp 1.062 milyar pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: US\$ 74.762 ribu dan Rp 1.098 milyar). Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah US\$ 46.815.563 dan US\$ 48.050.050.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Rekonsiliasi antara laba penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	US\$	US\$
Hasil penjualan/pengurangan aset tetap	711.268	620.884
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(593.975)	(208.622)
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 36)	<u>117.293</u>	<u>412.262</u>

Pada bulan Maret 2022, aset berupa mesin mini mill di KAL yang sebelumnya telah dilakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 1,4 juta telah dijual pada harga Rp 4 milyar (setara dengan US\$ 278 ribu).

15. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$		US\$	US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	1.081.522	-	-	-	(41.496)	1.040.026
Akumulasi amortisasi	(224.286)	(15.769)	-	-	21.708	(218.347)
	<u>857.236</u>	<u>(15.769)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(19.788)</u>	<u>821.679</u>
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	2.065.043	210.376	-	-	(25.116)	2.250.303
Akumulasi amortisasi	(2.028.225)	(28.469)	-	-	23.305	(2.033.389)
	<u>36.818</u>					<u>216.914</u>
	<u>894.054</u>					<u>1.038.593</u>
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$		US\$	US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	1.092.810	-	(6.009)	-	(5.279)	1.081.522
Akumulasi amortisasi	(213.395)	(16.484)	3.180	-	2.413	(224.286)
	<u>879.415</u>	<u>(16.484)</u>	<u>(2.829)</u>	<u>-</u>	<u>(2.866)</u>	<u>857.236</u>
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	2.060.546	4.862	-	4.319	(4.684)	2.065.043
Akumulasi amortisasi	(1.755.320)	(276.578)	-	-	3.673	(2.028.225)
	<u>305.226</u>					<u>36.818</u>
	<u>1.184.641</u>					<u>894.054</u>

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
	US\$	US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	29.155	277.391
Beban pokok pendapatan	15.083	15.671
Jumlah	<u>44.238</u>	<u>293.062</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

Aset hak-guna

	1 Januari 2022 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2022 US\$
Properti					
Biaya perolehan	1.112.187	-	-	(11.588)	1.100.599
Akumulasi penyusutan	(366.546)	(275.961)	-	(25.461)	(667.968)
	745.641	(275.961)	-	(37.049)	432.631
Mesin					
Biaya perolehan	1.154.707	74.016	(10.367)	(18.825)	1.199.531
Akumulasi penyusutan	(51.288)	(571.073)	10.367	(21.603)	(633.597)
	1.103.419	(497.057)	-	(40.428)	565.934
Jumlah, bersih	1.849.060				998.565

	1 Januari 2021 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2021 US\$
Properti					
Biaya perolehan	1.235.579	143.806	(246.549)	(20.649)	1.112.187
Akumulasi penyusutan	(321.416)	(296.050)	246.549	4.371	(366.546)
	914.163	(152.244)	-	(16.278)	745.641
Mesin					
Biaya perolehan	433.618	1.167.010	(423.950)	(21.971)	1.154.707
Akumulasi penyusutan	(200.509)	(274.989)	423.950	260	(51.288)
	233.109	892.021	-	(21.711)	1.103.419
Jumlah, bersih	1.147.272				1.849.060

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	2022 US\$	2021 US\$
Beban pokok pendapatan	554.091	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	292.943	571.039
Jumlah	847.034	571.039

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:		
2022	-	1.029.249
2023	882.365	836.335
2024	260.866	265.056
2025	17.869	-
2026	2.535	-
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	1.163.635	2.130.640
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(76.553)	(205.395)
Nilai masa kini pembayaran sewa	1.087.082	1.925.245
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(822.607)	(897.863)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	264.475	1.027.382

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

	2022	2021
	US\$	US\$
Jumlah diakui laba rugi:		
Penyusutan aset hak-guna	847.034	571.039
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	117.680	95.825
Beban atas sewa jangka pendek (Catatan 34)	404.048	423.725
Jumlah	1.368.762	1.090.589

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,90%-9,25% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Saldo awal	1.925.245	1.181.618
Penambahan	74.016	1.310.816
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	117.680	95.825
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(931.730)	(619.075)
Selisih kurs penjabaran	(98.128)	(43.939)
Saldo akhir	1.087.083	1.925.245

17. UANG MUKA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7.761.571	7.816.876
Uang muka tanaman kelapa sawit	2.242.413	2.247.003
Uang muka pembelian aset tetap	761.972	1.128.514
Uang muka lain-lain	19.883	38.686
Jumlah	10.785.839	11.231.079

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah perkebunan di Empat Lawang.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021****18. GOODWILL (Lanjutan)****Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	10%	7.30%
Tingkat pengkalian nilai akhir	14	14
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan	1,38%	6,09%
	(rata-rata selama lima tahun ke depan)	(rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Pada tahun 2022, arus kas selama lima tahun (2021: sepuluh tahun) digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan dalam estimasi manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
Klaim pengembalian pajak		
ANJA:		
PPN tahun pajak 2013	588.576	648.881
PPN tahun pajak 2019	-	185.159
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019	282.779	419.395
SMM:		
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019	-	72.369
KAL		
PPN tahun pajak 2019	254.144	280.183
PPN periode Februari-Desember 2018	351.953	388.014
PPN periode Februari-Maret 2020	38.333	38.333
PPN periode April-Mei 2020	-	79.744
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2017	113.229	-
Total klaim pengembalian pajak	1.629.014	2.112.078
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
Perusahaan:		
Tahun pajak 2020	127.330	127.330
Tahun pajak 2021	48.458	48.458
Tahun pajak 2022	64.285	-
ANJA:		
Tahun pajak 2019	949.370	1.029.986
ANJAS:		
Tahun pajak 2022	462.513	-
SMM:		
Tahun pajak 2019	1.858.786	1.858.786
Total lebih bayar pajak penghasilan badan	3.510.742	3.064.560
Jumlah	5.139.756	5.176.638

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2022, ANJA menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US\$ 80.616. Pada tanggal 31 Desember 2022, klaim ANJA dan SMM atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 masih dalam tahap banding di Pengadilan Pajak sedangkan klaim Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ANJA, SMM dan perusahaan masih belum menerima keputusan pajak apapun.

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada bulan Juli 2022, ANJA menerima pengembalian pajak untuk klaim atas PPN periode pajak Desember 2019 sebesar US\$ 79.546 sedangkan klaim KAL atas PPN periode pajak April-Mei 2020 sebesar US\$ 72.815 telah disetujui dan digunakan sebagai pengurang pembayaran pajak lainnya. ANJA dan SMM juga menerima pengembalian pajak penghasilan yang dipotong untuk masa pajak 2019 masing-masing sebesar US\$ 111.238 dan US\$ 68.827. Sisa klaim pengembalian pajak ANJA dan SMM diakui dalam lama rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada bulan September 2022, KAL membayar atas kurang bayar pajak penghasilan yang dipotong periode September-Desember 2017 sebesar US\$ 113.229.

Pada tanggal 31 Desember 2022, klaim pengembalian pajak ANJA atas PPN tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Klaim ANJA atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019 dan klaim KAL atas PPN periode Februari-Desember 2018, tahun pajak 2019 dan periode pajak Februari-Maret 2020 masih dalam tahap banding di Pengadilan Pajak. Klaim KAL atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2017 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan KAL belum menerima keputusan pajak apapun.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	11.078.233	13.230.817
Piutang plasma - bersih	4.335.068	6.783.107
Pinjaman MSOP dan ESPP	1.450.925	1.661.843
Lain-lain	396.394	385.916
Jumlah	17.260.620	22.061.683

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma di PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma dan kemitraan di KAL, SMM dan ANJAS, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL, SMM, dan ANJAS mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 42d, 42f dan 42g).

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo di 15 Mei 2021 dan kemudian pada Mei 2021, pinjaman tersebut diperpanjang kembali sampai dengan 15 Mei 2026 dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah masing-masing sebesar Rp 22,8 milyar (setara US\$ 1.450.925) dan Rp 23,7 milyar (setara US\$ 1.661.843).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

21. UTANG BANK

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Entitas anak	635.687	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan	-	2.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	4.000.000	-
Jumlah	<u>4.635.687</u>	<u>2.000.000</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	53.694.298	90.389.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk Entitas anak	-	2.184.368
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	66.681.250	70.000.000
PT Bank BTPN Tbk Entitas anak	3.600.000	5.200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk Entitas anak	6.002.445	-
Jumlah	<u>129.977.993</u>	<u>167.773.764</u>
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(371.345)</u>	<u>(527.733)</u>
Jumlah	<u>129.606.648</u>	<u>167.246.031</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.600.000)</u>	<u>(12.744.759)</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>125.006.648</u>	<u>154.501.272</u>
<u>Tingkat suku bunga efektif pertahun</u>		
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	5.97%-8.85%	6.00%-8.75%
Dolar Amerika Serikat	2.60%-6.69%	2.59%-2.65%
Utang bank jangka panjang		
Rupiah	7.75%-8.25%	6.00%-8.75%
Dolar Amerika Serikat	2.60%-7.24%	2.58%-3.50%

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
Jatuh tempo dalam tahun:		
Dalam 1 tahun	4.600.000	12.744.759
1-5 tahun	125.377.993	155.029.005
Jumlah	<u>129.977.993</u>	<u>167.773.764</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2019, KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dan total fasilitas adalah US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir pada tanggal 28 Juli 2021, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 28 Juli 2022. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL dan ANJA (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2022, perjanjian kredit tersebut kembali diperpanjang sampai tanggal 28 Juli 2023. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

- Untuk tenor penarikan 2 minggu:
 - a. *Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* + 2,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* 1 bulan + 2,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Untuk tenor penarikan 1 bulan:
 - a. *Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* + 2,3% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* 1 bulan + 3% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Tingkat suku bunga pinjaman ini kemudian diturunkan pada Februari 2021, Juni 2021 dan Maret 2022 masing-masing menjadi 8,5%, 8,0% dan 7,75% per tahun.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, perjanjian kredit tersebut telah diubah dengan mengkonversi mata uang fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar menjadi sejumlah US\$ 2,15 juta dengan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026, serta memberikan tambahan fasilitas kredit sejumlah US\$ 4 juta dengan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang berdasarkan *SOFR* + 2,3% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, ANJA dan KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021, 2022, dan 2023 hingga tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan, ANJA dan KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Dan mengalami perubahan beberapa kali hingga tanggal 12 Oktober 2022, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 1* sejumlah US\$ 8,62 juta atau ekuivalenya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* kepada ANJA sejumlah US\$ 21 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* kepada SMM sejumlah US\$ 26.493.750 atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* kepada ANJAS sejumlah US\$ 21.587.500 atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* kepada PPM dan PMP sejumlah US\$ 44.782.984 atau ekuivalen dengan Rp 673.424.125.000.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 5* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20,5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas *Trade Gabungan* sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* dengan batas nilai nosional sebesar US\$ 50 juta.

Fasilitas kredit tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS) + 2,25%* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit cerukan, *demand loan*, *trade Gabungan* dan transaksi valuta asing jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2023, fasilitas kredit *Term Loan* jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028, sedangkan fasilitas *Interest Rate Swap* jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas *Trade Gabungan* dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 18 Oktober 2021, sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 25,7 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022.

Kemudian pada bulan Juni 2022, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 5,7 milyar dan dapat dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat sebanyak 1x. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$ 16 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2027.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir efektif 1 Desember 2022 menjadi 8,25% per tahun sedangkan untuk fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan *Term SOFR* + CAS + 2,25%.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berlaku secara *pari passu* yaitu berupa fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KAL tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank, yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar.

PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT

Fasilitas kredit Bank UOB Indonesia terdiri dari:

- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("*RCF*"), digunakan untuk modal kerja dengan jumlah fasilitas Rp 10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/Tenor adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan. Besar tarif suku bunga yang dibebankan saat ini untuk fasilitas adalah sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 2,25% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT (Lanjutan)

- Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") yang merupakan sublimit Fasilitas RCF, digunakan membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sejumlah Rp 10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dari faktur pokok; sampai dengan penerimaan pembayaran faktur di rekening escrow; atau maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan, mana yang lebih awal. Besar tarif suku bunga yang dibebankan adalah sebesar biaya pendanaan atau JIBOR ditambah margin sebesar 2,00% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.
- Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") digunakan keperluan lindung nilai sejumlah USD 1 juta dan/atau ekuivalennya dalam mata uang yang disetujui Bank atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka Waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah maksimal 3 (tiga) bulan untuk transaksi *Forward*.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF, Fasilitas IF dan Fasilitas FX secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 10 milyar dan USD 1 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM (pihak berelasi).

Perjanjian pinjaman mensyaratkan GMIT untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 3,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin, minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021****22. UTANG USAHA**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	6.113.786	5.705.634
Sagu	120.714	221.685
Lain-lain	82.820	12.124
Jumlah	<u>6.317.320</u>	<u>5.939.443</u>
Berdasarkan mata uang:		
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	149.154	165.502
Rupiah	6.168.166	5.773.941
Jumlah	<u>6.317.320</u>	<u>5.939.443</u>

23. UTANG PAJAK

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Pajak kini		
Entitas anak	2.917.525	8.011.902
Pajak penghasilan		
Pasal 21	644.981	519.656
Pasal 25	457.285	-
Pajak lainnya	193.318	216.662
Jumlah	<u>4.213.109</u>	<u>8.748.220</u>

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Liabilitas kontrak	7.875.910	5.872.075
Utang pihak ketiga	4.989.724	4.979.865
Jumlah	<u>12.865.634</u>	<u>10.851.940</u>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	4.693.599	5.299.031
Jasa profesional	1.255.196	522.429
Pembelian pupuk	-	418.370
Bunga	115.994	100.522
Lain-lain	714.872	1.171.354
Jumlah	<u>6.779.661</u>	<u>7.511.706</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	1.729.779	3.499.355
Biaya jasa lalu	66.103	(5.312.426)
Penyesuaian atas penerapan <i>press release</i> terkait PSAK 24 (Catatan 2a)	(1.211.204)	3.640.099
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	672.129	
Beban bunga	937.396	1.179.726
Pendapatan bunga atas aset program	(101.316)	(190.672)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.092.887</u>	<u>2.816.082</u>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:		
Imbalan hasil aset program	79.694	21.288
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1.768.855)	(81.189)
Dampak pembatasan aset	(121.353)	353.391
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(1.810.514)</u>	<u>293.490</u>
Jumlah	<u>282.373</u>	<u>3.109.572</u>

Biaya jasa lalu merupakan dampak penerapan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diterbitkan pada November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diterbitkan pada Februari 2021.

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 2.092.887 dan US\$ 2.816.082 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	12.432.338	15.614.984
Nilai wajar aset program	(1.026.194)	(2.146.541)
Dampak pembatasan aset	249.934	375.878
Liabilitas bersih	<u>11.656.078</u>	<u>13.844.321</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	15.614.984	26.552.905
Biaya jasa kini	1.729.779	3.499.355
Biaya jasa lalu	66.103	(5.312.426)
Biaya bunga	937.396	1.179.726
Pembayaran manfaat	(2.231.958)	(12.863.456)
Penyesuaian atas penerapan <i>press release</i> terkait PSAK 24 (Catatan 2a)	(1.211.204)	-
Provisi untuk biaya terminasi	647.061	-
Efek penyesuaian NKKIP	-	2.977.198
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(359.899)	(336.190)
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.408.957)	255.001
Dampak perubahan kurs valuta asing	(1.350.967)	(337.129)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>12.432.338</u>	<u>15.614.984</u>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Nilai wajar aset program - awal	2.146.541	6.233.219
Penghasilan bunga	101.316	190.672
Kerugian dari pengukuran kembali: Imbalan hasil aset program	(79.694)	(21.288)
Kontribusi pemberi kerja	805.363	8.299.748
Selisih kurs valuta asing atas program	(145.770)	(83.704)
Pembayaran manfaat	(1.801.562)	(12.472.106)
Nilai wajar aset program - saldo akhir	<u>1.026.194</u>	<u>2.146.541</u>

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Jumlah kumulatif pada awal tahun	2.376.376	2.669.866
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	1.810.514	(293.490)
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>4.186.890</u>	<u>2.376.376</u>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian		Nilai wajar aset program	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	%	%	US\$	US\$
Investasi dana pada pasar uang	3,28%	7,21%	1.026.194	2.146.541
Nilai wajar aset program			<u>1.026.194</u>	<u>2.146.541</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
Tingkat kematian	TMI 4 2019		TMI 4 2019	
Umur pensiun normal	56-60 tahun		56-60 tahun	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%		8%	
Tingkat diskonto per tahun	7,20% - 7,42%		6,95% - 7,59%	

Informasi historis:	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.432.339	15.614.984	26.552.905	21.549.023	17.775.220
Penyesuaian pengalaman	(1.408.957)	255.001	105.552	83.834	628.584

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 13.471.721 (meningkat menjadi US\$ 11.512.486) pada 31 Desember 2022 dan akan berkurang menjadi US\$ 14.368.418 (meningkat menjadi US\$ 17.046.321) pada 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 13.585.118 (turun menjadi US\$ 11.400.052) pada 31 Desember 2022 dan akan naik menjadi US\$ 17.200.719 (turun menjadi US\$ 14.220.582) pada 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,17 – 19,37 tahun (tahun 2021: 10,37 – 20,13 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif untuk tahun 2022 adalah 8,32 – 13,20 tahun (2021: 8,30 – 12,51 tahun).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021****27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2022			
	Jumlah saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,7969%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7940%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	275.222.400	8,2570%	27.522.240.000	3.353.146
Jumlah saham beredar	3.333.204.088	100,0000%	333.320.408.800	46.520.222
Saham treasuri	20.970.912	-	2.097.091.200	215.086
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Nama pemegang saham	31 Desember 2021			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,7969%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7940%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	256.392.200	7,7358%	25.639.220.000	3.160.015
Jumlah saham beredar	3.314.373.888	100,0000%	331.437.388.800	46.327.091
Saham treasuri	39.801.112	-	3.980.111.200	408.217
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasuri tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasuri" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 20.970.912 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 1.973.591 (31 Desember 2021: 39.801.112 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.668.309).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 11.909.563 lembar saham.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37.643.466	37.643.466
Biaya emisi saham	(5.496.381)	(5.496.381)
Agio saham dari penawaran saham perdana	32.147.085	32.147.085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2.179.887	2.179.887
Opsi saham yang hangus	370.964	370.964
Penjualan saham tresuri	2.188.562	2.521.340
Sub-jumlah	36.886.498	37.219.276
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8.024.263	8.024.263
Penjualan investasi saham BKM	1.490.208	1.490.208
Penjualan properti investasi	32.592	32.592
Penjualan aset tetap	3.569.959	3.569.959
Penjualan aset lain-lain	(112.689)	(112.689)
Sub-jumlah	13.004.333	13.004.333
Jumlah	49.890.831	50.223.609

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29.217.031	29.217.031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1.860.354	1.860.354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469.794)	(469.794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98.775	98.775
Jumlah	<u>30.706.366</u>	<u>30.706.366</u>

Cadangan Lainnya

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
	US\$	US\$
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas		
Saldo awal	2.679.301	2.278.658
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas (Catatan 12)	3.026.771	485.985
Pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar investasi pada efek ekuitas	(665.890)	(85.342)
Penjualan investasi pada efek ekuitas:		
Selisih harga jual dengan nilai wajar	81.314	-
Reklasifikasi ke saldo laba	(2.401.675)	-
Sub-jumlah	<u>2.719.821</u>	<u>2.679.301</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		
Saldo awal	(34.088.620)	(31.451.668)
Penyesuaian sehubungan dengan PSAK 16 (Catatan 2b)	-	(87.437)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(19.399.753)	(2.549.515)
Sub-jumlah	<u>(53.488.373)</u>	<u>(34.088.620)</u>
Jumlah	<u>(50.768.552)</u>	<u>(31.409.319)</u>

Selisih nilai antara harga jual atas investasi di PT Agro Muko dengan biaya perolehan, bersih setelah pajak direklasifikasikan ke saldo laba.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1.977.831	2.281.578
PT Lestari Sagu Papua	121.973	131.918
PT Austindo Aufwind New Energy	5.523	5.125
Jumlah	<u>2.105.327</u>	<u>2.418.621</u>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh		
Saldo awal tahun	2.281.578	1.859.256
Penambahan dari setoran modal	450.000	1.322.222
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	(569.364)	(417.638)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	2.839	9
Penyesuaian	-	(171.871)
Selisih kurs penjabaran	(187.222)	(310.400)
Jumlah	1.977.831	2.281.578
PT Lestari Sagu Papua		
Saldo awal tahun	131.918	130.537
Bagian atas laba tahun berjalan	2.450	2.873
Selisih kurs penjabaran	(12.395)	(1.492)
Jumlah	121.973	131.918

31 Desember 2022	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material	Jumlah
	US\$	US\$	US\$	US\$
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	173.135	1.847.830		
Aset tidak lancar	79.171	9.154.131		
Liabilitas jangka pendek	(3.381)	(964.359)		
Liabilitas jangka panjang	-	(139.419)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>248.925</u>	<u>9.898.183</u>		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>121.973</u>	<u>1.979.637</u>	3.717	<u>2.105.327</u>
Pendapatan	12.704	1.680.332		
Beban	(7.705)	(4.527.154)		
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>4.999</u>	<u>(2.846.822)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>4.999</u>	<u>(2.832.625)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.450	(566.525)	920	(563.155)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(12.395)	(187.222)	(522)	(200.139)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>(9.945)</u>	<u>(753.747)</u>	398	<u>(763.294)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.388	(2.694.322)		
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	(283.189)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	2.993.488		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>3.388</u>	<u>15.977</u>		

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31 Desember 2021*	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material US\$	Jumlah US\$
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	187.334	1.468.710		
Aset tidak lancar	87.282	10.427.712		
Liabilitas jangka pendek	(5.396)	(180.905)		
Liabilitas jangka panjang	-	(307.650)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>269.220</u>	<u>11.407.867</u>		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>131.918</u>	<u>2.281.578</u>	5.125	<u>2.418.621</u>
Pendapatan	13.948	1.026.994		
Beban	(8.086)	(3.115.178)		
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>5.862</u>	<u>(2.088.184)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>5.862</u>	<u>(2.088.138)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.873	(417.629)	1.832	(412.924)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1.492)	(310.400)	(38)	(311.930)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>1.381</u>	<u>(728.029)</u>	<u>1.794</u>	<u>(724.854)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.880	(1.333.950)		
Arus kas dari aktivitas investasi	-	(416.726)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1.695.797		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>5.880</u>	<u>(54.879)</u>		

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	2022 US\$	2021* US\$
Pendapatan dari penjualan	268.586.966	266.806.701
Pendapatan konsesi jasa	579.755	577.222
Jumlah	<u>269.166.721</u>	<u>267.383.923</u>

a. Pendapatan dari Penjualan

	2022 US\$	2021* US\$
Minyak sawit mentah	232.567.904	235.176.092
Inti sawit	30.761.600	27.389.350
Minyak inti sawit	1.033.785	1.455.560
Tepung sagu	1.584.480	1.296.157
Edamame	1.680.333	1.026.994
Tandan buah segar	931.861	443.271
Lain-lain	27.003	19.277
Jumlah	<u>268.586.966</u>	<u>266.806.701</u>

Pendapatan dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit termasuk penjualan sertifikat RSPO secara fisik sebesar US\$ 1.588.679 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	2022	2021*
	US\$	US\$
Pendapatan konsesi jasa	487.658	472.797
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	92.097	104.425
Jumlah	<u>579.755</u>	<u>577.222</u>

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2022	2021*
	US\$	US\$
Beban pokok penjualan	214.924.655	169.095.782
Beban konsesi jasa	370.169	395.884
Jumlah	<u>215.294.824</u>	<u>169.491.666</u>

a. Beban Pokok Penjualan

	2022	2021*
	US\$	US\$
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	202.344.886	160.870.395
Tepung sagu	7.375.747	5.460.845
Edamame	3.846.173	2.477.814
Tandan buah segar	1.343.767	275.066
Lain-lain	14.082	11.662
Jumlah	<u>214.924.655</u>	<u>169.095.782</u>

	2022	2021*
	US\$	US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	18.836.520	17.070.129
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	27.098.271	22.444.753
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	38.649.958	33.916.452
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	15.542.605	13.593.800
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	9.053.771	7.921.221
Pembelian TBS	88.758.284	68.913.903
Penurunan nilai persediaan	540.239	(191.106)
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	13.975	58.154
Rugi (laba) terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	138.650	396.653
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>198.632.273</u>	<u>164.123.959</u>
Biaya produksi tepung sagu		
Biaya panen tual	972.029	761.773
Biaya pengolahan sagu	5.351.379	3.738.173
Beban penurunan nilai persediaan sagu	396.180	426.154
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.049.565	1.070.604
Jumlah biaya produksi tepung sagu	<u>7.769.153</u>	<u>5.996.704</u>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

	2022 US\$	2021* US\$
Biaya produksi edamame		
Pemakaian bahan baku	1.557.295	280.559
Penurunan nilai aset tetap	-	-
(Pembalikan) penambahan penurunan nilai persediaan	(438.398)	751.268
Biaya pengolahan edamame	1.852.101	2.032.964
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	559.632	243.425
Jumlah biaya produksi edamame	<u>3.530.630</u>	<u>3.308.216</u>
Lain-lain	<u>13.422</u>	<u>11.662</u>
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Produksi kelapa sawit	10.620.593	11.492.261
Tepung sagu	1.190.820	660.944
Edamame	832.903	-
Saldo akhir tahun		
Produk kelapa sawit	(8.352.697)	(10.620.593)
Tepung sagu	(1.452.022)	(1.190.820)
Edamame	(457.223)	(832.903)
Lain-lain		
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(364.036)	(52.372)
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditrasfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	<u>2.960.839</u>	<u>(3.801.276)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>214.924.655</u>	<u>169.095.782</u>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama	2022		2021	
	Jumlah US\$	Persentase pembelian bersih %	Jumlah US\$	Persentase pembelian bersih %
Haji Sati Rambe	21.147.881	22	17.628.383	26
Jumlah	<u>21.147.881</u>	<u>22</u>	<u>17.628.383</u>	<u>26</u>

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 370.169 dan US\$ 395.884.

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021*
	US\$	US\$
Jasa profesional	1.728.830	3.327.350
Perjalanan dinas dan transportasi	406.261	240.673
Sewa	404.048	423.725
Pelatihan, seminar dan rapat	376.774	303.861
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	374.757	435.039
Beban denda pajak	327.448	331.334
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	292.943	571.039
Biaya keanggotaan dan langganan	171.604	134.226
Beban kantor	142.887	157.156
Asuransi	133.283	130.493
Komunikasi dan listrik	112.017	126.389
Perbaikan dan pemeliharaan	73.122	93.854
Jasa kustodian dan biaya bank	39.442	32.909
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	29.155	277.391
Sumbangan	5.917	11.315
Lain-lain	265.850	130.184
Jumlah	<u>4.884.338</u>	<u>6.726.938</u>

35. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	2022	2021
	US\$	US\$
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari deposit berjangka dan tabungan	279.476	232.012
Lain-lain	191.997	381.574
Jumlah	<u>471.473</u>	<u>613.586</u>
Beban keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(4.949.142)	(4.488.131)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(117.680)	(95.825)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(174.083)	(148.633)
Jumlah	<u>(5.240.905)</u>	<u>(4.732.589)</u>
Jumlah, bersih	<u>(4.769.432)</u>	<u>(4.119.003)</u>

36. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2022	2021*
	US\$	US\$
Pendapatan lain-lain:		
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	605.344	477.952
Laba penjualan aset tetap	117.293	412.262
Pendapatan dari penjualan cangkang	881.543	324.781
Penjualan sertifikat RSPO	196.305	141.372
Klaim asuransi	-	27.574
Lain-lain	465.974	388.180
Jumlah	<u>2.266.459</u>	<u>1.772.121</u>
Beban lain-lain:		
Rugi penghapusan tanaman produktif	(499)	(727.328)
Lain-lain	(3.283)	(325.245)
Jumlah	<u>(3.782)</u>	<u>(1.052.573)</u>
Jumlah, bersih	<u>2.262.677</u>	<u>719.548</u>

Total penjualan sertifikat RSPO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$ 1.784.984 di mana sebesar US\$ 1.588.679 dilakukan melalui penjualan fisik (Catatan 31), dan sebesar US\$ 196.305 dilakukan melalui penjualan *online* (*palm e-trace*).

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021*
	US\$	US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Pajak kini	13.792.829	13.476.993
Pajak tangguhan	(440.306)	5.244.579
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>13.352.523</u>	<u>18.721.752</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021*
	US\$	US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	34.507.811	55.308.706
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(35.999.777)	(58.769.639)
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	6.486.021	6.505.147
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.994.055</u>	<u>3.044.214</u>
Perbedaan temporer:		
Bonus	(143.431)	129.576
Imbalan pasca kerja	89.248	(4.210.656)
Sewa	(65.595)	254
Penyusutan dan amortisasi	48.043	208.082
Sub-jumlah	<u>(71.735)</u>	<u>(3.872.744)</u>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	(7.120.099)	(6.783.893)
Pendapatan bunga	(31.322)	(6.219)
Sumbangan	54.207	-
Beban karyawan	859.905	1.049.905
Laba penjualan investasi	3.259.892	-
Lain-lain	30.171	46.427
Sub-jumlah	<u>(2.947.246)</u>	<u>(5.693.780)</u>
Jumlah laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>1.975.074</u>	<u>(6.522.310)</u>

	2022	2021
	US\$	US\$
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	573
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak:		
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	13.792.509	13.476.420
PT Lestari Sagu Papua	320	0
Beban pajak penghasilan - kini	<u>13.792.829</u>	<u>13.476.993</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2021 pada bulan April 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2022.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	2022	2021
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	15.864.449	11.812.496
Penyisihan penurunan nilai asset tetap	2.473.578	2.727.021
Penyisihan penurunan nilai persediaan	369.187	215.673
Provisi perjanjian konsesi jasa	118.110	108.300
Jumlah	<u>18.825.324</u>	<u>14.863.490</u>

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 82.578.327 dan US\$ 74.263.886, akan kadaluarsa antara tahun 2023 dan tahun 2027 (2021: akan kadaluarsa antara tahun 2022 dan tahun 2026) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022
	US\$	%	US\$	%	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan	125.871	(15.781)	13.762	-	123.852
GMIT	64.202	(19.193)	(4.004)	(4.697)	36.308
ANJA	684.769	486.474	(284.618)	(3.116)	883.509
ANJAP	99.990	(6.834)	(13.514)	(8.179)	71.463
Jumlah	<u>974.832</u>	<u>444.666</u>	<u>(288.374)</u>	<u>(15.992)</u>	<u>1.115.132</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
AANE	(49.322)	(7.425)	196	4.980	(51.571)
ANJ	(697.937)	3.065	(76.737)	41.980	(729.629)
Jumlah	<u>(747.259)</u>	<u>(4.360)</u>	<u>(76.541)</u>	<u>46.960</u>	<u>(781.200)</u>
Bersih		<u>440.306</u>	<u>(364.915)</u>		

	1 Januari 2021	Penyesuaian	1 Januari	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021*
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan									
Perusahaan	84.504	-	84.504	(849.948)	76.114	59.201	-	-	125.871
GMIT	664.872	-	664.872	(598.316)	7.083	(13)	-	(9.424)	64.202
ANJA	3.411.000	-	3.411.000	(3.821.964)	283.706	(61.248)	914.954	(41.679)	684.769
ANJAP	97.032	-	97.032	(2.522)	9.375	(2.788)	-	(1.104)	99.990
Jumlah	<u>5.013.408</u>	<u>-</u>	<u>5.013.408</u>	<u>(5.272.753)</u>	<u>376.278</u>	<u>(4.848)</u>	<u>914.954</u>	<u>(52.207)</u>	<u>974.832</u>
Liabilitas pajak tangguhan									
Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AANE	(206.404)	-	(206.404)	179.848	(25.802)	199	-	2.837	(49.322)
ANJ	(221.293)	40.748	(180.545)	(512.706)	10.376	(16.125)	-	1.063	(697.937)
Jumlah	<u>(427.697)</u>	<u>40.748</u>	<u>(386.949)</u>	<u>(332.858)</u>	<u>(15.426)</u>	<u>(15.426)</u>	<u>-</u>	<u>3.900</u>	<u>(747.259)</u>
Bersih				<u>(5.605.611)</u>	<u>360.852</u>	<u>(20.774)</u>	<u>914.954</u>		

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021****37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2022	2021
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.994.055	3.044.214
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(1.098.692)	(669.727)
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	1.566.422	1.492.457
Pendapatan bunga	6.891	1.368
Sumbangan	(11.926)	-
Beban karyawan	(189.179)	(230.979)
Laba penjualan investasi	(717.176)	-
Lain-lain	(6.638)	(10.214)
Jumlah	648.394	1.252.632
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	78.169
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	(573)
Pengakuan rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	434.517	-
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	-	(1.434.908)
Jumlah beban pajak Perusahaan diakui dilaba rugi	(15.781)	(774.407)
Beban pajak entitas anak	(13.336.742)	(17.947.345)
Jumlah beban pajak Grup	(13.352.523)	(18.721.752)

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

38. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2022	2021*
	US\$	US\$
<u>Laba</u>		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.721.276	36.999.882
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar	3.328.875.821	3.312.282.180
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.328.875.821	3.312.282.180
Laba per saham		
Dasar	0.0065	0.0112
Dilusian	0.0065	0.0112

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

39. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2021 sebesar Rp 143.327,78 juta atau Rp 43 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 9.666.022 atau US\$ 0,0029 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2022 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 8 Juli 2022.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.247,49 juta atau Rp 4 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 928.280 atau US\$ 0,0003 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2021 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 9 Juli 2021.

40. INSTRUMEN DERIVATIF

- Perusahaan, ANJA, SIAIS, SMM, PPM dan PMP mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- ANJA dan SMM memiliki kontrak *swap* komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kontrak *swap* komoditas yang sedang berjalan.
- Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- Pada tanggal 11 Mei 2021, GMIT mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 1 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2024. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

- b. Pada 17 Juni 2021, ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT G4S Security Services. Perjanjian untuk ANJA dan ANJAS berlaku sejak 8 Juni 2021 sampai dengan 8 Juni 2023, dan perjanjian untuk PPM dan PMP berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023. Total biaya terkait jasa keamanan tersebut adalah Rp 20 milyar per tahun.
- c. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk ruang kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Jangka waktu sewa kantor berlaku sejak 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan kepada Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan sewa ruang kantor tertentu. Biaya sewa sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025, serta biaya layanan sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar setiap kuartal di muka. Grup telah membayar uang jaminan sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 0,1 juta) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.
- d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
 - Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Pada bulan Februari 2021, pinjaman dari Bank Mandiri kepada koperasi Laman Mayang Sentosa telah dilunasi melalui fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti dijelaskan di bawah ini.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Koperasi Laman Mayang Sentosa menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 97,8 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026 dengan tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 8,75% efektif sejak tanggal 26 November 2022.

Pada tanggal 14 September 2021, Koperasi Bina Satong Lestari menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 25,0 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ePinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% per tahun efektif sejak tanggal 26 November 2022.

- e. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan, untuk pengiriman CPO pada tahun 2023 sebanyak maksimum 20.000 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 8.050 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- f. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
 - Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,50% per tahun efektif sejak Agustus 2021.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerudong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerudong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,50% per tahun efektif sejak Agustus 2021.

- g. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Pada bulan September 2020, ANJAS dan Koperasi Tani Binasari membuat “Berita Acara Lunas Kredit” yang menyatakan penghentian biaya pendanaan pada tahun 2020, dan sepakat untuk menyisihkan 15% dari pembelian TBS dari ANJAS ke Koperasi Tani Binasari sebagai dana penanaman kembali di masa depan.

- h. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2022. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kontrak</u>	<u>Jumlah yang telah dibayar</u>
IDR	Rp 482,3 milyar	Rp 314,7 milyar

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022, ANJA, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. ANJA, KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena ANJA, KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan ANJA, KAL, SMM dan ANJAS.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

43. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 42a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
Saldo awal tahun	770.623	843.811
Pembayaran	(69.333)	(63.299)
Selisih kurs penjabaran	(67.825)	(9.899)
Saldo akhir tahun	<u>633.465</u>	<u>770.623</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(74.585)</u>	<u>(72.253)</u>
Bagian tidak lancar	<u>558.880</u>	<u>698.370</u>

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
Saldo awal periode/tahun	486.613	434.739
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	143.679	129.211
Realisasi selama periode/tahun berjalan	(42.674)	(72.511)
Selisih kurs penjabaran	(50.753)	(4.826)
Saldo akhir tahun	<u>536.865</u>	<u>486.613</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(236.067)</u>	<u>(34.118)</u>
Bagian tidak lancar	<u>300.798</u>	<u>452.495</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,50% - 6,82%.

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

44. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
	US\$	US\$
Domestik	268.289.315	202.995.459
Luar negeri	877.406	64.388.464
	<u>269.166.721</u>	<u>267.383.923</u>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (disajikan kembali), jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar US\$ 520.345.320 dan US\$ 537.118.384, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	31 Desember 2022						
	Kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	Konsolidasi US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	265.295.150	579.755	1.584.480	1.707.996	269.167.381	(660)	269.166.721
Beban pokok pendapatan	(203.689.314)	(370.169)	(7.375.747)	(3.860.254)	(215.295.484)	660	(215.294.824)
Laba (rugi) bruto	61.605.836	209.586	(5.791.267)	(2.152.258)	53.871.897	-	53.871.897
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(2.416.897)	(19)	1.861	10.201	(2.404.854)	109.516	(2.295.338)
Beban penjualan	(560.569)	-	(32.607)	(11.916)	(605.092)	-	(605.092)
Beban karyawan	(5.396.582)	(57.028)	(74.924)	(357.743)	(5.886.277)	-	(5.886.277)
Beban umum dan administrasi	(5.914.274)	(50.138)	(184.706)	(353.979)	(6.503.097)	2.939.006	(3.564.091)
Lain-lain, bersih	2.283.570	(3.822)	995	2.625	2.283.368	(20.690)	2.262.678
Laba (rugi) usaha	49.601.084	98.579	(6.080.648)	(2.863.070)	40.755.945	3.027.832	43.783.777
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(4.711.281)	27.576	14.256	(35.792)	(4.705.241)	16.514	(4.688.727)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	44.889.803	126.155	(6.066.392)	(2.898.862)	36.050.704	3.044.346	39.095.050
Laba sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					4.994.055	(9.581.294)	(4.587.239)
Laba sebelum pajak					41.044.759	(6.536.948)	34.507.811
Beban pajak:							
Segmen	(13.302.970)	(7.425)	(7.154)	(19.193)	(13.336.742)	-	(13.336.742)
Tidak dapat dialokasikan					(15.781)	-	(15.781)
Jumlah beban pajak					(13.352.523)	-	(13.352.523)
Laba tahun berjalan					27.692.236	(6.536.948)	21.155.288
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					28.258.224	(6.536.948)	24.721.276
Kepentingan non-pengendali					(565.988)	-	(565.988)
Laba tahun berjalan					27.692.236	(6.536.948)	21.155.288
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					13.409.320	(6.536.948)	6.872.372
Kepentingan non-pengendali					(763.294)	-	(736.294)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					12.646.026	(6.536.948)	6.109.078

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

	31 Desember 2021*						
	Kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	Konsolidasi US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	264.464.273	577.222	1.296.157	1.046.271	267.383.923	-	267.383.923
Beban pokok pendapatan	(161.145.461)	(395.884)	(5.460.845)	(2.489.476)	(169.491.666)	-	(169.491.666)
Laba (rugi) bruto	103.318.812	181.338	(4.164.688)	(1.443.205)	97.892.257	-	97.892.257
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(461.884)	34	1.069	(2.211)	(462.992)	(2.933)	(465.925)
Beban penjualan	(19.941.023)	-	(38.921)	(5.418)	(19.985.362)	-	(19.985.362)
Beban karyawan	(6.951.456)	(63.211)	(113.991)	(292.733)	(7.421.391)	-	(7.421.391)
Beban umum dan administrasi	(7.512.463)	(50.017)	(120.541)	(258.620)	(7.941.641)	2.626.555	(5.315.086)
Lain-lain, bersih	312.318	(2.255)	(1.461)	436.026	744.628	(21.850)	722.778
Laba (rugi) usaha	68.764.304	65.889	(4.438.533)	(1.566.161)	62.825.499	2.601.772	65.427.271
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(4.044.994)	15.430	14.692	(14.485)	(4.029.357)	(23.570)	(4.052.927)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	64.719.310	81.319	(4.423.841)	(1.580.646)	58.796.142	2.578.202	61.374.344
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					3.044.214	(9.109.852)	(6.065.638)
Laba sebelum pajak					61.840.356	(6.531.650)	55.308.706
Beban pajak:							
Segmen	(17.517.008)	154.046	6.850	(591.233)	(17.947.345)	-	(17.947.345)
Tidak dapat dialokasikan					(774.407)	-	(774.407)
Jumlah beban pajak					(18.721.752)	-	(18.721.752)
Laba tahun berjalan					43.118.604	(6.531.650)	36.586.954
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					43.531.532	(6.531.650)	36.999.882
Kepentingan non-pengendali					(412.928)	-	(412.928)
Laba tahun berjalan					43.118.604	(6.531.650)	36.586.954
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					41.153.734	(6.531.650)	34.622.084
Kepentingan non-pengendali					(724.854)	-	(724.854)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					40.428.880	(6.531.650)	33.897.230

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	31 Desember 2022						
	Kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	Konsolidasi US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	546.694.896	1.351.572	13.596.265	11.001.961	572.644.694	(890.115)	571.754.579
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	344.231.336	(313.395.441)	30.835.895
Jumlah aset konsolidasian							602.590.474
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	175.829.221	643.512	1.055.099	1.103.778	178.631.610	(2.550.935)	176.080.675
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.606.647	(208.038)	2.398.609
Jumlah liabilitas konsolidasian							178.479.284
Pengeluaran modal							
Segmen	35.215.976	1.465	673.109	284.667	36.175.217	-	36.175.217
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	42.558	-	42.558
Jumlah pengeluaran							36.217.775
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	25.919.883	2.494	1.074.183	598.792	27.595.352	-	27.595.352
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	323.382	-	323.382
Jumlah penyusutan dan amortisasi							27.918.734

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segment (Lanjutan)

	31 Desember 2021*						
	Kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	Konsolidasi US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	593.414.522	1.269.808	14.922.992	12.036.247	621.643.569	(4.429.308)	617.214.261
Aset tidak dapat dialokasikan					339.866.737	(311.873.892)	27.992.845
Jumlah aset konsolidasian							645.207.106
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	215.313.492	612.208	1.169.152	501.907	217.596.759	(1.774.078)	215.822.681
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					3.546.022	(17.791)	3.528.231
Jumlah liabilitas konsolidasian							219.350.912
Pengeluaran modal							
Segmen	30.648.500	615	1.075.245	2.084.634	33.808.994	-	33.808.994
Tidak dapat dialokasikan					15.890	-	15.890
Jumlah pengeluaran							33.824.884
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	22.889.985	2.520	1.109.200	288.968	24.290.673	-	24.290.673
Tidak dapat dialokasikan					519.426	-	519.426
Jumlah penyusutan dan amortisasi							24.810.099

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	138.124.944.330	8.780.430	326.015.144.048	22.847.792
Piutang usaha				
Rupiah	19.093.806.328	1.213.769	44.685.581.303	3.131.655
Piutang lain-lain				
Rupiah	8.245.293.533	524.143	5.665.720.485	397.065
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	9.965.037.915	633.465	10.996.019.587	770.623
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	380.791.900.915	24.206.465	284.942.298.425	19.969.325
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	25.626.020.247	1.629.014	30.137.240.982	2.112.078
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	267.785.891.401	17.022.814	314.407.178.288	22.034.283
Jumlah		54.010.100		71.262.821

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	10.000.000.000	635.687	-	-
Utang usaha				
Rupiah	97.031.419.346	6.168.166	82.388.364.129	5.773.941
Utang pajak				
Rupiah	13.187.281.569	838.299	10.506.521.542	736.318
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	844.665.000.000	53.694.298	1.320.935.039.805	92.573.764
Utang lain-lain				
Rupiah	78.493.346.328	4.989.724	71.057.693.685	4.979.865
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	8.445.423.315	536.865	6.943.480.897	486.613
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	98.409.002.935	6.255.737	107.184.532.914	7.511.706
Liabilitas sewa				
Rupiah	17.100.886.942	1.087.082	27.471.320.905	1.925.245
Kewajiban imbalan kerja				
Rupiah	183.361.763.018	11.656.078	197.544.616.349	13.844.321
Jumlah		<u>85.861.936</u>		<u>127.831.773</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(31.851.836)</u>		<u>(56.568.952)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2022 US\$	31 Desember 2021 US\$
Mata Uang:		
1 Rupiah	0.000064	0.000070
1 Euro	1.062425	0.886328

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat rugi kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 2.583.039 dan US\$ 431.820 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
	US\$	US\$
Utang		
Utang bank jangka pendek	4.653.687	2.000.000
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.600.000	12.744.759
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.006.648	154.501.272
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	822.607	897.863
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	264.475	1.027.382
Jumlah utang	<u>135.329.417</u>	<u>171.171.276</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>422.005.863</u>	<u>423.437.573</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>32,07%</u>	<u>40,42%</u>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Investasi pada efek ekuitas	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2022			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	10.614.917	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	74.585	-	-
Piutang usaha	1.292.435	-	-
Piutang lain-lain	524.143	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	558.880	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	4.162.556	-
Aset tidak lancar lain-lain	17.050.214	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(4.635.687)	-	-
Utang usaha	(6.317.320)	-	-
Utang lain-lain	(4.989.724)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(6.779.661)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.600.000)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(822.607)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(236.067)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(125.377.993)	-	-
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(264.475)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(300.798)	-	-
Jumlah	<u>(124.209.158)</u>	<u>4.162.556</u>	<u>490.209</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan (Lanjutan)

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Investasi pada efek ekuitas	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2021			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	26.862.614	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	72.253	-	-
Piutang usaha	3.131.655	-	-
Piutang lain-lain	397.065	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	698.370	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	6.554.471	-
Aset tidak lancar lain-lain	22.061.683	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(2.000.000)	-	-
Utang usaha	(5.939.443)	-	-
Utang derivatif	-	-	(50.134)
Utang lain-lain	(4.979.865)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(7.511.706)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.744.759)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(897.863)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.118)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(155.029.005)	-	-
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.027.382)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(452.495)	-	-
Jumlah	(137.392.996)	6.554.471	440.075

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 45. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 1% dan 1% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 1% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 1% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022.

	31 Desember 2022	
	Dampak dari Rupiah	
	1%	-1%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(87.804)	87.804
Piutang usaha	(12.138)	12.138
Piutang lain-lain	(5.241)	5.241
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(6.335)	6.335
Biaya dibayar dimuka - Pajak		
Pertambahan Nilai	(242.065)	242.065
Klaim atas pengembalian pajak	(16.290)	16.290
Aset tidak lancar lain-lain	(170.228)	170.228
Jumlah *)	(540.101)	540.101
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	6.357	(6.357)
Utang usaha	61.682	(61.682)
Utang pajak	8.383	(8.383)
Utang bank jangka panjang	536.943	(536.943)
Utang lain-lain	49.897	(49.897)
Provisi perjanjian konsesi jasa	5.369	(5.369)
Biaya masih harus dibayar	62.557	(62.557)
Liabilitas sewa	10.871	(10.871)
Kewajiban imbalan kerja	116.561	(116.561)
Jumlah *)	858.620	(858.620)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	318.518	(318.518)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember 2021	
	Dampak dari Rupiah	
	1%	-1%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(228.478)	228.478
Piutang usaha	(31.317)	31.317
Piutang lain-lain	(3.971)	3.971
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(7.706)	7.706
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(199.693)	199.693
Klaim atas pengembalian pajak	(21.121)	21.121
Aset tidak lancar lain-lain	(220.343)	220.343
Jumlah *)	(712.629)	712.629
Liabilitas		
Utang usaha	57.739	(57.739)
Utang pajak	7.363	(7.363)
Utang bank jangka panjang	925.738	(925.738)
Utang lain-lain	49.799	(49.799)
Provisi perjanjian konsesi jasa	4.866	(4.866)
Biaya masih harus dibayar	75.117	(75.117)
Liabilitas sewa	19.252	(19.252)
Kewajiban imbalan kerja	138.444	(138.444)
Jumlah *)	1.278.318	(1.278.318)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	565.689	(565.689)

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 435,7 milyar dan Rp 970,4 milyar (31 Desember 2021: Rp 736,2 milyar dan Rp 1.529,3 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 1% dan 1% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021*	
	1%	-1%	5%	-5%
	US\$	US\$	US\$	US\$
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.964.173	(1.964.173)	2.916.184	(2.916.184)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	US\$	US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	9.780.260	26.324.668
Deposito berjangka	834.657	537.946
Investasi pada surat berharga	490.209	490.209
Jumlah	<u>11.105.126</u>	<u>27.352.823</u>
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	633.465	770.623
Liabilitas keuangan:		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	4.635.687	2.000.000
Utang bank jangka panjang	129.977.993	167.246.031
Jumlah	<u>134.613.680</u>	<u>169.246.031</u>
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	1.087.083	1.925.245
Provisi perjanjian konsesi jasa	536.865	486.613
Jumlah	<u>1.623.948</u>	<u>2.411.858</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

	31 Desember 2022	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	24.451	(24.451)
Deposito berjangka	2.087	(2.087)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(11.589)	11.589
Utang bank jangka panjang	(324.945)	324.945
Jumlah	<u>(308.770)</u>	<u>308.770</u>
	31 Desember 2021	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	65.812	(65.812)
Deposito berjangka	1.345	(1.345)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(5.000)	5.000
Utang bank jangka panjang	(418.115)	418.115
Jumlah	<u>(354.732)</u>	<u>354.732</u>

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**46. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma kepada Grup (Catatan 42d, f, dan g).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

	31 Desember 2022				
	Arus Kas Kontraktual			Jumlah	Nilai tercatat
	Kurang dari 1 tahun	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	10.614.917	-	-	10.614.917	10.614.917
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	152.595	762.975	-	915.570	633.465
Piutang usaha	1.292.435	-	-	1.292.435	1.292.435
Piutang lain-lain	524.143	-	-	524.143	524.143
Aset tidak lancar lain-lain	-	17.050.214	-	17.050.214	17.050.214
	<u>13.074.299</u>	<u>17.813.189</u>	<u>-</u>	<u>30.887.488</u>	<u>30.605.383</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

46. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2022				
	Arus Kas Kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	643.597	-	-	643.597	635.687
Dolar Amerika Serikat	4.261.650	-	-	4.261.650	4.000.000
Utang usaha	6.317.320	-	-	6.317.320	6.317.320
Provisi perjanjian konsesi jasa	247.857	308.213	-	556.070	536.865
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	4.479.486	59.169.511	-	63.648.997	53.694.298
Dolar Amerika Serikat	10.617.958	76.819.038	-	87.436.996	76.283.695
Utang lain-lain	4.989.724	-	-	4.989.724	4.989.724
Liabilitas sewa	882.365	281.270	-	1.163.635	1.087.082
Biaya masih harus dibayar	6.779.661	-	-	6.779.661	6.779.661
Jumlah liabilitas keuangan	39.219.618	136.578.032	-	175.797.650	154.324.332
Jumlah liabilitas bersih	(26.145.319)	(118.764.843)	-	(144.910.162)	(123.718.949)

	31 Desember 2021				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	26.862.614	-	-	26.862.614	26.862.614
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	168.230	841.148	168.230	1.177.608	770.623
Piutang usaha	3.131.655	-	-	3.131.655	3.131.655
Piutang lain-lain	397.065	-	-	397.065	397.065
Aset tidak lancar lain-lain	-	22.061.683	-	22.061.683	22.061.683
Jumlah aset keuangan	31.049.773	22.902.831	168.230	54.120.834	53.713.849

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021****46. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

	31 Desember 2021				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun US\$	1-5 tahun US\$	Lebih dari 5 tahun US\$	Jumlah US\$	Nilai Tercatat US\$
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	-	-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat	2.008.294	-	-	2.008.294	2.000.000
Utang usaha	5.939.443	-	-	5.939.443	5.939.443
Utang derivatif	50.134	-	-	50.134	50.134
Provisi perjanjian konsesi jasa	41.610	630.489	168.157	840.256	486.613
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	16.615.484	97.814.159	-	114.429.643	92.573.764
Dolar Amerika Serikat	4.755.815	76.567.808	-	81.323.623	75.200.000
Utang lain-lain	4.979.865	-	-	4.979.865	4.979.865
Liabilitas sewa	980.416	1.108.288	-	2.088.704	1.925.245
Biaya masih harus dibayar	7.511.706	-	-	7.511.706	7.511.706
Jumlah liabilitas keuangan	42.882.767	176.120.744	168.157	219.171.668	190.666.770
Jumlah liabilitas bersih	(11.832.994)	(153.217.913)	73	(165.050.834)	(136.952.921)

47. PENGUKURAN NILAI WAJARNilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain.
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

31 Desember 2022	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
Aset keuangan				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	-	-
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
Investasi pada efek-efek kualitas				
Investasi lain-lain	2.994	-	4.159.562	4.162.556
Aset non-keuangan				
Aset biologis	-	-	4.067.927	4.067.927
Jumlah	493.203	-	8.227.489	8.270.692

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

31 Desember 2021	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
Aset keuangan				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
Investasi pada efek-efek kualitas				
Investasi lain-lain	5.070	-	6.549.401	6.554.471
Aset non-keuangan				
Aset biologis	-	-	7.028.766	7.028.766
Jumlah	495.279	-	13.578.167	14.073.446
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Utang derivatif	-	50.134	-	50.134
Jumlah	-	50.134	-	50.134

Untuk menentukan nilai wajar dari aset keuangan yaitu investasi pada efek ekuitas pada level 2, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2022 dan 2021.

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON- KAS

	31 Desember	
	2022 US\$	2021 US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas:		
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	1.240.877	808.900
Penyusutan aset hak-guna	-	571.040
Reklasifikasi dari uang muka	613.736	1.126.450
Penambahan tanaman produktif melalui:		
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	52.895	91.682
Kapasitas beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	447.132	681.706
Reklasifikasi dari aset tetap	-	255.973
Reklasifikasi dari uang muka	-	49.241
Perolehan uang muka dari reklasifikasi aset tetap	-	146.535
Perolehan aset lain-lain dari reklasifikasi aset tetap	-	15.867
Penambahan dari setoran modal di GMIT	-	1.322.222
Perolehan biaya perolehan pinjaman yang ditanggungkan melalui utang lain-lain	-	150.000
Perolehan aset hak-guna melalui utang sewa pembiayaan	93.568	1.362.702

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON- KAS (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	31 Desember	
	2022	2021
	US\$	US\$
Saldo awal utang bank jangka Panjang dan jangka pendek (Catatan 21)	169.246.031	195.922.671
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	12.266.355	9.028.550
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	20.000.000	7.453.187
Pembayaran utang bank jangka pendek	(9.568.747)	(10.199.611)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.428.428)	(31.763.090)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(235.807)	(232.295)
Perubahan non kas:		
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	52.895	91.682
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	174.083	148.633
Selisih kurs	(6.264.047)	(1.203.696)
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	134.242.335	169.246.031

49. PENYAJIAN KEMBALI

Seperti diungkapkan pada Catatan 2b, Grup telah melakukan penerapan dini Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan", yang mensyaratkan pengakuan penjualan dari hasil sebelum penggunaan yang diintensikan, dan secara simultan Grup melakukan perhitungan ulang atas biaya persediaan terkait. Amendemen PSAK tersebut mensyaratkan penerapan retrospektif sehingga Grup telah menyajikan kembali informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Tabel berikut merangkum dampak terhadap masing-masing pos laporan keuangan konsolidasian dalam informasi keuangan komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

	31 Desember 2022 dan 2021		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
	US\$	US\$	US\$
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	18.992.054	(429.172)	18.562.882
ASET TIDAK LANCAR			
Tanaman produktif	310.596.108	(5.820.579)	304.775.529
Aset tetap	209.418.273	(1.193.505)	208.224.768
LIABILITAS			
Liabilitas pajak tangguhan	770.444	(23.185)	747.259
EKUITAS			
Cadangan lainnya	(31.360.972)	(48.347)	(31.409.319)
Saldo laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	331.158.488	(7.133.023)	324.025.465
Kepentingan non-pengendali	2.657.322	(238.701)	2.418.621

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

49. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

	31 Desember 2021		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
	US\$	US\$	US\$
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Penjualan	266.792.377	591.546	267.383.923
Beban pokok pendapatan:	(166.045.987)	(3.445.679)	(169.491.666)
Penghasilan lain-lain, bersih	942.878	(223.330)	719.548
Beban pajak penghasilan	(18.704.709)	(17.043)	(18.721.752)
Laba bersih tahun berjalan	39.681.460	(3.094.506)	36.586.954
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	40.025.789	(3.025.907)	36.999.882
Kepentingan non - pengendali	(344.329)	(68.599)	(412.928)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	37.608.901	(2.986.817)	34.622.084
Kepentingan non-pengendali	(658.024)	(66.830)	(724.854)

	31 Desember 2021		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
	US\$	US\$	US\$
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	270.470.118	591.546	271.061.664
Pembayaran kepada pemasok	(107.534.294)	(3.509.838)	(111.044.132)
Pembayaran untuk aktivitas lain-lain	(35.564.565)	(62.685)	(35.627.250)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	85.781.202	(2.980.977)	82.800.225
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(15.431.183)	370.576	(15.060.607)
Perolehan tanaman produktif	(21.503.170)	2.610.401	(18.892.769)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(42.932.903)	2.980.977	(39.951.926)

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020) juga menunjukkan saldo yang telah disajikan kembali.

	1 Januari 2021		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
	US\$	US\$	US\$
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	17.132.182	(269.039)	16.863.143
ASET TIDAK LANCAR			
Tanaman produktif	304.820.634	(3.278.779)	301.541.855
Aset tetap	206.861.002	(859.354)	206.001.648
LIABILITAS			
Liabilitas pajak tangguhan	427.697	(40.748)	386.949
EKUITAS			
Cadangan lainnya	(29.173.010)	(87.437)	(29.260.447)
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	292.289.905	(4.107.116)	288.182.789
Kepentingan non-pengendali	1.993.124	(171.871)	1.821.253

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

50. INFORMASI TAMBAHAN

- Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan Izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan, termasuk salah satunya adalah Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Akan tetapi, SK01 menyebutkan bahwa surat keputusan pencabutan final akan diterbitkan oleh tiga Direktorat Jenderal di bawah KLHK untuk memberlakukan pencabutan tersebut ("Surat Keputusan"). Salah satu konsesi di Papua Barat berdasarkan Hak Guna Usaha (HGU) yang secara hukum dimiliki langsung oleh Perusahaan termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut dalam SK01, namun belum mendapatkan Surat Keputusan. Kemudian pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan surat No HT.01.01/528/IV/2022 kepada Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) perihal status HGU perusahaan yang disebutkan dalam SK01 ("Surat HT 01"). Surat HT 01 menegaskan bahwa HGU konsesi milik Perusahaan dinyatakan tetap berlaku dengan "*status quo*" sampai dengan selesainya proses verifikasi data dan analisa spasial serta diterbitkannya keputusan oleh Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan resmi dari Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi terkait status HGU milik Perusahaan.
- Informasi keuangan pada Lampiran 1 sampai 11 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi penjelasan lainnya dari entitas induk sendiri. Laporan keuangan entitas induk sendiri, yang mengecualikan saldo-saldo entitas anak Perusahaan, telah disusun dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah disajikan pada biaya perolehan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Notes	31 Desember	
		2022 US\$	2021 US\$
<u>ASET</u>			
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan setara kas		821.250	800.546
Investasi pada surat berharga		490.209	490.209
Piutang lain-lain		1.139.667	1.458.718
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		68.952	57.554
JUMLAH ASET LANCAR		2.520.078	2.807.027
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Investasi pada entitas anak		311.527.677	310.600.641
Investasi pada efek ekuitas		4.162.556	6.554.472
Uang muka		2.811.890	1.896.157
Aset pajak tangguhan	2	123.853	125.871
Aset tetap		22.333.812	22.481.321
Aset hak-guna		349.748	505.192
Lebih bayar pajak penghasilan badan	2	240.072	175.788
Aset tidak lancar lain-lain		150.802	138.956
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		341.700.410	342.478.398
JUMLAH ASET		344.220.488	345.285.425
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>			
Utang bank jangka pendek		-	2.000.000
Utang pajak	1	162.291	172.902
Utang lain-lain		217.166	26.446
Pinjaman dari pihak berelasi		1.200.000	-
Biaya masih harus dibayar		636.564	745.859
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun		181.145	182.126
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.397.166	3.127.333
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>			
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		198.631	418.689
JUMLAH LIABILITAS		2.595.797	3.546.022
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per Saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021		46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor		40.719.686	41.052.464
Saham tresuri		(1.973.591)	(3.668.309)
Cadangan lainnya		3.856.163	3.815.643
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		245.462.672	246.979.844
JUMLAH EKUITAS		341.624.691	341.739.403
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		344.220.488	345.285.425

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN LAIN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Notes	Tahun berakhir 31 Desember	
		2022	2021
		US\$	US\$
Pendapatan dividen		7.126.297	6.784.034
Pendapatan atas jasa manajemen	3	3.042.721	2.600.605
Pendapatan bunga		31.414	6.867
Keuntungan kurs mata uang asing		-	34.101
Pendapatan lain-lain		-	870
JUMLAH PENDAPATAN		10.200.432	9.426.477
Beban karyawan		(3.537.347)	(4.897.340)
Beban umum dan administrasi		(1.321.761)	(1.411.980)
Biaya keuangan		(59.567)	(72.943)
Kerugian kurs mata uang asing		(287.702)	-
JUMLAH BEBAN		(5.206.377)	(6.382.263)
LABA SEBELUM PAJAK		4.994.055	3.044.214
Beban pajak penghasilan	2	(15.781)	(774.407)
LABA TAHUN BERJALAN		4.978.274	2.269.807
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		89.248	(657.013)
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas		3.026.771	485.985
Laba atas penjualan investasi pada efek ekuitas		81.314	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	13.763	59.201
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		3.211.096	(111.827)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.189.370	2.157.980

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Cadangan lainnya							
	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Saham treasuri	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas invetasi pada efek ekuitas	Selisih kurus penjabaran laporan keuangan	Saldo laba		Total jumlah ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2020	46.735.308	41.136.732	(3.926.668)	2.278.658	1.136.342	6.824.453	246.150.787	340.335.612
Penjualan saham treasuri	-	(84.268)	258.359	-	-	-	-	174.091
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.269.807	2.269.807
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	485.985	-	-	-	485.985
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(657.013)	(657.013)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(85.342)	-	-	144.543	59.201
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(928.280)	(928.280)
Saldo per 31 Desember 2021	46.735.308	41.052.464	(3.668.309)	2.679.301	1.136.342	6.824.453	246.979.844	341.739.403
Penjualan saham treasuri	-	(332.778)	1.694.718	-	-	-	-	1.361.940
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.978.274	4.978.274
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	3.026.771	-	-	-	3.026.771
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	89.248	89.248
Laba komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	81.314	-	-	-	81.314
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	(3.100.963)	-	-	3.100.963	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	33.398	-	-	(19.635)	13.763
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(9.666.022)	(9.666.022)
Saldo per 31 Desember 2022	46.735.308	40.719.686	(1.973.591)	2.719.821	1.136.342	6.824.453	245.462.672	341.624.691

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Tahun yang berakhir 31 Desember	
	2022	2021
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pemberian jasa	3.422.518	2.216.435
Pembayaran kepada karyawan	(3.580.038)	(3.878.152)
Pembayaran pajak penghasilan	(64.284)	(48.458)
Pembayaran imbalan kerja	(3.074)	(5.120.432)
Penerimaan bunga	31.414	6.867
Pembayaran untuk aktivitas operasi	(1.108.319)	(146.710)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.301.783)	(6.970.450)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	7.126.297	6.784.034
Perolehan aset tetap	(16.452)	(15.890)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	490
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	5.500.000	-
Akuisisi investasi pada entitas anak	(1.876.565)	(2.497.962)
Perolehan asset tidak lancar lain-lain	(26.106)	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	10.707.174	4.270.672
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penjualan saham treasury	1.361.940	174.091
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.500.000	3.225.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.500.000)	(1.625.000)
Penerimaan pinjaman dari entitas anak	1.200.000	-
Pembayaran bunga	(59.567)	(73.237)
Pembayaran dividen	(9.666.022)	(928.280)
Pembayaran liabilitas sewa	(221.038)	(155.465)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(9.384.687)	617.109
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	20.704	(2.082.669)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	800.546	2.883.215
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	821.250	800.546

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. UTANG PAJAK

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	US\$	US\$
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	8.056	8.750
Pasal 21	123.077	114.813
Pasal 23/26	3.520	9.591
Pajak Pertambahan Nilai	<u>27.638</u>	<u>39.748</u>
Jumlah	<u><u>162.291</u></u>	<u><u>172.902</u></u>

2. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	US\$	US\$
Pajak kini:		
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	-	573
Pajak tangguhan	<u>15.781</u>	<u>773.834</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	<u><u>15.781</u></u>	<u><u>774.407</u></u>

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif wajib pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah UU No. 2/2020 dimana, tarif wajib pajak sebesar 22% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.994.055</u>	<u>3.044.214</u>
Perbedaan temporer:		
Bonus	(143.431)	129.576
Imbalan kerja	89.248	(4.210.656)
Penyusutan dan amortisasi	48.043	208.082
Sewa	(65.595)	254
Sub-jumlah	<u>(71.735)</u>	<u>(3.872.744)</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	US\$	US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen	(7.120.099)	(6.783.893)
Pendapatan bunga	(31.322)	(6.219)
Beban karyawan	859.905	1.049.905
Laba penjualan investasi	3.259.892	-
Lain-lain	84.378	46.427
	<u>(2.947.246)</u>	<u>(5.693.780)</u>
Sub-jumlah	<u>(2.947.246)</u>	<u>(5.693.780)</u>
Jumlah laba (rugi) kena pajak Perusahaan	1.975.074	(6.522.310)
Jumlah kompensasi rugi yang digunakan	<u>(1.975.074)</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>-</u>	<u>-</u>

Perhitungan beban pajak kini dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	US\$	US\$
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 23 - Perusahaan	<u>(64.284)</u>	<u>(48.458)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(64.284)</u>	<u>(48.458)</u>

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi ekuitas, bonus dan aset hak-guna. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan kerja	-	19.635	(19.635)	-
Uang jaminan	27.280	-	-	27.280
Investasi pada efek ekuitas	(73.705)	-	33.398	(40.307)
Aset tetap	53.278	10.570	-	63.848
Bonus	97.981	(31.555)	-	66.426
Aset hak-guna	21.037	(14.431)	-	6.606
Jumlah	125.871	(15.781)	13.763	123.853

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan Kerja	710.728	(926.036)	70.765	144.543	-
Uang jaminan	24.800	-	2.480	-	27.280
Investasi pada efek ekuitas	11.637	-	-	(85.342)	(73.705)
Aset tetap	6.539	45.777	962	-	53.278
Bonus	67.726	30.255	-	-	97.981
Aset hak-guna	19.074	56	1.907	-	21.037
Jumlah	840.504	(849.948)	76.114	59.201	125.871

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.994.055	3.044.214
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(1.098.692)	(669.727)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2022	2021
	US\$	US\$
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen	1.566.422	1.492.457
Pendapatan bunga	6.891	1.368
Beban karyawan	(189.179)	(230.979)
Laba penjualan investasi	(717.176)	-
Lain-lain	(18.564)	(10.214)
Jumlah	<u>648.394</u>	<u>1.252.632</u>
Dampak perubahan tarif pajak	-	78.169
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	-	(573)
Pengakuan rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	434.517	-
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	-	(1.434.908)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(15.781)</u>	<u>(774.407)</u>

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2022 dan 2021, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2022 dan 2021, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan masing-masing entitas anak untuk memberikan beberapa dukungan manajemen guna menunjang kegiatan operasi masing-masing entitas anak. Atas jasa tersebut, entitas anak akan membayar kepada Perusahaan jasa manajemen secara bulanan, sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen antara Perusahaan dengan masing-masing entitas anak. Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir kali pada tanggal 27 September 2021 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Biaya jasa manajemen yang dibebankan ke entitas anak oleh Perusahaan masing-masing berjumlah US\$ 3.042.721 dan US\$ 2.600.605 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memperoleh pembagian dividen dari pihak-pihak berelasi berikut ini:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	US\$	US\$
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	6.484.221	6.499.553
PT Sahabat Mewah dan Makmur	<u>1.801</u>	<u>5.598</u>
	<u>6.486.022</u>	<u>6.505.151</u>

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan entitas asosiasi	Tempat kedudukan	Jenis usaha	Presentase kepemilikan perusahaan		Presentase hak suara perusahaan	
			2022	2021	2022	2021
			%	%	%	%
<u>Entitas Anak Langsung</u>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Energi terbarukan	99,22	99,22	99,22	99,22
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	Agribisnis	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Produk konsumen	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	Agribisnis	80,00	80,00	80,00	80,00
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	85,38	91,92	99,99	99,99

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Nama entitas anak dan entitas asosiasi	Tempat kedudukan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan Perusahaan		Persentase hak suara Perusahaan	
			2022 %	2021 %	2022 %	2021 %
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Agribisnis	4,59	5,00	99,99	99,99
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	Agribisnis	35,00	40,00	99,99	99,99
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	35,00	40,00	99,99	99,99
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	Agribisnis	0,04	0,04	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	-	-	51,00	51,00



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00086/2.1005/AU.1/01/0854-2/1/III/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami memberikan perhatian pada Catatan 2d dan Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa informasi komparatif yang disajikan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali karena penerapan Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan". Opini kami tidak diubah sehubungan dengan masalah ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.



Penilaian penurunan nilai tanaman produktif

Tanaman produktif termasuk dalam ruang lingkup PSAK 16 Aset Tetap dan dinyatakan sebesar biaya historis dikurangi penyusutan. PSAK 48 Penurunan Nilai Aset mensyaratkan manajemen untuk melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, manajemen diharuskan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanaman produktif dari dua anak perusahaan diidentifikasi dengan indikator tersebut dan penilaian penurunan nilai untuk tanaman tersebut telah dilakukan oleh manajemen. Jumlah terpulihkan diestimasi berdasarkan nilai pakai aset karena informasi terkait nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tidak tersedia.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai pakai adalah harga jual rata-rata minyak sawit mentah, tingkat hasil tandan buah segar (TBS), biaya pabrik dan perkebunan, dan tingkat diskonto sebelum pajak.

Prosedur audit kami sehubungan dengan penilaian penurunan nilai tanaman produktif meliputi hal-hal berikut:

- Kami menilai keandalan proyeksi manajemen melalui perbandingan kinerja keuangan aktual masa lalu dengan hasil prakiraan sebelumnya;
- Kami menilai kewajaran asumsi utama, yang digunakan oleh manajemen dalam menyusun proyeksi arus kas terdiskonto, dengan membandingkannya dengan data historis serta data industri dan data *peer* yang sebanding dalam Grup; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan untuk mengevaluasi dampak penilaian penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan (aset tidak lancar lain-lain)

Kami menganggap uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan atas satu anak perusahaan sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan. Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam menilai pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan adalah harga jual Tandan Buah Segar (TBS), jumlah TBS yang dibeli, biaya perkebunan (di luar biaya umum dan depresiasi), dan tingkat diskonto sebelum pajak.

Prosedur audit kami sehubungan dengan uang muka kebun kemitraan plasma adalah sebagai berikut:

- Kami menilai keandalan proyeksi manajemen melalui perbandingan kinerja keuangan aktual masa lalu dengan hasil prakiraan sebelumnya;
- Kami menilai kewajaran asumsi utama, yang digunakan oleh manajemen dalam menyusun proyeksi arus kas terdiskonto, dengan membandingkannya dengan data historis serta data industri dan data *peer* yang sebanding dalam Grup; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan untuk mengevaluasi dampak penilaian penurunan nilai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2022 Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2022 Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.



Ketika kami membaca laporan tahunan 2022 Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

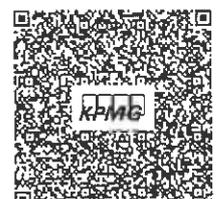
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau perlindungan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0854

28 Maret 2023



2022

Laporan Tahunan

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6

Jakarta 12950

Tel. (62 21) 2965 1777

Fax. (62 21) 2965 1788

www.anj-group.com